

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**15 Juli s.d. 15 September 2016**

**LOKASI:**

**SMP NEGERI 2 PENGASIH**

**Alamat: Jalan Yogya-Wates Km. 25, Kedungsari, Pengasih, Kulon Progo**

**Telp. (0274) 7101201 Kode Pos 55652**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Cintya Prima Ardhitasari**

**NIM : 13416244002**

**Fak/Jur : FIS/Pendidikan IPS**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Pengasih

**Nama Sekolah** : SMP Negeri 2 Pengasih

**Alamat Sekolah** : Jalan Yogya-Wates Km 25, Kedungsari,  
Pengasih, Kulon Progo

**Pelaksanaan PPL** : 15 Juli s.d. 15 September 2016

**Nama** : Cintya Prima Ardhitasari

**NIM** : 13416244002

**Fakultas/ Jurusan/ Prodi** : FIS/Pendidikan IPS/Pendidikan IPS

**Perguruan Tinggi** : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Pengasih dari tanggal 15 Juli s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggungjawaban ini.

Pengasih, 12 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Saliman, M. Pd

NIP. 19660803 199303 1 001



Sri Endaryati, S.S.

NIP. 19701102 200801 2 011

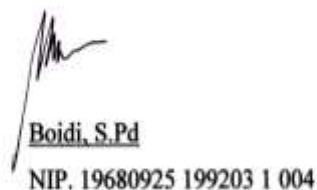
Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 2 Pengasih

Koordinator PPL  
SMP Negeri 2 Pengasih



Drs. Wazim  
NIP. 19580626 198903 1 003



Boidi, S. Pd  
NIP. 19680925 199203 1 004



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan anugerah-Nya penyusun dapat menyelesaikan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Laporan PPL ini disusun sebagai bukti bahwa kegiatan PPL telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pengasih selama 2 bulan. Dalam penyelesaian laporan individu PPL ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik dari Sekolah maupun dari Universitas.

Pada kesempatan ini penyusun bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. Saliman M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran demi kelancaran PPL.
4. Bapak Drs. Wazim selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pengasih.
5. Bapak Boidi S.Pd., selaku Koordinator PPL SMP Negeri 2 Pengasih.
6. Ibu Sri Endaryati, S. S., selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing dalam praktik mengajar serta telah banyak memberikan arahan dan pengalamannya kepada penyusun.
7. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Teman-teman PPL UNY 2016 yang saling membantu.
9. Semua siswa didik yang telah menjadi murid yang baik dan mengerjakan tugas dengan baik pula meskipun penyusun masih banyak kekurangan dalam mengajar dan mendidik.
10. Semua pihak yang belum penyusun sebutkan yang telah membantu baik penyelesaian pelaksanaan PPL maupun laporan ini.

Penyusun merasa banyak kekurangan baik dalam pelaksanaan PPL maupun laporan ini, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca umumnya.

Pengasih, 12 September 2016

Penyusun,



Cintya Prima Ardhitasari

NIM. 13416244002

DAFTAR ISI

Halaman Sampul ..... i

Halaman Pengesahan ..... ii

Kata Pengantar ..... iii

Daftar Isi ..... v

Daftar Lampiran ..... vi

Abstrak .....

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

    A. Analisis Situasi ..... 2

    B. Peumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL ..... 13

BAB II PERSIAPAN, PELAKSAAN, ANALISIS HASIL DAN  
REFLEKSI HASIL KEGIATAN ..... 16

    A. Persiapan PPL ..... 16

    B. Pelaksanaan PPL ..... 22

    C. Analisis Hasil ..... 36

    D. Refleksi Hasil Kegiatan ..... 37

BAB III PENUTUP ..... 38

    A. Kesimpulan ..... 38

    B. Saran ..... 39

DAFTAR PUSTAKA ..... 41

LAMPIRAN ..... 42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Susunan Organisasi PPL
2. Matrik Program Kerja Individu PPL
3. Catatan Harian Pelaksanaan PPL
4. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
5. Kartu Bimbingan PPL
6. Lembar Observasi Sekolah
7. Lembar Observasi Kelas
8. Kalender Akademik
9. Jadwal Mengajar
10. Program Tahunan
11. Program Semester
12. Silabus
13. Kriteria Ketuntasan Minimal
14. Pemetaan Kompetensi Dasar
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
16. Rekapitulasi Praktik Mengajar
17. Kisi-Kisi Soal Ulangan
18. Kartu Soal Ulangan
19. Soal Ulangan Dan Kunci Jawaban
20. Daftar Siswa
21. Presensi Daftar Hadir Siswa
22. Analisis Hasil Ulangan
23. Daftar Nilai Tugas Siswa
24. Dokumentasi Kegiatan

# **ABSTRAK**

## **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

### **LOKASI SMP NEGERI 2 PENGASIH**

**Oleh : Cintya Prima Ardhitasari, NIM. 13416244002**

**Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan atau menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan. PPL dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa dalam kehidupan nyata di sekolah ataupun lembaga pendidikan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis pada saat di perkuliahan.

Kegiatan PPL itu sendiri dapat bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau di lembaga sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik. Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMP Negeri 2 Pengasih, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas, selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan, namun mahasiswa dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas lebih dari 8 kali pertemuan. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain diskusi, tanya jawab, permainan serta penugasan. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, video, *slide* PowerPoint, beserta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, diantaranya dalam pengelolaan kelas, peserta didik sulit untuk dikendalikan karena terlalu gaduh. Akan tetapi hal ini bukanlah merupakan hambatan yang berarti, karena memang perkembangan anak usia SMP sedang dalam proses pubertas atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses berkat kerjasama dan kerja keras semua pihak. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

**Kata Kunci : PPL, SMP Negeri 2 Pengasih, Pembelajaran**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara terpadu. PPL mempunyai misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat ditempuh ketika mahasiswa telah mengikuti mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) yang diselenggarakan oleh setiap jurusan di fakultasnya masing-masing serta dinyatakan lulus. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan sebagai tenaga pendidik yang meliputi kegiatan praktik mengajar seperti halnya mampu membuka pelajaran, mampu menguasai kelas agar kondusif, pemilihan penggunaan media yang tepat untuk siswa agar siswa tertarik dan memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran, selain kegiatan praktik mengajar mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga harus bisa melakukan kegiatan kependidikan lainnya seperti membuat kelengkapan administrasi sekolah meliputi RPP, silabus, evaluasi dan lain sebagainya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa sehingga nantinya dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan yang sebenarnya. Selain itu juga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk



memberikan bekal kepada mahasiswa agar kelak bisa menjadi seorang guru yang handal dan profesional.

Sebelum dilaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) dan Observasi di SMP Negeri 2 Pengasih. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Pengasih, praktikan terdiri dari 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, 1 Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, 2 Mahasiswa jurusan Pkn, 2 Mahasiswa Jurusan PJKR, 2 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan 2 Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPA.

## **A. Analisis Situasi**

Analisis situasi dilakukan sebagai salah satu upaya yang digunakan untuk menggali informasi dan juga hambatan-hambatan yang ada sebagai suatu pedoman untuk merumuskan program di SMP Negeri 2 Pengasih. SMP Negeri 2 Pengasih ini merupakan salah satu SMP yang berada di Kabupaten Kulon Progo, yang beralamatkan di Jalan Yogja-Wates Km. 25 Kedungsari, Pengasih, Kulon Progo. Sebelum penerjunan PPL di SMP Negeri 2 Pengasih mahasiswa praktikan melakukan observasi ke sekolah terlebih dahulu. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi SMP Negeri 2 Pengasih serta digunakan untuk mencari data tentang fasilitas dan sarana prasarana yang telah ada di sekolah.

Dari observasi yang dilakukan tersebut mahasiswa praktikan memperoleh data tentang kondisi di SMP Negeri 2 Pengasih baik dari segi fisik maupun non fisik. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### **1. Kondisi Umum SMP Negeri 2 Pengasih**

SMP Negeri 2 Pengasih berdiri pada tahun 1977 tepatnya pada tanggal 2 September, pada awalnya lokasi SMP ini adalah sebuah sawah yang dimiliki oleh warga setempat lalu berdasarkan inisiatif warga setempat khususnya warga Kedungsari memberikan lahannya untuk di dirikan sebuah sekolah. Pada awal berdirinya sekolah ini hanya ada dua kelas saja. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu sekolah ini lambat laun tumbuh dan berkembang pesat hingga sampai saat ini.

Kurang lebih 38 tahun sekolah ini berdiri, sekolah ini sudah beberapa kali berganti nama. Pada awalnya sekolah ini bernama SMP Kedungsari karena lokasinya yang berada di desa Kedungsari kemudian berubah nama

menjadi SLTP Kedungsari dan berganti nama lagi menjadi SMP Negeri 2 Pengasih. Nama ini tetap berlaku hingga saat ini. SMP Negeri 2 Pengasih ini terletak di Jalan Yogja-Wates Km. 25 Kedungsari, Pengasih, Kulon Progo. Di mana letak SMP ini sangatlah strategis.

SMP Negeri 2 Pengasih ini telah berkembang dan tumbuh dengan pesat. SMP Negeri 2 Pengasih ini telah meraih banyak prestasi, dibuktikan dengan banyaknya piala yang berjejer rapi di etalase piala yang diletakkan di ruang kepala sekolah. Kejuaraan yang pernah diraih adalah kejuaraan dalam bidang olahraga, lomba tertib upacara, dan lain-lain. Setiap tahun minat siswa untuk bersekolah di SMP Negeri 2 Pengasih selalu bertambah hal ini dapat dilihat dalam daftar calon peserta didik baru di SMP Negeri 2 Pengasih. Saat ini SMP Negeri 2 Pengasih mempunyai jumlah rombongan belajar sebanyak 13 kelas dengan jumlah murid secara keseluruhan yaitu 382, jumlah guru sebanyak 29 orang dan jumlah karyawan sebanyak 6 orang.

## **2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Pengasih**

### **a. VISI**

**“ Terwujud Generasi Berprestasi Dengan Akhlaq Terpuji”**

#### **Indikator :**

1. Memiliki siswa yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak terpuji sebagai manifestasi penghayatan dan pengalaman agama
2. Unggul dalam persaingan masuk ke SMU / SMK negeri
3. Unggul dalam prestasi di bidang seni dan budaya
4. Unggul dalam prestasi di bidang olahraga
5. Memiliki siswa yang trampil menyusun KIR
6. Memiliki tim OLIMPIADE MIPA dan mampu meraih juara tingkat kabupaten
7. Memiliki siswa trampil dalam menagoprasikan komputer
8. Memiliki siswa yang dapat mengamalkan dan melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam rangka membangun karakter bangsa
9. Memiliki siswa dapat memahami dan mengapresiasi pelajaran sejarah dan PKN
10. Memiliki siswa trampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar
11. Memiliki siswa yang terampil dalam merangkai dan mereparasi pesawat elektronika dasar

12. Memiliki siswa sifat disiplin tinggi dan menjunjung tinggi sikap sadar hukum dan taat hukum
13. Memiliki 90% siswa yang sadar antara hak dan kewajiban
14. Terlaksananya program pengembangan sekolah dan peraturan lingkungan yang baik
15. Tercapainya peningkatan prestasi akademik siswa setiap tahun sebesar 0,05% dalam mata pelajaran
16. Memiliki guru dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional
17. Memiliki guru dan tenaga kependidikan yang dapat mengoperasikan komputer
18. Memiliki sarana dan prasarana sekolah serta perawatan yang memadai sehingga mampu mendukung kegiatan akademis yang diselenggarakan
19. Memiliki pengurus komite yang solid dan konstruktif
20. Memiliki civitas akademika yang berwawasan lingkungan hidup
21. Memiliki lingkungan sekolah yang asri, sejuk, dan nyaman

**b. MISI**

1. Meningkatkan pelaksanaan ibadah siswa sesuai dengan agama masing-masing secara baik dalam kehidupan sehari-hari
2. Meningkatkan presentase siswa yang dapat melanjutkan ke SMA dan SMK Negeri naik secara signifikan
3. Meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan seni dan budaya secara maksimal
4. Meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan olahraga (O2SN)
5. Meningkatkan prestasi siswa dalam menyusun Karya Ilmiah Remaja (KIR)
6. Meningkatkan tim OLIMPIADE MIPA (OSN) dan mampu meraih juara 1 tingkat kabupaten
7. Menciptakan siswa yang terampil dalam mengoperasikan computer
8. Meningkatkan nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam rangka pembangunan karakter bangsa
9. Meningkatkan pemahaman dan apresiasi pelajaran sejarah dan PKN
10. Melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan optimal sehingga menciptakan siswa yang terampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar

11. Mengembangkan prestasi siswa dapat merangkai dan mereparasi pesawat elektronik dasar
12. Mengembangkan sikap disiplin tinggi dan menjunjung sikap dasar hukum dan taat hukum
13. Meningkatkan sikap percaya diri dan berbudi pekerti yang luhur terhadap warga SMP Negeri 2 Pengasih
14. Mampu menyun dan melaksanakan program pengembangan sekolah dan penataan lingkungan
15. Tercapainya peningkatan akademik siswa setiap tahun sebesar 0,05% dalam mata pelajaran
16. Meningkatkan kemampuan kinerja guru sehingga menjadi guru yang kompeten dan professional
17. Meningkatkan kemampuan guru dan tenaga pendidikan menggunakan computer dengan terampil, kreatif dan inovatif
18. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah serta perawatan yang memadai sehingga mampu mendukung kegiatan akademis
19. Meningkatkan kinerja pengurus komite sehingga solid dan konstruktif
20. Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dan tenaga administrasi sehingga professional
21. Mengembangkan kesadaran dan perilaku segenap civitas akademika yang harmonis dan berwawasan lingkungan hidup
22. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, sejuk dan nyaman

### **3. Kondisi Fisik Sekolah**

SMP Negeri 2 Pengasih yang terletak di jalan Yogja-Wates Km 25, Kedungsari, Pengasih Kulon Progo ini dibangun di atas tanah kurang lebih 6.140 m dengan batas-batas sebagai berikut :

- a) Sebelah Selatan : Jalan Yogja-Wates km. 25
- b) Sebelah Timur : Karongan
- c) Sebelah Utara : Karangasem
- d) Sebelah Barat : Karangasem

SMP Negeri 2 Pengasih memiliki sarana dan prasarana diantaranya sebagai berikut :

**a) Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah terdiri atas dua bagian. Bagian depan adalah ruang tamu yang digunakan untuk menerima tamu ketika berkunjung sedangkan bagian belakang adalah tempat kerja kepala sekolah.

**b) Ruang Tata Usaha**

Ruang tata usaha berada di sebelah timur kantor kepala sekolah. Ruang tata usaha ini digunakan oleh bagian kepegawaian dalam mengurus data-data sekolah misalnya data tentang siswa, administrasi sekolah, data guru dan karyawan, profil sekolah dan lain sebagainya.

**c) Ruang Kantor Guru**

Kantor guru berada di sebelah barat ruang kepala sekolah. Di dalam ruang guru terdapat meja, kursi serta papan informasi. Setiap guru mendapat dua kursi dan satu meja sedang. Pembagian tempat duduk guru ini didasarkan pada jenis mata pelajaran yang diampu. Ruang guru ini tertata dengan baik dan rapi.

**d) Ruang Staff Guru**

Ruang staff guru berada di sebelah barat ruang guru. Di dalam ruang staff ini terdapat dua meja dan kursi yang tertata dengan rapi. Selain itu terdapat juga dua buah komputer yang digunakan oleh para staff guru untuk melaksanakan tugasnya.

**e) Ruang Kelas**

Ruang kelas ini terdiri dari 13 ruangan. Kelas VII sebanyak 4 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas dan kelas IX sebanyak 5 kelas. Setiap ruangan kelas kebanyakan sudah memiliki LCD serta proyektor untuk kegiatan belajar mengajar di kelas. Akan tetapi ada juga yang belum memiliki LCD serta proyektor seperti di kelas IX B dan IX C. Setiap kelas terdiri dari 32 kursi dan 16 meja untuk siswa serta 1 kursi dan 1 meja untuk guru. Selain itu juga terdapat satu buah papan tulis hitam. Setiap kelas kebanyakan menggunakan papan tulis hitam kecuali di kelas IX E yang sudah menggunakan white board.

**f) Ruang Koperasi**

Koperasi di SMP Negeri 2 Pengasih adalah suatu tempat di mana siswa bisa membeli peralatan sekolah yang dibutuhkan seperti buku tulis,

pensil, penggaris, pulpen, penghapus dan lain sebagainya. Koperasi siswa ini terletak di ujung barat sekolah dekat dengan ruang kelas IX A dan IX E serta kantin sekolah sehingga letaknya sangat mudah dijangkau oleh siswa.

**g) Ruang Perpustakaan**

Ruang perpustakaan di SMP Negeri 2 Pengasih terdiri dari dua ruangan yaitu ruang perpustakaan yang lama dan yang baru. Di dalam ruang perpustakaan ini terdapat bermacam-macam buku, baik buku pegangan oleh siswa, buku pengetahuan umum, majalah-majalah dan lain sebagainya. Semua siswa boleh meminjam buku di perpustakaan dengan mengisi identitas dan buku yang dipinjam pada kartu yang sudah disediakan oleh petugas. Di perpustakaan juga sudah ada satu guru yang bertugas untuk menjaga perpustakaan. Selain itu di perpustakaan juga terdapat gambar-gambar pahlawan beserta biografinya hal ini agar siswa-siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Di SMP Negeri 2 Pengasih ruang perpustakaannya sudah dilengkapi fasilitas berupa kursi, meja, satu komputer, satu speaker beserta lima rak buku yang digunakan untuk meletakkan buku-buku bacaan.

**h) Ruang UKS**

Di SMP Negeri 2 Pengasih memiliki satu ruang UKS. Ruang UKS ini terletak di dekat mushola dan ruang elektronika serta ruang kelas IX. Di dalam ruang UKS ini terdapat beberapa perlengkapan yang terdiri dari obat-obatan, empat tempat tidur, empat bantal, selimut, dua almari yang digunakan untuk menyimpan obat-obatan. Selain itu di ruang UKS juga terdapat sebuah meja dan kursi serta wastafel untuk tempat cuci tangan. Ruangan UKS ini tertata dengan rapi.

**i) Ruang Laboratorium IPA**

Di dalam laboratorium IPA sudah ada kursi dan meja yang memadai untuk digunakan oleh siswa dan juga guru. Selain itu juga terdapat LCD serta proyektor. Perlengkapan di laboratorium IPA sudah cukup memadai. Selain itu juga ruangan laboratorium sudah tertata dengan bagus dan rapi.

**j) Aula**

SMP Negeri 2 Pengasih memiliki aula yang terdapat di ruang kelas IX A sampai kelas IX D, di mana ruang kelas ini bersambung satu sama lain dan di batasi oleh sekat. Sekat tersebut berupa pintu roll yang bisa



dibuka dan ditutup sekatnya. Biasanya ruangan ini digunakan untuk MOS, pertemuan wali murid dan event-event penting lainnya.

**k) Mushola**

Mushola di SMP Negeri 2 Pengasih ini berada di paling barat. Mushola di SMP Negeri 2 Pengasih ini sudah memadai serta terdapat perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan saat melakukan ibadah seperti tempat untuk wudhu, mukena, sajadah dan AL-Quran. Setiap pulang sekolah selalu ada jadwal untuk para siswa agar sholat dzuhur di sekolah secara berjamaah. Selain sholat dzuhur berjamaah juga dilakukan sholat jum'at berjamaah dengan jadwal yang telah ditentukan.

**l) Ruang Elektro**

Ruang elektronika ini berada di dekat UKS. Ruang elektronika ini digunakan oleh siswa pada saat pembelajaran elektronika. Di dalam ruang elektronika ini terdapat meja dan kursi yang berjumlah kurang lebih 40 buah kursi dan 10 meja yang berukuran besar dan panjang.

**m) Ruang Karawitan**

Di dalam ruang karawitan ini terdapat satu buah meja dan satu buah kursi berserta gamelan-gamelan jawa. Ruang karawitan cukup lebar sehingga sangat mendukung ketika digunakan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau untuk latihan. Selain itu di samping-samping dinding juga terdapat cermin-cermin yang digunakan untuk melihat gerakan yang dilakukan oleh siswa-siswa saat latihan apakah gerakannya sudah benar atau belum, sudah kompak atau belum. Ruang karawitan ini cukup tertata rapi dan juga bersih.

**n) Kantin Sekolah**

Kantin sekolah berada di sebelah koperasi sekolah. Di SMP Negeri 2 Pengasih terdapat dua kantin yang lokasinya berdekatan satu sama lain. Kondisi kantin sekolah ini cukup bersih dan rapi.

**o) Toilet**

Toilet di SMP Negeri 2 Pengasih terdiri dari tiga bagian yang terletak di sebelah timur dekat kelas VII D dan di sebelah selatan berada di dekat kelas VII B, toilet ini digunakan oleh siswa yang telah dipisah antara toilet laki-laki dan perempuan hanya saja keadaan toilet siswa ini kumuh dan sangat gelap. Sedangkan yang di sebelah barat letaknya berada di dekat ruangan perpustakaan, toilet ini yang digunakan oleh guru. Toilet untuk guru cukup bersih dan terawat serta terang.

**p) Tempat Parkir**

Tempat parkir di SMP Negeri 2 Pengasih terbagi menjadi dua bagian. Tempat parkir untuk siswa berada di belakang ruang kelas. Tempat parkir ini cukup luas dan memadai untuk siswa. Sementara tempat parkir untuk guru berada di depan ruang UKS. Tempat parkir untuk guru dan juga tamu belum bisa dibilang memadai karena masih banyak kendaraan yang parkir di tempat yang tidak seharusnya sehingga kendaraan tidak bisa tertata dengan bagus dan rapi. Hal ini dikarenakan kurangnya lahan untuk tempat parkir kendaraan bermotor ataupun kendaraan beroda empat.

**q) Lapangan Olahraga**

Lapangan Olahraga ini juga digunakan untuk upacara bendera. Lapangan yang digunakan sudah cukup baik dan memadai. Di lapangan terdapat satu buah tiang bendera dengan kondisi yang baik, terdapat pula dua ring basket yang siap digunakan pada saat siswa-siswanya berolahraga.

**r) Ruang Gudang**

Ruang Gudang di SMP Negeri 2 Pengasih terdiri dari dua ruangan. Ruang gudang ada yang berada di sebelah timur dekat kelas VII D dan yang satunya berada di paling pojok barat berada di dekat kantin. Ruang gudang sudah cukup memadai dan juga lebar.

**s) Ruang BK**

Ruang BK berada di sebelah selatan dan terletak di tempat yang sangat strategis karena terletak di dekat kelas siswa. Di dalam ruang BK terdapat meja dan kursi yang tertata dengan baik dan rapi.

**t) Ruang OSIS**

Ruang OSIS terletak di dekat ruang UKS. Di ruang ini terdapat beberapa meja dan kursi yang tertata dengan baik dan rapi serta ruang yang sudah cukup baik dan juga memadai.

**u) Ruang Komputer**

Ruang komputer terletak di sebelah barat ruang staff guru. Fasilitas di dalam ruang komputer sudah memadai dan juga layak. Di ruang Komputer terdapat meja dan kursi yang tertata dengan rapi serta bersih.

**v) Ruang Keagamaan**

Ruang keagamaan berada di sebelah ruang komputer. Ruang keagamaan digunakan untuk tempat membaca kitab suci bagi siswa-siswa yang

beragama Kristen dan Katholik. Ruangan ini cukup besar dan sangat memadai. Di dalam ruangan ini terdapat meja dan kursi yang tertata dengan rapi.

Berikut ini merupakan daftar data gedung dan fasilitas yang ada di SMP Negeri 2 Pengasih yaitu :

1) **Data Ruang Belajar Lainnya**

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Perpustakaan	1	13x9	Baik
2.	Lab. IPA	1	13x9	Baik
3.	Ketrampilan	1	3x8	Cukup
4.	Ruang Musik	1	3x8	Cukup
5.	Ruang Tari dan Karawitan	1	13x9	Cukup
6.	Lab. Bahasa	1	8x9	Baik
7.	Lab. Komputer	1	8x9	Baik
8.	Aula	1	4x8	Baik

2) **Data Ruang Kantor**

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi *)
1.	Kepala Sekolah	1	3x8	Baik
2.	Wakil Kepala Sekolah	1	2x6	Baik

3.	Guru	1	8x9	Baik
4.	Tata Usaha	1	8x6	Baik
5.	Tamu	1	3x5	Baik

3) Data Ruang Penunjang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Gudang	1	3x8	Cukup
2.	Dapur	1	3x6	Baik
3.	KM/WC Guru	3	2x3	Baik
4.	KM/WC Peserta Didik	4	2x2	Cukup
5.	BK	1	3x6	Baik
6.	UKS	1	3x6	Baik
7.	Ruang OSIS	1	8x9	Baik
8.	OSIS	1	4x3	Baik
9.	Ibadah	1	8x8	Baik
10.	Koperasi	1	3x3	Cukup
11.	Kantin	2	3x3	Cukup
12.	Rumah Pompa/ Menara Air	1	1.5x1.5	Baik

13.	Bangsas Kendaraan Guru	1	2x20	Cukup
14.	Bangsas Kendaraan Siswa	1	3x30	Cukup
15.	Rumah Penjaga	2	6x5	Baik

**4) Lapangan Olahraga dan Upacara**

No.	Lapangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1.	Lapangan Olahraga  a. Bulutangkis  b. Basket	1	4x8  9x18	Cukup  Cukup	
2.	Lapangan Upacara	1	15x27	Cukup	

**4. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan**

Siwa-siswa di sekolah ini mempunyai minat yang bermacam-macam baik dalam bidang akademis, bidang seni, baris berbaris, bidang keagamaan ataupun bidang olahraga. Dalam bidang akademis setiap tahun banyak siswa yang mengikuti lomba Olimpiade MIPA, Cerdas Cermat IPA, dan lomba Sains. Dalam bidang seni mengikuti lomba karawitan, menari dan lain sebagainya. Dalam lomba baris berbaris SMP Negeri 2 Pengasih juga ikut berpartisipasi baik di kabupaten maupun di kecamatan. Dan pada kesempatan tahun ini di tingkat kecamatan pleton putri mendapatkan juara I sedangkan pleton putra mendapatkan juara harapan I. Kemudian dibidang olahraga siswa-siswa SMP Negeri 2 Pengasih juga mengikuti berbagai macam perlombaan seperti lomba karate, renang dan sepak bola. Untuk bidang keagamaan lomba-lomba yang diikuti adalah lomba adzan, lomba khutbah, lomba kaligrafi bahasa arab dan masih banyak lagi.

Tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pengasih sudah sangat profesional. Hal ini terlihat dari kinerja para guru di sekolah tersebut. Selain itu juga guru di SMP Negeri 2 Pengasih telah menempuh pendidikan strata 1 atau sarjana sesuai dengan bidangnya masing-masing. Guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Pengasih berjumlah 29 orang. Guru-guru sangat solid dan saling menghormati satu sama lain sehingga kualitas guru dari tahun ke tahun semakin meningkat. Sementara jumlah karyawan kurang lebih berjumlah 6 orang (TU) dan 1 petugas keamanan.

**a. Kegiatan Kesiswaan**

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 ada dua macam yaitu ada kegiatan kesiswaan secara wajib dan tidak wajib. Kegiatan kesiswaan secara wajib adalah BATUHA dan Pramuka. Sementara untuk kegiatan kesiswaan secara tidak wajib adalah basket, sepak Bola, karawitan, tari, seni suara, mading dan band. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan bakat dan potensi yang dimilikinya.

**b. Kondisi Kedisiplinan**

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh terkait data kondisi kedisiplinan di SMP Negeri 2 Pengasih adalah masuk sekolah jam efektif di mulai pada pukul 07.00 WIB. Setiap pagi kepala sekolah dan guru selalu melakukan kegiatan senyum salam dan sapa di depan pintu gerbang sekolah sebelum pelajaran dimulai sehingga pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sangatlah baik. Saat salam pagi guru selalu meneliti kedisiplinan siswa mulai dari pakaian, rambut dan perilaku siswa. Bagi siswa yang melanggar tata tertib akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Pengasih sudah cukup baik dan semua siswanya sudah menaati peraturan yang berlaku.

## **B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Rumusan Program**

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasikan dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja individu yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusun program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut :



1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah
3. Tersedianya sarana dan prasarana
4. Kemampuan dan ketrampilan mahasiswa
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah
6. Adanya alokasi waktu
7. Adanya ketersediaan dana

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program.

## **2. Rancangan Kegiatan PPL**

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Kegiatan PPL UNY di SMP Negeri 2 Pengasih dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 16 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

### **a. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengatasi hambatan yang mungkin terjadi selama PPL.

### **b. Penyerahan mahasiswa PPL**

Penyerahan Mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2016. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, dosen pembimbing lapangan, DPL PPL, koordinator PPL SMP Negeri 2 Pengasih, dan Kepala Sekolah. Mahasiswa praktikan diserahkan secara resmi kepada pihak sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL).

**c. Kegiatan Observasi**

Kegiatan ini berlangsung sebelum PPL yang dimulai tanggal 15 Maret sampai dengan 16 Maret 2016. Dalam kegiatan observasi ini, mahasiswa melakukan pengamatan tentang kondisi sekolah baik segi fisik maupun non fisik. Pengumpulan data mengenai kondisi sekolah diperoleh dengan beberapa cara diantaranya melalui pengamatan secara langsung, interview (wawancara) dengan pihak sekolah dan sebagainya.

**d. Penerjunan PPL**

Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 16 September 2016. Dalam hal ini praktikan berkoordinasi dengan koordinator PPL sekolah dan wakil kepala sekolah mengenai kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL. Dengan adanya penerjunan ini, maka mahasiswa praktikan secara resmi dapat memulai PPL di SMP Negeri 2 Pengasih.

**e. Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PPL dimulai sejak praktikan diterjunkan sampai penarikan yaitu dari tanggal 16 Juli 2016 sampai 15 September 2016 dalam rentang waktu tersebut praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan program kerja yang telah disusun sebelumnya. Selain itu praktikan yang selanjutnya disebut dengan program insidental. Program insidental merupakan program yang tidak direncanakan sebelumnya. Dalam hal ini, program insidental yang dimaksud adalah mengisi jam guru IPS (selain guru pembimbing) yang tidak dapat masuk kelas.

**f. Penyusunan Laporan**

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak universitas.

**g. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya pelaksanaan PPL UNY. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terimakasih kepada pihak sekolah yang telah bersedia menyediakan tempat bagi para praktikan untuk belajar.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

#### **A. Persiapan PPL**

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan ini dilakukan untuk menunjang kegiatan PPL agar berjalan dengan lancar. Keberhasilan dari kegiatan PPL ini sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah sebagai berikut.

##### **1. Persiapan di Kampus**

###### **a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan KKN-PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa terkait kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro biasanya berada di semester 6 dan ditempuh oleh mahasiswa dalam satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Tergantung dari kebijakan dosen masing-masing.

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk

---

tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 4) Membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Karena dengan adanya evaluasi yang dilakukan dapat dijadikan bahan serta wacana untuk meningkatkan mutu mahasiswa dalam mengajar.

Kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mahasiswa baik dari segi mental, fisik serta akademis sebelum mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah-sekolah yang sudah ditempatkan.

#### **b. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah. Pembekalan PPL ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Untuk itu pembekalan ini merupakan suatu hal yang

penting sehingga harapannya nanti akan memberikan bekal kepada mahasiswa terkait pelaksanaan PPL di sekolah mengenai ketentuan RPP, tatap muka, lamanya PPL dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan program PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Koordinasi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

## **2. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman terlebih dahulu sebelum melaksanakan tugas mengajar. Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan lain sebagainya.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pada bulan Februari dan Maret. Praktikan melakukan observasi pembelajaran di kelas IX A. Selain observasi di dalam kelas, mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di luar kelas dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

### **a. Perangkat pembelajaran**

#### **1) Satuan Pembelajaran**

Guru IPS di SMP Negeri 2 Pengasih menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum 2006 (KTSP) sebagai pedoman dalam mengajar. Namun, guru tersebut tidak hanya berpatokan pada kurikulum, tetapi juga mengembangkan materi.

#### **2) Rencana Pembelajaran**

Guru IPS di SMP Negeri 2 Pengasih juga membuat rencana kerja tahunan dan rencana kerja semester.

### **b. Proses pembelajaran**

#### **1) Membuka pelajaran**

Proses pembelajaran SMP Negeri 2 Pengasih dimulai pada pukul 07.00-selesai. Program KBM di SMP Negeri 2 Pengasih ini berakhir dengan jam pelajaran yang berbeda-beda dengan jadwal sebagai berikut:

- (a) Senin : 07.00- 12.10
- (b) Selasa : 07.00 -12.50
- (c) Rabu –Kamis : 07.00 -11.30
- (d) Jumat : 07.00 -11.00

Guru membuka pelajaran dimulai dengan salam, berdoa, melakukan tadarus Al-Qur'an bersama pada hari rabu sampai sabtu, kemudian melakukan presensi, menanyakan keadaan siswa, apersepsi, motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.

## 2) Penyajian materi

Dalam menyajikan materi, guru sangat menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar namun guru juga mencari materi dengan sumber yang lainnya yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari agar menambah wawasan anak.

## 3) Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, tanya jawab dan praktik. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Sebelum menjelaskan materi, guru melakukan apersepsi terlebih dahulu terkait dengan materi yang akan disampaikan. Setelah itu, guru memberikan penjelasan tentang materi. Pemberian materi kepada peserta didik dilakukan dengan cara menulis hal-hal penting di papan tulis.

Selain itu guru juga ikut memberikan pemantapan kepada siswa terkait tugas yang dikerjakan oleh siswa, sudah benar atau belum. Jika belum benar guru berkewajiban untuk memberikan pengarahan dan memberikan penjelasan terkait jawaban yang benar. Jika sudah benar guru memberikan pemantapan terhadap jawaban siswa.

## 4) Penggunaan bahasa

Menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar pelajaran, namun masih ada sebagian yang masih menggunakan bahasa daerah (bahasa Jawa).



**5) Penggunaan waktu**

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang.

**6) Gerak**

Gerak guru baik karena guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa. Jadi guru bisa membaur dan mengetahui gerak gerik siswa.

**7) Cara memotivasi siswa**

Setiap di awal atau di akhir pelajaran guru selalu menyempatkan waktunya untuk menasehati siswa dengan baik agar mereka rajin belajar.

**8) Teknik bertanya**

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan siswa untuk berpikir kritis.

**9) Teknik penguasaan kelas**

Guru menguasai kelas dengan baik, siswa penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran.

**10) Penggunaan media**

Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu *powerpoint* materi pelajaran, gambar-gambar dan LCD.

**11) Bentuk dan cara evaluasi**

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara tulis yang langsung dikerjakan siswa di buku tulis masing-masing maupun lisan yang langsung dijawab oleh siswa.

**12) Menutup pelajaran**

Memberikan sedikit ulasan tentang materi dan memberikan motivasi kepada siswa.

**13) Perilaku siswa**

Pada dasarnya, para siswa di SMP Negeri 2 Pengasih cukup baik dan sopan.

**a) Perilaku siswa di dalam kelas**

Siswa cenderung serius dalam mengikuti pembelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru, sehingga tidak menyimak guru saat pembelajaran berlangsung.

#### **b) Perilaku siswa di luar kelas**

Secara umum siswa sopan dengan para guru, setiap bertemu guru maupun mahasiswa PPL selalu bersalaman dan lebih sering terlihat mencium tangan. Kegiatan ini berkaitan dengan peraturan sekolah tentang 3 S (senyum, salam, sapa).

#### **c. Penerjunan**

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2016 di SMP Negeri 2 Pengasih.

#### **d. Persiapan Mengajar**

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung. Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

##### **1) Konsultasi dengan guru pembimbing**

Konsultasi guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

##### **2) Penguasaan Materi**

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

##### **3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus**

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan

dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya. Sementara silabus untuk kurikulum 2006 sudah disediakan oleh pemerintah.

4) **Media Pembelajaran**

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

5) **Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran**

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

**B. Pelaksanaan PPL**

Kegiatan PPL dilaksanakan praktikan mulai tanggal 16 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama dalam pelaksanaan, mahasiswa praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Adapun secara garis besar waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu	Tempat
1.	Observasi kelas dan Sekolah	18 Februari 2016	SMP Negeri 2 Pengasih
2.	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	Ruang Ki Hajar Dewantara
3.	Penerjunan PPL	16 Juli 2016	SMP Negeri 2 Pengasih
4.	Pelaksanaan PPL	16 Juli 2016 – 15 September 2016	SMP Negeri 2 Pengasih
5.	Praktik Mengajar	25 Juli 2016 – 7 September 2016	SMP Negeri 2 Pengasih
6.	Penyelesaian Laporan	31 Agustus 2016 – 10 September 2016	SMP Negeri 2 Pengasih
7.	Penarikan Mahasiswa PPL	15 September 2016	SMP Negeri 2 Pengasih



Berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar mata pelajaran IPS di kelas IX A, IX B, IX C dan IX D. Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP Negeri 2 Pengasih. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut :

No	Hari	Kelas	Waktu	Jam Pelajaran ke-
1.	Senin	IX B	09.00 – 09.40 09.55 – 10.35	Jam ke-3 dan ke-4
		IX C	10.35 – 11.15 11.30 – 12.10	Jam ke-5 dan ke-6
2.	Selasa	IX A	07.00 – 07.40 07.40 – 08.20	Jam ke-1 dan ke-2
		IX D	08.20 – 09.00 09.15 – 09.55	Jam ke-3 dan ke-4
3.	Rabu	IX B	08.35 – 09.15 09.30 – 10.10	Jam ke-3 dan ke-4
		IX D	10.10 – 10.50 10.50 – 11.30	Jam ke-5 dan ke-6
4.	Kamis	IX C	07.15 – 07.55 07.55 – 08.35	Jam ke-1 dan ke-2
		IX A	08.35 – 09.15 09.30 – 10.10	Jam ke-3 dan ke-4

Sebelum mengajar di kelas mahasiswa praktikan diharuskan menyusun dan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang akan digunakan beserta alat evaluasi. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lainnya yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran yang digunakan serta alat evaluasi dan penilaian. Setelah mempersiapkan perangkat pembelajaran tersebut mahasiswa mengkonsultasikannya kepada guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikan dalam pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

Adapun kegiatan PPL yang dilakukan meliputi:

## **1. Praktik mengajar**

Dalam praktik mengajar di kelas setiap mahasiswa dibimbing oleh seorang guru. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Karena selain RPP dan juga media yang mendukung proses pembelajaran materi adalah suatu hal yang paling pokok atau inti dalam kegiatan belajar mengajar maka harus diperseiapkan sebaik mungkin sebelum diajarkan kepada siswa-siswinya. Kegiatan praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

### **a) Praktik mengajar secara terbimbing**

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh. Maksudnya dalam kegiatan pembelajaran di kelas mahasiswa masih dalam pengawasan guru pembimbingnya baik itu dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas. Praktik mengajar terbimbing ini bertujuan agar mahasiswa praktikan bisa memperoleh pengalaman yang matang dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan mengajar terbimbing ini diharapkan mahasiswa mampu menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam penggunaan metode pengajaran maupun kegiatan pembelajaran di kelas mulai dari awal kegiatan hingga penutup. Selain itu mengajar terbimbing ini juga sangat diperlukan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri baik dari segi fisik maupun mental agar bisa beradaptasi dengan siswa. Sehingga mahasiswa dapat mengetahui kondisi kelas, perhatian siswa, minat siswa dan lain sebagainya, sehingga mahasiswa mampu mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam pembelajaran secara menyeluruh dan matang.

### **b) Praktik mengajar mandiri.**

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing, guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya proses belajar mengajar di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya proses belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui, jika mahasiswa praktikan masih mempunyai

---

kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga bisa diperbaiki lagi agar menjadi lebih baik. Adapun pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi di antaranya:

### **1) Persiapan Mengajar**

Kegiatan ini meliputi persiapan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

### **2) Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta materi apa saja yang akan disampaikan saat kegiatan belajar mengajar di kelas.

### **3) Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Praktik Mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan 7 September 2016. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D. Pelaksanaan praktik mengajar ini terdiri dari berbagai kegiatan sebagai berikut:

#### **1) Pembuatan Persiapan Mengajar**

Sebelum mengajar, seorang guru harus membuat persiapan. Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari kurikulum yang kemudian disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi sebagai berikut:

##### **(a) Kompetensi Dasar**

Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran.

##### **(b) Indikator Keberhasilan**

Merupakan perwujudan dari Kompetensi Dasar yang dicapai siswa.

##### **(c) Kegiatan Pembelajaran**

Berisi kegiatan pembelajaran mulai dari pendahuluan yang terdiri dari pembukaan, berdoa, presensi, motivasi, apresepsi. Kemudian inti pembelajaran dan yang terakhir adalah penutup.

(d) Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam KBM di kelas yaitu berupa buku teks IPS Kelas IX dan buku-buku penunjang lainnya. Kemudian media pembelajaran yang digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar berupa kertas asturo, kertas manila, kertas lipat, spidol, kapur tulis, peta dunia, proyektor, laptop, gambar-gambar, video, presentasi powerpoint dan papan tulis.

(e) Penilaian

Soal dan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses, yaitu penilaian yang dilakukan setiap selesai memberikan materi di kelas, dilihat dari keaktifan siswa saat mengikuti diskusi, penyampaian materi dan penugasan lainnya. Penilaian harus dilakukan secara obyektif agar kemampuan siswa dapat terlihat dengan jelas.

Butir-butir di atas merupakan cakupan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Pengasih tercakup beberapa ketentuan antara lain yaitu:

- a) Buku yang digunakan untuk pembelajaran adalah BSE Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu oleh Sanusi Fattah, Jono Trimanto Juli Waskito, dan Muhammad Taukit Setyawan.
- b) Terdapat keselarasan antara materi dengan tujuan dan alat penilaian.
- c) Dapat dilaksanakan oleh guru.

2) Praktik Mengajar di Kelas

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar di kelas. Praktik mengajar di kelas ini bertujuan untuk mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana berinteraksi dengan peserta didik dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda untuk dijadikan satu visi dan misi dalam rangka mempelajari mata pelajaran IPS. Dengan batas minimal mengajar minimal 8 pertemuan, praktik mengajar ini dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan

mahasiswa sebagai seorang calon pengajar, terutama peningkatan dalam kompetensi pedagogik.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini, praktikan mendapat tugas untuk mengajar 4 kelas seperti yang penulis sebutkan di atas. Berdasarkan waktu yang tersedia dihasilkan praktik mengajar 44 kali tatap muka. Durasi mengajar praktikan dalam satu minggu 2 jam pelajaran untuk setiap kelas. Praktikan masuk kelas berdasarkan jadwal yang ditentukan oleh guru pembimbing PPL. Selama melakukan kegiatan belajar mengajar tersebut mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing yang ditunjuk oleh sekolah yaitu Ibu Sri Endaryati, S. S.

Di bawah ini merupakan jadwal mengajar di SMP Negeri 2 Pengasih dalam mingguan selama minggu kedua hingga minggu ketujuh :

Hari	Jam Pelajaran								Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									IX B, IX C
Selasa									IX A, IX D
Rabu									IX B, IX D
Kamis									IX C, IX A
Jumat									
Sabtu									

Adapun jadwal mengajar dalam harian adalah sebagai berikut :

No	Hari	Tanggal	Jam	Kelas	Keterangan
1	Senin	25 Juli 2016	Jam ke-5 dan ke-6	IX C	Contoh Profil Negara Maju dan Negara Berkembang
2	Selasa	26 Juli 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX A	Contoh Profil Negara Maju dan Negara Berkembang
3			Jam ke-3 dan ke-4	IX D	Contoh Profil Negara Maju dan Negara Berkembang



4	Kamis	28 Juli 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX C	Ulangan Harian I
5			Jam ke-3 dan ke-4	IX A	Ulangan Harian I
6	Senin	01 Agustus 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Ulangan Harian I
7			Jam ke-5 dan ke-6	IX C	Remidi/Pengayaan UH I
8	Selasa	02 Agustus 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX A	Remidi/Pengayaan UH I
9			Jam ke-3 dan ke-4	IX D	Ulangan Harian I
10	Rabu	03 Agustus 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Remidi/Pengayaan UH I
11			Jam ke-5 dan ke-6	IX D	Perang Dunia II: Lahirnya Negara Fasis, Latar Belakang Perang Dunia II, Jalannya Perang, Akhir Perang, Dampak atau Akibat Perang Dunia II, Pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia
12	Kamis	04 Agustus 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX C	Perang Dunia II: Lahirnya Negara Fasis, Latar Belakang Perang Dunia II, Jalannya Perang, Akhir Perang, Dampak atau Akibat Perang Dunia II, Pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia
13			Jam ke-3 dan ke-4	IX A	Perang Dunia II: Lahirnya Negara Fasis, Latar Belakang Perang Dunia II, Jalannya Perang, Akhir Perang,

					Dampak atau Akibat Perang Dunia II, Pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia
14	Senin	08 Agustus 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Perang Dunia II: Lahirnya Negara Fasis, Latar Belakang Perang Dunia II, Jalannya Perang
15			Jam ke-5 dan ke-6	IX C	Latar Belakang Proses Pendudukan Jepang, Pemerintahan pada Zaman Pendudukan Jepang
16	Selasa	09 Agustus 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX A	Latar Belakang Proses Pendudukan Jepang, Pemerintahan pada Zaman Pendudukan Jepang
17			Jam ke-3 dan ke-4	IX D	Latar Belakang Proses Pendudukan Jepang, Pemerintahan pada Zaman Pendudukan Jepang
18	Rabu	10 Agustus 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Perang Dunia II: Akhir Perang, Dampak atau Akibat Perang Dunia II, Pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia
19			Jam ke-5 dan ke-6	IX D	Strategi Pergerakan Masa Pendudukan Jepang, Perlawanan

					terhadap Jepang
20	Kamis	11 Agustus 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX C	Strategi Pergerakan Masa Pendudukan Jepang, Perlawanan terhadap Jepang
21			Jam ke-3 dan ke-4	IX A	Strategi Pergerakan Masa Pendudukan Jepang, Perlawanan terhadap Jepang
22	Senin	15 Agustus 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Latar Belakang Proses Pendudukan Jepang, Pemerintahan pada Zaman Pendudukan Jepang
23			Jam ke-5 dan ke-6	IX C	Ulangan Harian II
24	Selasa	16 Agustus 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX A	Ulangan Harian II
25			Jam ke-3 dan ke-4	IX D	Ulangan Harian II
26	Kamis	18 Agustus 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX C	Remidi/Pengayaan UH II
27			Jam ke-3 dan ke-4	IX A	Review Materi Perang Dunia II
28	Senin	22 Agustus 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Strategi Pergerakan Masa Pendudukan Jepang, Perlawanan terhadap Jepang
29			Jam ke-5 dan ke-6	IX C	Faktor-faktor Penyebab Konflik Indonesia dengan Belanda, Peran Dunia Internasional

30	Selasa	23 Agustus 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX A	Remidi/Pengayaan UH II
31	Rabu	24 Agustus 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Ulangan Harian II
32			Jam ke-5 dan ke-6	IX D	Remidi/Pengayaan UH II
33	Kamis	25 Agustus 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX C	Pengaruh Konflik Indonesia-Belanda terhadap keberadaan Negara Kesatuan RI, Aktifitas Diplomasi Indonesia di Dunia Internasional untuk Mempertahankan Kemerdekaan
34	Senin	29 Agustus 2016	Jam ke-5 dan ke-6	IX C	Perjuangan Rakyat dan Pemerintah di berbagai Daerah, Faktor-faktor yang Memaksa Belanda Keluar dari Indonesia
35	Selasa	30 Agustus 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX A	Faktor-faktor Penyebab Konflik Indonesia dengan Belanda, Peran Dunia Internasional
36	Rabu	31 Agustus 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Remidi/Pengayaan UH II
37			Jam ke-5 dan ke-6	IX D	Faktor-faktor Penyebab Konflik Indonesia dengan Belanda, Peran Dunia Internasional
38	Kamis	01 September 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX A	Pengaruh Konflik Indonesia-Belanda

					terhadap Keberadaan Negara Kesatuan RI, Aktifitas Diplomasi Indonesia di Dunia Internasional untuk Mempertahankan Kemerdekaan
39	Senin	05 September 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Faktor-faktor Penyebab Konflik Indonesia dengan Belanda, Peran Dunia Internasional, Pengaruh Konflik Indonesia-Belanda terhadap Keberadaan Indonesia
40			Jam ke-5 dan ke-6	IX C	Latihan Soal Usaha Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia
41	Selasa	06 September 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX A	Perjuangan Rakyat dan Pemerintah di berbagai Daerah, Faktor-faktor yang Memaksa Belanda Keluar dari Indonesia
42			Jam ke-3 dan ke-4	IX D	Pengaruh Konflik Indonesia-Belanda terhadap Keberadaan Negara Kesatuan RI, Aktifitas Diplomasi Indonesia di Dunia Internasional untuk Mempertahankan

					Kemerdekaan
43	Rabu	07 September 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Aktifitas Diplomasi Indonesia di Dunia Internasional untuk Mempertahankan Kemerdekaan, Perjuangan Rakyat dan Pemerintah di berbagai daerah, Faktor-faktor yang Memaksa Belanda Keluar dari Indonesia
44			Jam ke-5 dan ke-6	IX D	Perjuangan Rakyat dan Pemerintah di berbagai Daerah, Faktor-faktor yang Memaksa Belanda Keluar dari Indonesia

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D meliputi:

- a) Membuka pelajaran:
  - 1. Membuka pelajaran dengan salam
  - 2. Berdo'a
  - 3. Tadarus Al-Qur'an
  - 4. Menyanyikan lagu wajib nasional
  - 5. Motivasi
  - 6. Presensi
  - 7. Apersepsi
  - 8. Tujuan pembelajaran
- b) Inti
  - 1. Proses Pembelajaran
    - (a) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan susana kondusif sehingga siswa dengan mudah

memahami materi yang akan dipelajari. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah dan diskusi.

(b) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, SMP Negeri 2 Pengasih menerapkan metode pembelajaran yang variatif sesuai dengan sistem kurikulum 2006/KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Metode yang paling banyak digunakan adalah metode diskusi.

(c) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

(d) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 40 menit ). Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, presentasi, serta menutup pelajaran.

(e) Gerak

Selama proses belajar mengajar di dalam kelas, mahasiswa berusaha untuk tidak selalu berada di depan kelas. Akan tetapi, selalu berjalan keliling ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka saat diskusi untuk mengetahui secara langsung apakah siswa sudah paham atau belum tentang materi yang sudah disampaikan.

(f) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan mahasiswa bisa memantau secara keseluruhan apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari atau sebaliknya.

(g) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa apakah mereka sudah paham dengan materi yang disampaikan atau belum. Bentuk evaluasi yang digunakan oleh praktikan berupa soal baik itu pilihan ganda atau essay dilakukan secara tertulis.

(h) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah:

- (1) Menyimpulkan materi yang di ajarkan bersama dengan siswa
- (2) Pemberian tugas
- (3) Memberikan pesan dan saran
- (4) Mengakhiri pelajaran dengan salam dan do'a

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah ulangan. Ulangan ini bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan materi Evaluasi pembelajaran dilakukan pada kelas utama yang dibimbing praktikan yaitu kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D. Melalui tindakan evaluasi pembelajaran, praktikan dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan selain itu praktikan juga dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan selama ini sudah cocok atau perlu masih perlu diperbaiki lagi. Hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan ini bisa di lihat dari daftar nilai ulangan harian siswa SMP Negeri 2 Pengasih yang sudah terlampir.

3. Analisis Hasil Ulangan

Nilai hasil ulangan dari siswa dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Hasil analisis hasil ulangan yang dilakukan praktikan dapat dilihat pada lampiran analisis hasil ulangan harian siswa SMP Negeri 2 Pengasih.

4. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, guru akan mengevaluasi mahasiswa praktikan sebagai umpan balik terhadap apa yang telah dilakukan mahasiswa ketika berada di dalam kelas. Umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing ini dapat berupa arahan dan juga bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari mahasiswa praktikan selama proses pembelajaran di kelas. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

1) Sebelum mahasiswa praktika mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing akan memberikan arahan dan juga masukan terkait segala sesuatu yang digunakan sebelum mengajar di kelas.



## 2) Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing akan memberikan evaluasi dan arahan terkait tentang kegiatan pembelajaran di kelas yang telah dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar dalam praktik mengajar di kelas bisa lebih baik lagi dalam pertemuan selanjutnya.

### C. Analisis Hasil

Jumlah jam praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di SMP Negeri 2 Pengasih untuk setiap minggunya adalah 8 jam (16 kali tatap muka).

Kegiatan mengajar yang dilaksanakan sangat memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa praktikan diantaranya yaitu mahasiswa harus mampu memahami karakter dan kepribadian anak yang berbeda-beda, mengkondisikan kelas yang ramai agar menjadi kondusif, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar anak menjadi tertarik dan memiliki minat belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, memotivasi siswa agar giat belajar serta mampu menempatkan dirinya sebagai guru didepan siswa-siswinya.

Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL dan solusi yang dilakukan dalam PPL adalah sebagai berikut:

#### 1) Kondisi kelas yang tidak kondusif karena banyak siswa yang ramai

Hambatan ini menjadi hambatan utama yang dialami mahasiswa praktikan ketika mengajar baik itu di kelas IX A, IX B, IX C maupun kelas IX D. Setiap kelas pasti ada siswa-siswa yang ramai sendiri ketika pelajaran sedang berlangsung.

Solusi : Mahasiswa Praktikan harus bersikap tegas kepada siswa agar siswa tidak ramai dan siswa juga mau memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi.

#### 2) Penggunaan waktu yang belum efektif dalam kegiatan pembelajaran

Hal ini disebabkan karena banyak siswa yang ramai ketika kegiatan pembelajaran sehingga waktu hanya terbuang untuk memperingatkan siswa. Apalagi ketika menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas ini akan memakan waktu yang lama karena siswa tidak segera maju kedepan kelas untuk berpresentasi.

Solusi : membuat random waktu pembelajaran agar waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pembelajaran bisa digunakan secara efektif serta bersifat tegas kepada siswa sehingga siswa segera melakukan intruksi dari guru.

3) Kreativitas dalam memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan tidak fokus untuk belajar dan memperhatikan.

Solusi: Berusaha memberikan pelajaran dengan teknik mengajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan misalnya dengan melakukan permainan sehingga siswa tidak bosan dengan suasana belajar.

#### **D. Refleksi Hasil Kegiatan**

Kegiatan observasi yang telah dilakukan sebelum mahasiswa diterjukan ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Pengasih, memberikan manfaat bagi praktikan karena dengan adanya kegiatan observasi tersebut praktikan dapat melaksanakan program PPL dengan lancar dan sukses.

Program PPL ini terdiri dari kegiatan persiapan yaitu menyusun perangkat mengajar kemudian pelaksanaan yaitu kegiatan belajar mengajar di kelas dengan mengajar terbimbing dan mengajar secara mandiri, lalu evaluasi serta tindak lanjut. Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sudah disesuaikan dengan kondisi siswa dan fasilitas yang ada di sekolah. Sehingga kegiatan KBM bisa berjalan efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang digunakan diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang mengikuti pelajaran IPS.

Secara umum program PPL praktikan dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan:

- a. Menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif
- b. Mampu menciptakan kondisi yang kondusif saat kegiatan pembelajaran di kelas
- c. Penggunaan media pembelajaran yang kreatif agar anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran
- d. Penggunaan permainan sebagai penyemangat dan memotivasi siswa agar antusias mengikuti pelajaran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan PPL merupakan suatu sarana yang bertujuan untuk memberikan pengalaman yang nyata kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki secara langsung dalam kehidupan serta melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sebagai upaya untuk memberikan pengalaman dan bekal kepada mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pengasih ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan dan sehingga bisa mencapai tujuan yang diinginkan, meskipun dalam pelaksanaannya tidak luput dari kekurangan. Program yang dilaksanakan mendapat dukungan, bimbingan, dan arahan dari semua warga SMP Negeri 2 Pengasih. Pelaksanaan program PPL ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya yaitu sampai batas sebelum penarikan PPL dilakukan. Dengan adanya PPL ini mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman baik dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah, dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner dalam kehidupan yang nyata di sekolah, melatih rasa tanggung jawab yang harus diemban oleh seorang guru, belajar menghadapi berbagai masalah yang ada dan pencarian solusi yang terbaik untuk memecahkan masalah tersebut. Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang praktikan lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program PPL dapat berjalan dengan lancar dan sukses sesuai dengan rancangan program kerja walaupun masih ada kekurangan dalam beberapa hal. Hal ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk kemajuan bersama.
2. Melalui PPL, mahasiswa sudah mendapatkan pengalaman mengajar yang sesungguhnya mulai dari mempersiapkan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, hingga evaluasi hasil belajar.

3. Mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulan dengan masyarakat sekolah lainnya.
4. Kerjasama yang baik dari semua pihak sangat mempengaruhi kesuksesan suatu kegiatan PPL.

## **B. Saran**

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

### **1. Bagi Pihak Sekolah SMP Negeri 2 Pengasih**

- a. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap dan hendaknya dimanfaatkan lebih baik lagi serta perawatan yang baik.
- b. Perlu adanya peningkatan kedisiplinan siswa dalam pemanfaatan waktu pembelajaran di kelas agar lebih efektif.

### **2. Bagi LPPMP UNY**

- a. Perlu dilakukan adanya monitoring yang berkala oleh TIM LPPMP sehingga TIM LPPMP dapat memahami kondisi dan situasi sekolah tempat pelaksanaan PPL.
- b. Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa di lapangan tidak kaku.

### **3. Bagi UNY**

Perlu adanya analisis terhadap kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama ini, agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari penyelenggaraan PPL pada setiap tahunnya, sehingga kualitasnya lebih dapat ditingkatkan lagi.

### **4. Bagi mahasiswa PPL**

- a. Mempersiapkan program PPL yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa hendaknya selalu melakukan koordinasi dengan koordinator sekolah dan guru pembimbing untuk meminta masukan demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- c. Mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan materi dan pengkondisian kelas.

- d. Mahasiswa harus lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran sehingga pelajaran lebih menarik, tidak membosankan, terjadi *transform of knowledge* bukan hanya *transfer of knowledge* dan aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- PP PPL dan PKL LPPMP. 2016. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suherman, Wawan S dan Suwarna. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Micro/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan KKN PPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan KKN-PPL UNY 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN

**SUSUNAN ORGANISASI**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY 2016**  
**DI SMP NEGERI 2 PENGASIH**

**A. Penasehat :**

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pengasih  
Drs. Wazim
2. Dosen Pembimbing Lapangan  
Drs. Saliman, M. Pd
3. Koordinator PPL SMP Negeri 2 Pengasih  
Drs. Boidi, S. Pd

**B. Ketua :** Muhamad Anshori

**C. Wakil Ketua :** Dipta Puji Nugroho

**D. Sekretaris :**

1. Cintya Prima Ardhitasari
2. Lina Anggraini

**E. Bendahara :** Frida Nur Rizkia

**F. Anggota :**

1. Chusnul Lyna P.
2. Ajeng Carmelita P.
3. Devi Mastiana
4. Irmawati
5. Maryam Susanti
6. Alif Hafit





MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY

TAHUN 2016/2017

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SEMESTER GASAL

TAHUN 2016/2017

F1
KELOMPOK MAHASISWA

NAMA LOKASI : SMP NEGERI 2 PENGASIH

NAMA MAHASISWA : CINTYA PRIMA ARDHITASARI

ALAMAT LOKASI : JL.RAYA YOGYA-WATES KM 25, KULON PROGO

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PENDIDIKAN IPS/PENDIDIKAN IPS

No	Program/ Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu								Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
A	Pembuatan Program PPL									
	1. Observasi	2								2
	2. Menyusun Matrik Program PPL	6								6
	3. Koordinasi Pelaksanaan Pengenalan Lingkungan Sekolah	2								2

<b>B</b>	Pembelajaran kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)								
	Persiapan								
	1. Konsultasi Guru Pembimbing	2	2	2	2	2	2	2	14
	2. Konsultasi Dosen Pembimbing	2		2		2		2	8
	3. Membuat Silabus	3							3
	4. Mengumpulkan Materi	3	3	3	3	3	3	3	21
	5. Membuat RPP	3	3	3	3	3	3	3	21
	6. Menyiapkan/ membuat media	3	3	3	3	3	3	3	21
	7. Menyusun Materi Pembelajaran	2	2	2	2	2	2	2	14
	8. Menyusun Soal Ulangan Harian					4			4
	9. Diskusi Teman Sejawat	2	2	2	2	2	2	2	14
	Mengajar								
	1. Praktik Mengajar di Kelas/ KBM		12	16	16	16	12	16	88
	2. Penilaian dan Evaluasi		2	2	2	2	2	2	12
<b>C</b>	Pembelajaran Ekstrakurikuler								
	Kepramukaan								
	Kegiatan yang Berkaitan dengan Prodi								



D	Kegiatan Sekolah									
1.	Salam Pagi	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	20
2.	Tadarus	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	10
3.	Piket Sekolah, TU, dan Perpustakaan	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4.	Upacara Rutin	1	1	1	1	1		1	1	7
5.	Membantu Pengelolaan Perpustakaan	2								2
6.	Membantu Administrasi Sekolah	5								5
7.	Kegiatan Memperingati HUT Sekolah							9		9
8.	BATUHA			1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	7,5
E	Rapat Koordinasi	1	1	1	1	1	1	1	1	8
F	Program Tambahan									
1.	Pendampingan Latihan Tonti			5	5	5				15
2.	Pendampingan Tonti Kecamatan					8,5				8,5
3.	Pendampingan Tonti Kabupaten					8				8
G	Program Insidental									
	1. Upacara Peringatan Hari Pramuka					1,5				1,5
	2. Ta'ziah Wali Murid					5,5				5,5
	3. Upacara Peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan					1,5				1,5

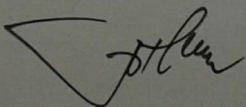
	ke 71 di sekolah									
	4. Upacara Peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan ke 71 di kecamatan					2,5				2,5
	5. Ta'ziah Guru SMP							2		2
	6. Pendampingan Idul Adha								6	6
H	Pembuatan Laporan PPL							5	5	10
	JUMLAH	45,75	37,75	50,25	46,75	81,75	38,25	61,25	21,25	383

Kepala Sekolah,

  
 Drs. Wazim  
 NIP. 19580626 198903 1 003

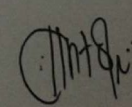
Mengetahui/ menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

  
 Drs. Saliman, M. Pd  
 NIP. 19660803 199303 1 001

Pengasih, 12 September 2016

Mahasiswa PPL,

  
 Cintya Prima Ardhitasari  
 NIM. 13416244002





### CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih

Alamat : Jl. Raya Yogya-Wates Km 25, Kulon Progo



Guru Pembimbing : Sri Endaryati, S. S.

Nama Mahasiswa : Cintya Prima Ardhasari


Fak/ Jur/ Prodi : FIS/Pendidikan IPS/Pendidikan IPS

Dosen Pembimbing : Drs. Saliman, M. Pd.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
1.	Senin, 20/2016 Feb	08.00-11.00	Penyerahan mahasiswa dan observasi ke sekolah	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL SMP Negeri 2 Pengasih dan didampingi oleh Bapak Al. Maryanto selaku DPL PPL Universitas serta wakil penempatan dari sekolah oleh Bapak Wazim selaku Kepala sekolah, Bapak Budiman selaku Wakil Kepala sekolah dan Bapak Boidi selaku koordinator PPL SMP Negeri 2 Pengasih	


No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
2.	Selasa, 16/2016 Juli	09.00-10.00	Koordinasi Pelaksanaan Pengenalan Lingkungan Sekolah	Dikuti oleh seluruh mahasiswa PPL SMP Negeri 2 Pengasih dan bapak Kepala Sekolah serta bapak wakil kepala sekolah	
3.	Senin, 18/2016 Juli	06.30-07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh 11 mahasiswa PPL dan didampingi oleh 5 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin	
		07.00-08.00	Upacara Bendera	Dikuti oleh seluruh siswa, semua guru dan staff serta 11 mahasiswa PPL. Seluruh siswa mengikuti upacara dengan tertib dan khidmat.	
		08.00-09.00	Syawalan warga Sekolah	Dikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PPL dengan diawali berjabat tangan bersama guru dan oleh mahasiswa PPL dilanjutkan oleh seluruh siswa SMP Negeri 2 Pengasih	
		09.00-10.00	Membersihkan boscamp	Dilakukan oleh 11 mahasiswa PPL dan dibantu oleh Bapak Indarto	

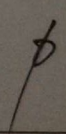


No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
4.	Selasa, 19/2016 Juli	10.00 - 13.30	Pendampingan Pelaksanaan Pengendalian Lingkungan Sekolah	Dikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan 5 guru pendamping. Hasil dari kegiatan ini antara lain: 1. Pemberian materi tentang tata tertib sekolah 2. Sosialisasi perpustakaan 3. Materi cara belajar Siswa dapat mengikuti kegiatan ini dengan tertib.	
		06.30 - 07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh 11 mahasiswa PPL dan didampingi oleh 2 guru piket. Siswa menjadi tertib dan disiplin	
		07.00 - 08.05	Upacara Bendera	Dikuti oleh seluruh siswa kelas 7 dan didampingi oleh 11 mahasiswa PPL beserta guru dan staff. Siswa menjadi tertib.	

No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
		08.00 - 11.30	Pendampingan Pelaksanaan Pengenalan lingkungan Sekolah	Dikuti oleh seluruh mahasiswa PPL, 13 guru pendamping dan 4 dari pihak kepolisian. Hasil dari kegiatan ini antara lain: 1. Pemberian materi tentang kenakalan remaja, tataib lalu lintas dan napza 2. Memotivasi siswa untuk belajar 3. Mengarahkan tentang kurikulum sekolah	
		11.30 - 12.00	Membantu pengelolaan perpustakaan	Dikuti oleh 11 mahasiswa PPL bersama Bapak Indarto dan Ibu Khairiyah. Kegiatan yang dilakukan mengganti sampul yang rusak dan merapikan dan mengurutkan buku sehingga memudahkan siswa untuk mengambil buku paket	
		12.00 - 13.30	Pendampingan pelaksanaan Pengenalan lingkungan Sekolah	melanjutkan pendampingan PLS	

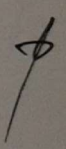


No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
5.	Rabu, 20/Jul	13.30-16.30	Membantu administrasi sekolah	Dikuti oleh 9 mahasiswa PPL. Kegiatan yang dilakukan memasukkan data penerima beasiswa untuk siswa kelas 7	
		06.30-07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh 11 mahasiswa PPL dan didampingi oleh 3 guru piket. Siswa menjadi disiplin	
		07.00-08.00	Upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7, semua guru dan staff serta 11 mahasiswa PPL. Seluruh siswa mengikuti upacara dengan khidmad.	
		08.00-09.00	Pendampingan pengenalan lingkungan sekolah	Dikuti oleh seluruh mahasiswa PPL 12 guru pendamping dan 3 pihak dari puskesmas.	
		09.00-11.30	Membantu administrasi sekolah	Dikuti oleh dua mahasiswa PPL. Kegiatan yg dilakukan memasukkan data penerima beasiswa kelas 7.	

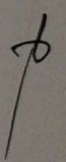
No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
6.	Kamis, 21/Jul 2016	11.30-12.00	Pendampingan Pelaksanaan Pengenalan lingkungan Sekolah	Hasil dari kegiatan ini antara lain: 1. Pemberian materi tentang tata krama, akhlak dan budi pekerti 2. Bakti lingkungan 3. Kesehatan sekolah 4. Pengenalan DSI 5. Orientasi lingkungan guru dan karyawan	
		12.00-13.00	Membantu administrasi Sekolah	Dikuti oleh 2 mahasiswa PPL. Kegiatan yang dilakukan memasukkan, mengecek, dan mencetak data beasiswa kelas 7, 8 dan 9 di ruang TU	
		13.00-14.00	Membantu membersihkan lingkungan sekolah	Dikuti oleh seluruh mahasiswa PPL bersama pengajar sekolah. Kegiatan yang dilakukan membersihkan Aula tempat Pelaksanaan PLS.	
		06.30-07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan didampingi oleh 4 guru piket. Siswa menghormati bapak/ibu guru.	

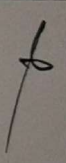



No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
		07.00-07.15	Tadarus	Dikuti oleh seluruh siswa dan seluruh mahasiswa PPL yang muslim mendampingi membaca Al-Quran. Siswa membaca dengan fasih dan lancar.	
		07.15-08.30	Piket perpustakaan	Dikuti oleh ± 5 mahasiswa PPL dengan melayani siswa yang ingin meminjam buku	
		08.35-10.10	Observasi Pembelajaran	Dilakukan individu bersama guru pembimbing untuk mengamati kegiatan pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran pada KBM	
		10.10-11.10	Konsultasi dengan guru pembimbing	Kegiatan ini dilakukan dengan guru pembimbing guna konsultasi RPP, materi dan media yang akan disampaikan pada pertemuan pertama. Selain itu juga dengan menunjukkan contoh silabus dan contoh RPP oleh guru pembimbing	


No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
7.	Jum'at, 2016 22/Julii	11.10 - 14.10	Membuat RPP	Kegiatan membuat RPP untuk kelas 9 dengan materi Contoh Profil Negara Maju dan Negara Berkembang	
		06.30 - 07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Hasilnya seluruh siswa dapat melaksanakannya dengan tertib. Selain itu juga dapat belajar untuk menghormati yang lebih tua.	
		07.00 - 07.15	Tadarus	Dikuti oleh seluruh siswa dan semua mahasiswa PPL yang muslim berkeliling dari kelas ke kelas. Siswa dapat tertib dalam membaca Al-Qur'an sesuai waktu yang telah ditentukan sekolah	
		07.15 - 08.15	Diskusi teman sejawat	Dikuti oleh dua mahasiswa PPL. Diskusi membahas tentang metode-metode yang akan digunakan untuk pembelajaran	
		08.15 - 11.15	Membuat RPP	Pembuatan RPP untuk kelas 9 dengan materi Perang Dunia II	



No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
8.	Senin, 25 / Juli	06.30 - 07.00	Senyum sialam dan sapa	Dikuti oleh 11 mahasiswa PPL dan didampingi oleh guru. Siswa menjadi tertib dan disiplin	
		07.00 - 08.00	Upacara Bendera	Dikuti oleh seluruh siswa, semua guru dan staff serta 11 mahasiswa PPL. Upacara dapat berjalan lancar	
		08.00 - 10.35	Piket perpustakaan	Dikuti oleh ± 5 mahasiswa PPL dengan melayani siswa yang ingin meminjam buku	
		10.35 - 12.10	Praktik mengajar kelas 9C	KBM ini dengan materi contoh Profil Negara Maju dan Negara Berkembang (Materi ke-1)	
		12.10 - 13.10	Evaluasi dan Konsultasi	Kegiatan ini dengan guru terkait dengan evaluasi proses KBM di kelas	
		13.10 - 14.10	Diskusi teman sejawat dan Revisi RPP	Memperbaiki RPP yang sudah diteliti dan berdiskusi dengan teman PPL	

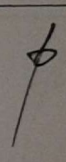
No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
9.	Selasa, 26/2016 Juli	06.30-07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh 11 mahasiswa PPL dan didampingi oleh guru. Siswa menjadi tertib dan disiplin.	
		07.00-08.20	Praktik mengajar kelas 9A	KBM ini diikuti oleh seluruh siswa dengan membahas materi 1	
		08.20-09.55	Persiapan media pembelajaran	Mempersiapkan media yang akan digunakan pada KBM di kelas 9B	
		09.55-11.15	Praktik mengajar kelas 9B	Didampingi oleh guru pembimbing dengan membahas materi 1	
		11.30-12.10	Evaluasi dan konsultasi	Kegiatan ini dilakukan dengan guru pembimbing untuk konsultasi tentang KBM yang sudah berjalan dan guru memberikan evaluasi	
10.	Rabu, 27/2016 Juli	06.30-07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh guru piket dan didampingi oleh seluruh mahasiswa PPL. Siswa dapat datang tepat waktu.	




No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
		07.00-07.15	Tadarus	Dikuti oleh seluruh siswa kelas 7, 8, 9 yang muslim. Seluruh anggota PPL keliling kelas. Siswa sudah tertib membaca Al-Qur'an	
		07.15-07.55	Piket Perpustakaan	Dikuti oleh ± 5 mahasiswa PPL yang membantu mengelola perpustakaan	
		07.55-08.35	Diskusi Teman Sejawat	Dikuti oleh dua mahasiswa PPL membahas tentang pelaksanaan ulangan harian	
		08.35-10.50	Revisi RPP	Memperbaiki RPP yang sudah diteliti guru	
		10.50-11.30	Konsultasi dengan guru pembimbing	Kegiatan ini dilakukan bersama guru pembimbing terkait dengan akan diadakannya Ulangan Harian. Menanyakan tentang soal ulangan.	
11.	Kamis, 28/2016 Juli	06.30-07.00	Senyum Salam dan Sapa	Dikuti oleh 11 mahasiswa PPL dan 5 guru. Siswa menjadi tertib dan disiplin	

No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
		07.00 - 07.15	Tadarus	Ditikuti oleh seluruh siswa dan semua mahasiswa yang muslim berkeliling dari kelas ke kelas untuk mengecek apakah sudah melaksanakan tadarus. Siswa menjadi disiplin membaca Al Quran	
		07.15 - 08.35	Ulangan Harian kelas 9C	Ditikuti oleh 25 siswa, 1 siswa sakit Materi ulangan harian tentang Materi 1	
		08.35 - 10.10	Ulangan Harian kelas 9A	Ditikuti oleh 25 siswa, 1 siswa sakit Materi ulangan harian tentang Materi 1	
		10.10 - 11.30	Pendampingan praktik mengajar kelas 7B	Ditikuti oleh dua mahasiswa PPL, hasilnya ikut mendampingi teman sejawat yang sedang melakukan KBH dan ikut mengawasi siswa dan menegur jika ada gaduh	
		11.30 - 12.30	Pembuatan soal ulangan Harian	Membuat soal ulangan yang berbeda untuk kelas 9B dan 9D	




No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
12.	Jumat, 29/2016 Juli	06.30-07.00	Senyum Salam dan sapa	Dikuti oleh 11 mahasiswa PPL dan guru. Siswa menjadi tertib, disiplin dan menghargai orang lain	
		07.00-07.15	Tadarus	Dikuti oleh seluruh siswa, dan didampingi oleh ± 5 mahasiswa PPL yang berkeliling dari kelas ke kelas Siswa disiplin membaca AlQuran	
		07.15-10.20	Membuat RPP	Membuat RPP materi tentang Perang Dunia II : Lahirnya Negara Fasis, Latar Belakang PD II, Jalannya Perang, Dampak atau Akibat Perang Dunia, Pengaruh PD II Bagi Indonesia (Materi II)	
		10.20-11.20	Diskusi teman sejawat	Dikuti oleh dua mahasiswa PPL yang membahas tentang RPP, materi, dan media yang akan dibuat	

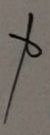
No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
13.	Senin, 1 / 2016 / Agu	06.30-07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh 11 mahasiswa PPL dan didampingi oleh guru. Siswa menjadi tertib	
		07.00-07.50	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7, 8, 9, semua guru dan staff serta seluruh mahasiswa PPL. Siswa mengikuti upacara dengan tertib	
		07.50-09.10	Koreksi Ulangan Harian	Mengkoreksi hasil ulangan harian kelas 9A dan 9B	
		09.10-10.45	Ulangan Harian kelas 9B	Dikuti oleh 26 siswa materi ulangan harian tentang materi 1	
		10.45-12.20	Remidi / Pengayaan kelas 9C	Dikuti oleh 25 siswa, materi remidi / Pengayaan materi 1	
		12.20-13.20	Konsultasi dan evaluasi	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna konsultasi hasil dari ulangan harian siswa	

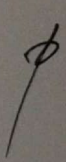


No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
14.	Selasa 2/2016 /Agu	13.20 - 14.20	Piket perpustakaan	Dikuti oleh ± 5 mahasiswa PPL dengan membantu mengelola perpustakaan	p
		06.30 - 07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh ± 5 mahasiswa PPL dan 3 guru. Siswa disiplin dan tertib	
		07.00 - 08.20	Remidi / pengayaan Kelas 9A	Dikuti 26 siswa, materi Remidi / Pengayaan Materi 1	
		08.20 - 09.55	Ulangan Harian Kelas 9D	Dikuti oleh 25 siswa, materi ulangan harian tentang Materi 1	
		09.55 - 10.35	Konsultasi	Kegiatan ini dilakukan bersama guru pembimbing terkait RPP dan materi yang akan disampaikan	
		10.35 - 12.50	Koreksi Ulangan Harian dan Remidi / Pengayaan	Mengoreksi hasil ulangan harian kelas 9A dan 9D; remidi / pengayaan kelas 9A dan 9C	

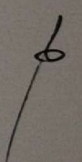
No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
15.	Rabu, 3 / 2016 Agu	06.30 - 07.00	Senyum Salam dan Sapa	Dikuti oleh $\pm$ 5 mahasiswa PPL dan guru. Siswa datang tepat waktu	
		07.15 - 08.35	Diskusi teman sejawat	Dikuti oleh 2 orang mahasiswa, diskusi terkait cara mengajar dan materi yang akan disampaikan	
		08.35 - 10.10	Remidi / Pengayaan kelas 9B	Dikuti oleh seluruh siswa kelas 9B materi remidi / pengayaan materi 1	
		10.10 - 11.30	Praktik mengajar kelas 9D	Dikuti oleh seluruh siswa kelas 9D materi yang dipelajari materi II dan III	
		11.30 - 12.00	Evaluasi	Konsultasi terkait KBM dan guru pembimbing mengevaluasi proses KBM. Yang dievaluasi terkait RPP dan materi terlalu banyak.	
		12.00 - 12.30	Batuh	Dikuti oleh $\pm$ 8 mahasiswa PPL beserta guru yang setiap kelas terdapat 1 yang mendampingi baca tulis Al Qur'an	



No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
16.	Kamis, 4/2016 Agu	13.00-16.00	Pendampingan Tontol	Kegiatan ini dilakukan untuk melatih tontol siswa putri yang akan ikut lomba di Kabupaten dalam rangka HUT RI	
		06.30-07.00	Senyum salam dan Saici	Dikuti ± 5 mahasiswa PPL dan guru. Siswa dapat saling menghormati antarteman dan orang lain	
		07.00-08.35	Praktik mengajar dikelas 9C dan Tadarus	Dikuti oleh seluruh siswa 9C, materi yang dipelajari materi I dan II sebelumnya membaca Al-Qur'an	
		08.35-10.10	Praktik mengajar Kelas 9A	Dikuti oleh seluruh siswa kelas 9A materi yang dipelajari materi I dan II	
		10.10-10.30	Evaluasi dan konsultasi	Evaluasi dan konsultasi terkait KBM	
		11.30-14.00	Mencari materi	Mencari materi tentang Latar Belakang Proses Pendudukan Sepang, Pemerintahan pada zaman pendudukan Jepang	

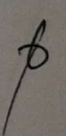
No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
17.	Jum'at, 5/2016 /Agu	14.00 - 16.00	Pendampingan Tont	Kegiatan ini dilakukan untuk melatih dasar-dasar baris-berbaris, memperlihatkan / menunjukkan contoh balik kanan dan balik kiri	
		06.30-07.00	Senyum Salam dan scipi	Dikuti oleh ±5 mahasiswa PPL dan 3 guru. Siswa menjadi disiplin	
		07.00 - 07.20	Tadarus	Dikuti oleh seluruh siswa dan ± 5 mahasiswa PPL yang berkeliling dari kelas ke kelas. Siswa disiplin	
		07.25-09.25	Piket perpustakaan	Dikuti oleh ± 5 mahasiswa PPL dg melayani siswa yang ingin meminjam buku	
		09.30-11.00	Pendampingan tonti	Kegiatan ini dilakukan dengan pemantapan gerakan dasar dan cara jalan ditempat yang baik	




No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
18.	Senin, 8 / 2016 Agu.	06.30 - 07.00	Senyum salam dan sapel	Dikuti oleh 5 mahasiswa PPL dan guru. Siswa dapat disiplin dan tertib	
		07.00 - 07.50	Upacara bendera	Dikuti oleh seluruh warga sekolah dan didampingi oleh mahasiswa PPL berjumlah 11 mahasiswa. Siswa dapat mengikuti upacara dengan tertib dan lancar	
		07.50 - 08.00	Konsultasi	Konsultasi terkait KBM	
		08.00 - 09.10	Praktik mengajar kelas 9B	Dikuti oleh seluruh siswa kelas 9B materi yang dipelajari materi II	
		09.10 - 10.45	Praktik mengajar kelas 9C	Dikuti oleh 26 siswa, materi yang dipelajari tentang materi IV yaitu Latar Belakang dan Proses Pendudukan Jepang, Pemerintahan pada zaman Pendudukan Jepang	
		10.45 - 12.20	Pendampingan tontol	Kegiatan pemantapan jalan, tangan, menyamakan langkah dan hormat	

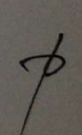
No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
		13.00 - 14.00	Mencari Materi dan Video	Mencari materi tentang Perang Dunia: Akhir Perang, Dampak atau Akibat PD II, Pengaruh PD II bagi Indonesia Mencari video terkait materi yang akan disampaikan	
		14.00 - 16.00	Pendampingan Tonti	Kegiatan ini dengan pemantapan jalan, jalan ditempat, balik kanan, hadap kanan, hadap kiri dan hormat Kegiatan ini diikuti oleh 3 peleton yang terdiri dari 1 peleton putra kelas 9, 1 peleton putri kelas 7 yang akan maju di lomba kecamatan serta 1 peleton putri campur yang akan maju di kabupaten	



No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
19.	Selasa, 9/2016 Agu	06.30 - 07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh ± 5 mahasiswa PPL dan guru. Siswa dapat tertib dan disiplin	
		07.00 - 08.20	Praktik mengajar kelas 9A	Dikuti oleh 26 siswa, dan didampingi oleh guru pembimbing selama satu jam pelajaran. Materi tentang materi IV	
		08.20 - 09.55	Praktik mengajar kelas 9D	Dikuti oleh 25 siswa dan didampingi oleh guru pembimbing selama satu jam pelajaran. Materi yang dibahas yaitu materi IV	
		09.55 - 11.15	Membuat RPP	Membuat RPP tentang Strategi Pergerakan Pendudukan Jepang dan Perlawanan terhadap Jepang	
		11.15 - 12.10	Konsultasi dan evaluasi	kegiatan ini dengan guru pembimbing terkait evaluasi KBM dan konsultasi RPP, materi dan media.	

No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
20.	Rabu, 10/2016 Agu	06.30-07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh $\pm$ 5 mahasiswa PPL dan didampingi oleh guru. Siswa dapat disiplin dan tertib	
		07.00-07.55	Diskusi teman sejawat	Dikuti oleh 2 mahasiswa membahas tentang cara mengajar dan materi yang akan disampaikan	
		07.55-09.15	Praktik mengajar kelas 9B	Dikuti oleh 26 siswa dan didampingi oleh guru pembimbing. Materi yang disampaikan adalah materi III	
		09.30-10.50	Praktik mengajar kelas 9D	Dikuti oleh 25 siswa dan materi yang disampaikan tentang Strategi Pergerakan Masa Pendudukan Jepang, Perlawanan terhadap Jepang (materi IV)	
		10.50-11.30	Evaluasi	Evaluasi terkait dengan KBM	

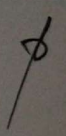



No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
21.	Kamis, 11/2016 Agu	11.30 - 12.30	Batuhai	Dikuti oleh seluruh siswa yang muslim dan 1 guru pendamping pada setiap kelas dan ± 8 mahasiswa PPL. Kegiatan yang dilakukan mendampingi siswa-siswa yang membaca lqra' s. Siswa dapat membaca dengan lancar.	
		13.00 - 16.30	Pendampingan tont	Kegiatan yang dilakukan untuk melatih tont dengan sudah diberikan formasi-formasi dalam beirs.	
		06.30 - 07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh ± 5 mahasiswa PPL dan 4 guru. Siswa dapat menghormati guru dan mahasiswa PPL	
		07.00 - 07.15	Tadarus	Dikuti oleh seluruh siswa yg muslim Mahasiswa PPL mendampingi tadarus Siswa dapat membaca dengan fasih dan lancar.	


No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
		07.15 - 08.35	Praktik mengajar kelas 9C	Dikuti oleh siswa kelas 9C, yang dipelajari yaitu materi √ Ibu guru pembimbing mendampingi saat pembelajaran Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lancar	
		08.35 - 10.10	Praktik mengajar kelas 9A	Dikuti oleh 26 siswa, yang dibahas tentang materi √	
		10.10 - 10.30	Evaluasi	Evaluasi terkait dengan KBM	
		10.30 - 10.50	Piket perpustakaan	Dikuti oleh ± 5 mahasiswa per dengan membantu pengelolaan perpustakaan	
		10.50 - 12.30	Pendampingan tunti	Kegiatan ini diikuti oleh 3 peleton inti, guru pelatih dan ± 5 mahasiswa. Yang dilakukan latihan dalam baris-berbaris	

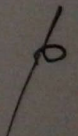


No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
		07.45 - 08.35	Praktik mengajar kelas 9C	Dikuti oleh siswa kelas 9C, yang dipelajari yaitu materi $\sqrt{}$ Ibu guru pembimbing mendampingi saat pembelajaran Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lancar	
		08.35 - 10.10	Praktik mengajar kelas 9A	Dikuti oleh 26 siswa, yang dibahas tentang materi $\sqrt{}$	
		10.10 - 10.30	Evaluasi	Evaluasi terkait dengan KBM	
		10.30 - 10.50	Piket perpustakaan	Dikuti oleh $\pm$ 5 mahasiswa PPL dengan membantu pengelolaan perpustakaan	
		10.50 - 12.30	Pendampingan tunti	Kegiatan ini diikuti oleh 3 peleton Inti, guru pelatih dan $\pm$ 5 mahasiswa. Yang dilakukan latihan dalam baris-berbaris	

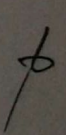
No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
22.	Jum'at, 12 / 2016 Agu	06.30-07.00	Senyum salam dan sapa	Dirkuti oleh 11 mahasiswa PPL dan guru. Siswa menjadi tertib dan disiplin	
		07.00-07.20	Tadarus	Dirkuti oleh seluruh siswa dan seluruh mahasiswa PPL yang muslim mendampingi membaca Al Quran Siswa membaca dengan fasih	
		07.20-08.45	Pembuatan Soal Ulangan Harian	Membuat soal ulangan harian, kisi-kisi dan kartu soal terkait materi tentang Perang Dunia II	
		08.45-11.00	Pendampingan tont	Kegiatan ini dilakukan untuk melatih tont 3 peleton inti Hasilnya 1 peleton inti putri Kabupaten sudah baik	
23.	Senin, 15 / 2016 Agu	06.30-07.00	Senyum Salam dan Sapa	Dirkuti oleh seluruh siswa, guru dan 10 mahasiswa PPL. Siswa dapat memiliki rasa hormat	

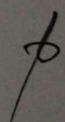


No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
24.	Selasa, 16 / Agu	07.00 - 08.00	Upacara bendera peringatan hari pramuka	Dikuti oleh seluruh siswa, guru dan staff serta 11 mahasiswa PPL Siswa-siswa dapat tertib dan upacara berjalan khidmad.	
		08.00 - 08.15	Konsultasi	Konsultasi terkait KBM dan UH	
		08.15 - 08.55	Praktik mengajar kelas 9B	Dikuti oleh 26 siswa, materi yang dibahas yaitu materi IV	
		09.10 - 10.10	Ulangan Harian kelas 9C	Dikuti oleh 26 siswa, ulangan harian tentang Perang Dunia II	
		10.10 - 15.30	Ta'ziah ke rumah Wali Murid	Dikuti oleh 4 mahasiswa, ta'ziah ke rumah duka yaitu salah satu siswa dari kelas 9E di Karangrahen	
		06.30 - 07.00	Senyum Salam dan sapa	Dikuti oleh ± 5 mahasiswa PPL dan guru. Siswa menjadi tertib, disiplin	
		07.00 - 08.20	Ulangan Harian kelas 9A	Dikuti oleh 26 siswa, ulangan harian tentang Perang Dunia II	

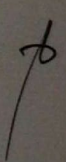
No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
25.	Rabu, 17 / 2016 / Agu	08.20-09.55	Ulangan Harian Kelas 9D	Diikuti oleh 25 siswa, materi ulangan harian tentang Perang Dunia II	
		09.55-13.00	Pendampingan Tontol	Kegiatan ini dilakukan untuk melatih 3 peleton inti. Hasilnya ketiga peleton sudah terlihat kompak. Pemantapan belok kanan, belok kiri dan langkah tegap (Giladi kotor)	
		06.30-07.00	Senyum salam dan scapel	Diikuti oleh ± 5 mahasiswa PPL dan guru. Siswa tertib dan disiplin	
		07.00-08.00	Upacara Bendera Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia di sekolah	Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7 dan 9, semua guru dan staff serta 10 mahasiswa PPL. Siswa dapat mengikuti upacara dengan tertib, lancar dan khidmat.	

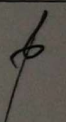


No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
26.	Kamis, 18/2016 /Agu	08.30-11.00	Upacara Bendera Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia di Kecamatan	Dikuti oleh Seluruh siswa kelas 8, 1 guru dan 10 mahasiswa PPL. Siswa-siswa mengikuti upacara dengan tertib dan khidmad	
		11.00-12.00	Membeli persiapan tontol	Dikuti oleh 2 orang mahasiswa membeli air mineral dan peralatan tontol seperti penjepit topi dan obat	
		06.30-07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh ± 5 mahasiswa dan guru Siswa menjadi disiplin dan tertib	
		07.00-08.40	Remidi/Pengayaan 9C	Dikuti 25 siswa, 1 isin materi remidi/pengayaan Perang Dunia II	
		08.20-09.55	Review kelas 9A	Dikuti oleh 26 siswa, materi review Perang Dunia II	
		09.55-10.35	Konsultasi dan Evaluasi	Evaluasi dan konsultasi terkait hasil dari ulangan harian siswa	



No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
27.	Jumat, 19/2016 /Agu	11.30 - 12.00	Persiapan tontol	Dikuti oleh 10 mahasiswa PPL Untuk mempersiapkan peralatan tontol	
		12.00 - 20.00	Pendampingan tontol kecamatan	Dikuti oleh 10 mahasiswa PPL yaitu mendampingi peleton putra dan putri Hasilnya untuk peleton putri, mendapat juara I sedangkan peleton putra mendapat juara harapan I	
		06.30 - 07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh ±5 mahasiswa PPL dan guru. Siswa menjadi tertib.	
		07.00 - 07.10	Tadarus	Dikuti oleh seluruh siswa muslim dan ±5 mahasiswa PPL mendampingi membaca Al-Qur'an	
		07.25 - 08.05	Koreksi Jawaban Ulangan Harian dan remidi / pengayaan	Mengoreksi hasil ulangan harian kelas 9C, 9A, 9B dan remidi/ pengayaan kelas 9C	



No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
28.	Sabtu, 20/2016 /Agu	08.05 - 11.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang Faktor-Faktor Penyebab Konflik Indonesia dengan Belanda, Peran Dunia Internasional	
		07.30 - 09.00	Persiapan Tontol	Persiapan dimulai dari make up siswa hingga mengecek perlengkapan lainnya dan pemberangkatan ke Alun-Alun Wates	
		09.00 - 16.00	Pendampingan Tontol Kabupaten	Pendampingan tontol diikuti oleh 11 mahasiswa PPL	

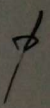
No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
29.	Senin, 22/2016 Agu	06.30 - 07.00	Senyum salam dan sapa	Diikuti oleh 11 mahasiswa PPL dan didampingi oleh 3 guru. Siswa menjadi tertib dan disiplin	
		07.00 - 08.20	Mempersiapkan media pembelajaran	Kegiatan ini dilakukan untuk mempersiapkan media yang digunakan untuk KBM	
		08.20 - 09.55	Praktik mengajar kelas 9B	Diikuti oleh siswa kelas 9B, materi yang dipelajari yaitu materi y	
		09.55 - 11.15	Praktik mengajar kelas 9C	Diikuti oleh 26 siswa, materi yang dipelajari tentang faktor-faktor penyebab konflik Indonesia dengan Belanda, Peran Duma Internasional	
		11.15 - 14.15	RPP	Membuat RPP tentang Pengaruh Konflik Indonesia - Belanda terhadap Keberadaan NKRI, Aktivitas diplomasi Indonesia	



No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
30.	Selasa, 23/2016 /Agu	06.30-07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh ± 5 mahasiswa PPL dan guru. Siswa menjadi tertib	
		07.00-08.20	Remidi / Pengayaan kelas 9A	Dikuti oleh siswa kelas 9A, materi remidi / pengayaan Perang Dunia II	
		08.20-09.55	Revisi RPP	Revisi materi Faktor-faktor penyebab Konflik Indonesia dengan Belanda, Peran Dunia Internasional	
		09.55-11.15	Piket perpustakaan Konsultasi dan Evaluasi	Dikuti ± 5 mahasiswa PPL yang membantu pengelolaan perpustakaan Konsultasi mengenai RPP dan materi serta evaluasi tentang KBM	
31.	Rabu, 24/2016 /Agu	06.30-07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh ± 5 mahasiswa PPL dan 3 guru. Siswa dapat tertib dan disiplin	

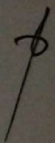
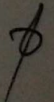
No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
		07.00 - 07.15	Tadarus	Dikuti oleh seluruh siswa dan ± 5 mahasiswa PPL yang berkeliling dari kelas ke kelas. Siswa membaca Al Qur'an dengan lancar.	
		07.15 - 08.35	Piket perpustakaan	Membantu pengelolaan perpustakaan	
		08.35 - 10.10	Ulangan Harian 9B	Dikuti oleh 26 siswa, materi ulangan harian tentang Perang Dunia II	
		10.10 - 11.30	Remidi/ Pengayaan 9D	Dikuti oleh 25 siswa, materi remidi/ pengayaan tentang Perang Dunia II	
		11.30 - 12.00	Evaluasi dan konsultasi	Kegiatan ini dengan guru pembimbing melakukan evaluasi terkait proses KBM di kelas	
		12.00 - 13.00	Batukha	Dikuti oleh seluruh siswa dan ± 5 mahasiswa PPL yang muslim. Kegiatan yang dilakukan mendampingi siswa-siswa membaca lara' jilid 5.	




No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
32	Kamis, 25/2016 /Agu.	06.30-07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh ± 5 mahasiswa PPL dan guru Siswa sudah disiplin dan tertib.	
		07.00-07.15	Tadarus	Dikuti oleh seluruh siswa yang muslim dan ± 5 mahasiswa PPL yg berkeliling ke kelas. Siswa sudah melaksanakan tadarus dengan lancar.	
		07.15-08.35	Praktik mengajar 9C	Dikuti oleh 26 siswa, materi yang dipelajari yaitu Pengaruh Konflik Indonesia Belanda terhadap keberadaan NKRI, Aktifitas Diplomasi Indonesia di Dunia Internasional untuk mempertahankan kemerdekaan	
		08.35-10.35	RPP	Membuat RPP materi tentang Perjuangan Rakyat dan pemerintah diberbagai daerah, Faktor-faktor yang memaksa Belanda Keluar dari Indonesia	

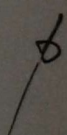
No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
33.	Jumat, 26 / 2016 / Agu	10.10 - 11.30	Konsultasi dan evaluasi	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna konsultasi RPP, materi dan media yang akan disampaikan	p
		06.30 - 07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh $\pm$ 5 mahasiswa PPL dan guru. Siswa sudah disiplin	
		07.00 - 07.20	Tadarus	Dikuti oleh seluruh siswa yang muslim dan $\pm$ 5 mahasiswa PPL. Siswa tadarus dengan lancar	
		07.20 - 10.00	Persiapan materi dan media	Mencari materi VIII dan menyiapkan video pembelajaran terkait materi	
		10.00 - 11.00	Diskusi teman sejawat	Dikuti oleh 2 mahasiswa, diskusi terkait cara mengajar, materi-materi yang akan diajarkan dan media yang digunakan	

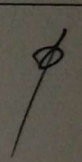
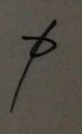


No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
33.	Senin, 29/2016 /Agu	07.00 - 07.50	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa SMP N 2 Pengasih, semua guru dan staff serta 11 mahasiswa PPL Siswa-siswa mengikuti dengan khidmat	
		07.50 - 09.45	Piket perpustakaan	Diikuti oleh ± 5 mahasiswa PPL dengan melayani siswa yang ingin meminjam buku	
		09.45 - 10.45	Konsultasi	Kegiatan dengan guru pembimbing guna konsultasi RPP, materi dan media	
		10.45 - 12.20	Praktik mengajar kelas 9C	Diikuti oleh 26 siswa, materi yang dipelajari materi III	
34.	Selasa, 30/2016 /Agu	06.30 - 07.00	Senyum salam dan sapa	Diikuti ± 5 mahasiswa PPL dan guru Siswa dapat datang tepat waktu	

No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
36	Rabu, 31/2016 /Agu	07.00 - 08.20	Praktik mengajar 9A	Dikuti oleh 26 siswa, materi yang dipelajari materi VI	
		08.20 - 09.55	Praktik mengajar 9D	Dikuti oleh 25 siswa, materi yang dipelajari materi VI	
		09.55 - 10.55	Evaluasi dan konsultasi	Kegiatan ini dengan guru pembimbing dengan evaluasi proses KBM	
		10.55 - 12.50	Analisis Hasil Belajar	Kegiatan ini untuk menganalisis UHT	
		06.30 - 07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh ± 5 mahasiswa PPL dan guru. Siswa tertib, disiplin dan berjalan lancar	
		07.00 - 07.15	Tadarus	Dikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL mendampingi tadarus dengan berkeliling ke tiap-tiap kelas	
		07.55 - 08.35	Piket perpustakaan	Dikuti oleh ± 5 mahasiswa PPL dengan melayani peminjaman buku siswa	

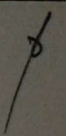
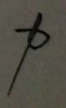


No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
36	Kamis, 1 / 2016 / Sept	08.35 - 10.10	Remidi/ Pengayaan 9B	Dikuti oleh 26 siswa, materi remidi/ pengayaan tentang Perang Dunia II	
		10.10 - 11.30	Analisis Hasil Belajar	Kegiatan ini dilakukan untuk menganalisis hasil belajar UHI	
		06.30 - 07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh ± 5 mahasiswa PPL siswa disiplin dan tertib	
		07.00 - 08.35	Analisis Hasil Belajar	Kegiatan ini dilakukan untuk menganalisis UHI	
		08.35 - 10.10	Praktik mengajar kelas 9A	Dikuti oleh siswa kelas 9A, materi yang dipelajari materi VII	
		10.10 - 11.30	Analisis Hasil belajar	Kegiatan ini dilakukan untuk menganalisis UHI	

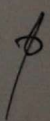

No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
37	Jumat, 2/2016 /Sept	06.30 - 07.00	Senyum salam dan sapa	Diikuti oleh ± 5 mahasiswa PPL Siswa disiplin dan hormat	
		07.00 - 08.00	Apel Pagi HUT Sekolah	Apel pagi diikuti oleh seluruh warga sekolah dan 11 mahasiswa PPL Siswa-siswa mengikuti apel pagi dengan tertib dan khidmat	
		08.00 - 16.00	Pentas seni HUT Sekolah	Diikuti oleh seluruh siswa, semua guru dan staff serta 11 mahasiswa PPL. Setiap kelas wajib mengirimkan wakil untuk menampilkan pentas seni	
38	Senin, 5/2016 /Sept	06.30 - 07.00	Senyum salam dan sapa	Diikuti oleh 11 mahasiswa PPL dan guru. Siswa menjadi tertib dan disiplin	



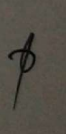


No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
		07.00 - 07.50	Upacara Bendera	Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan 11 mahasiswa PPL. Siswa mengikuti upacara dengan tertib	
		07.50 - 08.15	Konsultasi	Konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi dan media	
		08.15 - 09.00	Persiapan media	Memperiapkan media sebelum mengajar	
		09.00 - 10.35	Praktik mengajar kelas 9B	Diikuti oleh 26 siswa, materi yang dibahas materi VI	
		10.35 - 12.10	Praktik mengajar kelas 9C	Latihan Soal Usaha Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia	
		12.10 - 13.10	Piket perpustakaan	Diikuti oleh $\pm 5$ mahasiswa PPL dengan membantu pengelolaan perpustakaan	

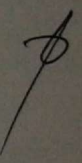
No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
39	Selasa, 6 / 2016 / sept	06.30-07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti oleh $\pm$ 5 mahasiswa PPL dan 4 guru. Siswa tertib dan disiplin	
		07.00-08.20	Praktik mengajar 9A	Dikuti oleh 26 siswa, materi yang diajarkan materi VIII	
		08.20-09.55	Praktik mengajar 9D	Dikuti oleh 25 siswa, materi yang diajarkan materi VII	
		09.55-12.50	Analisis Hasil Belajar	Kegiatan ini dilakukan untuk menganalisis UH II	
40	Rabu, 7 / 2016 / sept	06.30-07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti $\pm$ 5 mahasiswa PPL, siswa dapat tertib dan hormat	
		07.00-08.35	Piket perpustakaan	Dikuti $\pm$ 5 mahasiswa PPL dengan melayani siswa yang ingin meminjam buku.	



No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
41	Kamis, 8/2016 /sept	08.35 - 10.10	Praktik mengajar 9B	Dikuti oleh 26 siswa dengan belajar materi VII, VIII	
		10.10 - 11.30	Praktik mengajar 9D	Dikuti 25 siswa, materi yg diajarkan Materi VIII	
		06.30 - 07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti ± 5 mahasiswa PPL dan guru siswa tertib dan disiplin	
		07.00 - 11.30	Laporan PPL	Dikuti 11 mahasiswa PPL berada di basecamp sekolah dan dikenakan bersama teman sekelompok	
42	Jum'at, 9/2016 /sept	06.30 - 07.00	Senyum salam dan sapa	Dikuti ± 5 mahasiswa PPL dan guru siswa tertib dan disiplin	
		07.00 - 11.00	Laporan PPL	Dikuti 6 mahasiswa PPL dan dikerjakan bersama di basecamp	

No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
43	Senin, 12 / 2016 Sept	06.30 - 08.00	Sholat Ied bersama warga sekolah	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah dan 9 mahasiswa PPL di lapangan Kedungsari	
44	Selasa, 13 / 2016 Sept	07.00 - 09.00	Konsultasi Laporan	Kegiatan ini dengan guru pembimbing guna konsultasi laporan PPL	
		09.00 - 12.50	Laporan PPL	Mengerjakan laporan PPL	
45	Rabu, 14 / 2016 Sept	07.00 - 08.00	Laporan PPL	Kegiatan di bascamp sekolah mengerjakan laporan kelompok bersama	
		08.00 - 14.00	Pendampingan Lomba Memasak Warga Sekolah	Diikuti oleh seluruh siswa. Mahasiswa PPL berjumlah 7 orang membantu guru persiapan memasak	



No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda tangan
46	Kamis, 15 / 2016 / Sept	07.00 - 10.00	Finishing Laporan PPL	Kegiatan berada di basecamp sekolah dan dikerjakan bersama teman satu kelompok. Dikuti oleh bapak kepala sekolah, bapak DPL PPL serta 11 mahasiswa PPL resmi ditunjuk. Pesan kesan terakhir untuk mahasiswa agar lebih baik dalam menjalani profesi sebagai guru di masa depan.	
		10.00 - 11.00	Penarikan PPL		
		11.00 - 12.00	Pamitan dengan guru-guru dan staff SMP Negeri 2 Pengasih		



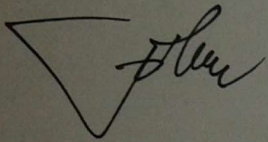
Pengasih, 12 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

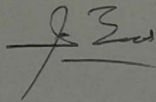
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL,



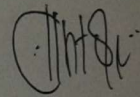
Drs. Saliman, M. Pd.

NIP. 19660803 199303 1 001



Sri Endaryati, S.S.

NIP. 19701102 200801 2 011



Cintya Prima Ardhitasari

NIM. 13416244002



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III  
TAHUN 2016/2017

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP NEGERI 2 PENGASIH

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JALAN YOGYA-WATES KM. 25, KEDUNGSARI, PENGASIH, KULON PROGO

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
I.	Kegiatan Kelompok						
1.	Photocopy Catatan Mingguan	Photocopy catatan mingguan sebanyak 280 lembar		Rp. 64.000			Rp. 64.000



2.	Pelaksanaan PPL UNY 2016	Snack untuk mahasiswa	Rp. 1.000.000	Rp. 50.000			Rp. 1.050.000
3.	Kegiatan PLS	Konsumsi narasumber PLS		Rp. 58.000			Rp. 58.000
4.	Pendampingan Tonti Kecamatan	Membeli kebutuhan TONTI seperti makanan, minum, peniti, obat-obatan dsb.	Rp. 470.000				Rp. 470.000
5.	Pendampingan TONTI Putri Kabupaten	Membeli kebutuhan TONTI seperti makanan, minum, peniti, <i>make up</i> .	Rp. 322.000				Rp. 322.000
6.	HUT SMP Negeri 2 Pengasih	<i>Doorprice</i>		Rp. 50.100			Rp. 50.100
7.	Photocopy Jadwal mapel	Photocopy jadwal mata pelajaran sebanyak 11 lembar		Rp. 2.000			Rp. 2.000
8.	Takziah	Takziah ke tempat salah satu guru SMP Negeri 2 Pengasih dihadiri 11 mahasiswa		Rp. 50.000			Rp. 50.000

	Jumlah						Rp. 2.066.100
II.	Kegiatan Individu						
1.	Print Perlengkapan Mengajar	Mencetak (Silabus, RPP, Media, Soal Evaluasi Pembelajaran, Kisi-kisi Ulangan Harian, Kartu Soal, Soal Ulangan Harian)		Rp. 54.500			Rp. 54.500
2.	Pengadaan Media Pembelajaran	Pembelian media pembelajaran berupa peta dunia, stick, pita, bolpoint (reward), kertas origami, kertas manila, kertas asturo, kertas buram, spidol snowman, kapur, lem, tinta		Rp. 127.000			Rp. 127.000
3.	Laporan PPL	Mencetak laporan PPL		Rp. 72.000			Rp. 72.000

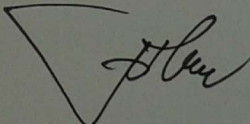


	Jumlah	Rp. 253.500
Total Kelompok dan Individu		Rp. 2.319.600

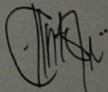
Kepala Sekolah

  
  
Drs. Wazim  
NIP.19580626 198903 1-003

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

  
Drs. Saliman, M. Pd  
NIP. 19660803 199303 1 001

Mahasiswa PPL

  
Cintya Prima Ardhitasari  
NIM. 13416244002





# KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL  
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
TAHUN 2016.....

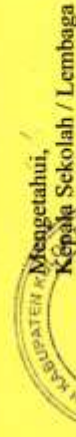
## F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP Negeri 2 Pengasih  
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Raya Yogya - Wates KM 25, Kulon Progo Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 7101201  
Nama DPL PPL/ Magang III : Saliman, M. Pd  
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : Dua (2)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	23 Juli 2016	2	RPP		
2.	6 Agustus 2016	2	RPP, Kisi-kisi soal Ulangan Harian		
3.	20 Agustus 2016	2	Teknik Evaluasi Pembelajaran		
4.	3 September 2016	2	Penyusunan Laporan		

PERHATIAN :  
Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).  
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan ditandatangani pada tanggal dan DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.  
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Pengasih 15 September 2016  
Mhs PPL/ Magang III Prodi : P.I.P.S.....

Cintya Prima A  
NIM. 13416244002



FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH

Npma. 2

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih

Alamat Sekolah : Jalan Yogya-Wates

Tanggal : 18 Februari 2016

Nama Mhs. : Cintya Prima Ardhitasari

NIM : 13416244002

Fak/Jur/Prodi : FIS/PEND.IPS/PEND.IPS

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	<p>SMP Negeri 2 Pengasih secara geografi terletak di jalan Yogya-Wates Km. 25, Desa Kedungsari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini terletak di tepi jalan raya sehingga cukup mudah diakses oleh umum.</p> <p>Sekolah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dengan kondisi yang baik, sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.</p>	Gedung sekolah cukup terawat, dan memenuhi syarat untuk digunakan kegiatan belajar mengajar, kebersihan lingkungan perlu diperhatikan dan ditingkatkan.
2.	Potensi Siswa	Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2016/2017 adalah 382 siswa Kelas VII berjumlah 128 siswa Kelas VIII berjumlah 127 siswa dan Kelas IX berjumlah 127 siswa.	Jumlah siswa cukup banyak dengan jumlah 13 kelas dengan total siswa sebanyak 382 orang. Kualitas siswa secara akademik sangat baik hal ini dapat dilihat pada peningkatan peserta

			didik yang mendaftar setiap tahunnya yang selalu bertambah.
3.	Potensi guru	Kualitas guru sangat baik dan telah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Guru berjumlah 29 orang dan semuanya telah berstatus PNS.	Semua guru merupakan lulusan S1. Sebagian besar guru juga telah mengikuti beberapa kegiatan pengembangan kompetensi atau profesionalisme guru.
4.	Potensi karyawan	Kualitas dan kuantitas karyawan sangat baik dan telah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Karyawan berjumlah 6 orang dan telah berstatus PNS.	Karyawan di SMP Negeri 2 Pengasih bertugas menangani masalah administrasi sekolah dan menangani kebutuhan dan peralatan fisik di sekolah.
5.	Fasilitas KBM, Media	Media yang tersedia: alat-alat karawitan, LCD di kelas VII B, VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, IX A, IX D dan IX E, laboratorium IPA, ruang elektro dan laboratorium komputer, komponen media pembelajaran IPA (charta, alat peraga, alat laboratorium, dll), papan tulis, kursi, dan meja. Fasilitas KBM lain yang menunjang yaitu adanya fasilitas internet (Hostpot).	Media yang sudah terpenuhi sudah cukup lengkap dan baik. Fasilitas KBM cukup baik, tersedianya berbagai fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.
6.	Perpustakaan	Koleksi Buku cukup lengkap dan variatif. Ruang perpustakaan cukup baik di dalam administrasi maupun penataan ruangnya.	Secara keseluruhan kondisi ruang perpustakaan baik.

7.	Laboratorium	<p>Terdiri dari 3 laboratorium, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Laboratorium IPA</li><li>b. Laboratorium Komputer</li><li>c. Laboratorium Bahasa</li></ul> <p>yang masing-masing ruangan sarana dan prasarananya sudah memadai.</p>	<p>Secara keseluruhan kondisi ruang laboratorium cukup baik.</p>
8.	Bimbingan konseling	<p>Guru BK diampu oleh satu guru yang bertugas dengan latar belakang pendidikan bimbingan dan konseling.</p>	<p>Fasilitas yang terdapat pada ruang BK, sudah lengkap. BK berperan aktif dalam pelayanan bimbingan kepada siswa ataupun dengan melakukan pelayanan melalui papan bimbingan.</p>
9.	Bimbingan Belajar	<p>Bimbingan belajar ditujukan pada semua siswa, namun yang paling inten adalah kelas IX. Bimbingan belajar selalu dilakukan pada hari selasa dan rabu. Bimbingan belajar dilakukan selama kurang lebih 1,5 jam.</p>	<p>Proses bimbingan belajar terlaksana setelah proses KBM selesai.</p>
10.	Ekstrakurikuler	<p>Sekolah memiliki berbagai Ekstrakurikuler yang menunjang bakat dan kreatifitas siswa. Ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 2 Pengasih terbagi menjadi 2 jenis yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan.</p>	<p>Ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka dan Batuha (baca tulis huruf Al Qur'an) untuk kelas VII dan VIII. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan yaitu Basket, Sepak Bola, Karawitan, Tari, Seni suara, Mading dan</p>



			Band.
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Sudah ada koordinasi pengurus OSIS. Pengelolaan OSIS cukup baik. Sarana OSIS yaitu Ruang OSIS sangat memadai.	Mengenai fasilitas OSIS sudah cukup baik.
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Secara kepengurusan UKS sudah tertata dengan baik. UKS dilengkapi dengan kotak P3K dan 4 tidur pasien, alat-alat pelengkap lainnya seperti fasilitas UKS sesuai standar, penimbang berat badan dan peninggi badan.	Fasilitas UKS sudah sesuai standart. Ketersediaan obat dan sarana penunjang telah tersedia dengan baik.
13.	Koperasi Siswa	Koperasi siswa sudah ada di SMP Negeri 2 Pengasih. Koperasi siswa dikelola dengan baik, regulasi barang tercatat dan terlaksana dengan baik.	Barang yang disediakan sudah menunjang kebutuhan sekolah, misalnya alat tulis.
14.	Tempat Ibadah	Terdapat sebuah mushola yang digunakan untuk tempat ibadah yang telah dimanfaatkan oleh warga sekolah untuk beribadah. Selain itu mushola juga digunakan untuk kegiatan peribadahan agama Islam di lingkungan sekolah. Selain mushola juga disediakan salah satu tempat untuk agama kristen dan katolik.	Fasilitas di dalamnya sudah dilengkapi mukena, sajadah, Al-Qur'an, buku-buku keagamaan, dan pelengkap lainnya.
15.	Kesehatan Lingkungan	Sudah terdapat tempat sampah di setiap sudut dan tempat ruang kelas dan di halaman sekolah terdapat beberapa pohon yang membuat suasana bersih. Siswa sudah membuang	Kesehatan lingkungan sudah baik, karena setiap hari petugas kebersihan membersihkan lingkungan yang

		sampah pada tempatnya.	didukung oleh regu piket dalam menjaga kebersihan kelas masing-masing.
16.	Fasilitas Olahraga	Terdapat beberapa peralatan olahraga yaitu bola voli, bola basket, bola sepak, raket, net, matras, box untuk lompat harimau, peluru dan tolak peluru, dan lemping.	Lebih ditingkatkan lagi dalam perawatannya.
17.	Toilet	Jumlah toilet yang tersedia berjumlah 9 ruang, diantaranya 8 toilet untuk siswa dan 1 toilet untuk guru.	Toilet untuk guru sudah terjaga kebersihannya, namun toilet siswa belum terjaga kebersihannya.
18.	Gudang Umum	Gudang umum digunakan sebagai tempat penyimpanan barang baik alat kebersihan ataupun segala peralatan yang digunakan untuk keperluan sekolah.	Lebih ditingkatkan lagi dalam perawatannya.
19.	Ruang guru	Di ruang guru terdapat papan informasi, meja dan kursi guru yang sudah tersusun rapi. Selain itu juga terdapat papan kalender kegiatan sekolah yang dipasang di dinding ruangan.	Kondisi ruangan guru baik.
20.	Ruang teori	Ruang teori terdiri dari 13 Rung kelas, yaitu 4 ruang untuk kelas VII, 4 ruang untuk kelas VIII, dan 5 ruang untuk kelas IX. Fasilitas untuk ruang teori sudah lengkap diantaranya meja, kursi, papan tulis, LCD diruang kelas IX A, IX D, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VII	Kondisi setiap kelas sudah cukup bersih, namun ada beberapa meja kursi dan beberapa ada yang rusak. Ruang kelas cukup lebar dan sudah sesuai untuk digunakan sebagai tempat belajar.


		A, VII B, VII C dan VII D.	
21.	Laboratorium Komputer	Ruang ini digunakan untuk pengajaran dengan menggunakan media elektronik, seperti LCD dan komputer untuk mengakses Internet.	Kondisinya sudah cukup baik.
22.	Ruang kesenian	Terdapat ruang kesenian di SMP Negeri 2 Pengasih. Digunakan untuk pembelajaran seni baik seni rupa, seni suara, seni musik, maupun seni tari.	Kondisi ruang kesenian sudah cukup baik.

Pengasih, 12 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 2 Pengasih  
  
**Drs. Wazim**  
NIP. 19580626 198903 1 003



Mahasiswa PPL  
  
Cintya Prima Ardhitasari  
NIM. 13416244002



FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma. 2

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih Nama Mhs. : Cintya Prima Ardhitasari  
Alamat Sekolah : Jalan Yogya-Wates NIM : 13416244002  
Tanggal : 18 Februari 2016 Fak/Jur/Prodi : FIS/PEND.IPS/PEND.IPS

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Dalam kegiatan belajar mengajar IPS menggunakan/mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
	2. Silabus	Menggunakan silabus dari pemerintah sesuai kurikulum 2006.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Pembelajaran sudah sesuai dengan RPP, RPP juga sudah dilengkapi dengan nilai karakter.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan apersepsi. Selain itu juga memotivasi siswa, menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran.
	2. Penyajian Materi	Guru menuliskan materi yang dipelajari di papan tulis, kemudian menjelaskannya, dan ditunjang dengan menampilkan gambar serta mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah dan tanya jawab.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia formal tetapi disampaikan dengan santai, jelas, dan mudah dipahami.
	5. Penggunaan Waktu	Waktu pembelajaran 2 jam pelajaran pelajaran dan digunakan dengan efektif.



	6. Gerak	Ruang gerak guru tidak hanya didepan papan tulis, tetapi juga berkeliling kelas. Bergerak dengan luwes dan tidak melakukan gerakan-gerakan yang aneh.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Pembelajaran dibawa ke dalam suasana yang santai, sehingga siswa tidak tegang. Cara memotivasi siswa dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan memberikan contoh-contoh nyata pada kehidupan sehari-hari. Memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab siswa, agar siswa dapat berfikir.
	8. Teknik Bertanya	Guru bertanya dengan pertanyaan terbuka, jadi siswa dapat menjawab dengan bahasanya sendiri tetapi dalam konteks yang sama.
	9. Teknik Penggunaan Kelas	Siswa dikondisikan untuk berkonsentrasi pada materi yang dijelaskan guru. Selain itu, guru menguasai kelas dengan cara berbaur dengan siswa, sehingga siswa tidak segan untuk bertanya tentang hal-hal yang mereka ingin tahu atau belum jelas. Guru juga menjadi mudah mengarahkan siswa untuk diajak belajar karena sudah akrab.
	10. Penggunaan Media	Menggunakan sumber belajar BSE dan penggunaan media powerpoint.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Di akhir pelajaran ada evaluasi (tanya jawab) dengan mengerjakan soal latihan berupa <i>pre test</i> dan <i>post test</i> .
	12. Menutup Pelajaran	Guru bersama siswa mengulas materi untuk mengambil kesimpulan, menjawab pertanyaan, dan mengembangkan konsep.
	<b>C. Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku Siswa di dalam Kelas	Perilaku siswa di dalam kelas sopan. Sebagian besar siswa tidak ramai saat guru masuk kelas. Siswa antusias mendengarkan

		penjelasan materi dari guru. Siswa juga selalu memperhatikan intruksi dari guru.
	2. Perilaku Siswa di luar Kelas	Perilaku siswa di luar kelas sopan, saat bertemu dengan guru tetap menyapa. Selain itu juga tertib ketika berada di luar kelas.

Pengasih, 12 September 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran IPS



Sri Endaryati, S. S.  
NIP. 19701102 200801 2 011

Mahasiswa PPL



Cintya Prima Ardhitasari  
NIM. 13416244002

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 PENGASIH  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JULI 2016						
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016				
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

SEPTEMBER 2016				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

OKTOBER 2016					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016				
AHAD	6	13	20	27
SENIN		7	14	21
SELASA	1	8	15	22
RABU	2	9	16	23
KAMIS	3	10	17	24
JUMAT	4	11	18	25
SABTU	5	12	19	26

DECEMBER 2016				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

JANUARI 2017				
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

FEBRUARI 2017				
5		12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	

MARET 2017

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	











APRIL 2017					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	




MEI 2017				
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

JUNI 2017				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

- |   |                |   |  |
|---|----------------|---|--|
|  | UAS/UKK        |  | Hari-hari Pertama Masuk Sekolah                          |
|  | Porsenitas     |  | Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)   |
|  | Penerimaan LHB |  | Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag) |
|  | Hardiknas      |  | Libur Khusus (Hari Guru Nas)                             |
|  | Libur Umum     |  | Libur Semester   |

-  UN SMP/SLB (Utama)
-  UN SMP/SLB (Susulan)
-  Ujian sekolah SMP/SLB
-  UTS
-  HUT SMP Negeri 2 Pengasih

## KETERANGAN : KALENDER SMP DAN SMPLB

1	1 s.d. 9 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas
2	6 dan 7 Juli 2016	: Hari Besar Idul Fitri 1437 H
3	11 s.d. 16 Juli 2016	: Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
4	18 s.d. 20 Juli 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah
5	17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H
7	2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijjriyah 1438 H
8	25 November 2016	: Hari Guru Nasional
9	1 s.d. 8 Desember 2016	: Ulangan Akhir Semester
10	12 Desember 2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
11	14 s.d. 16 Desember 2016	: Porsenitas
12	17 Desember 2016	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
13	19 s.d. 31 Des 2016	: Libur Semester Gasal
14	25 Desember 2016	: Hari Natal 2016
15	1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017
16	1 Mei 2017	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
17	2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
18	8 s.d. 12 Mei 2017	: UN SMP/SMPLB (Utama)
19	15 s.d. 18 Mei 2017	: UN SMP/SMPLB (Susulan)
20	1 s.d. 8 Juni 2017	: Ulangan Kenaikan Kelas
21	17 Juni 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
22	19 Juni s.d. 15 Juli 2017	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas





—

—

— — — — —

—————

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR

No	Hari	Kelas	Waktu	Jam Pelajaran ke-
1.	Senin	IX B	09.00 – 09.40 09.55 – 10.35	Jam ke-3 dan ke-4
		IX C	10.35 – 11.15 11.30 – 12.10	Jam ke-5 dan ke-6
2.	Selasa	IX A	07.00 – 07.40 07.40 – 08.20	Jam ke-1 dan ke-2
		IX D	08.20 – 09.00 09.15 – 09.55	Jam ke-5 dan ke-6
3.	Rabu	IX B	08.35 – 09.15 09.30 – 10.10	Jam ke-3 dan ke-4
		IX D	10.10 – 10.50 10.50 – 11.30	Jam ke-5 dan ke-6
4.	Kamis	IX C	07.15 – 07.55 07.55 – 08.35	Jam ke-1 dan ke-2
		IX A	08.35 – 09.15 09.30 – 10.10	Jam ke-3 dan ke-4

Mahasiswa PPL,



Cintya Prima Ardhitasari

NIM. 13416244002

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : IX / 1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Target Nilai Prota : 75


NO	SMTR	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KET
1	1	Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.	1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.	6	
			1.2. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia.	8	
2		Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan	2.1. Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	6	
			2.2. Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan.	6	
3		Memahami perubahan sosial budaya	3.1 Mendeskripsikan perubahan sosial-budaya pada masyarakat.	8	
			3.2 Menguraikan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan.	4	



NO	SMTR	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KET
4		Memahami Lembaga Keuangan dan Perdagangan	4.1. Mendeskripsikan uang dan lembaga keuangan.	6	
			4.2. Mendeskripsikan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia.	6	
5	2	Memahami hubungan manusia dengan bumi	5.1 Menginterpretasi peta tentang pola dan bentuk-bentuk muka bumi.	2	
			5.2 Mendeskripsikan keterkaitan unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara.	16	
			5.3 Mendeskripsikan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera.	4	
6		Memahami usaha mempertahankan Republik Indonesia	6.1 Mendekripsikan perjuangan bangsa Indonesia merebut Irian Barat.	4	
			6.2 Mendeskripsikan strategi nasional peristiwa Madiun / PKI, DI / TII, G 30 S/PKI dan konflik-konflik internal lainnya.	4	
7		Memahami perubahan pemerintahan dan kerjasama internasional	7.1 Menjelaskan berakhirnya masa Orde Baru dan lahirnya Reformasi.	6	


NO	SMTR	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KET
			7.2 Menguraikan perkembangan lembaga internasional dan peran Indonesia dalam kerjasama internasional.	4	
			7.3 Menguraikan perilaku masyarakat dalam perubahan sosial-budaya di era global.	4	
			7.4. Mendeskripsikan kerjasama antarnegara di bidang ekonomi.	4	
			7.5. Mengidentifikasi dampak kerjasama antar-negara terhadap perekonomian Indonesia.	2	
<i>Ulangan harian</i>				<b>15</b>	
<i>Ulangan tengah semester</i>				<b>4</b>	
<i>Ulangan akhir semester</i>				<b>2</b>	

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran IPS

  
Sri Endaryati, S. S.  
NIP. 19701102 200801 2 011

Pengasih, 12 September 2016

Mahasiswa PPL

  
Cintya Prima Ardhitasari  
NIM. 13416244002

**PROGRAM SEMESTER SMP KELAS IX KURIKULUM 2006 (KTSP)**

Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Nama Sekolah	SMP Negeri 2 Pengasih
Kelas	IX
Semester	1 (satu)
Tahun	2016/2017

[illegible]







# **PERANGKAT PEMBELAJARAN SILABUS PEMBELAJARAN**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )**  
**Satuan Pendidikan : SMP/MTs.**  
**Kelas/Semester : IX /1**

**Nama Mahasiswa : Cintya Prima Ardhitasari**  
**NIM : 13416244002**  
**Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih**

**KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN  
(KTSP)**

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih  
Kelas : IX (Sembilan)  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Semester : 1 (Satu)  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	Ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	Merumuskan ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan masing-masing dua ciri negara berkembang dan negara maju	8 JP	Peta Dunia Peta Asia Peta Eropa Peta Afrika Peta Amerika LKS

	Persebaran negara-negara berkembang dan negara-negara maju di dunia	Diskusi tentang contoh negara-negara berkembang dan negara-negara maju di Asia, Eropa, Afrika, Amerika	Membuat peta wilayah negara berkembang dan negara maju	Unjuk kerja	Uji petik kerja produk	Menunjukkan peta persebaran negara-negara berkembang dan negara-negara maju di dunia pada kertas HVS		CD Buku Geografi yang relevan
	Negara-negara yang digolongkan sebagai negara berkembang dan negara maju	Mengamati peta tentang persebaran negara-negara berkembang dan negara-negara maju	Memberi contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya	Tes unjuk kerja	Tes identifikasi	Tunjukkan negara-negara berkembang di kawasan benua Amerika pada peta		
1.2. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk	Latar belakang, fihak-fihak	Membaca buku referensi, mengamati peta Perang Dunia II	Menjelaskan secara kronologis Perang Dunia II	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan penyebab terjadinya	10 JP	Buku sumber yang



penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	yang berperang Dalam Perang Dunia II	dan gambar untuk membahas Perang Dunia II				Perang Dunia II		relevan Foto/gambar Atlas sejarah Atlas Sejarah Situs sejarah Musium
	Perang Dunia II di Asia dan Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia	Membaca buku sumber yang relevan dan mengamati gambar untuk membahas perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia	Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia	Penugasan	Tugas Proyek	Membuat kliping tentang Perang Dunia II		
	Pengaruh kebijakan pemerintah	Mengamati gambar dan membaca referensi pengaruh	Menjelaskan pengaruh kebijakan	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengaruh kebijakan		

	pendudukan Jepang	kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi ,sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia	pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi,sosialdan pergerakan kebangsaan Indonesia			pemerintah pendudukan Jepang dalam kehidupan ekonomi rakyat Indonesia		
	Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia; melalui MIAI, gerakan bawah tanah, perjuangan Bersenjata	Mengamati gambar dan membaca referensi untuk membahas perlawanan rakyat terhadap Jepang	Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang	Penugasan	Tugas rumah	Buatlah rangkuman dari referensi atau sumber lain yang relefan tentang salah satu perlawanan dari daerah tertentu terhadap		

						pemerintahan pendudukan Jepang dan berikan tanggapanmu!		
<p>❖ <b>Karakter siswa yang diharapkan :</b>      Disiplin ( <i>Discipline</i> )</p> <p>   Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> )</p> <p>   Tekun ( <i>diligence</i> )</p> <p>   Jujur ( <i>fairnes</i> )</p> <p>   Ketelitian ( <i>carefulness</i> )</p>								

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS



Sri Endaryati, S. S.

NIP. 19701102 200801 2 011

Pengasih, 12 September 2016

Mahasiswa PPL



Cintya Prima Ardhitasari

NIM. 13416244002



SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih  
Kelas : IX (Sembilan)  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Semester : 1 (Satu)  
Standar Kompetensi : 2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1. Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda karena Belanda	Membaca buku referensi untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia	Mendesripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda	Tes tertulis	Tes pilihan ganda	Faktor-faktor penyebab terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda diantaranya ialah....	8 JP	Buku bacaan yang relevan Atlas sejarah

	ingin berkuasa kembali di Indonesia	dengan Belanda				a.Belanda membonceng NICA b.Belanda ingin berkuasa kembali c.Sekutu membantu Belanda d.Belanda berhasil mengalahkan Jepang		Lukisan sejarah Foto dan gambar sejarah Musium
	Peran dunia internasional dalam konflik Indonesia-Belanda membantu	Menelaah gambar peran dunia internasional dalam konflik Indonesia-Belanda dengan mengamati	Mendeskripsikan peran dunia internasional dalam konflik Indonesia-Belanda	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Salah satu contoh dari peran dunia internasional dalam meredakan konflik yaitu . . . . a. PBB		

	penyelesaian konflik	gambar/foto-foto sejarah				mengeluarkan Resolusi Dewan Keamanan b. Menjaga keamanan dan ketertiban di Indonesia c. Membebaskan bangsa Indonesia dari penjajahan Jepang d. Belanda mengakui kedaulatan negara RI		
--	----------------------	--------------------------	--	--	--	---	--	--

	Pengaruh konflik Indonesia- Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia	Menelaah referensi pengaruh konflik Indonesia- Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia	Mendeskripsikan pengaruh konflik Indonesia- Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Pengaruh konflik Indonesia- Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia....  a. mendapat bantuan persenjataan dari Rusia  b. menjadi pembahasan dalam Dewan Keamanan  c. Indonesia		
--	--	---	---	-----------	----------------------	--	--	--

						mendapat bantuan ekonomi dari Amerika		
						d. Belanda mendapat kecaman dari negara Eropa		
	Aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan	Menelaah dengan referensi aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan	Melacak aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan	Tes tulis	Tes uraian	Berilah contoh aktifitas Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan		
	Perjuangan rakyat dan pemerintah diberbagai daerah	Menggali informasi dari tokoh yang pernah berperan	Mendesripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah	Tes tulis	Tes uraian	Berilah contoh perjuangan rakyat Indonesia di		



	dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia	dalam perjuangan rakyat dan pemerintah diberbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia	di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia			berbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia		
	Faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia	Menelaah dengan referensi faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia	Mengidentifikasi faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia		

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )  
Jujur ( *fairnes* )  
Ketelitian ( *carefulness* )

Pengasih, 12 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL

Sri Endaryati, S. S.

NIP. 19701102 200801 2 011

Cintya Prima Ardhitasari

NIM. 13416244002

**KETUNTASAN KRITERIA MINIMAL (KKM)**  
**SMP NEGERI 2 PENGASIH**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas / Semester : IX / 1  
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KKM			KKM
			Kompt	SDP	Intake	
1	Memahami kondisi perkembangan negara di dunia	1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	75	75	75	75
		1.2. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	75	75	75	75
2	Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan	2.1. Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	75	75	75	75
Kriteria Ketuntasan Minimal untuk IPS Kelas IX						75

Pengasih, 12 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS



Sri Endaryati, S. S.

NIP. 19701102 200801 2 011

Mahasiswa PPL



Cintya Prima Ardhitasari

NIM. 13416244002

**PEMETAAN KOMPETENSI DASAR / MATERI**  
**SMP NEGERI 2 PENGASIH**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )  
Kelas / Semester : IX / 1  
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017


NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN
1	Memahami kondisi perkembangan negara di dunia	1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	Ciri-ciri negara berkembang dan negara maju
			Menunjukkan peta wilayah negara berkembang dan negara maju	Persebaran negara-negara berkembang dan negara-negara maju di dunia
			Memberi contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya	Negara-negara yang digolongkan sebagai negara berkembang dan negara maju
		1.2. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	Menjelaskan secara kronologis Perang Dunia II	Latar belakang, fihak-fihak yang berperang dalam Perang Dunia II
			Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia	Perang Dunia II di Asia dan Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia
			Menjelaskan pengaruh kebijakan	Pengaruh kebijakan pemerintah



			pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia	pendudukan Jepang
			Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang	Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia melalui MIAI, gerakan bawah tanah, perjuangan Bersenjata
2	Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan	2.1. Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda	Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda karena Belanda ingin berkuasa kembali di Indonesia
			Mendeskripsikan peran dunia internasional dalam konflik Indonesia-Belanda	Peran dunia internasional dalam konflik Indonesia-Belanda membantu penyelesaian konflik
			Mendeskripsikan pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia	Pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia
			Melacak aktifitas	Aktifitas diplomasi

			diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan	Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan
			Mendeskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia
			Mengidentifikasi faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia	Faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia


Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran IPS



Sri Endaryati, S. S.  
NIP. 19701102 200801 2 011

Pengasih, 12 September 2016

Mahasiswa PPL



Cintya Prima Ardhitasari  
NIM. 13416244002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : IX / 1 (satu)  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
Kompetensi Dasar : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju  
Indikator :  
a. Memberi contoh negara-negara yang tergolong negara maju dan negara berkembang beserta alasannya  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan contoh negara-negara yang tergolong negara maju dan negara berkembang beserta alasannya
2. Karakter siswa yang diharapkan :
  - Disiplin (*discipline*)
  - Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
  - Tekun (*diligence*)
  - Tanggung jawab (*responsibility*)
  - Ketelitian (*carefulness*)

### B. Materi Ajar

Negara Maju dan Negara Berkembang

1. Contoh Profil Negara Maju Amerika Serikat
2. Contoh Profil Negara Berkembang Brasil
3. Contoh Profil Negara Berkembang Mesir

### C. Metode Pengajaran :

Ceramah  
Diskusi

**D. Langkah-langkah Kegiatan**

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam	2 menit
		Perkenalan	5 menit
		Presensi	3 menit
		Apersepsi : Guru mereview pelajaran minggu kemarin	10 menit
2.	Inti	Eksplorasi Guru menyuruh siswa untuk membaca tentang contoh negara maju Amerika Serikat dan contoh negara berkembang Brasil dan Mesir	5 menit
		Elaborasi Guru menjelaskan materi	15 menit
		Siswa maju ke depan untuk menunjukkan contoh kota-kota utama di Amerika Serikat	5 menit
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	5 menit
		Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan mengenai contoh profil negara berkembang di Brasil dan Mesir setelah itu siswa mempresentasikan hasil diskusinya	15 menit
		Konfirmasi Guru membacakan soal kemudian menyuruh siswa menulis soal dibuku tulis dan jawaban ditulis dibuku tulis selanjutnya siswa membacakan hasil dari pertanyaan	10 menit
3.	Penutup	Penguatan kembali dari jawaban siswa	2 menit
		Refleksi : Pembagian negara di dunia didasarkan atas negara berkembang	3 menit

		dan negara maju. Indikator yang dipakai sebagai penentu dalam menggolongkan suatu negara menjadi negara maju ataupun negara berkembang.	
<b>Jumlah</b>			80 menit

**E. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Agung Feryanto, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
2. Danang Endarto, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
3. Endar Wismulyani, Jajang Susatya dan Kus Indratna. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
4. I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
5. Nurhadi, dkk. 2009. *Jelajah Cakrawala 3: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
6. Ratna Sukmayani, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
7. Sanusi Fattah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
8. Powerpoint
9. Peta Dunia
10. Kertas Lipat

**F. Penilaian**

1. Teknik penilaian
  - a) Tes tertulis
  - b) Keaktifan diskusi
2. Bentuk Instrumen
  - a) Tes uraian



3. Soal instrumen

- a) Mengapa negara Amerika Serikat termasuk negara maju ?
- b) Mengapa peternakan di Amerika Serikat sangat maju ?
- c) Sebut dan jelaskan kota-kota utama di Brasil !
- d) Mengapa negara Mesir disebut sebagai negara berkembang meskipun di negara tersebut memiliki banyak devisa ?

Kunci Jawaban

- a) Karena pendapatan perkapita di Amerika Serikat sangat tinggi dan kestabilan mata uang di negara tersebut yang mampu memosisikan diri sebagai negara maju. Selain itu kepadatan penduduk pada umumnya berada di kawasan perkotaan, terutama di kota-kota wilayah pantai Timur dan pantai Barat.
- b) Peternakan di Amerika Serikat sangat maju dan telah lama dikembangkan. Hal ini dikarenakan Amerika Serikat banyak memiliki area padang rumput yang sangat luas.
- c) Kota-kota utama di Brasil
  - 1) Brasilia, ibukota dan pusat pemerintahan, pendidikan dan kebudayaan.
  - 2) Sao Paulo, pusat industri (otomotif, tekstil dan petrokimia).
  - 3) Rio de Janeiro, kota pelabuhan laut yang utama. Di kota ini juga terdapat industri bahan-bahan kimia dan gelas.
  - 4) Porto Alegre, pusat industri pengolahan bahan makanan.
- d) Karena wilayah Mesir yang luas tersebut kebanyakan didominasi gurun yang tidak layak untuk dijadikan tempat tinggal, sehingga penduduknya memusat di wilayah lembah Sungai Nil dan di pesisir pantainya. Selain itu juga terdapat penduduk asli yang tinggal secara nomaden di daerah gurun yang menyebabkan Mesir mengalami ketimpangan dalam hal penyebaran penduduk dan pendapatannya. Meskipun memiliki banyak devisa, namun pendapatan perkapita penduduk rendah.

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							

Keterangan aspek yang dinilai :

- 1. Kerja sama
- 2. Keaktifan
- 3. Menghargai pendapat
- 4. Pemahaman materi

Skor nilai 0 – 4

Nilai akhir = jumlah skor x 5 : 8

Pengasih, 26 Juli 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL



Sri Endaryati, S. S.  
NIP. 19701102 200801 2 011

Cintya Prima Ardhitasari  
NIM. 13416244002

## Lampiran Materi

### Contoh Profil Negara-Negara Maju

#### Amerika Serikat

Amerika Serikat merupakan negara benua yang terletak di kawasan Benua Amerika Utara, tepatnya di antara 24°33'LU - 70°23'LU dan 112°BB - 66°BB. Luas negara ini mencapai 9.826.630 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sekitar 293.027.570 jiwa. Berdasarkan perbandingan luas wilayah dengan jumlah penduduknya, maka rata-rata kepadatan penduduk Amerika Serikat hanya sekitar 32 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk ini pada umumnya berada di kawasan perkotaan, terutama di kota-kota wilayah pantai Timur dan pantai Barat.

Di bidang perekonomian, Amerika Serikat banyak memegang peran penting, bahkan dapat dikatakan mendominasi, terutama terhadap negara-negara yang sedang berkembang. Dengan pendapatan perkapita mencapai 36.010 US dollar dan kestabilan mata uangnya, Amerika Serikat mampu memosisikan diri sebagai negara maju. Berikut ini beberapa bentuk kemajuan Amerika Serikat.

#### 1) Kemajuan di bidang pertanian

Sebagai negara kontinental, Amerika Serikat mempunyai lahan yang masih sangat luas, bahkan dapat dikatakan hampir 47% lahan di Amerika Serikat masih digunakan untuk lahan pertanian. Dalam pelaksanaannya, lahan-lahan tersebut dikonsentrasikan dalam beberapa produk unggulan, seperti berikut ini.

- a) Kawasan lahan gandum yang disebut *wheat belt*, dapat dibedakan atas gandum musim dingin (*winter wheat*) yang terletak di daerah Kansas dan gandum musim semi (*spring wheat*) yang terletak di Montana, North Dakota, dan South Dakota.
- b) Kawasan lahan kapas yang disebut *cotton belt* dan merupakan penghasil kapas terbesar di dunia, terdapat di Texas, Alabama, Georgia, dan Louisiana.
- c) Kawasan lahan jagung yang disebut *corn belt*, terletak di daerah Ohio, Iowa, Minnesota, Missouri, dan Indiana. Selain pola pertanian per kawasan tersebut, Amerika Serikat juga mengembangkan pertanian secara umum, seperti perkebunan tembakau di Tennessee dan Virginia, perkebunan tebu di muara Sungai Mississippi, serta sayuran dan buah-buahan.

## **2) Kemajuan di bidang peternakan dan perikanan**

Peternakan sangat maju dan telah lama dikembangkan di Amerika Serikat. Hal ini dikarenakan Amerika Serikat banyak memiliki area padang rumput (*praire*) yang sangat luas. Adapun hewan ternak utama adalah sapi, kuda, biri-biri, babi, dan unggas. Hasil ternak utama adalah daging, kulit, wol, susu, dan telur. Adapun perikanan diusahakan secara besar-besaran di wilayah Samudra Atlantik.

## **3) Kemajuan di bidang pertambangan**

Bidang pertambangan merupakan salah satu kegiatan yang telah lama dikembangkan di Amerika Serikat. Dengan kemampuan sumber daya manusia dan peralatan modern yang dimilikinya, Amerika Serikat mampu mengolah sendiri kekayaan alamnya. Berikut ini beberapa bahan mineral utama di Amerika Serikat.

- a) Batubara; merupakan bahan tambang mineral terbesar di Amerika Serikat. Lokasi penambangannya membentang dari Alabama hingga Pennsylvania.
- b) Minyak bumi; cadangan minyak bumi Amerika Serikat juga tergolong besar, daerah pertambangannya tersebar di Ohio, Texas, Oklahoma, Pennsylvania, dan California.
- c) Bijih besi; banyak diusahakan di sepanjang Pegunungan Mesabi (*Mesabi Range*) di dekat Danau Superior.
- d) Emas; terdapat di Nevada, Sacramento, dan Colorado.
- e) Tembaga, timah, dan bouksit; banyak diusahakan di Arkansas, Arizona, dan Montana.

## **4) Kemajuan di bidang perindustrian**

Perindustrian telah berkembang dan bahkan saat ini dapat dikatakan sebagai tulang punggung perekonomian di Amerika Serikat. Berikut ini beberapa industri besar di Amerika Serikat.

- a) Industri baja di Pittsburgh, Chicago, Birmingham, dan Cleveland.
- b) Industri kilang minyak di Texas dan Oklahoma.
- c) Industri tembaga di Montana.
- d) Industri tekstil di Georgia dan Carolina.
- e) Industri pesawat terbang, mobil, dan peralatan militer di Seattle dan Los Angeles.
- f) Industri mesin pertanian di Waterivo.
- g) Industri wol dan sutra di Pennsylvania, Massachussets, New Jersey, dan South Carolina.

## 5) Kemajuan di bidang perdagangan

Sebagai negara yang menganut paham ekonomi kapitalis dan perdagangan bebas, bidang perdagangan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hampir semua negara di dunia ini menjalin hubungan dagang dengan Amerika Serikat. Amerika Serikat mengekspor mesin-mesin, otomotif, pesawat terbang, barang elektronik, bahan-bahan makanan dan minuman olahan, persenjataan, alat-alat kedokteran, bahan-bahan kimia, dan obat-obatan, serta masih banyak lagi. Adapun impor Amerika Serikat terutama berasal dari negara-negara sedang berkembang berupa bahan-bahan baku industri, seperti minyak dan gas, kayu, kopi, gula, karet, dan berbagai bahan baku industri lainnya.

## 6) Kota-kota utama di Amerika Serikat

Sebagai negara maju yang sangat dominan di percaturan dunia, Amerika Serikat memiliki banyak kota terkenal. Beberapa kota terkenal tersebut, antara lain berikut ini.

- a) Washington, D.C., merupakan pusat kendali pemerintahan Amerika Serikat sekaligus letak istana kepresidenan.
- b) New York, merupakan kota terbesar sebagai pusat perdagangan dunia, di kota ini berdiri gedung pusat perdagangan dunia (*World Trade Center Building/WTC*) dan pusat pasar bursa dunia (*The New York Stock Exchange/NYSE*). Di kota ini juga terdapat markas besar PBB.
- c) Los Angeles, merupakan kota terbesar kedua dan berperan sebagai kota pusat industri perakitan, komunikasi, keuangan, dan busana. Lalu lintas pelabuhan udaranya merupakan yang terpadat di Amerika Serikat. Kota ini juga merupakan pusat industri pesawat terbang dan perlengkapan militer.
- d) Chicago, merupakan kota terbesar ke tiga. Kota ini dikenal sebagai pusat pemotongan hewan ternak, pusat pengecoran logam dan baja, produsen alat-alat kedokteran, perlengkapan perkeretaapian, sabun, cat, kosmetika, mesin-mesin industri, dan perlengkapan olah raga.
- e) Philadelphia, pusat industri kimia, obat-obatan, pengolahan makanan, dan barang-barang cetakan. Kota ini juga terkenal karena kemajuannya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mengantarkan Philadelphia sebagai kota pusat industri kesehatan utama di Amerika Serikat.



## **Contoh Profil Negara-Negara Sedang Berkembang**

### **Brasil**

Brasil merupakan negara terbesar di wilayah Amerika Selatan, tepatnya di antara 5°LU - 34°LS dan 35°BB - 74°BB. Luas negara ini mencapai 8.547.404 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sekitar 184.101.110 jiwa. Rata-rata kepadatan penduduk di Brasil hanya sekitar 22 jiwa/km<sup>2</sup>. Mayoritas penduduknya masih tinggal di daerah pedesaan dengan tingkat penghasilan yang belum begitu tinggi. Di bidang perekonomian, Brasil menunjukkan peningkatan pendapatan perkapita negaranya dari tahun ke tahun hingga mencapai 2.590 US dollar. Pendapatan tersebut didukung oleh kegiatan perekonomian Brasil dari berbagai sektor.

#### **1) Pertanian dan Kehutanan**

Sektor pertanian merupakan tulang punggung perekonomian negara Brasil dan menyumbangkan sekitar 45% dari komoditas ekspornya. Hingga saat ini, Brasil merupakan pengekspor kopi utama dunia, hasil-hasil pertanian lainnya berupa teh, rempah-rempah, kapas, cokelat, tembakau, kayu, jagung, dan tebu. Adapun wilayah hutan di Brasil merupakan salah satu sumberdaya yang sangat penting dalam pemenuhan produk domestik dan ekspor. Sekitar dua per tiga dari hasil-hasil hutan diperoleh dari hutan tropis asli, sedangkan sepertiganya dipenuhi dari hutan-hutan baru. Hasil-hasil hutan tersebut banyak dimanfaatkan untuk konstruksi dan pembuatan bubur kayu (*pulp*) sebagai bahan baku kertas.

#### **2) Perikanan**

Perikanan menyokong 3% dari kebutuhan protein masyarakatnya. Dua per tiga hasil perikanan dipenuhi dari hasil perikanan laut sedangkan sisanya dipenuhi dari hasil perikanan darat.

#### **3) Pertambangan**

Pertambangan menyumbangkan 8,6% devisa bagi negara. Tambang utama di Brasil adalah bijih besi, sedangkan hasil tambang lainnya adalah emas, minyak, timah, nikel, aluminium, kapur, intan, dan berbagai macam, batu mulia.

#### **4) Perindustrian**

Industri yang berkembang di Brasil, antara lain, industri baja, tekstil, semen, pengolahan makanan, petrokimia, perakitan pesawat dan mobil, serta barang-barang kimia dan elektronik.

## **5) Perdagangan**

- a) Ekspor: mobil dan suku cadang, besi dan baja, kopi, teh, cokelat, tebu, rempah-rempah, produk makanan, dan ternak olahan.
- b) Impor: minyak dan produk olahannya, mesinmesin mobil, kelistrikan, dan bahan-bahan kimia organik.

## **6) Kota-kota utama di Brasil**

- a) Brasilia, merupakan ibukota dan pusat pemerintahan, pendidikan, dan kebudayaan.
- b) Sao Paulo, merupakan kota pusat industri, hampir 40% industri Brasil terdapat di kota ini. Jenis industri yang dominan adalah otomotif, tekstil, dan petrokimia.
- c) Rio de Janeiro, merupakan kota pelabuhan laut utama yang sangat ramai. Di kota ini juga terdapat industri bahan-bahan kimia dan gelas.
- d) Porto Alegre, merupakan pusat industri pengolahan bahan makanan.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : IX / 1 (satu)  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
Kompetensi Dasar : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju  
Indikator :  
a. Memberi contoh negara-negara yang tergolong negara maju dan negara berkembang beserta alasannya  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x pertemuan)

### **A. Tujuan Pembelajaran :**

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan contoh negara-negara yang tergolong negara maju dan negara berkembang beserta alasannya
2. Karakter siswa yang diharapkan :
  - Disiplin (*discipline*)
  - Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
  - Tekun (*diligence*)
  - Tanggung jawab (*responsibility*)
  - Ketelitian (*carefulness*)

### **B. Materi Ajar**

Negara Maju dan Negara Berkembang

1. Contoh Profil Negara Maju Amerika Serikat
2. Contoh Profil Negara Berkembang Brasil
3. Contoh Profil Negara Berkembang Mesir

### **C. Metode Pengajaran :**

Ceramah  
Diskusi  
Talking Stick

**D. Langkah-langkah Kegiatan**

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam	2 menit
		Perkenalan	5 menit
		Presensi	3 menit
		Apersepsi : Guru mereview pelajaran minggu kemarin	10 menit
2.	Inti	Eksplorasi Guru menyuruh siswa untuk membaca tentang contoh negara maju Amerika Serikat dan contoh negara berkembang Brasil dan Mesir	5 menit
		Elaborasi Guru menyiapkan sebuah tongkat dan menyampaikan materi	15 menit
		Siswa maju ke depan untuk menunjukkan contoh kota-kota utama di Amerika Serikat	5 menit
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian masing-masing kelompok mendiskusikan mengenai contoh profil negara berkembang di negara Brasil dan Mesir setelah selesai siswa dapat mempresentasikan hasil diskusinya	20 menit
		Konfirmasi Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kemudian siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya	10 menit
3.	Penutup	Penguatan kembali dari jawaban siswa	2 menit
		Refleksi : Pembagian negara di dunia	3 menit

		didasarkan atas negara berkembang dan negara maju. Indikator yang dipakai sebagai penentu dalam menggolongkan suatu negara menjadi negara maju ataupun negara berkembang.	
<b>Jumlah</b>			80 menit

**E. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Agung Feryanto, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
2. Danang Endarto, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
3. Endar Wismulyani, Jajang Susatya dan Kus Indratna. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
4. I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
5. Nurhadi, dkk. 2009. *Jelajah Cakrawala 3: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
6. Ratna Sukmayani, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
7. Sanusi Fattah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
8. Papan Tulis
9. Powerpoint
10. Peta Dunia
11. Kertas Lipat



## F. Penilaian

1. Teknik penilaian
  - a) Tes lisan
2. Bentuk Instrumen
  - a) Daftar pertanyaan
3. Soal instrumen
  - a) Negara Jepang dipecaturan dunia mendapat julukan. . . .
  - b) Luas wilayah pertanian di Jepang sempit akan tetapi mampu menghasilkan produk pertanian yang berkualitas, mengapa ?
  - c) Alasan negara Amerika Serikat menjadi negara maju yaitu . . . .
  - d) Lahan gandum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu . . . dan . . .
  - e) Perikanan di Amerika Serikat yang diusahakan secara besar-besaran terletak di . . . .
  - f) Alasan Brasil menjadi negara berkembang yaitu . . . .
  - g) Kota Sao Paulo merupakan kota pusat . . . .
  - h) Alasan negara Mesir menjadi negara berkembang yaitu . . . .
  - i) Hasil tambang utama di Mesir adalah . . . .
  - j) Yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, dan kebudayaan di Mesir adalah . . . .

### Kunci Jawaban

- a) Macan Asia
- b) Karena lahannya subur
- c) Karena pendapatan perkapita tinggi, mata uang stabil
- d) Lahan gandum musim semi dan lahan gandum musim dingin
- e) Samudera Atlantik
- f) Karena mayoritas penduduk masih tinggal di daerah pedesaan, tingkat penghasilan belum tinggi
- g) Kota pusat industri
- h) Pendapatan penduduk dan penyebaran penduduk mengalami ketimpangan karena penduduk asli tinggal secara nomaden
- i) Minyak bumi dan gas alam
- j) Kairo

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							

Keterangan aspek yang dinilai :

- 1. Keaktifan dalam menjawab pertanyaan, sikap dan tingkah laku
- 2. Ketepatan jawaban
- 3. Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan
- 4. Pemahaman materi

Skor nilai 0 – 4

Nilai akhir = jumlah skor x 5 : 8

Pengasih, 26 Juli 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL



Sri Endaryati, S. S.  
NIP. 19701102 200801 2 011

Cintya Prima Ardhitasari  
NIM. 13416244002

## Lampiran Materi

### Contoh Profil Negara-Negara Maju

#### Amerika Serikat

Amerika Serikat merupakan negara benua yang terletak di kawasan Benua Amerika Utara, tepatnya di antara 24°33'LU - 70°23'LU dan 112°BB - 66°BB. Luas negara ini mencapai 9.826.630 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sekitar 293.027.570 jiwa. Berdasarkan perbandingan luas wilayah dengan jumlah penduduknya, maka rata-rata kepadatan penduduk Amerika Serikat hanya sekitar 32 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk ini pada umumnya berada di kawasan perkotaan, terutama di kota-kota wilayah pantai Timur dan pantai Barat.

Di bidang perekonomian, Amerika Serikat banyak memegang peran penting, bahkan dapat dikatakan mendominasi, terutama terhadap negara-negara yang sedang berkembang. Dengan pendapatan perkapita mencapai 36.010 US dollar dan kestabilan mata uangnya, Amerika Serikat mampu memosisikan diri sebagai negara maju. Berikut ini beberapa bentuk kemajuan Amerika Serikat.

#### 1) Kemajuan di bidang pertanian

Sebagai negara kontinental, Amerika Serikat mempunyai lahan yang masih sangat luas, bahkan dapat dikatakan hampir 47% lahan di Amerika Serikat masih digunakan untuk lahan pertanian. Dalam pelaksanaannya, lahan-lahan tersebut dikonsentrasikan dalam beberapa produk unggulan, seperti berikut ini.

- a) Kawasan lahan gandum yang disebut *wheat belt*, dapat dibedakan atas gandum musim dingin (*winter wheat*) yang terletak di daerah Kansas dan gandum musim semi (*spring wheat*) yang terletak di Montana, North Dakota, dan South Dakota.
- b) Kawasan lahan kapas yang disebut *cotton belt* dan merupakan penghasil kapas terbesar di dunia, terdapat di Texas, Alabama, Georgia, dan Louisiana.
- c) Kawasan lahan jagung yang disebut *corn belt*, terletak di daerah Ohio, Iowa, Minnesota, Missouri, dan Indiana. Selain pola pertanian per kawasan tersebut, Amerika Serikat juga mengembangkan pertanian secara umum, seperti perkebunan tembakau di Tennessee dan Virginia, perkebunan tebu di muara Sungai Mississippi, serta sayuran dan buah-buahan.

## **2) Kemajuan di bidang peternakan dan perikanan**

Peternakan sangat maju dan telah lama dikembangkan di Amerika Serikat. Hal ini dikarenakan Amerika Serikat banyak memiliki area padang rumput (*praire*) yang sangat luas. Adapun hewan ternak utama adalah sapi, kuda, biri-biri, babi, dan unggas. Hasil ternak utama adalah daging, kulit, wol, susu, dan telur. Adapun perikanan diusahakan secara besar-besaran di wilayah Samudra Atlantik.

## **3) Kemajuan di bidang pertambangan**

Bidang pertambangan merupakan salah satu kegiatan yang telah lama dikembangkan di Amerika Serikat. Dengan kemampuan sumber daya manusia dan peralatan modern yang dimilikinya, Amerika Serikat mampu mengolah sendiri kekayaan alamnya. Berikut ini beberapa bahan mineral utama di Amerika Serikat.

- a) Batubara; merupakan bahan tambang mineral terbesar di Amerika Serikat. Lokasi penambangannya membentang dari Alabama hingga Pennsylvania.
- b) Minyak bumi; cadangan minyak bumi Amerika Serikat juga tergolong besar, daerah pertambangannya tersebar di Ohio, Texas, Oklahoma, Pennsylvania, dan California.
- c) Bijih besi; banyak diusahakan di sepanjang Pegunungan Mesabi (*Mesabi Range*) di dekat Danau Superior.
- d) Emas; terdapat di Nevada, Sacramento, dan Colorado.
- e) Tembaga, timah, dan bouksit; banyak diusahakan di Arkansas, Arizona, dan Montana.

## **4) Kemajuan di bidang perindustrian**

Perindustrian telah berkembang dan bahkan saat ini dapat dikatakan sebagai tulang punggung perekonomian di Amerika Serikat. Berikut ini beberapa industri besar di Amerika Serikat.

- a) Industri baja di Pittsburgh, Chicago, Birmingham, dan Cleveland.
- b) Industri kilang minyak di Texas dan Oklahoma.
- c) Industri tembaga di Montana.
- d) Industri tekstil di Georgia dan Carolina.
- e) Industri pesawat terbang, mobil, dan peralatan militer di Seattle dan Los Angeles.
- f) Industri mesin pertanian di Waterivo.
- g) Industri wol dan sutra di Pennsylvania, Massachussets, New Jersey, dan South Carolina.

## 5) Kemajuan di bidang perdagangan

Sebagai negara yang menganut paham ekonomi kapitalis dan perdagangan bebas, bidang perdagangan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hampir semua negara di dunia ini menjalin hubungan dagang dengan Amerika Serikat. Amerika Serikat mengekspor mesin-mesin, otomotif, pesawat terbang, barang elektronik, bahan-bahan makanan dan minuman olahan, persenjataan, alat-alat kedokteran, bahan-bahan kimia, dan obat-obatan, serta masih banyak lagi. Adapun impor Amerika Serikat terutama berasal dari negara-negara sedang berkembang berupa bahan-bahan baku industri, seperti minyak dan gas, kayu, kopi, gula, karet, dan berbagai bahan baku industri lainnya.

## 6) Kota-kota utama di Amerika Serikat

Sebagai negara maju yang sangat dominan di percaturan dunia, Amerika Serikat memiliki banyak kota terkenal. Beberapa kota terkenal tersebut, antara lain berikut ini.

- a) Washington, D.C., merupakan pusat kendali pemerintahan Amerika Serikat sekaligus letak istana kepresidenan.
- b) New York, merupakan kota terbesar sebagai pusat perdagangan dunia, di kota ini berdiri gedung pusat perdagangan dunia (*World Trade Center Building/WTC*) dan pusat pasar bursa dunia (*The New York Stock Exchange/NYSE*). Di kota ini juga terdapat markas besar PBB.
- c) Los Angeles, merupakan kota terbesar kedua dan berperan sebagai kota pusat industri perakitan, komunikasi, keuangan, dan busana. Lalu lintas pelabuhan udaranya merupakan yang terpadat di Amerika Serikat. Kota ini juga merupakan pusat industri pesawat terbang dan perlengkapan militer.
- d) Chicago, merupakan kota terbesar ke tiga. Kota ini dikenal sebagai pusat pemotongan hewan ternak, pusat pengecoran logam dan baja, produsen alat-alat kedokteran, perlengkapan perkeretaapian, sabun, cat, kosmetika, mesin-mesin industri, dan perlengkapan olah raga.
- e) Philadelphia, pusat industri kimia, obat-obatan, pengolahan makanan, dan barang-barang cetakan. Kota ini juga terkenal karena kemajuannya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mengantarkan Philadelphia sebagai kota pusat industri kesehatan utama di Amerika Serikat.



## **Contoh Profil Negara-Negara Sedang Berkembang**

### **Brasil**

Brasil merupakan negara terbesar di wilayah Amerika Selatan, tepatnya di antara 5°LU - 34°LS dan 35°BB - 74°BB. Luas negara ini mencapai 8.547.404 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sekitar 184.101.110 jiwa. Rata-rata kepadatan penduduk di Brasil hanya sekitar 22 jiwa/km<sup>2</sup>. Mayoritas penduduknya masih tinggal di daerah pedesaan dengan tingkat penghasilan yang belum begitu tinggi. Di bidang perekonomian, Brasil menunjukkan peningkatan pendapatan perkapita negaranya dari tahun ke tahun hingga mencapai 2.590 US dollar. Pendapatan tersebut didukung oleh kegiatan perekonomian Brasil dari berbagai sektor.

#### **1) Pertanian dan Kehutanan**

Sektor pertanian merupakan tulang punggung perekonomian negara Brasil dan menyumbangkan sekitar 45% dari komoditas ekspornya. Hingga saat ini, Brasil merupakan pengekspor kopi utama dunia, hasil-hasil pertanian lainnya berupa teh, rempah-rempah, kapas, cokelat, tembakau, kayu, jagung, dan tebu. Adapun wilayah hutan di Brasil merupakan salah satu sumberdaya yang sangat penting dalam pemenuhan produk domestik dan ekspor. Sekitar dua per tiga dari hasil-hasil hutan diperoleh dari hutan tropis asli, sedangkan sepertiganya dipenuhi dari hutan-hutan baru. Hasil-hasil hutan tersebut banyak dimanfaatkan untuk konstruksi dan pembuatan bubur kayu (*pulp*) sebagai bahan baku kertas.

#### **2) Perikanan**

Perikanan menyokong 3% dari kebutuhan protein masyarakatnya. Dua per tiga hasil perikanan dipenuhi dari hasil perikanan laut sedangkan sisanya dipenuhi dari hasil perikanan darat.

#### **3) Pertambangan**

Pertambangan menyumbangkan 8,6% devisa bagi negara. Tambang utama di Brasil adalah bijih besi, sedangkan hasil tambang lainnya adalah emas, minyak, timah, nikel, aluminium, kapur, intan, dan berbagai macam, batu mulia.

#### **4) Perindustrian**

Industri yang berkembang di Brasil, antara lain, industri baja, tekstil, semen, pengolahan makanan, petrokimia, perakitan pesawat dan mobil, serta barang-barang kimia dan elektronik.

## **5) Perdagangan**

- a) Ekspor: mobil dan suku cadang, besi dan baja, kopi, teh, cokelat, tebu, rempah-rempah, produk makanan, dan ternak olahan.
- b) Impor: minyak dan produk olahannya, mesinmesin mobil, kelistrikan, dan bahan-bahan kimia organik.

## **6) Kota-kota utama di Brasil**

- a) Brasilia, merupakan ibukota dan pusat pemerintahan, pendidikan, dan kebudayaan.
- b) Sao Paulo, merupakan kota pusat industri, hampir 40% industri Brasil terdapat di kota ini. Jenis industri yang dominan adalah otomotif, tekstil, dan petrokimia.
- c) Rio de Janeiro, merupakan kota pelabuhan laut utama yang sangat ramai. Di kota ini juga terdapat industri bahan-bahan kimia dan gelas.
- d) Porto Alegre, merupakan pusat industri pengolahan bahan makanan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : IX / 1 (satu)  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
Kompetensi Dasar : 1.2. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-  
an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial,  
ekonomi dan politik di Indonesia  
Indikator :  
a. Menggambarkan secara kronologis Perang Dunia II  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x pertemuan)

- A. Tujuan Pembelajaran :**
- Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :
- 1. Menjelaskan secara kronologis Perang Dunia II
  - 2. Bekerja sama melalui diskusi

- B. Materi Ajar**
- 1. Lahirnya negara-negara Fasis
  - 2. Latar belakang Perang Dunia II
  - 3. Jalannya Perang Dunia II

- C. Metode Pengajaran :**
- Ceramah  
Diskusi  
Kartu Arisan

**D. Langkah-langkah Kegiatan**

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam	2 menit
		Presensi	3 menit
		Apersepsi : Pernahkah kalian membaca berita tentang perang	5 menit

		antarnegara ?	
2.	Inti	Eksplorasi Guru menyuruh siswa untuk membaca tentang materi	5 menit
		Elaborasi Guru menjelaskan materi	10 menit
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang dibagikan oleh guru	30 menit
		Konfirmasi Guru membagikan siswa kartu jawaban kepada masing-masing kelompok, selanjutnya toples yang sudah berisi gulungan soal diundi kemudian salah satu yang jatuh diberikan agar dijawab oleh siswa yang memegang kartu jawaban dalam masing-masing kelompok. Setiap jawaban yang benar diberi poin 1 sebagai nilai kelompok	10 menit
3.	Penutup	Guru memberikan kuis kepada siswa dan jawaban dikumpulkan	10 menit
		Penguatan kembali dari jawaban siswa	3 menit
		Penutup dan salam	2 menit
Jumlah			80 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Agung Feryanto, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
- Danang Endarto, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
- Endar Wismulyani, Jajang Susatya dan Kus Indratna. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.

4. I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
5. Nurhadi, dkk. 2009. *Jelajah Cakrawala 3: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
6. Ratna Sukmayani, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
7. Sanusi Fattah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
8. Powerpoint
9. Peta Dunia
10. Kertas Lipat

#### **F. Penilaian**

1. Teknik penilaian
  - a) Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
  - a) Tes uraian
  - b) Pilihan ganda
3. Soal instrumen
 

Kartu arisan

Tes uraian

  - a) Mana saja yang termasuk negara fasis ?
  - b) Siapa yang membangun Jerman kembali setelah dalam PD I mengalami kekalahan dan penderitaan yang hebat ?
  - c) Sebutkan salah satu sebab khusus terjadinya PD II !
  - d) Sebutkan negara-negara yang termasuk blok sentral !
  - e) Jelaskan tahapan PD II secara umum !

Kunci jawaban

- a) Jerman, Italia dan Jepang
- b) Adolf Hittler
- c) Blok sentral melakukan ofensif dengan taktik serangan kilat
- d) Dikawasan Eropa, serangan kilat (*blitzkrieg*) yang dilakukan Jerman atas Polandia untuk merebut kembali kota Danzig



- e) Blok sentral bersifat bertahan sedangkan blok sekutu lebih banyak melakukan serangan
- f) Benito Mussolini
- g) Blok sekutu mulai mencapai kemenangan
- h) Jerman, Italia, Jepang, Austria, Rumania dan Finlandia

Kuis individu

Tes pilihan ganda

- 1) Yang termasuk negara fasis antara lain . . . .
  - a. Jerman
  - b. Polandia
  - c. Prancis
  - d. Rusia
- 2) Italia mulai bangkit di bawah pimpinan . . . .
  - a. Adolf Hittler
  - b. Benito Mussolini
  - c. Kaisar Hirohito
  - d. Hideki Tojo
- 3) Paham nasionalisme yang diterapkan secara berlebihan adalah . . . .
  - a. Chauvinisme
  - b. Fasis
  - c. Totaliterisme
  - d. Ultranasionalisme
- 4) Jerman di bawah pimpinan Erwin Rommel memulai serangan dari Rumania menuju Balkan. Hal tersebut merupakan medan pertempuran di wilayah . . . .
  - a. Front Eropa Barat
  - b. Front Eropa Timur
  - c. Front Eropa Tenggara
  - d. Front Afrika
- 5) Alasan Amerika Serikat menyatakan perang terhadap Jepang adalah . . . .
  - a. Jepang menyerbu pangkalan Angkatan Laut di Pearl Harbour
  - b. Jepang menyerbu Cina
  - c. Jepang menyerbu Polandia
  - d. Jerman menyerbu Rusia

Tes uraian

- 1) Jelaskan sebab khusus terjadinya Perang Dunia II !
- 2) Jelaskan secara umum 3 tahapan dalam Perang Dunia II !

Kunci jawaban

- 1) A
- 2) B
- 3) D
- 4) C
- 5) A

1) Sebab khusus terjadinya Perang Dunia II

- Di kawasan Asia Pasifik, penyerbuan Jepang terhadap pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour tanggal 7 Desember 1941.
- Di kawasan Eropa, serangan kilat (*blitzkrieg*) yang dilakukan Jerman atas Polandia pada tanggal 1 September 1939. Alasan penyerangan itu untuk merebut kembali kota Danzig (penduduknya bangsa Jerman). Dalam waktu singkat sebagian besar Polandia dikuasai Jerman. Uni Soviet yang merasa keamanannya terancam, segera menyerbu Polandia dari arah Timur. Pada tanggal 3 September 1939 Inggris dan Prancis menyatakan perang terhadap Jerman. Dalam perkembangannya melibatkan banyak negara.

2) Tahapan dalam Perang Dunia II

- Tahapan pertama, blok Sentral melakukan ofensif dengan taktik serangan kilat.
- Tahapan kedua, merupakan titik balik. Blok Sentral bersifat defensif (bertahan) sedangkan blok Sekutu lebih banyak melakukan serangan.
- Tahapan ketiga, blok Sekutu mulai mencapai kemenangan.

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							

Keterangan aspek yang dinilai :

- 1. Kerja sama
- 2. Keaktifan
- 3. Menghargai pendapat
- 4. Pemahaman materi

Skor nilai 0 – 4

Nilai akhir = jumlah skor x 5 : 8

Pengasih, 8 Agustus 2016

Mengetahui, ,  
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL



Sri Endaryati, S. S.  
NIP. 19701102 200801 2 011

Cintya Prima Ardhitasari  
NIM. 13416244002

## Lampiran Materi

### Perang Dunia II

#### 1. Lahirnya Negara-negara Fasis

Situasi Eropa menjelang PD II tidak jauh berbeda dengan situasi menjelang PD I. Suasana diliputi ketegangan dan keinginan balas dendam, terutama negara-negara yang kalah perang. Mereka dirugikan oleh perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh blok Sekutu. Pada umumnya negara-negara yang terlibat perang mengalami kehancuran ekonomi. Untuk itu mereka berusaha bangkit dengan cara yang diktator dan mengembangkan paham ultranasionalisme. Dari paham ultranasionalisme tersebut lahir negara-negara fasis. Negara-negara fasis yang muncul yaitu Jerman, Italia, dan Jepang.

##### a. Fasisme di Jerman

Dalam PD I Jerman mengalami kekalahan dan penderitaan yang hebat. Namun, di bawah kepemimpinan Adolf Hitler Jerman mulai bangkit. Melalui Partai Nazi, Adolf Hitler membangun Jerman kembali. Jerman menganut paham Chauvinisme yaitu paham yang menganggap dirinya lebih unggul dari ras lainnya. Selain itu juga menganut totaliterisme yaitu paham yang melaksanakan prinsip bahwa semua diutus oleh negara. Rakyat tidak memiliki kebebasan. Berikut ini beberapa tindakan yang dilakukan Hitler untuk mewujudkan kejayaan Jerman.

- 1) Menolak isi Perjanjian Versailles.
- 2) Membangun angkatan perang yang kuat.
- 3) Mengobarkan semangat anti-Yahudi dengan membunuh dan mengusir orang-orang Yahudi.
- 4) Membangun hubungan kerja sama politik dan militer dengan Jepang dan Italia (Poros Roberto).
- 5) Membentuk polisi rahasia yang disebut Gestapo.

Seiring dengan perkembangan yang dialaminya, Jerman mulai berani melakukan politik ekspansi kembali. Jerman melaksanakan politik *Lebensraum* (ruang untuk hidup) yaitu gagasan perluasan wilayah melalui perang. Misalnya dengan menduduki Austria dan Cekoslovakia.

##### b. Fasisme di Italia

Kalian tentu masih ingat bukan mengapa Italia pindah ke blok Sekutu? Italia adalah salah satu negara pemenang dalam Perang Dunia I. Meskipun menang, Italian merasa kecewa sebab tuntutan mereka dalam Perjanjian Versailles tidak terpenuhi. Karena kekecewaannya tersebut,

Italia mulai bangkit di bawah pimpinan Benito Mussolini . Italia berkembang menjadi negara fasis. Berikut ini usaha-usaha Benito Mussolini untuk mengembangkan fasisme di Italia.

- 1) Mengobarkan semangat *Italia Irredenta* untuk mempersatukan seluruh bangsa Italia.
- 2) Memperkuat angkatan perang.
- 3) Menguasai seluruh Laut Tengah sebagai *Mare Nostrum* atau Laut Kita.
- 4) Menduduki Ethiopia dan Albania.

c. Fasisme di Jepang

Munculnya fasisme Jepang tidak dapat dipisahkan dari Restorasi Meiji. Berkat Restorasi Meiji, Jepang berkembang menjadi negara industri yang kuat. Majunya industri tersebut membawa Jepang menjadi negara imperialis. Jepang menjadi negara fasis dan menganut *Hakko I Chiu*. Fasisme di Jepang dipelopori oleh Perdana Menteri Tanaka, masa pemerintahan Kaisar Hirohito dan dikembangkan oleh Perdana Menteri Hideki Tojo. Untuk memperkuat kedudukannya sebagai negara fasis, Kaisar Hirohito melakukan beberapa hal berikut.

- 1) Mengagungkan semangat bushido.
- 2) Menyingkirkan tokoh-tokoh politik yang anti militer.
- 3) Melakukan perluasan wilayah ke negara-negara terdekat seperti Korea, Manchuria, dan Cina.
- 4) Memodernisasi angkatan perang.
- 5) Mengenalkan ajaran shinto *Hakko I Chiu* yaitu dunia sebagai satu keluarga yang dipimpin oleh Jepang.

Berkembangnya negara-negara fasis seperti Italia, Jerman, dan Jepang membuat situasi politik di kawasan Eropa semakin menghangat, dan diwarnai dengan ketegangan yang mendorong terjadinya Perang Dunia II.

## 2. Latar Belakang Perang Dunia II

Hal-hal yang melatarbelakangi terjadinya Perang Dunia II dapat digolongkan menjadi sebab umum dan sebab khusus.

a. Sebab Umum

Berikut ini sebab-sebab umum terjadinya Perang Dunia II.

- 1) Pertentangan antara paham liberalisme dan totaliterisme. Liberalisme memberikan kebebasan bagi warga negaranya sedangkan totaliterisme mengekang kebebasan warga negara.
  - 2) Persekutuan mencari kawan.
  - 3) Semangat untuk membalas dendam (*revanche idea*) karena kekalahan dalam PD I.
  - 4) Perlombaan senjata antarnegara.
  - 5) Pertentangan antarnegara imperialis untuk memperebutkan daerah jajahan.
  - 6) Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa dalam mewujudkan perdamaian dunia.
- b. Sebab Khusus (casus bally)

Sebab khusus Perang Dunia II terjadi di dua kawasan yaitu kawasan Eropa dan kawasan Asia Pasifik. Berikut ini sebab-sebab khusus terjadinya Perang Dunia II.

- 1) Di kawasan Asia Pasifik, penyerbuan Jepang terhadap pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour tanggal 7 Desember 1941.
- 2) Di kawasan Eropa, serangan kilat (*blitzkrieg*) yang dilakukan Jerman atas Polandia pada tanggal 1 September 1939. Alasan penyerangan itu untuk merebut kembali kota Danzig (penduduknya bangsa Jerman). Dalam waktu singkat sebagian besar Polandia dikuasai Jerman. Uni Soviet yang merasa keamanannya terancam, segera menyerbu Polandia dari arah Timur. Pada tanggal 3 September 1939 Inggris dan Prancis menyatakan perang terhadap Jerman. Dalam perkembangannya melibatkan banyak negara.

### 3. Jalannya Perang

Negara-negara yang terlibat dalam Perang Dunia II juga tidak jauh berbeda dengan Perang Dunia I. Perang Dunia II dapat dikatakan merupakan ajang balas dendam bagi negara-negara yang kalah dalam PD I. Negara-negara yang terlibat terbagi dalam blok Sentral dan blok Sekutu. Berikut ini negara-negara yang terlibat dalam PD II.

- a. Blok Sentral yaitu Jerman, Italia, Jepang, Austria, Rumania, dan Finlandia.
- b. Blok Sekutu yaitu Inggris, Prancis, Rusia, RRC, Amerika Serikat, Austria, dan Polandia.



Secara umum PD II dibagi dalam 3 tahapan berikut.

- a. Tahapan pertama, blok Sentral melakukan ofensif dengan taktik serangan kilat.
- b. Tahapan kedua, merupakan titik balik. Blok Sentral bersifat defensif (bertahan) sedangkan blok Sekutu lebih banyak melakukan serangan.
- c. Tahapan ketiga, blok Sekutu mulai mencapai kemenangan.

#### Pertempuran dalam Perang Dunia II

Medan pertempuran PD II lebih luas yaitu mencakup Eropa, Asia, dan Afrika. Perang Dunia II di wilayah Eropa terdiri atas beberapa medan pertempuran (front) yaitu front Eropa Barat, Eropa Timur, dan Eropa Tenggara. PD II juga meluas ke wilayah Afrika, dalam arti untuk perebutan tanah jajahan bangsa Barat di Benua Afrika.

- a. Front Eropa Barat

Perang di Eropa Barat ini merupakan tahapan pertama dari Perang Dunia II. Negara-negara Sentral yang dipimpin oleh Jerman bertindak ofensif. Jerman melakukan serangan kilat (*blitzkrieg*) menyerbu Denmark, Norwegia, Belanda, dan Luxemburg. Ke arah Selatan, Jerman menyerbu Prancis lewat belakang daerah pertahanan Maginot. Jerman berhasil menguasai setengah wilayah Prancis termasuk kota Paris. Prancis terpaksa menyerah di kota Compiègne.

- b. Front Eropa Timur

Diawali dengan penyerbuan Jerman ke Danzig, Polandia pada tanggal 1 September 1939. Hampir semua negara-negara di Eropa Timur mendukung Jerman kecuali Yugoslavia. Di bawah pimpinan Joseph Bros Tito, Yugoslavia mengadakan perlawanan gerilya yang menyulitkan Jerman.

- c. Front Eropa Tenggara

Jerman di bawah pimpinan Erwin Rommel memulai serangan dari Rumania menuju Balkan. Jerman yang sudah berhasil menguasai Balkan bergerak ke Selatan dalam upaya menguasai Terusan Suez.

- d. Front Afrika

Pertempuran di Front Afrika diawali dari upaya Jerman yang ingin menguasai Terusan Suez. Untuk itu Jerman memerintahkan Italia untuk menyerbu Mesir. Namun serangan Italia dapat dipukul mundur Sekutu hingga ke Abesinia.

Pada awalnya Amerika Serikat bersikap netral. Akan tetapi setelah terjadi peristiwa Pearl Harbour tanggal 7 Desember 1941, AS menyatakan perang kepada Jepang. Sekutu membentuk komando gabungan yang dipimpin Jenderal Dwight Eisenhower. Pada tanggal 6 Juni 1944 terjadi pertempuran antara Sekutu dan Jerman di Normandia. Jerman dapat dipukul mundur. Sementara itu, wilayah Asia Pasifik membentuk pertempuran sendiri. Jepang berhasil menguasai Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Birma. Bahkan pada tanggal 27 Februari 1942 pertahanan Sukutu di Jawa dapat direbut Jepang. Peta kekuatan mengalami perubahan setelah terjadi pertempuran di Laut Karang. Pasukan Sekutu yang dipimpin Jenderal Douglas Mac Arthur dengan Laksamana Chester W. Nimit menyerbu Jepang sampai Pulau Okinawa.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : IX / 1 (satu)  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
Kompetensi Dasar : 1.2. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi dan politik di Indonesia  
Indikator :  
a. Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta Pendudukan Militer Jepang di Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x pertemuan)

**A. Tujuan Pembelajaran :**

- Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :
- 1. Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta Pendudukan Militer Jepang di Indonesia
  - 2. Bekerja sama melalui diskusi

**B. Materi Ajar**

- 1. Akhir Perang
- 2. Dampak atau Akibat Perang Dunia II
- 3. Pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia

**C. Metode Pengajaran :**

Ceramah  
Diskusi  
Teka Teki Silang

**D. Langkah-langkah Kegiatan**

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam	2 menit
		Presensi	3 menit

		Apersepsi : Guru mereview pelajaran minggu kemarin	5 menit
2.	Inti	Eksplorasi Guru menyuruh siswa untuk membaca tentang materi	5 menit
		Elaborasi Guru menjelaskan materi	10 menit
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang dibagikan oleh guru	30 menit
		Konfirmasi Guru memberikan pertanyaan dalam bentuk TTS kepada siswa, selanjutnya siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan panjang kotak yang tersedia secara berkesinambungan sampai seluruh kotak terisi penuh. Teka-teki silang diisi secara mendatar maupun menurun dan ditentukan batas waktunya	10 menit
3.	Penutup	Guru memberikan kuis kepada siswa dan jawaban dikumpulkan	10 menit
		Penguatan kembali dari jawaban siswa	3 menit
		Penutup dan salam	2 menit
Jumlah			80 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Agung Feryanto, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
2. Danang Endarto, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.

3. Endar Wismulyani, Jajang Susatya dan Kus Indratna. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
4. I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
5. Nurhadi, dkk. 2009. *Jelajah Cakrawala 3: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
6. Ratna Sukmayani, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
7. Sanusi Fattah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
8. Powerpoint
9. Papan Tulis
10. Kertas Manila

#### **F. Penilaian**

1. Teknik penilaian
  - a) Tes Lisan
  - b) Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
  - a) Daftar Pertanyaan
  - b) Tes uraian

3. Soal instrumen

Teka Teki Silang

			<sup>2</sup> 6			<sup>4</sup> C								
			A			O								
			G			L								
	<sup>1</sup> L	A	U	T	K	O	R	A	L					
			S			M								
			T			B			<sup>6</sup> P					
<sup>3</sup> V	A	C	U	U	M	O	F	P	O	W	E	R		
			S			P			T					
			1			L			<sup>5</sup> S	O	S	I	A	L
			9			A			D					
			4			N			A					
			5						M					

Tes Lisan

Mendatar

1. Serangan terhadap Australia terhenti pada bulan Mei 1942.
3. Setelah Jepang kalah menyerah kepada Sekutu, Indonesia dalam keadaan kekosongan kekuasaan.
5. PD II menimbulkan bencana besar bagi umat manusia, kerugian harta benda dan nyawa sangat besar.

Menurun

2. Sekutu menjatuhkan bom di kota Hiroshima.
4. Membentuk kerja sama ekonomi dan kebudayaan yang disponsori Inggris.
6. Perjanjian yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 1945 yang dihadiri Truman (Amerika Serikat), Stalin (Rusia), dan Winston Churchill (Inggris) untuk menentukan nasib Jerman.

Kunci jawaban

1. LAUT KORAL
2. 6 AGUSTUS 1945
3. VACUUM OF POWER
4. COLOMBO PLAN
5. SOSIAL
6. POTSDAM



Kuis individu

Tes uraian

- 1) Mengapa Jepang menyerah terhadap Sekutu ?
- 2) Sebutkan faktor-faktor penyebab kekalahan Blok Sentral terhadap Sekutu !
- 3) Sebutkan 3 perjanjian-perjanjian yang mengakhiri Perang Dunia II beserta waktunya !
- 4) Sebutkan masing-masing 1 dampak Perang Dunia II !
- 5) Apa pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia ?

Kunci jawaban

- 1) Karena pada tanggal 6 Agustus 1945 Sekutu menjatuhkan bom atom di kota Hiroshima dan kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Akhirnya Jepang menyerah dan menandatangani perjanjian di atas kapal USS Missouri tanggal 2 September 1945 di Teluk Tokyo.
- 2) Faktor penyebab kekalahan Blok Sentral terhadap Sekutu.
  - Blok Sentral tidak ditunjang oleh sumber-sumber kekayaan alam yang mencukupi kebutuhan perang.
  - Jumlah anggota kelompok Sekutu lebih banyak. Masuknya Rusia ke dalam blok Sekutu memperkuat blok tersebut.
  - Sekutu memiliki daerah jajahan yang dapat menunjang kebutuhan perang.
  - Blok Sekutu memiliki keunggulan teknologi persenjataan daripada Blok Sentral.
- 3) Perjanjian-perjanjian yang mengakhiri Perang Dunia II
  - Perjanjian Potsdam tanggal 2 Agustus 1945 yang dihadiri Truman (Amerika Serikat), Stalin (Rusia), dan Winston Churchill (Inggris) untuk menentukan nasib Jerman.
  - Perjanjian antara Sekutu dengan Jepang, disahkan di San Fransisco tanggal 8 September 1945.
  - Perjanjian di Paris (1947) menentukan nasib Italia.

#### 4) Dampak Perang Dunia II

##### Bidang Politik

- Amerika Serikat dan Uni Soviet muncul sebagai negara superpower.
- Negara-negara Eropa seperti Inggris, Prancis, Italia, dan Jerman perannya dalam percaturan politik dunia memudar.
- Terjadinya Perang Dingin karena persaingan dan perebutan pengaruh antara Amerika Serikat dan Uni Soviet. AS berideologi liberalisme dan Uni Soviet berideologi komunisme.
- Akibat Perang Dingin, beberapa negara terpecah seperti Korea, Vietnam, dan Jerman.
- Terbentuknya persekutuan militer/pakta pertahanan, misalnya NATO, dan Pakta Warsawa.

##### Bidang Ekonomi

- *Truman Doctrine* yang diarahkan untuk membantu Turki dan Yunani.
- *Marshal Plan* diprogramkan untuk membangun kembali Eropa.
- *Point Four Truman* diarahkan untuk bantuan bagi negara-negara yang masih terbelakang, terutama di Asia.
- *Colombo Plan* yang disponsori Inggris ingin membentuk kerja sama ekonomi dan kebudayaan.

##### Bidang Sosial dan Kerohanian

- PD II menimbulkan bencana besar bagi umat manusia, kerugian harta benda, dan nyawa sangat besar. Banyak anak kehilangan orang tua dan orang cacat korban perang.
- Dibentuknya Perserikatan Bangsa-Bangsa tanggal 24 Oktober 1945.

5) Perang Dunia II juga berpengaruh bagi Indonesia dalam mencapai kemerdekaan. Setelah Jepang kalah menyerah kepada Sekutu tanggal 14 Agustus 1945, Indonesia dalam keadaan “*vacuum of power*” (kekosongan kekuasaan). Jepang sudah menyerah berarti tidak mempunyai hak memerintah Indonesia, sementara Sekutu, saat itu belum datang. Kondisi ini kemudian dimanfaatkan bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan.

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							

Keterangan aspek yang dinilai :

- 1. Kerja sama
- 2. Keaktifan
- 3. Menghargai pendapat
- 4. Pemahaman materi

Skor nilai 0 – 4

Nilai akhir = jumlah skor x 5 : 8

Pengasih, 8 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL



Sri Endaryati, S. S.  
NIP. 19701102 200801 2 011

Cintya Prima Ardhitasari  
NIM. 13416244002

## Lampiran Materi

### 1. Akhir Perang

Pada bulan Mei 1942, suatu serangan terhadap Australia terhenti dalam pertempuran di Laut Koral. Serangan serupa terhadap Hawaii terhenti di Midway pada bulan Juni 1942. Pada bulan Agustus 1942 pasukan Amerika Serikat mendarat di Guadalcanal (Kepulauan Solomon) dan bulan Februari 1943 pihak Jepang telah dipukul mundur. Pada bulan Februari 1944 pasukan Amerika Serikat berhasil mengusir Jepang dari Kwayalein, di Kepulauan Marshall, dan Saipan di Kepulauan Mariana. Pada tanggal 6 Agustus 1945 Sekutu menjatuhkan bom atom di kota Hiroshima dan kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Akhirnya Jepang menyerah dan menandatangani perjanjian di atas kapal USS Missouri tanggal 2 September 1945 di Teluk Tokyo.

Berikut ini beberapa faktor penyebab kekalahan Blok Sentral terhadap Sekutu.

- a. Blok Sentral tidak ditunjang oleh sumber-sumber kekayaan alam yang mencukupi kebutuhan perang.
- b. Jumlah anggota kelompok Sekutu lebih banyak. Masuknya Rusia ke dalam blok Sekutu memperkuat blok tersebut.
- c. Sekutu memiliki daerah jajahan yang dapat menunjang kebutuhan perang.
- d. Blok Sekutu memiliki keunggulan teknologi persenjataan daripada Blok Sentral.

Untuk mematahkan semangat orang Jepang, Sekutu melakukan pengeboman terhadap kota-kota penting di Jepang seperti Tokyo, Osaka, dan Yokohama. Puncaknya pada tanggal 6 Agustus 1945 Sekutu menjatuhkan bom atom "*Little Boy*", yang dijatuhkan dari pesawat pengebom B-29 "*Enola Gay*" yang dipimpin Kolonel Paul W Tibbets. Berakhirnya Perang Dunia II juga ditandai dengan penandatanganan berbagai macam perjanjian. Berikut ini beberapa perjanjian yang mengakhiri PD II.

- a. Perjanjian Potsdam tanggal 2 Agustus 1945 yang dihadiri Truman (Amerika Serikat), Stalin (Rusia), dan Winston Churchill (Inggris) untuk menentukan nasib Jerman. Berikut ini isi Perjanjian Potsdam.
  - 1) Jerman dibagi menjadi dua daerah pendudukan. Jerman Timur diduduki Rusia, dan Jerman Barat diduduki oleh Amerika Serikat, Inggris, dan Prancis.

- 2) Kota Berlin di Jerman Timur dibagi menjadi empat daerah pendudukan. Berlin Timur dikuasai Rusia sedangkan Berlin Barat diduduki Amerika Serikat, Inggris, dan Prancis.
  - 3) Jerman harus mengurangi angkatan perangnya.
  - 4) Pengadilan bagi penjahat perang.
  - 5) Jerman harus membayar ganti rugi perang.
  - 6) Danzig dan daerah Jerman yang sebelah Timur Sungai Oder dan Niese diberikan kepada Polandia.
- b. Perjanjian antara Sekutu dengan Jepang, disahkan di San Fransisco tanggal 8 September 1945, berisi hal-hal berikut.
- 1) Untuk sementara, Kepulauan Jepang diperintah oleh tentara pendudukan Amerika Serikat.
  - 2) Pulau Kurile dan Sakhalin diserahkan kepada Rusia.
  - 3) Manchuria dan Taiwan diserahkan kepada Tiongkok.
  - 4) Pengadilan terhadap penjahat perang.
  - 5) Jepang diharuskan membayar kerugian perang.
- c. Perjanjian di Paris (1947) menentukan nasib Italia, berisi hal-hal berikut.
- 1) Daerah Italia dipersempit.
  - 2) Triest menjadi daerah merdeka di bawah pemerintahan PBB.
  - 3) Ethiopia dan Albania bebas dari kekuasaan Italia.
  - 4) Semua jajahan Italia di Afrika Utara diambil oleh Inggris.
  - 5) Italia harus membayar kerugian perang.

## **2. Dampak atau Akibat Perang Dunia II**

Perang Dunia II memberikan dampak yang luas dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut ini dampak PD II dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan kerohanian.

### **Dampak Perang Dunia II**

#### **a. Bidang Politik**

Berikut ini dampak Perang Dunia II dalam bidang politik.

- 1) Amerika Serikat dan Uni Soviet muncul sebagai negara superpower.
- 2) Negara-negara Eropa seperti Inggris, Prancis, Italia, dan Jerman perannya dalam percaturan politik dunia memudar.
- 3) Terjadinya Perang Dingin karena persaingan dan perebutan pengaruh antara Amerika Serikat dan Uni Soviet. AS berideologi liberalisme dan Uni Soviet berideologi komunisme.
- 4) Akibat Perang Dingin, beberapa negara terpecah seperti Korea, Vietnam, dan Jerman.

- 5) Terbentuknya persekutuan militer/pakta pertahanan, misalnya NATO, dan Pakta Warsawa.

*Sejarah Eropa, 1999*

b. Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi terjadi depresi yang sangat luas. Pengangguran terjadi di manamana. Negara yang kalah perang kekurangan modal untuk membangun kembali negaranya. Amerika Serikat menawarkan berbagai bantuan program pembangunan (penanaman modal dan pinjaman modal). Berikut ini berbagai bentuk bantuan ekonomi dari Amerika Serikat.

- 1) *Truman Doctrine* yang diarahkan untuk membantu Turki dan Yunani.
- 2) *Marshall Plan* diprogramkan untuk membangun kembali Eropa.
- 3) *Point Four Truman* diarahkan untuk bantuan bagi negara-negara yang masih terbelakang, terutama di Asia.
- 4) *Colombo Plan* yang disponsori Inggris ingin membentuk kerja sama ekonomi dan kebudayaan.

c. Bidang Sosial dan Kerohanian

- 1) PD II menimbulkan bencana besar bagi umat manusia, kerugian harta benda, dan nyawa sangat besar. Banyak anak kehilangan orang tua dan orang cacat korban perang.
- 2) Dibentuknya Perserikatan Bangsa-Bangsa tanggal 24 Oktober 1945.

**Sumber:** *Ensiklopedia Umum Untuk Pelajar, 2005.*

### 3. Pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia

Terjadinya PD II secara tidak langsung berpengaruh terhadap kehidupan politik dan pergerakan kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 1942 Jepang berhasil mengalahkan Belanda, maka posisi Belanda Indonesia diambil alih oleh Jepang. Artinya Indonesia mulai dijajah oleh Jepang. Masa pendudukan Jepang berjalan sekitar 3,5 tahun. Berbagai kebijakan Jepang di Indonesia diarahkan untuk memperkuat kekuatan militer.

Perang Dunia II juga berpengaruh bagi Indonesia dalam mencapai kemerdekaan. Setelah Jepang kalah menyerah kepada Sekutu tanggal 14 Agustus 1945, Indonesia dalam keadaan “*vacuum of power*” (kekosongan kekuasaan). Jepang sudah menyerah berarti tidak mempunyai hak memerintah Indonesia, sementara Sekutu, saat itu belum datang. Kondisi ini kemudian dimanfaatkan bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan. Menjelang Perang Dunia II, Jerman berusaha membangun angkatan perang yang kuat agar dapat membalas kekalahannya dalam Perang Dunia I. Oleh karena itu Hitler menerapkan wajib militer bagi warga negaranya.



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IX / 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia

Kompetensi Dasar : 1.2. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi dan politik di Indonesia

Indikator :

- a. Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan pergerakan kebangsaan Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x pertemuan)

### **A. Tujuan Pembelajaran :**

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan pergerakan kebangsaan Indonesia
2. Bekerja sama melalui diskusi

### **B. Materi Ajar**

1. Latar Belakang dan Proses Pendudukan Jepang
2. Pemerintah pada Zaman Pendudukan Jepang

### **C. Metode Pengajaran :**

Ceramah

Diskusi

Number Head Together

Talking Stick

D. Langkah-langkah Kegiatan

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam	2 menit
		Presensi	3 menit
		Apersepsi : Guru mereview pelajaran minggu kemarin	5 menit
2.	Inti	Eksplorasi Guru menyuruh siswa untuk membaca tentang materi	5 menit
		Elaborasi Guru menjelaskan materi	10 menit
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengerjakan jawabannya dan memastikan setiap anggotanya dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya. Masing-masing kelompok mendiskusikan tentang :	30 menit
		1. Kebijakan pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia bidang Politik 2. Kebijakan pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia bidang Ekonomi 3. Kebijakan pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia bidang Sosial 4. Kebijakan pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia bidang Militer 5. Kebijakan pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia	

		<p>bidang Budaya</p> <p>Setelah selesai berdiskusi guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka. Siswa yang nomornya tidak ditunjuk oleh guru memberi tanggapan atas jawaban dari siswa yang menyampaikan hasil kerja kelompoknya. Jika sudah selesai guru menunjuk nomor berikutnya. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan jawaban akhir yang benar dari setiap pertanyaan yang terkait dengan materi yang dibahas</p>	
		<p>Konfirmasi</p> <p>Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kemudian siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Guru memberikan kesimpulan</p>	10 menit
3.	Penutup	Guru memberikan kuis kepada siswa dan jawaban dikumpulkan	10 menit
		Penguatan kembali dari jawaban siswa.	3 menit
		Penutup dan salam	2 menit
Jumlah			80 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Agung Feryanto, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
2. Danang Endarto, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.

3. Endar Wismulyani, Jajang Susatya dan Kus Indratna. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
4. I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
5. Nurhadi, dkk. 2009. *Jelajah Cakrawala 3: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
6. Ratna Sukmayani, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
7. Sanusi Fattah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
8. Papan Tulis
9. Powerpoint
10. Kertas Manila
11. Kertas Lipat

## **F. Penilaian**

1. Teknik penilaian
  - a) Tes lisan
  - b) Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
  - a) Daftar Pertanyaan
  - b) Tes uraian
3. Soal instrumen
 

Kuis individu

  - 1) Yang dilakukan Jepang untuk mewujudkan Persemakmuran Bersama Asia Timur Raya adalah . . . .
  - 2) Untuk menghadapi Jepang, Sekutu membentuk komando gabungan yang bernama . . . .
  - 3) Dalam menjalankan pemerintahannya, Jepang membagi Indonesia dalam tiga wilayah kekuasaan militer, yaitu . . . .
  - 4) Organisasi-organisasi yang didirikan oleh Jepang antara lain . . . .
  - 5) Untuk membangun fasilitas perang, Jepang memerlukan banyak tenaga kasar yang digunakan untuk kerja paksa yang dinamakan . . . .

#### Kunci Jawaban

- 1) Jepang menyerbu pangkalan Angkatan Laut di Pearl Harbour pada tanggal 7 Desember 1941.
- 2) ABDACOM.
- 3) Wilayah I, wilayah II dan wilayah III.
- 4) Gerakan 3 A, Putera dan Jawa Hokokai.
- 5) Romusha

#### Tes Uraian

- 1) Bagaimana latar belakang dan proses pendudukan Jepang di Indonesia?
- 2) Sebutkan 2 kebijakan Jepang yang diprioritaskan terhadap rakyat Indonesia!
- 3) Sebut dan jelaskan tugas 3 organisasi yang didirikan Jepang!
- 4) Bagaimana kebijakan pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia dalam bidang militer?

#### Kunci Jawaban

- 1) Pendudukan Jepang di Indonesia ditujukan untuk mewujudkan Persemakmuran Bersama Asia Timur Raya. Untuk mewujudkan cita-cita itu, Jepang menyerbu pangkalan Angkatan Laut di Pearl Harbour, Hawaii. Peristiwa itu terjadi pada tanggal 7 Desember 1941.
- 2) Kebijakan Jepang terhadap rakyat Indonesia pada prinsipnya diprioritaskan pada dua hal, yaitu:
  - a) Menghapus pengaruh-pengaruh Barat di kalangan rakyat Indonesia, dan
  - b) Memobilisasi rakyat Indonesia demi kemenangan Jepang dalam Perang Asia Timur Raya.
- 3) Tugas 3 organisasi yang didirikan Jepang
  - a) Gerakan Tiga A  
Tujuan gerakan ini adalah untuk menghimpun potensi bangsa guna kemakmuran bersama.
  - b) Pusat Tenaga Rakyat (Putera)  
Putera bertujuan untuk membangun dan menghidupkan segala apa yang dirobohkan oleh imperialis Belanda. Sedangkan bagi Jepang, Putera bertujuan untuk memusatkan segala potensi masyarakat Indonesia dalam rangka membantu usaha perangnya. Putera lebih

bermanfaat bagi bangsa Indonesia daripada bagi Jepang. Putera lebih mengarahkan perhatian rakyat kepada kemerdekaan daripada kepada usaha perang pihak Jepang.

c) Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa)

Jawa Hokokai mempunyai tugas antara lain mengerahkan rakyat untuk mengumpulkan padi, besi tua, pajak, dan menanam jarak sebagai bahan baku pelumas untuk Jepang. Tugas badan ini adalah mengajukan usul kepada pemerintah serta menjawab pertanyaan pemerintah mengenai tindakan yang perlu dilakukan oleh pemerintah militer.

4) Dalam rangka memperkuat kedudukan dalam Perang Pasifik, Jepang melakukan mobilisasi para pemuda untuk dibina dalam latihan militer. Oleh karena itu Jepang membentuk organisasi- organisasi semimiliter dan organisasi militer. Organisasi-Organisasi Semimiliter dan Organisasi Militer Bentukan Jepang.

Organisasi semimiliter zaman Jepang

- Seinendan (Barisan Pemuda), terutama untuk mendidik dan melatih para pemuda agar dapat menjaga dan mempertahankan tanah airnya dengan kekuatan sendiri.
- Fujinkai (Himpunan Wanita), bertujuan memberikan latihan-latihan kemiliteran pada wanita berusia minimum 15 tahun.
- Keibodan (Barisan Pembantu Polisi), bertugas membantu tugas-tugas polisi.
- Fuishintai (Barisan Pelapor), dipimpin oleh Ir. Soekarno.
- Gakukotai (Barisan Pelajar), dibentuk tanggal 15 Desember 1944.
- Jibakutai (Barisan Berani Mati).

Organisasi militer

- Heiho adalah prajurit Indonesia yang langsung ditempatkan dalam organisasi militer Jepang baik dalam Angkatan Darat maupun Angkatan Laut. Selain diberi latihan militer, para anggota Heiho juga diberi kesempatan untuk mengendalikan senjata antipesawat, tank, dan artileri medan.
- PETA (Pembela Tanah Air). Para pemuda yang tergabung dalam Peta mendapatkan latihan-latihan kemiliteran. Setelah Indonesia merdeka banyak anggota Peta yang menjadi pemimpin Indonesia seperti Jenderal Ahmad Yani, Jenderal Soedirman, dan Jenderal Soeharto.



Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							

Keterangan aspek yang dinilai :

- 1. Kerja sama
- 2. Keaktifan
- 3. Menghargai pendapat
- 4. Pemahaman materi

Skor nilai 0 – 4

Nilai akhir = jumlah skor x 5 : 8

Pengasih, 8 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL



Sri Endaryati, S. S.  
NIP. 19701102 200801 2 011

Cintya Prima Ardhitasari  
NIM. 13416244002

## **Lampiran Materi**

### **1. Latar Belakang dan Proses Pendudukan Jepang**

Masa pendudukan Jepang merupakan periode yang penting dalam sejarah bangsa Indonesia. Pendudukan Jepang di Indonesia ditujukan untuk mewujudkan Persemakmuran Bersama Asia Timur Raya. Untuk mewujudkan cita-cita itu, Jepang menyerbu pangkalan Angkatan Laut di Pearl Harbour, Hawaii. Peristiwa itu terjadi pada tanggal 7 Desember 1941.

Gerakan invasi militer Jepang cepat merambah ke kawasan Asia Tenggara. Pada bulan Januari-Februari 1942, Jepang menduduki Filipina, Tarakan (Kalimantan Timur), Balikpapan, Pontianak, dan Samarinda. Pada bulan Februari 1942 Jepang berhasil menguasai Palembang.

Untuk menghadapi Jepang, Sekutu membentuk Komando gabungan. Komando itu bernama ABDACOM (American British Dutch Australian Command). ABDACOM dipimpin oleh Jenderal Sir Archibald Wavell dan berpusat di Bandung.

Pada tanggal 1 Maret 1942 Jepang berhasil mendarat di Jawa yaitu Teluk Banten, di Eretan (Jawa Barat), dan di Kragan (Jawa Timur). Pada tanggal 5 Maret 1942 kota Batavia jatuh ke tangan Jepang. Akhirnya pada tanggal 8 Maret 1942 Belanda secara resmi menyerah kepada Jepang.

Upacara penyerahan kekuasaan dilakukan pada tanggal 8 Maret 1942 di Kalijati, Subang, Jawa Barat. Dalam upacara tersebut Sekutu diwakili oleh Gubernur Jenderal Tjarda van Starkenborgh dan Jenderal Ter Poorten, sedang Jepang diwakili oleh Jenderal Hitoshi Imamura. Dengan penyerahan itu secara otomatis Indonesia mulai dijajah oleh Jepang.

Kebijakan Jepang terhadap rakyat Indonesia pada prinsipnya diprioritaskan pada dua hal, yaitu:

1. Menghapus pengaruh-pengaruh Barat di kalangan rakyat Indonesia, dan
2. Memobilisasi rakyat Indonesia demi kemenangan Jepang dalam Perang Asia Timur Raya.

Politik imperialisme Jepang di Indonesia berorientasi pada eksploitasi sumber daya alam dan manusia. Jepang melakukan eksploitasi sampai tingkat pedesaan. Dengan berbagai cara, Jepang menguras kekayaan alam dan tenaga rakyat melalui janji-janji maupun kekerasan.

## **2. Pemerintahan pada Zaman Pendudukan Jepang**

Masa pendudukan Jepang berbeda dengan masa penjajahan Belanda. Pada penjajahan Belanda pemerintahan dipegang oleh pemerintahan sipil. Sedangkan masa Jepang dipimpin oleh militer. Dalam menjalankan pemerintahannya, Indonesia dibagi dalam tiga wilayah kekuasaan militer.

- 1) Wilayah I, meliputi Pulau Jawa dan Madura diperintah oleh Tentara keenambelas dengan pusatnya di Batavia (Jakarta).
- 2) Wilayah II meliputi daerah Pulau Sumatra, diperintah oleh tentara kedua puluh lima dengan pusatnya di Bukittinggi.
- 3) Wilayah III meliputi Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Timor, Maluku diperintah oleh Armada Selatan Kedua dan berkedudukan di Makassar (Ujungpandang)

Berikut ini berbagai kebijakan pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia.

### **a) Bidang Politik**

Pada masa awal pendudukan, Jepang menyebarkan propaganda yang menarik. Sikap Jepang pada awalnya menunjukkan kelunakan, misalnya: a) mengizinkan bendera Merah Putih dikibarkan di samping bendera Jepang, b) melarang penggunaan bahasa Belanda, c) mengizinkan penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, dan d) mengizinkan menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Kebijakan Jepang yang lunak ternyata tidak berjalan lama. Jenderal Imamura mengubah semua kebijakannya. Kegiatan politik dilarang dan semua organisasi politik yang ada dibubarkan. Sebagai gantinya Jepang membentuk organisasi-organisasi baru. Tentunya untuk kepentingan Jepang itu sendiri. Organisasi-organisasi yang didirikan Jepang antara lain Gerakan Tiga A, Putera, dan Jawa Hokokai.

#### **1) Gerakan Tiga A**

Gerakan Tiga A dibentuk pada bulan Maret 1942 dan diketuai oleh Mr. Syamsuddin. Gerakan Tiga A terdiri dari Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, dan Nippon Pemimpin Asia. Tujuan gerakan ini adalah untuk menghimpun potensi bangsa guna kemakmuran bersama. Ternyata Gerakan Tiga A tidak berumur lama karena dirasa kurang efektif oleh Jepang sehingga dibubarkan, sebagai gantinya dibentuk Putera (Pusat Tenaga Rakyat).

## 2) Pusat Tenaga Rakyat (Putera)

Pada tanggal 1 Maret 1943 Jepang membentuk Putera. Gerakan ini dipimpin oleh tokoh empat serangkai yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur. Bagi para pemimpin Indonesia, Putera bertujuan untuk membangun dan menghidupkan segala apa yang dirobuhkan oleh imperialis Belanda. Sedangkan bagi Jepang, Putera bertujuan untuk memusatkan segala potensi masyarakat Indonesia dalam rangka membantu usaha perangnya. Putera lebih bermanfaat bagi bangsa Indonesia daripada bagi Jepang. Putera lebih mengarahkan perhatian rakyat kepada kemerdekaan daripada kepada usaha perang pihak Jepang. Oleh karena itu kemudian Jepang membentuk Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa).

## 3) Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa)

Pada bulan Maret 1944 pemerintah Jepang membentuk Jawa Hokokai. Jawa Hokokai dinyatakan sebagai organisasi resmi pemerintah sehingga pucuk kepemimpinan langsung dipegang oleh Gunseikan. Himpunan ini mempunyai tiga dasar yaitu mengorbankan diri, mempertebal persaudaraan, dan melaksanakan sesuatu dengan bukti. Jawa Hokokai mempunyai tugas antara lain mengarahkan rakyat untuk mengumpulkan padi, besi tua, pajak, dan menanam jarak sebagai bahan baku pelumas untuk Jepang. Pada tanggal 5 September 1943 membentuk Cuo Sangi In (Badan Pertimbangan) atas anjuran Perdana Menteri Hideki Tojo. Ketua Cuo Sangi In dipegang oleh Ir. Soekarno. Tugas badan ini adalah mengajukan usul kepada pemerintah serta menjawab pertanyaan pemerintah mengenai tindakan yang perlu dilakukan oleh pemerintah militer.

## b) Bidang Ekonomi

Pada awal pendudukan Jepang, ekonomi Indonesia mengalami kelumpuhan obyek-obyek vital seperti pertambangan dan industri dibumihanguskan oleh Sekutu. Untuk menormalisasi keadaan, Jepang banyak melakukan kegiatan produksi. Semua kegiatan ekonomi diarahkan untuk memenuhi kebutuhan perang. Misalnya dengan membangun pabrik senjata dan mewajibkan rakyat menanam pohon jarak. Oleh karena itu Jepang menerapkan sistem autarki. Sistem autarki adalah tiap-tiap daerah diharapkan dapat memenuhi kebutuhannya sendiri.

Untuk membangun fasilitas perang, Jepang memerlukan banyak tenaga kasar. Tenaga kasar yang digunakan untuk kerja paksa dinamakan

romusha. Kehidupan romusha sangat mengenaskan. Mereka hidup menderita, miskin, kelaparan, dan tidak jarang terjadi kematian. Selain dengan romusha, Jepang juga mengeksploitasi sumber daya alam terutama batu bara dan minyak bumi.

c) Bidang Sosial

Pada masa Jepang banyak rakyat Indonesia yang dipaksa menjadi romusha. Mereka dipaksa bekerja keras tanpa diberi upah dan makanan. Akibatnya banyak romusha yang meninggal dan terjangkit wabah penyakit. Karena kemelaratan yang dialami para romusha tersebut, muncul golongan baru yang disebut golongan kere atau gembel.

Jepang juga mengatur sistem stratifikasi sosial dalam masyarakat. Stratifikasi sosial pada masa pendudukan Jepang terdiri dari:

- Golongan teratas yaitu golongan Jepang.
- Golongan kedua yaitu golongan pribumi.
- Golongan ketiga yaitu golongan Timur Asing.

d) Bidang Militer

Dalam rangka memperkuat kedudukan dalam Perang Pasifik, Jepang melakukan mobilisasi para pemuda untuk dibina dalam latihan militer. Oleh karena itu Jepang membentuk organisasi- organisasi semimiliter dan organisasi militer. Organisasi-Organisasi Semimiliter dan Organisasi Militer Bentukan Jepang

1) Organisasi semimiliter zaman Jepang

- Seinendan (Barisan Pemuda), terutama untuk mendidik dan melatih para pemuda agar dapat menjaga dan mempertahankan tanah airnya dengan kekuatan sendiri.
- Fujinkai (Himpunan Wanita), bertujuan memberikan latihan-latihan kemiliteran pada wanita berusia minimum 15 tahun.
- Keibodan (Barisan Pembantu Polisi), bertugas membantu tugas-tugas polisi.
- Fuishintai (Barisan Pelapor), dipimpin oleh Ir. Soekarno.
- Gakukotai (Barisan Pelajar), dibentuk tanggal 15 Desember 1944.
- Jibakutai (Barisan Berani Mati).

2) Organisasi militer

Dalam rangka memperkuat kedudukan dalam Perang Pasifik, Jepang melakukan mobilisasi para pemuda untuk dibina dalam latihan militer. Oleh karena itu, Jepang membentuk organisasi semi militer dan organisasi militer.

- Heiho (Pembantu Prajurit Jepang), dibentuk pada bulan April 1943. Heiho adalah prajurit Indonesia yang langsung ditempatkan dalam organisasi militer Jepang baik dalam Angkatan Darat maupun Angkatan Laut. Selain diberi latihan militer, para anggota Heiho juga diberi kesempatan untuk mengendalikan senjata antipesawat, tank, dan artileri medan.
- PETA (Pembela Tanah Air) dibentuk pada tanggal 3 Oktober 1944 atas usul dari Gatot Mangkupraja. Para pemuda yang tergabung dalam Peta mendapatkan latihan-latihan kemiliteran. Setelah Indonesia merdeka banyak anggota Peta yang menjadi pemimpin Indonesia seperti Jenderal Ahmad Yani, Jenderal Soedirman, dan Jenderal Soeharto.

e) Bidang Budaya

Pada masa pendudukan Jepang, bahasa Indonesia diizinkan digunakan dalam komunikasi. Sebaliknya, bahasa Belanda tidak boleh digunakan. Papan nama dalam toko, rumah makan, atau perusahaan yang berbahasa Belanda diganti dengan bahasa Indonesia atau bahasa Jepang. Surat kabar dan film yang berbahasa Belanda dilarang beredar.



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IX / 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia

Kompetensi Dasar : 1.2. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi dan politik di Indonesia

Indikator :

- a. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x pertemuan)

### **A. Tujuan Pembelajaran :**

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang
2. Bekerja sama melalui diskusi

### **B. Materi Ajar**

1. Strategi Pergerakan Masa Pendudukan Jepang
2. Perlawanan terhadap Jepang
3. Berbagai Perubahan Akibat Pendudukan Jepang

**C. Metode Pengajaran :**

Ceramah

Diskusi

Ular Tangga

Penugasan

**D. Langkah-langkah Kegiatan**

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam	2 menit
		Presensi	3 menit
		Apersepsi : Guru mereview pelajaran minggu kemarin	5 menit
2.	Inti	Eksplorasi Guru menyuruh siswa untuk membaca tentang materi	5 menit
		Elaborasi Guru menjelaskan materi	10 menit
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok mendiskusikan tentang : 1. Strategi Pergerakan Masa Pendudukan Jepang 2. Perlawanan terhadap Jepang 3. Berbagai Perubahan Akibat Pendudukan Jepang 4. Perlawanan terhadap Jepang 5. Berbagai Perubahan Akibat Pendudukan Jepang Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan jawaban akhir yang benar dari setiap pertanyaan yang	30 menit

		terkait dengan materi yang dibahas.	
		Konfirmasi Guru mempersiapkan papan permainan ular tangga beserta dadu yang mempunyai mata enam, setelah itu menjelaskan kepada siswa cara bermain ular tangga. Guru menempelkan kertas yang berisi pertanyaan pada setiap kotak papan permainan ular tangga. Setiap siswa dalam kelompok bergantian melakukan metode pembelajaran tersebut. Guru memberikan kesimpulan.	10 menit
3.	Penutup	Guru memberikan kuis kepada siswa dan jawaban dikumpulkan	10 menit
		Penguatan kembali dari jawaban siswa.	3 menit
		Penutup dan salam	2 menit
Jumlah			80 menit

#### E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Agung Feryanto, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
2. Danang Endarto, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
3. Endar Wismulyani, Jajang Susatya dan Kus Indratna. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.

4. I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
5. Nurhadi, dkk. 2009. *Jelajah Cakrawala 3: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
6. Ratna Sukmayani, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
7. Sanusi Fattah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
8. Papan Tulis
9. Peta Indonesia
10. Powerpoint
11. Kertas Manila
12. Kertas Lipat

#### **F. Penilaian**

1. Teknik penilaian
  - a) Tes lisan
  - b) Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
  - a) Daftar Pertanyaan
  - b) Tes uraian
3. Soal instrumen
 

Kuis kelompok

  1. Apa yang dimaksud golongan kooperatif ?
  2. Apa yang dimaksud golongan nonkooperatif ?
  3. Kelompok mana yang pengikutnya adalah kaum terpelajar di berbagai kota misalnya Jakarta, Surabaya, Cirebon, Garut, Semarang ?
  4. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Kelompok Amir Syarifuddin dalam menghadapi Jepang ?

5. Dari mana saja asal Golongan Persatuan Mahasiswa ?
6. Siapa saja pengikut Golongan Persatuan Mahasiswa ?
7. Apa peran Kelompok Sukarni pada masa pendudukan Jepang ?
8. Siapa saja anggota yang bergabung dalam Golongan Kaigun ?
9. Apa yang dilakukan oleh Golongan Kaigun pada masa pendudukan Jepang ?
10. Di mana markas Pemuda Menteng ?
11. Siapa saja tokoh utama dari Pemuda Menteng ?
12. Apa yang melatarbelakangi terjadinya perlawanan rakyat Indonesia terhadap kekejaman tentara Jepang ?
13. Siapa yang memimpin perlawanan rakyat di Jawa Barat ?
14. Mengapa terjadi perlawanan terhadap Jepang di Jawa Barat ?
15. Siapa yang memimpin perlawanan rakyat di Aceh pada tanggal 10 November ?
16. Kapan rakyat Biak melakukan perlawanan terhadap tentara Jepang ?
17. Di mana perlawanan rakyat terhadap Jepang yang mengalami kegagalan ?
18. Siapa yang memimpin perlawanan rakyat di Sulawesi Selatan ?
19. Apa penyebab terjadinya perlawanan anggota PETA ?
20. Terjadinya perubahan dari pemerintahan sipil ke pemerintahan militer.
21. Tujuan Jepang membentuk tonarigumi (Rukun Tetangga) adalah . . . .
22. Apa dampak dari adanya tonarigumi ?
23. Mengapa diberlakukan politik penyerahan padi secara paksa ?
24. Apa saja akibat yang muncul dari adanya politik penyerahan padi ?
25. Apa permasalahan yang muncul dari adanya jumlah penduduk di pulau Jawa yang sangat banyak ?

### Kunci Jawaban

1. Golongan yang bersedia kerja sama dengan Jepang.
2. Golongan yang tidak mau bekerja sama dengan Jepang, mereka membentuk organisasi bawah tanah.
3. Kelompok Syahrir.
4. Kelompok ini antifasis dan menolak kerja sama dengan Jepang. Selain itu juga sangat keras dalam mengkritik Jepang.
5. Mahasiswa kedokteran di Jakarta.
6. Jusuf Kunto, Supeno dan Subandrio.
7. Mempunyai peran sangat besar pada waktu sekitar proklamasi kemerdekaan.
8. Mr. Ahmad Subardjo, Mr. Maramis, Dr. Samsi, dan Dr. Buntaran Martoatmodjo.
9. Anggotanya bekerja pada Angkatan Laut Jepang tetapi secara terusmenerus menggalang dan membina kemerdekaan. Selain itu juga mendirikan Asrama Indonesia Merdeka.
10. Gedung Menteng 31 Jakarta.
11. Adam Malik, Chaerul Saleh dan Wikana.
12. Kehidupan rakyat sangat menderita karena rakyat dipaksa menjadi romushadan dibebani kewajiban menyerahkan hasil panennya. Penderitaan yang dialami rakyat menyebabkan munculnya rasa benci terhadap Jepang yang diperparah dengan kewajiban untuk melakukan Seikerei ke arah Tokyo yang tidak dapat diterima.
13. Kyai Haji Zainal Mustofa
14. Penolakan terhadap upacara seikerei dan penderitaan rakyat akibat perlakuan buruk Jepang.
15. Tengku Abdul Jalil dan Cot Plieng.
16. Pada tahun 1943.
17. Kalimantan Barat.
18. Haji Temmale.



- 19.Kekecewaan anggota PETA terhadap Jepang akibat kekejaman Jepang yang menyebabkan penderitaan rakyat, terutama yang dijadikan romusha oleh Jepang.
- 20.Aspek politik pemerintahan.
- 21.Untuk meningkatkan pengawasan terhadap penduduk.
- 22.Peran dan fungsi lembaga politik tradisional memudar.
- 23.Untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi para tentara Jepang.
- 24.Angka kematian meningkat, tingkat kesehatan masyarakat menurun, kelangkaan bahan pangan dan kesejahteraan sosial sangat buruk.
- 25.Jepang memanfaatkannya sebagai tenaga kerja dari masyarakat pedesaan dipaksa menjadi romusha yang harus membuat pabrik senjata, benteng pertahanan dan jalan. Mereka tidak hanya bekerja di Indonesia tetapi juga dikirim ke luar negeri.

#### Tes Uraian

1. Sebut dan jelaskan dua macam golongan yaitu golongan kooperatif dan nonkooperatif !
2. Sebutkan kelompok bawah tanah pada masa Jepang !
3. Apa yang melatarbelakangi terjadinya perlawanan rakyat terhadap Jepang ?
4. Sebutkan perlawanan-perlawanan yang muncul terhadap Jepang !
5. Jelaskan secara singkat perubahan yang terjadi akibat pendudukan Jepang di Indonesia !

#### Kunci Jawaban

1. Golongan kooperatif bersedia kerja sama dengan Jepang. Mereka duduk dalam organisasi bentukan Jepang. Sedang golongan nonkooperatif adalah golongan yang tidak mau bekerja sama dengan Jepang, mereka membentuk organisasi bawah tanah.

2. Kelompok Syahrir, Kelompok Amir Syarifuddin, Golongan Persatuan Mahasiswa, Kelompok Sukarni, Golongan Kaigun dan Pemuda Menteng.
3. Pada masa pendudukan Jepang, kehidupan rakyat sangat menderita. Hal ini disebabkan rakyat dipaksa menjadi *romusha* dan dibebani kewajiban menyerahkan hasil panennya. Penderitaan yang dialami rakyat menyebabkan munculnya rasa benci terhadap Jepang. Kebencian itu diperparah dengan kewajiban untuk melakukan *Seikerei* ke arah Tokyo yang tidak dapat diterima. Akibatnya terjadi perlawanan rakyat Indonesia terhadap kekejaman tentara Jepang.
4. Perlawanan-perlawanan yang muncul terhadap Jepang
  - a. Di Jawa Barat
  - b. Di Aceh
  - c. Di Biak
  - d. Di Kalimantan Barat
  - e. Di Sulawesi Selatan
  - f. Pemberontakan PETA
5. Beberapa perubahan yang terjadi akibat pendudukan Jepang di Indonesia
  - a. Aspek Politik Pemerintahan

Dalam bidang pemerintah terjadi perubahan dari pemerintahan sipil ke pemerintahan militer, jabatan Gubernur Jenderal diganti dengan Panglima Tentara Jepang. Untuk memperlancar proses eksploitasi di pedesaan dan mengontrol rakyat, Jepang membentuk tonarigumi (Rukun Tetangga). Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengawasan terhadap penduduk. Akibat dibentuknya tonarigumi, peran dan fungsi lembaga politik tradisional memudar.
  - b. Aspek Sosial Ekonomi

Pada masa Jepang, juga diberlakukan politik penyerahan padi secara paksa. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi para tentara. Akibat penyerahan padi itu antara

lain angka kematian meningkat, tingkat kesehatan masyarakat menurun, kelangkaan bahan pangan, dan kesejahteraan sosial sangat buruk. Mobilitas sosial masyarakat cukup tinggi. Golongan pemuda, pelajar, dan tokoh masyarakat mengalami peningkatan status sosial. Hal ini disebabkan mereka bergabung dalam organisasi bentukan Jepang. Selain itu juga duduk dalam pemerintahan.

c. Aspek Mentalitas Masyarakat

Pulau Jawa memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak. Melihat hal tersebut, Jepang memanfaatkannya sebagai tenaga kerja. Masyarakat pedesaan dipaksa menjadi *romusha*. Para *romusha* harus membuat pabrik senjata, benteng pertahanan, dan jalan. Mereka tidak hanya bekerja di Indonesia tetapi juga dikirim ke luar negeri. Para *romusha* sangat menderita dan tidak dapat upah dan makanan. Mereka masih menerima perlakuan yang kejam dari Jepang. Hal ini menimbulkan ketakutan pada masyarakat yang harus menyerahkan warganya untuk menjadi *romusha*.

### Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							

Keterangan aspek yang dinilai :

1. Kerja sama
2. Keaktifan
3. Menghargai pendapat
4. Pemahaman materi

Skor nilai 0 – 4

Nilai akhir = jumlah skor x 5 : 8

Pengasih, 10 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL



Sri Endaryati, S. S.

NIP. 19701102 200801 2 011



Cintya Prima Ardhitasari

NIM. 13416244002

## **Lampiran Materi**

### **A. Strategi Pergerakan Masa Pendudukan Jepang**

Dalam menghadapi penjajahan Jepang, para pejuang memiliki strategi yang tidak sama. Ada dua macam golongan yaitu golongan kooperatif dan nonkooperatif. Golongan kooperatif bersedia kerja sama dengan Jepang. Mereka duduk dalam organisasi bentukan Jepang. Sedangkan golongan nonkooperatif adalah golongan yang tidak mau bekerja sama dengan Jepang, mereka membentuk organisasi bawah tanah. Berikut ini kelompok bawah tanah pada masa Jepang.

1. Kelompok Syahrir. Pengikutnya adalah kaum terpelajar di berbagai kota misalnya Jakarta, Surabaya, Cirebon, Garut, Semarang, dan lainnya. Syahrir menentang Jepang karena negara tersebut fasis. Mereka berjuang dengan cara sembunyi-sembunyi, sehingga sering disebut strategi gerakan bawah tanah.
2. Kelompok Amir Syarifuddin. Kelompok ini juga antifasis dan menolak kerja sama dengan Jepang. Ia sangat keras mengkritik Jepang sehingga tahun 1943 ditangkap kemudian dijatuhi hukuman mati. Setelah Jepang menyerah dan Indonesia merdeka tahun 1945 serta bantuan dari Bung Karno, maka Amir bebas dari hukuman tersebut.
3. Golongan Persatuan Mahasiswa. Sebagian besar golongan ini berasal dari mahasiswa kedokteran di Jakarta. Pengikutnya antara lain Jusuf Kunto, Supeno, dan Subandrio. Golongan mahasiswa yang anti terhadap Jepang, bekerja sama dengan kelompok Syahrir.
4. Kelompok Sukarni. Anggota kelompok ini antara lain Adam Malik, Pandu Wiguna, Chaerul Saleh, dan Maruto Nitimihardjo. Peran dari kelompok Sukarni sangat besar pada waktu sekitar proklamasi kemerdekaan.
5. Golongan Kaigun. Para anggotanya bekerja pada Angkatan Laut Jepang, tetapi secara terus-menerus menggalang dan membina kemerdekaan. Beberapa anggota yang tergabung dalam kelompok Kaigun antara lain Mr. Ahmad Subardjo, Mr. Maramis, Dr. Samsi, dan

Dr. Buntaran Martoatmodjo. Kelompok ini mendirikan Asrama Indonesia Merdeka, dengan ketua Wikana.

6. Pemuda Menteng. Kelompok yang bermarkas di Gedung Menteng 31 Jakarta ini banyak yang menjadi pengikut Tan Malaka dari Partai Murba. Tokoh utama dari Pemuda Menteng di antaranya Adam Malik, Chaerul Saleh, dan Wikana. Perjuangan yang bersifat kooperatif dilakukan oleh para pemimpin bangsa. Mereka bersedia bekerja sama dengan Jepang.

Perjuangan yang kooperatif dilakukan dengan bergabung dalam organisasi-organisasi bentukan Jepang misalnya dalam Putera, *Jawa Hokokai*, Gerakan Tiga A, dan *Cuo Sangi In*. Di samping itu juga duduk dalam badan-badan pemerintahan Jepang.

## **B. Perlawanan terhadap Jepang**

Pada masa pendudukan Jepang, kehidupan rakyat sangat menderita. Hal ini disebabkan rakyat dipaksa menjadi *romusha* dan dibebani kewajiban menyerahkan hasil panennya. Penderitaan yang dialami rakyat menyebabkan munculnya rasa benci terhadap Jepang. Kebencian itu diperparah dengan kewajiban untuk melakukan *Seikerei* ke arah Tokyo yang tidak dapat diterima. Akibatnya terjadi perlawanan rakyat Indonesia terhadap kekejaman tentara Jepang.

Perlawanan-perlawanan yang muncul terhadap Jepang.

1. Di Jawa Barat
  - a. Pada bulan Februari 1944 timbul perlawanan rakyat Singaparna, dipimpin oleh Kyai Haji Zainal Mustofa. Sebabnya adalah penolakan terhadap upacara *seikerei* dan penderitaan rakyat akibat perlakuan buruk Jepang.
  - b. Di Indramayu pada bulan April 1944, tepatnya desa Kaplongan, Distrik Karangampel, rakyat bangkit melawan tentara Jepang. Demikian juga tanggal 30 Juli 1944 terjadi perlawanan rakyat di desa Cidempet, Kecamatan Lohbener. Penyebabnya tersebut adalah pengambilan padi secara paksa dan pengerahan tenaga.



2. Di Aceh

- a. Pada tanggal 10 November 1942 meletus perlawanan rakyat dipimpin oleh Tengku Abdul Jalil dari Cot Plieng.
- b. Di Jangka Buya terjadi perlawanan rakyat terhadap Jepang dipimpin seorang *Giyugun* bernama Teuku Hamid. Demikian juga di Pandrah, daerah Jenieb, Kabupaten Bireueh.

3. Di Biak

Rakyat Biak, Irian Jaya melakukan perlawanan terhadap tentara Jepang pada tahun 1943.

4. Di Kalimantan Barat

Perlawanan rakyat terhadap Jepang juga terjadi di Kalimantan Barat namun mengalami kegagalan. Sebelum perlawanan rakyat meluas, pihak Jepang telah mengetahui karena telah menyusupkan mata-mata ke dalam organisasi perlawanan rakyat tersebut.

5. Di Sulawesi Selatan

Perlawanan rakyat di Sulawesi Selatan terhadap pendudukan Jepang dikenal dengan nama Peristiwa Unra, karena peristiwa tersebut terjadi di desa Unra. Rakyat dipimpin Haji Temmale yang tidak dapat menahan lagi kemarahan akibat kekejaman tentara Jepang melakukan perlawanan.

6. Pemberontakan PETA

Perlawanan yang paling besar terhadap pendudukan Jepang dilakukan oleh tentara PETA di Blitar, Jawa Timur tanggal 14 Februari 1945. Perlawanan ini dipimpin oleh Supriyadi. Perlawanan ini disebabkan oleh kekecewaan anggota PETA terhadap Jepang akibat kekejaman Jepang yang menyebabkan penderitaan rakyat, terutama yang dijadikan *romusha* oleh Jepang. Perlawanan rakyat yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia menunjukkan bahwa kemerdekaan bangsa Indonesia bukanlah hadiah dari pemerintah Jepang. Kemerdekaan Indonesia diperjuangkan, dan kemudian dipertahankan oleh bangsa Indonesia sendiri.

### C. Berbagai Perubahan Akibat Pendudukan Jepang

Pendudukan Jepang telah mengakibatkan berbagai perubahan pada masyarakat pedesaan Indonesia, khususnya Jawa. Kebijakan-kebijakan Jepang mengakibatkan terjadinya berbagai perubahan dalam kehidupan masyarakat. Berikut ini beberapa perubahan yang terjadi akibat pendudukan Jepang di Indonesia.

#### 1. Aspek Politik Pemerintahan

Dalam bidang pemerintah terjadi perubahan dari pemerintahan sipil ke pemerintahan militer, jabatan Gubernur Jenderal diganti dengan Panglima Tentara Jepang. Untuk memperlancar proses eksploitasi di pedesaan dan mengontrol rakyat, Jepang membentuk tonarigumi (Rukun Tetangga). Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengawasan terhadap penduduk. Akibat dibentuknya tonarigumi, peran dan fungsi lembaga politik tradisional memudar.

#### 2. Aspek Sosial Ekonomi

Pada masa Jepang, juga diberlakukan politik penyerahan padi secara paksa untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi para tentara. Akibat penyerahan padi itu antara lain angka kematian meningkat, tingkat kesehatan masyarakat menurun, kelangkaan bahan pangan, dan kesejahteraan sosial sangat buruk. Mobilitas sosial masyarakat cukup tinggi. Golongan pemuda, pelajar, dan tokoh masyarakat mengalami peningkatan status sosial.

#### 3. Aspek Mentalitas Masyarakat

Pulau Jawa memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak sehingga Jepang memanfaatkannya sebagai tenaga kerja. Masyarakat pedesaan dipaksa menjadi *romusha* yang harus membuat pabrik senjata, benteng pertahanan, dan jalan. Mereka tidak hanya bekerja di Indonesia tetapi juga dikirim ke luar negeri. Para *romusha* sangat menderita dan tidak dapat upah dan makanan. Mereka masih menerima perlakuan yang kejam dari Jepang. Hal ini menimbulkan ketakutan pada masyarakat yang harus menyerahkan warganya untuk menjadi *romusha*.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : IX / 1 (satu)  
Standar Kompetensi : 1. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan  
Kompetensi Dasar : 2.1. Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia  
Indikator :  
a. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dan Belanda  
b. Mendiskripsikan peran dunia internasional dalam konflik Indonesia-Belanda  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x pertemuan)

### **A. Tujuan Pembelajaran :**

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dan Belanda
2. Mendiskripsikan peran dunia internasional dalam konflik Indonesia-Belanda
3. Bekerja sama melalui diskusi

### **B. Materi Ajar**

1. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda
2. Peran dunia Internasional dalam Konflik Indonesia dengan Belanda

### **C. Metode Pengajaran :**

Ceramah

Diskusi

STAD (Student Team-Achievement Divisions)

**D. Langkah-langkah Kegiatan**

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam	2 menit
		Presensi	3 menit
		Apersepsi : Mengapa bangsa Indonesia masih harus memperjuangkan kemerdekaan Indonesia meskipun sudah merdeka ?	5 menit
2.	Inti	Eksplorasi Guru menyuruh siswa untuk membaca tentang materi	5 menit
		Elaborasi Guru menjelaskan materi	10 menit
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok mendiskusikan tentang : 1. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda 2. Peran dunia Internasional dalam Konflik Indonesia dengan Belanda  Guru menyajikan pelajaran selanjutnya guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya tahu menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. Guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat memberi kuis tidak boleh saling membantu. Guru dan siswa bersama-sama memberikan kesimpulan secara umum tentang	35 menit

		materi yang dibahas.	
		Konfirmasi	
		Guru memberikan kesimpulan	10 menit
3.	Penutup	Guru memberikan pekerjaan rumah berupa peta konsep kepada siswa dan jawaban dikumpulkan pada pertemuan berikutnya	5 menit
		Penguatan kembali dari jawaban siswa	3 menit
		Penutup dan salam	2 menit
Jumlah			80 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Agung Feryanto, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
- Danang Endarto, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
- Endar Wismulyani, Jajang Susatya dan Kus Indratna. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
- I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
- Nurhadi, dkk. 2009. *Jelajah Cakrawala 3: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
- Ratna Sukmayani, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
- Sanusi Fattah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
- Papan Tulis
- Handout
- Kertas Lipat

## **F. Penilaian**

- 1) Teknik penilaian
  - a) Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
  - a) Tes pilihan ganda
3. Soal instrumen
  - 1) Penyerahan kekuasaan Jepang kepada Sekutu dilakukan oleh . . . .
    - a. ABDACOM
    - b. AFNEI
    - c. NICA
    - d. SEAC
  - 2) Salah satu tugas AFNEI di Indonesia adalah . . . .
    - a. Membebaskan para tawanan perang dan interniran Sekutu
    - b. Mempertahankan Indonesia dari serangan musuh
    - c. Memberikan kemerdekaan secara bertahap
    - d. Mempersatukan kekuatan melawan Jepang
  - 3) Tujuan kedatangan NICA di Indonesia yaitu . . . .
    - a. Memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
    - b. Membebaskan bangsa Indonesia dari dari penjajahan Jepang
    - c. Menegakkan kembali Hindia-Belanda dan berkuasa lagi di Indonesia
    - d. Membantu pertahanan bangsa Indonesia menghadapi Jepang
  - 4) Salah satu faktor penyebab konflik Indonesia-Belanda adalah . . . .
    - a. Adanya dukungan dari tentara Jepang terhadap Belanda
    - b. Keinginan Belanda untuk berkuasa kembali di Indonesia
    - c. Menerima kekuasaan dari tangan Jepang
    - d. Melucuti orang-orang Jepang dan kemudian dipulangkan ke negaranya
  - 5) NICA dan KNIL yang didukung Sekutu untuk kembali menjajah Indonesia melakukan tindakan yang mengancam kemerdekaan Indonesia. Salah satunya yaitu dengan cara . . . .
    - a. Tidak menjaga keamanan dan ketertiban di Indonesia
    - b. Tidak membebaskan bangsa Indonesia dari penjajahan Jepang
    - c. Belanda tidak mengakui kedaulatan negara RI
    - d. Menguasai objek-objek vital di Indonesia

- 6) Pemerintah Hindia Belanda telah menandatangani dokumen menyerah tanpa syarat kepada bala tentara Jepang di Kalijati pada tanggal . . .
  - a. 6 Maret 1942
  - b. 7 Maret 1942
  - c. 8 Maret 1942
  - d. 9 Maret 1942
- 7) Pada tanggal 24 Agustus 1945 Belanda dan Inggris (atas nama Sekutu) menandatangani Civil Affairs Agreement (CAA) yang isinya dituangkan dalam "Nota tanggal 24 Agustus 1945". Butir terpenting dalam perjanjian ini adalah . . .
  - a. Menghentikan tembak menembak
  - b. Penyerahan wilayah Indonesia yang telah "dibersihkan" dari tentara Jepang
  - c. Menyatakan dukungan terhadap tindakan Belanda
  - d. Membebaskan Indonesia dari penjajahan Jepang
- 8) NICA bertugas melucuti tentara Jepang dan menerima penyerahan kekuasaan dari tangan Jepang. Tugas ini dilaksanakan oleh komando pertahanan Sekutu di Asia Tenggara di bawah pimpinan
  - a. Lord Louis Mountbatten
  - b. Letnan Jenderal Sir Philip Christison
  - c. Dr. Hubertus Johannes van Mook
  - d. Dr. Charles Olke van der Plas
- 9) Komisi Tiga Negara beranggotakan negara-negara berikut, kecuali . . .
  - a. Belgia
  - b. Australia
  - c. Prancis
  - d. Amerika Serikat
- 10) Salah satu contoh dari peran dunia internasional dalam meredakan konflik yaitu . . .
  - a. PBB mengeluarkan Resolusi Dewan Keamanan
  - b. Menjaga keamanan dan ketertiban di Indonesia
  - c. Membebaskan bangsa Indonesia dari penjajahan Jepang
  - a. Belanda mengakui kedaulatan negara RI



Kunci jawaban

- 1) D
- 2) A
- 3) C
- 4) B
- 5) D
- 6) D
- 7) B
- 8) A
- 9) C
- 10) A

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							

Keterangan aspek yang dinilai :

- 1. Kerja sama
- 2. Keaktifan
- 3. Menghargai pendapat
- 4. Pemahaman materi

Skor nilai 0 – 4

Nilai akhir = jumlah skor x 5 : 8

Pengasih, 22 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL



Sri Endaryati, S. S.  
NIP. 19701102 200801 2 011

Cintya Prima Ardhitasari  
NIM. 13416244002

## **Lampiran Materi**

### **Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan**

Proklamasi kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 adalah buah perjuangan selama berabad-abad. Akan tetapi, setelah proklamasi kemerdekaan bukan berarti perjuangan telah selesai. Yang terjadi justru sebaliknya, Indonesia bahkan harus berhadapan dengan Belanda dalam upaya mempertahankan kedaulatan bangsa.

#### **1. Penyebab Konflik Indonesia-Belanda**

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Belanda tidak mengakui proklamasi kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945. Belanda tetap berusaha mempertahankan kekuasaannya. Akibatnya, terjadilah konflik Indonesia-Belanda pada awal kemerdekaan. Terjadinya konflik Indonesia-Belanda antara lain disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini.

##### **a. Keinginan Belanda untuk Berkuasa Kembali di Indonesia**

Setelah Jepang menyerah kepada Sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945, Belanda bersiap-siap untuk kembali ke bekas jajahannya sebagai penguasa. Sebenarnya Belanda telah kehilangan haknya atas wilayah Indonesia. Pada tanggal 9 Maret 1942 di Kalijati, pemerintah Hindia Belanda telah menandatangani dokumen menyerah tanpa syarat kepada bala tentara Jepang. Di atas sepotong kertas, Belanda "menyerahkan" seluruh wilayah Hindia Belanda (Indonesia) kepada Jepang.

##### **b. Adanya Dukungan Tentara Sekutu terhadap Belanda**

Pada tanggal 24 Agustus 1945 Belanda dan Inggris (atas nama Sekutu) menandatangani Civil Affairs Agreement (CAA) yang isinya dituangkan dalam "Nota tanggal 24 Agustus 1945". Butir terpenting dalam perjanjian ini adalah penyerahan wilayah Indonesia yang telah "dibersihkan" dari tentara Jepang oleh Inggris kepada Belanda melalui Netherlands Indies Civil Administration (NICA). Pada tanggal 29 September 1945 pasukan Sekutu mendarat di Indonesia. Mereka bertugas melucuti tentara Jepang dan menerima penyerahan kekuasaan dari tangan Jepang. Tugas ini dilaksanakan oleh komando pertahanan Sekutu di Asia Tenggara di bawah pimpinan Lord Louis Mountbatten. Untuk melaksanakan tugas itu, Mountbatten membentuk suatu komando khusus yang diberi nama Allied Forces Netherland East Indies (AFNEI) di bawah pimpinan Letnan Jenderal Sir Philip

Christison. Pada mulanya kedatangan Sekutu disambut baik oleh bangsa Indonesia. Akan tetapi, setelah diketahui bahwa kedatangan Sekutu diboncengi NICA, bangsa Indonesia pun mulai melakukan perlawanan.

c. Keinginan Bangsa Indonesia untuk Mempertahankan Kemerdekaan

Pada tanggal 17 Agustus 1945 para pemimpin bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 18 Agustus 1945 Ir. Soekarno dipilih sebagai presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil presiden. Mereka kemudian membentuk kabinet yang menjadi pemerintah Republik Indonesia. Selain itu juga ditunjuk para gubernur yang mengepalai beberapa provinsi. Dengan demikian, tiga syarat pembentukan suatu negara telah terpenuhi, yaitu adanya wilayah, penduduk, dan pemerintahan. Oleh karena itu, seluruh bangsa Indonesia berusaha untuk mempertahankan negara Indonesia yang telah sah berdiri.

2. Peran Dunia Internasional dalam Meredakan Konflik

Konflik Indonesia-Belanda ternyata mendapat perhatian dari dunia internasional. Berikut ini peran dunia internasional dalam meredakan konflik Indonesia-Belanda.

a. Australia

Pada mulanya, Australia membantu Belanda menduduki wilayah-wilayah Indonesia. Pada waktu tentara Belanda masih lemah, Sekutu menyerahkan wewenang atas Kalimantan dan kepulauan di bagian timur Indonesia kepada Australia. Selanjutnya, pada tanggal 13 Juli 1946 Australia secara resmi "menyerahkan" seluruh wilayah Indonesia bagian timur kepada Belanda. Meskipun pada awalnya Australia berada di belakang Belanda, tetapi dalam perkembangannya, Australia memberi dukungan kepada Indonesia. Bersama dengan Belgia dan Amerika Serikat melalui Komisi Tiga Negara (KTN), Australia menjadi wakil Indonesia dalam perundingan RI dengan Belanda. Perundingan antara RI dan Belanda dengan perantara KTN terjadi dalam perundingan Renville.

b. Inggris

Pada tanggal 1 September 1945 Dr. Hubertus Johannes van Mook (mantan Wakil Gubernur Jenderal di Hindia Belanda) bersama Dr. Charles Olke van der Plas (mantan Gubernur Jenderal wilayah Timur), menemui Mountbatten di Sri Lanka. Mereka mendesak Inggris

melaksanakan persetujuan Civil Affairs Agreement (CAA). Mountbatten pun mengeluarkan perintah tertanggal 2 September 1945 yang menyatakan secara jelas maksud Inggris untuk mengembalikan koloni Indonesia kepada Belanda dan mempertahankan status quo yang ada sebelum invasi Jepang. Meskipun pada awalnya Inggris membantu Belanda, tetapi dalam perkembangannya Inggris bersikap netral. Inggris memberi andil dalam upaya perdamaian Indonesia-Belanda. Inggris sebagai wakil Sekutu di Indonesia berhasil mempertemukan Indonesia dan Belanda dalam Perundingan Linggajati.

c. Negara-Negara Arab

Konsul Jenderal Mesir di Bombay, Mohammad Abdul Maunin, dengan pesawat khusus datang ke Yogyakarta pada tanggal 14 Maret 1947. Beliau menyampaikan keputusan Liga Arab yang mengakui kemerdekaan RI. Selanjutnya, secara berturut-turut pengakuan kemerdekaan diperoleh dari Mesir, Lebanon, Siria, Afganistan, Arab Saudi, dan Irak.

d. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)

PBB memiliki andil besar dalam upaya menengahi konflik Indonesia-Belanda. PBB membentuk Komisi Jasa Baik yang anggotanya terdiri atas Australia, Belgia, dan Amerika Serikat. Komisi Jasa Baik berunding di atas kapal Renville pada tanggal 8 Desember 1947 hingga 19 Januari 1948. PBB kembali menunjukkan perannya ketika Belanda melakukan Agresi Militer II. PBB mengeluarkan Resolusi Dewan Keamanan tanggal 28 Januari 1949 untuk mendesak Belanda mengakhiri operasi militer serta membebaskan presiden dan wakil presiden yang ditawan Belanda. Berkat peranan PBB pula Indonesia memperoleh pengakuan kedaulatan yang menandai berakhirnya revolusi bersenjata antara Indonesia-Belanda. Secara de jure, Belanda pada akhirnya mengakui kemerdekaan Indonesia, meskipun dalam bentuk Republik Indonesia Serikat (RIS).

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IX / 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan

Kompetensi Dasar : 2.1. Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Indikator :

- a. Mendeskripsikan pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia
- b. Melacak aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x pertemuan)

### **A. Tujuan Pembelajaran :**

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia
2. Melacak aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan
3. Bekerja sama melalui diskusi

### **B. Materi Ajar**

1. Pengaruh Konflik Indonesia-Belanda terhadap Keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia Perjuangan Rakyat dan Pemerintah diberbagai Daerah dalam Usaha Mempertahankan Indonesia
2. Aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan

### **C. Metode Pengajaran :**

Ceramah

Diskusi

Role Playing

D. Langkah-langkah Kegiatan

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam	2 menit
		Presensi	3 menit
		Apersepsi : Review materi pembelajaran pertemuan sebelumnya	5 menit
2.	Inti	Eksplorasi Guru menyuruh siswa untuk membaca tentang materi	5 menit
		Elaborasi Guru menjelaskan materi	10 menit
		Guru menyuruh menyiapkan skenario yang akan ditampilkan; Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok mendiskusikan tentang : <div><div>1. Perundingan Hooge Veluwe</div><div>2. Perundingan Linggajati</div><div>3. Perundingan Renville</div><div>4. Perundingan Roem-Royen</div><div>5. Konferensi Meja Bundar</div></div> Guru memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakukan skenario yang sudah dipersiapkan dalam setiap kelompok; Setiap siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan; Setelah selesai ditampilkan, setiap siswa diberikan lembar kerja untuk membahas penampilan kelompok masing-masing; Setiap kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya; Guru dan siswa bersama-sama	30 menit



		memberikan kesimpulan secara umum tentang materi yang dibahas.	
		Konfirmasi Guru memberikan kesimpulan.	10 menit
3.	Penutup	Guru memberikan kuis kepada siswa dan jawaban dikumpulkan	10 menit
		Penguatan kembali dari jawaban siswa.	3 menit
		Penutup dan salam	2 menit
Jumlah			80 menit

**E. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Agung Feryanto, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
2. Danang Endarto, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
3. Endar Wismulyani, Jajang Susatya dan Kus Indratna. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
4. I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
5. Nurhadi, dkk. 2009. *Jelajah Cakrawala 3: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
6. Ratna Sukmayani, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
7. Sanusi Fattah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
8. Papan Tulis
9. Handout
10. Kertas Lipat

## **F. Penilaian**

1. Teknik penilaian
  - a) Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
  - a) Tes uraian
3. Soal instrumen
  - 1) Bagaimana pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia ?
  - 2) Pilih dan sebutkan 4 Aktifitas diplomasi Indonesia di Dunia Internasional untuk mempertahankan kemerdekaan dan beri keterangan waktunya !

Kunci jawaban

- 1) Pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia
  - 1) Akibat konflik dengan Belanda, wilayah teritorial Republik Indonesia mengalami penyempitan. Negara Republik Indonesia tinggal Jawa, Madura, dan Sumatra. Setelah berhasil mempersempit teritorial Republik Indonesia, Van Mook mempunyai keleluasaan menceraai-beraikan persatuan Indonesia. Ia mulai mendirikan negara-negara bagian. Sebagai tindak lanjut dari keputusan Konferensi Malino, sasaran pertama pembentukan negara bagian adalah daerah-daerah di kawasan Indonesia bagian timur.
  - 2) Belanda berhasil menawan beberapa pemimpin pemerintahan Indonesia, antara lain Presiden Soekarno, Moh Hatta, Sutan Sjahrir dan H. Agus Salim. Namun sebelum para tokoh itu ditawan, mereka sempat melakukan sidang darurat. Salah satu keputusan sidang darurat tersebut adalah memberi mandat kepada Menteri Kemakmuran, Mr. Sjafruddin Prawiranegara, untuk membentuk Pemerintah Darurat RI (PDRI) di Sumatra. Mandat tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.
  - 3) Daerah-daerah Indonesia yang didudukinya dibentuk menjadi negara-negara boneka. Tujuannya adalah untuk memperlemah keadaan RI dengan cara melakukan adu domba antarnegara bagian.

- 2) Aktivitas diplomasi Indonesia di Dunia Internasional untuk mempertahankan kemerdekaan
- a. Perundingan Hooge Veluwe. Kesepakatan itu tertuang dalam usul pemerintah Indonesia tanggal 27 Maret 1946. Perundingan itu diadakan di kota Hooge Veluwe, Belanda tanggal 14 - 25 April 1946.
  - b. Perundingan Linggajati. Sejak tanggal 10 November 1946 di Linggajati dekat Cirebon, dilangsungkan perundingan antara pemerintah Republik Indonesia dengan komisi umum Belanda. Perundingan ini yang dipimpin pula oleh Lord Killearn, menghasilkan suatu persetujuan. Pada tanggal 15 November 1946, naskah persetujuan tersebut diparaf oleh kedua belah pihak.
  - c. Agresi Militer Belanda I. Pada tanggal 21 Juli 1947 Belanda melancarkan aksi polisionil yang dikenal dengan agresi militer I. Tujuannya adalah untuk menguasai sarana-sarana vital di Jawa dan Madura.
  - d. Perjanjian Renville. Perundingan Renville dilaksanakan di atas Geladak Kapal Renville milik Amerika Serikat tanggal 17 Januari 1948.
  - e. Agresi Militer Belanda II. Sebagaimana perundingan sebelumnya, dalam Perundingan Renville Belanda juga mengingkarinya dengan jalan melancarkan Agresi Militer Belanda II pada tanggal 19 Desember 1948. Tindakan tidak terpuji yang dilakukan Belanda adalah menyerbu Lapangan Terbang Maguwo di Yogyakarta. Akibatnya seluruh kota Yogyakarta dikuasai oleh Belanda. Dalam situasi darurat, Presiden Sukarno memerintahkan kepada Syafrudin Prawiranegara yang berada di Bukittinggi, Sumatra Barat untuk membentuk pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI). Tujuan dibentuknya PDRI adalah agar kelangsungan hidup pemerintah Republik Indonesia tetap terpelihara, tertib, dan lancar.
  - f. Serangan Umum. Setelah terjadi Agresi Militer II pada bulan Desember 1948, Tentara Nasional Indonesia/TNI mulai melakukan konsolidasi untuk menyerang Belanda. Puncak serangan TNI itu terjadi pada 1 Maret 1949. Serangan Umum 1 Maret 1949 di Yogyakarta dipimpin oleh Letkol. Soeharto.

Ternyata serangan tersebut berhasil menguasai kota Yogyakarta selama 6 jam.

- g. Perundingan Roem – Royen. Atas prakarsa komisi PBB untuk Indonesia atau UNCI/United Nations Comissions for Indonesia, Indonesia-Belanda berhasil dibawa ke meja perundingan yang disebut Perundingan Roem-Royen. Pada tanggal 17 April dimulailah perundingan pendahuluan di Jakarta. Pada tanggal 7 Mei 1949 tercapai persetujuan, yang kemudian dikenal dengan nama “Roem-Royen Statements”.
- h. Konferensi Inter Indonesia. Pendekatan antara pimpinan Republik dan BFO yang semakin hangat menjelang dilaksanakan Perundingan Roem - Royen dan kontak-kontak menjelang dan setelah Pemerintah Republik kembali ke Yogya, telah membuka jalan untuk mengadakan Konferensi Inter Indonesia. Konferensi Inter Indonesia bertujuan untuk menyatukan pendapat antara RI dan BFO dalam rangka menghadapi Belanda dalam KMB. Konferensi dilaksanakan dua tahap di Yogyakarta (19 – 22 Juli 1949) dan di Jakarta (31 Juli – 2 Agustus 1949).
- i. Konferensi Meja Bundar dilaksanakan di Den Haag, Belanda pada tanggal 23 Agustus - 2 November 1949

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							

Keterangan aspek yang dinilai :

- 1. Kerja sama
- 2. Keaktifan
- 3. Menghargai pendapat
- 4. Pemahaman materi

Skor nilai 0 – 4

Nilai akhir = jumlah skor x 5 : 8

Pengasih, 22 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL



Sri Endaryati, S. S.  
NIP. 19701102 200801 2 011

Cintya Prima Ardhitasari  
NIM. 13416244002

## **Lampiran Materi**

### **1. Pengaruh Konflik Indonesia-Belanda terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia**

#### **a. Wilayah RI**

Berdasarkan ketetapan PPKI setelah Proklamasi Kemerdekaan RI, wilayah RI meliputi seluruh wilayah bekas kekuasaan Hindia-Belanda dari Sabang sampai Merauke dan dibagi menjadi delapan provinsi. Setelah proklamasi pada 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia berusaha memperjuangkan pengakuan bagi negaranya. Negara yang pertama kali mengakui kemerdekaan RI secara *de jure* adalah Mesir, sedangkan negara-negara yang mengakui kekuasaan *de facto* RI antara lain Inggris, Amerika Serikat, Lebanon, Irak Afganistan, Saudi Arabia, Yaman, Irak dan Rusia.

Pengakuan dari berbagai negara terhadap lahirnya negara Indonesia yang merdeka tidak menyurutkan keinginan Belanda untuk kembali menguasai Indonesia, sehingga munculah konflik antara Indonesia-Belanda. Pada Perundingan Linggajati, Belanda hanya mengakui bahwa wilayah RI secara *de facto* meliputi Sumatra, Jawa dan Madura.

Bahkan wilayah RI semakin menyempit setelah terjadinya Agresi Militer I Belanda dan Perundingan Renville. Berdasarkan hasil perundingan Renville, wilayah RI yang diduduki Belanda pada Agresi Militer I Belanda dan Perundingan Renville. Berdasarkan hasil Perundingan Renville, wilayah RI yang diduduki Belanda pada Agresi Militer I menjadi wilayah kekuasaan Belanda sehingga wilayah RI hanya meliputi sebagian Jawa dan Sumatra.

Berdasarkan hasil dari KMB, wilayah RI adalah bagian dari RIS dan Belanda belum memberi pengakuan mengenai kedudukan Irian Barat sebagai bagian dari wilayah Indonesia. Belanda hanya menyepakati bahwa penentuan status Irian Barat ditentukan satu tahun setelah pengakuan kedaulatan dari Belanda kepada Indonesia. Oleh karena itu, wilayah Indonesia yang diakui oleh Belanda bertentangan dengan cita-cita proklamasi Indonesia.

#### **b. Pemerintahan RI**

Pada Perundingan Linggajati, wilayah RI yang diakui Belanda hanya meliputi Sumatra, Jawa dan Madura. Hal itu menyebabkan

munculnya pertentangan di kalangan anggota KNIP. Pihak yang setuju merasa puas karena adanya pengakuan dari Belanda dan dunia internasional terhadap kedaulatan RI. Sedangkan pihak yang menolak menginginkan agar Belanda mengakui wilayah RI secara utuh. Pertentangan ini mengakibatkan jatuhnya kabinet Sjahrir. Presiden Sukarno kemudian membentuk kabinet baru yang dipimpin Amir Sjarifuddin. Amir Sjarifuddin juga mengalami kejatuhan karena wilayah RI yang menjadi semakin sempit akibat hasil Perundingan Renville. Kabinet baru kemudian dibentuk dengan perdana menteri Moh. Hatta.

Pada Agresi Militer II, Belanda berhasil menawan beberapa pemimpin pemerintahan Indonesia, antara lain Presiden Soekarno, Moh Hatta, Sutan Sjahrir dan H. Agus Salim. Namun sebelum para tokoh itu ditawan, mereka sempat melakukan sidang darurat. Salah satu keputusan sidang darurat tersebut adalah memberi mandat kepada Menteri Kemakmuran, Mr. Sjafruddin Prawiranegara, untuk membentuk Pemerintah Darurat RI (PDRI) di Sumatra. Mandat tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. PDRI berkedudukan di Bukittinggi. Keberadaan PDRI menunjukkan pada dunia internasional bahwa pemerintahan RI masih tegak berdiri walaupun presiden dan wakilnya tertangkap.

#### c. Bentuk Negara RI

Van Mook dan Van der Plas merupakan tokoh utama Belanda yang berusaha memecah belah persatuan bangsa Indonesia. Setelah mereka berhasil masuk Indonesia dengan membonceng Sekutu, daerah-daerah Indonesia yang didudukinya dibentuk menjadi negara-negara boneka. Tujuannya adalah untuk memperlemah keadaan RI dengan cara melakukan adu domba antarnegara bagian. Berikut negara-negara bentukan Belanda.

- 1) Negara Indonesia Timur, dibentuk pada Desember 1946. NIT adalah negara bagian yang dibentuk pertama kali. Presidennya ialah Cokorde Gde Raka Sukawati.
- 2) Negara Pasundan, berdiri pada 4 Mei 1947, tetapi secara resmi terbentuk pada 5 Maret 1947 saat divisi Siliwangi hijrah ke Yogyakarta. Wali negaranya adalah Wiranatakusumah.
- 3) Negara Madura, terbentuk pada 23 Januari 1948 dengan wali negara Cakraningrat



- 4) Negara Sumatra Timur (NST), dibentuk pada 24 Maret 1948 dengan wali negara Tengku Mansyur.
- 5) Negara Sumatera Selatan (NSS), terbentuk pada 30 Agustus 1948 dengan wali negara Abdul Malik.
- 6) Negara Jawa Timur, dibentuk secara resmi pada 26 November 1948 dengan wali negara Achmad Kusumonegoro.

Belanda juga membentuk beberapa daerah otonom seperti Kalimantan Barat, Dayak Besar, Riau Kepulauan, dan Jawa Tengah. Para pemimpin negara bagian dihimpun oleh Belanda dalam *Bijeenkomst voor Federal Overleg* (BFO) atau Badan Permusyawaratan Federal yang diketuai oleh Sultan Hamid II. Tindakan Belanda membentuk negara-negara bagian di Indonesia dan didasarkan pada hasil perundingan antara Indonesia-Belanda, mengakibatkan bentuk negara Indonesia adalah Republik Indonesia Serikat (RIS) dengan RI menjadi salah satu bagiannya.

## 2. Aktifitas Diplomasi Indonesia di Dunia Internasional untuk Mempertahankan Kemerdekaan

Salah satu strategi untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia adalah dengan cara melakukan aktivitas diplomasi. Aktivitas perjuangan melalui cara diplomasi yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

### 1. Perundingan Hooge Veluwe

Perundingan Hooge Veluwe merupakan lanjutan pembicaraan-pembicaraan yang didasarkan atas persetujuan yang telah disepakati antara Sutan Syahrir dan Van Mook. Kesepakatan itu tertuang dalam usul pemerintah Indonesia tanggal 27 Maret 1946. Perundingan itu diadakan di kota Hooge Veluwe, Belanda tanggal 14 - 25 April 1946. Delegasi yang hadir dalam perundingan Hooge Veluwe.

- a. Delegasi Belanda terdiri dari: Perdana Menteri Prof. Ir. Dr. W. Schermerhorn, Menteri Daerah-daerah Seberang Lautan Prof. Dr. J.H. Logemann, Menteri Luar Negeri Dr. J.H. van Roijen, Letnan Gubernur Jenderal Dr. H.J. Van Mook, Prof. Baron van Asbeck, Sultan Hamid II, dan Letnan Kolonel Surio Santoso.
- b. Delegasi Republik Indonesia terdiri dari Menteri Kehakiman Mr. Suwandi, Menteri Dalam Negeri Dr. Sudarsono, dan Sekretaris Kabinet Mr. A.G. Pringgodigdo.

- c. Pihak perantara Sir Archibald Clark Keer beserta stafnya. Dalam perundingan ini Belanda hanya mengakui kedaulatan Republik Indonesia secara de facto atas Jawa dan Madura. Dengan demikian perundingan ini tidak memberi kemajuan bagi RI, akhirnya perundingan ini dianggap gagal.

## 2. Perundingan Linggajati

Lord Killearn akhirnya berhasil membawa wakil-wakil pemerintah Indonesia dan Belanda ke meja perundingan yang berlangsung di rumah kediaman Konsul Jenderal Inggris di Jakarta pada tanggal 7 Oktober 1946. Delegasi Republik Indonesia dalam perundingan tersebut diketuai oleh Perdana Menteri Sutan Syahrir, sementara Belanda diwakili oleh suatu komisi umum yang dikirim dari negeri Belanda di bawah pimpinan Prof. Schermerhorn. Dalam perundingan tersebut masalah gencatan senjata yang telah gagal dalam perundingan pada tanggal 30 September 1946, disetujui untuk dibicarakan lebih lanjut dalam tingkat panitia yang juga diketuai oleh Lord Killearn. Dari pihak Indonesia dalam panitia tersebut duduk Perdana Menteri Sjahrir sendiri, sedangkan utusan Belanda dipimpin oleh Prof. Schermerhorn. Perundingan tingkat panitia akhirnya menghasilkan persetujuan gencatan senjata yang isinya sebagai berikut.

- a. Gencatan senjata diadakan atas dasar kedudukan militer pada waktu itu dan atas dasar kekuatan militer Sekutu serta Indonesia.
- b. Dibentuk sebuah Komisi Bersama Gencatan Senjata, untuk masalah-masalah teknis pelaksanaan gencatan senjata.

Sebagai kelanjutan perundingan-perundingan sebelumnya, sejak tanggal 10 November 1946 di Linggajati dekat Cirebon, dilangsungkan perundingan antara pemerintah Republik Indonesia dengan komisi umum Belanda. Perundingan ini yang dipimpin pula oleh Lord Killearn, menghasilkan suatu persetujuan. Pada tanggal 15 November 1946, naskah persetujuan tersebut diparaf oleh kedua belah pihak. Pokok-pokok isi persetujuan adalah sebagai berikut.

- a. Belanda mengakui secara de facto Republik Indonesia dengan wilayah kekuasaan yang meliputi Sumatra, Jawa, dan Madura. Belanda sudah harus meninggalkan daerah de facto paling lambat tanggal 1 Januari 1949.
- b. Republik Indonesia dan Belanda akan bekerja sama dalam membentuk Negara Indonesia Serikat, dengan nama Republik

Indonesia Serikat, yang salah satu negara bagiannya adalah Republik Indonesia.

- c. Republik Indonesia serikat dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia – Belanda dengan Ratu Belanda selaku ketuanya.

Setelah melalui perdebatan sengit di dalam masyarakat dan dalam lingkungan KNIP, akhirnya pada tanggal 25 Maret 1947 persetujuan Linggarjati ditandatangani di Istana Rijswijk (sekarang Istana Merdeka) Jakarta. Tokoh-tokoh yang menandatangani persetujuan. a. Indonesia : Sutan Syahrir, Moh Roem, Mr. Susanti Tirtoprojo, dan dr.A.K.Gani. b. Belanda : Schermerhorn, Van Mook, dan Van Poll.

### 3. Agresi Militer Belanda I

Perbedaan penafsiran terhadap ketentuan-ketentuan dalam persetujuan Linggajati, menyebabkan hubungan Indonesia – Belanda cenderung menuntut antara lain seperti berikut.

- a. Menempatkan Indonesia sebagai negara commonwealth (persemakmuran) dan akan berbentuk federasi, sedangkan hubungan luar negerinya diurus Belanda.
- b. Agar segera diadakan gendarmerie (pasukan keamanan) bersama.

Tuntutan Belanda tersebut ditolak oleh Indonesia. Akibatnya pada tanggal 21 Juli 1947 Belanda melancarkan Agresi Militer Belanda I. Dalam agresinya Belanda berusaha menguasai kota-kota penting di Indonesia. Rakyat Indonesia pun tidak tinggal diam, dengan peralatan sederhana segera melancarkan perang gerilya. Sementara agresi sedang berlangsung, pesawat Dakota yang membawa obat-obatan dari Singapura pada tanggal 29 Juli 1947 jatuh ditembak oleh pesawat Belanda di Yogyakarta. Dalam peristiwa tersebut gugurlah Komodor Muda Udara Adi Sucipto, Komodor Muda Udara Dr. Abdurrahman Saleh, dan Opsir Muda Udara I Adi Sumarmo Wiryokusumo.

Pada tanggal 21 Juli 1947 Belanda melancarkan aksi polisionil yang dikenal dengan agresi militer I. Tujuannya adalah untuk menguasai sarana-sarana vital di Jawa dan Madura. Jadi tujuan serangan ini bersifat ekonomis. Pasukan Belanda bergerak dari Jakarta dan Bandung untuk menduduki Jawa Barat, dan dari Surabaya untuk menduduki Madura. Berbagai reaksi bermunculan akibat agresi militer I. Belanda tidak menyangka apabila Amerika Serikat dan Inggris memberikan reaksi yang negatif. Australia dan India mengajukan masalah Indonesia ini ke Dewan Keamanan PBB. Pada tanggal 4

Agustus 1947, PBB mengeluarkan perintah penghentian tembak menembak. Untuk mengawasi gencatan senjata, PBB membentuk Komisi Tiga Negara (KTN). Anggota KTN ada tiga negara yaitu:

- a. Belgia (dipilih oleh Belanda) dipimpin oleh Paul van Zeeland;
- b. Australia (dipilih oleh Indonesia) dipimpin oleh Richard Kirby;  
dan
- c. Amerika Serikat (dipilih oleh Indonesia dan Belanda) dipimpin Dr. Frank Graham.

Tugas utama KTN adalah mengawasi secara langsung penghentian tembak-menembak sesuai dengan Resolusi Dewan Keamanan PBB. Dengan demikian masalah Indonesia menjadi masalah internasional. Secara diplomatis jelas sangat menguntungkan Indonesia.

KTN berhasil mempertemukan Indonesia dengan Belanda dalam Perjanjian Renville. Selain itu juga mengembalikan para pemimpin Republik Indonesia yang ditawan Belanda di Bangka.

#### 4. Perjanjian Renville

Agresi Militer Belanda I mendapat reaksi keras dari dunia internasional, khususnya dalam forum PBB. Dalam rangka usaha penyelesaian damai, maka Dewan Keamanan PBB membentuk Komisi Tiga Negara (KTN). Negara-negara anggota KTN yaitu:

- a. Australia (pilihan Indonesia) diwakili oleh Richard Kirby
- b. Belgia (pilihan Belanda) diwakili oleh Paul van Zeeland
- c. Amerika Serikat (pilihan Indonesia dan Belanda) diwakili oleh Frank Graham.

Untuk melaksanakan tugas yang dibebankan oleh Dewan keamanan PBB, dalam pertemuannya di Sidney pada tanggal 20 Oktober 1947 KTN memutuskan bahwa tugas mereka di Indonesia adalah untuk membantu menyelesaikan sengketa antara Republik Indonesia dan Belanda dengan cara damai. Kemudian KTN berusaha mendekatkan kedua belah pihak guna menyelesaikan persoalan-persoalan militer dan politik yang dapat memberikan dasar bagi perundingan selanjutnya. Diambil pula sikap bahwa dalam masalah militer KTN akan mengambil inisiatif, sedangkan untuk pemecahan masalah-masalah politik KTN hanya memberikan usul. Masalah pertama yang timbul adalah mengenai tempat perundingan. Belanda mengusulkan Jakarta, tetapi ditolak oleh Republik Indonesia yang menginginkan suatu tempat yang berada di luar daerah pendudukan.

Atas usul KTN, perundingan dilakukan di atas sebuah kapal pengangkut pasukan Angkatan Laut Amerika Serikat “USS Renville” yang berlabuh di teluk Jakarta. Delegasi yang hadir dalam perjanjian Renville.

- a. Delegasi Republik Indonesia dipimpin oleh Mr. Amir Syarifuddin.
- b. Delegasi Belanda dipimpin oleh Abdulkadir Wijoyoatmojo, orang Indonesia yang memihak Belanda.

Perundingan Renville menghasilkan kesepakatan sebagai berikut.

- a. Penghentian tembak-menembak.
- b. Daerah-daerah di belakang garis Van Mook harus dikosongkan dari pasukan RI.
- c. Belanda bebas membentuk negara-negara federal di daerah-daerah yang didudukinya dengan melalui plebisit terlebih dahulu.
- d. Dalam Uni Indonesia- Belanda, negara Indonesia Serikat akan sederajat dengan Kerajaan Belanda.

Perundingan Renville dilaksanakan di atas Geladak Kapal Renville milik Amerika Serikat tanggal 17 Januari 1948. Dalam perundingan tersebut, pemerintah Indonesia diwakili oleh Perdana Menteri Amir Syarifuddin. Sedangkan Belanda diwakili oleh Abdul Kadir Widjoatmodjo. Hasil perundingan tersebut adalah:

- a. wilayah Indonesia diakui berdasarkan garis demarkasi (garis van Mook),
- b. Belanda tetap berdaulat atas seluruh wilayah Indonesia sampai Republik Indonesia Serikat terbentuk,
- c. kedudukan RIS dan Belanda sejajar dalam Uni Indonesia-Belanda,
- d. RI merupakan bagian dari RIS, dan
- e. pasukan RI yang berada di daerah kantong harus ditarik ke daerah RI.

Nasib dan kelanjutan Perundingan Renville relatif sama dengan Perundingan Linggarjati. Belanda kembali melanggar perjanjian dengan melakukan agresi militer II tanggal 19 Desember 1948.

Atas usul KTN, perundingan dilakukan di atas sebuah kapal pengangkut pasukan Angkatan Laut Amerika Serikat “USS Renville” yang berlabuh di teluk Jakarta. Delegasi yang hadir dalam perjanjian

Renville. a. Delegasi Republik Indonesia dipimpin oleh Mr. Amir Syarifuddin. b. Delegasi Belanda dipimpin oleh Abdulkadir Wijoyoatmojo, orang Indonesia yang memihak Belanda.

Perundingan Renville menghasilkan kesepakatan sebagai berikut. a. Penghentian tembak-menembak. b. Daerah-daerah di belakang garis Van Mook harus dikosongkan dari pasukan RI. c. Belanda bebas membentuk negara-negara federal di daerah-daerah yang didudukinya dengan melalui plebisit terlebih dahulu. d. Dalam Uni Indonesia-Belanda, negara Indonesia Serikat akan sederajat dengan Kerajaan Belanda.

#### 5. Agresi Militer Belanda II (19 Desember 1948)

Sebagaimana perundingan sebelumnya, dalam Perundingan Renville Belanda juga mengingkarinya dengan jalan melancarkan Agresi Militer Belanda II pada tanggal 19 Desember 1948. Tindakan tidak terpuji yang dilakukan Belanda adalah menyerbu Lapangan Terbang Maguwo di Yogyakarta. Akibatnya seluruh kota Yogyakarta dikuasai oleh Belanda. Dalam situasi darurat, Presiden Sukarno memerintahkan kepada Syafrudin Prawiranegara yang berada di Bukittinggi, Sumatra Barat untuk membentuk pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI). Tujuan dibentuknya PDRI adalah agar kelangsungan hidup pemerintah Republik Indonesia tetap terpelihara, tertib, dan lancar.

#### 6. Perundingan Roem – Royen

Atas prakarsa komisi PBB untuk Indonesia atau UNCI/United Nations Comissions for Indonesia, Indonesia-Belanda berhasil dibawa ke meja perundingan yang disebut Perundingan Roem-Royen.

Delegasi yang hadir pada perundingan tersebut.

- a. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Moh. Rum.
- b. Delegasi Belanda dipimpin oleh Dr. Van Royen.

Pada tanggal 17 April dimulailah perundingan pendahuluan di Jakarta yang diketuai oleh Merle Cohran, wakil Amerika Serikat dalam UNCI. Dalam perundingan-perundingan selanjutnya delegasi Indonesia diperkuat oleh Drs. Moh. Hatta dan Sri Sultan Hamengkubuwono IX. Setelah melalui perundingan yang berlarut-larut, akhirnya pada tanggal 7 Mei 1949 tercapai persetujuan, yang kemudian dikenal dengan nama “Roem-Royen Statements”. Isi persetujuan itu adalah sebagai berikut.

a) Delegasi Indonesia menyatakan kesediaan Pemerintah Republik Indonesia untuk:

- 1) mengeluarkan perintah kepada “pengikut Republik yang bersenjata” untuk menghentikan perang gerilya
- 2) bekerja sama dalam mengembalikan perdamaian dan menjaga ketertiban dan keamanan
- 3) turut serta dalam Konferensi Meja Bundar di Den Haag, dengan maksud untuk mempercepat “penyerahan” kedaulatan yang sungguh dan lengkap kepada Negara Indonesia Serikat dengan tidak bersyarat

b) Pernyataan Belanda pada pokoknya berisi:

- 1) menyetujui kembalinya Pemerintah Republik Indonesia ke Yogyakarta
- 2) menjamin penghentian gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik
- 3) tidak akan mendirikan atau mengakui negara-negara yang ada di daerah yang dikuasai oleh RI sebelum 19 Desember 1948, dan tidak akan meluaskan negara atau daerah dengan merugikan Republik
- 4) menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat
- 5) berusaha dengan sungguh-sungguh supaya KMB segera diadakan sesudah pemerintah Republik kembali ke Yogyakarta
- 6) hasil perundingan Roem-Royen ini mendapat reaksi keras dari berbagai pihak di Indonesia, terutama dari pihak TNI dan PDRI.

#### 7. Konferensi Inter Indonesia

Pendekatan antara pimpinan Republik dan BFO yang semakin hangat menjelang dilaksanakan Perundingan Roem - Royen dan kontak-kontak menjelang dan setelah Pemerintah Republik kembali ke Yogya, telah membuka jalan untuk mengadakan Konferensi Inter Indonesia. Delegasi RI ke Konferensi Inter Indonesia, terbentuk 18 Juli 1949 dipimpin oleh Wakil Presiden/PM Moh. Hatta. Sedangkan delegasi BFO dipimpin oleh Sultan Hamid II dari Pontianak dan Anak Agung dari NIT. Konferensi Inter Indonesia bertujuan untuk menyatukan pendapat antara RI dan BFO dalam rangka menghadapi Belanda dalam KMB. Konferensi dilaksanakan dua tahap :



a. Di Yogyakarta (19 – 22 Juli 1949)

Dalam konferensi tahap pertama telah disepakati bahwa:

- 1) negara Indonesia Serikat akan diberi nama Republik Indonesia Serikat;
- 2) Merah Putih adalah bendera kebangsaan;
- 3) Indonesia Raya adalah lagu kebangsaan;
- 4) Bahasa nasional adalah bahasa Indonesia;
- 5) 17 Agustus adalah Hari Kemerdekaan. Hasil Konferensi Inter Indonesia ini ternyata adalah konfirmasi konsensus nasional yang sejak 17 Agustus 1945 direalisasikan dalam perjuangan bangsa.

b. Di Jakarta (31 Juli – 2 Agustus 1949)

Konferensi Inter Indonesia tahap kedua bertempat di Gedung Pejambon, Jakarta. Salah satu keputusan penting yang diambil adalah bahwa BFO menyokong tuntutan Republik Indonesia atas penyerahan kedaulatan tanpa ikatan-ikatan politik ataupun ekonomi. Di bidang militer/pertahanan konferensi memutuskan antara lain:

- 1) Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat (APRIS) adalah Angkatan Perang Nasional.
- 2) TNI menjadi inti APRIS dan akan menerima orang-orang Indonesia yang ada dalam KNIL, dan kesatuan-kesatuan tentara Belanda lain dengan syarat-syarat yang akan ditentukan lebih lanjut.
- 3) Pertahanan negara adalah semata-mata hak Pemerintah RIS, Negara-negara bagian tidak mempunyai angkatan perang sendiri.

8. Konferensi Meja Bundar (KMB)

Konferensi Meja Bundar dilaksanakan di Den Haag, Belanda pada tanggal 23 Agustus - 2 November 1949. Delegasi yang hadir dalam KMB.

- a. Delegasi RI : Drs. Moh. Hatta
- b. Delegasi BFO : Sultan Hamid
- c. Delegasi Belanda : Mr. Van Maarseveen
- d. Wakil UNCI : Chritchley

Hasil Konferensi Meja Bundar adalah sebagai berikut.

- a. Indonesia menjadi negara federal dengan nama Republik Indonesia Serikat (RIS).
- b. Hutang bekas pemerintah Hindia Belanda ditanggung oleh RIS.
- c. RIS dan kerajaan Belanda bergabung yang merupakan Uni Indonesia-Belanda di bawah Ratu Belanda sebagai Kepala Uni.
- d. Pengakuan kedaulatan dilaksanakan akhir tahun 1949.
- e. Penyerahan Irian Barat dilaksanakan satu tahun setelah KMB.

Dalam KMB terdapat masalah-masalah yang sulit dipecahkan, beberapa masalah itu adalah sebagai berikut.

- a. Masalah istilah pengakuan kedaulatan dan penyerahan kedaulatan. Indonesia menghendaki penggunaan istilah pengakuan kedaulatan, sedangkan Belanda menghendaki istilah penyerahan kedaulatan.
- b. Masalah Uni Indonesia-Belanda. Indonesia menginginkan agar sifatnya hanya kerja sama yang bebas tanpa adanya organisasi permanen. Sedangkan Belanda menginginkan kerja sama yang luas dengan organisasi yang luas pula
- c. Masalah hutang. Indonesia hanya mengakui hutang-hutang Hindia-Belanda sampai menyerahnya Belanda kepada Jepang. Sebaliknya Belanda berpendapat bahwa Indonesia harus mengambil alih semua kekayaan maupun hutang Hindia Belanda sampai saat itu, termasuk biaya perang kolonial terhadap Indonesia.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IX / 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan

Kompetensi Dasar : 2.1. Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Indikator :

- a. Mendeskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah diberbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x pertemuan)

### **A. Tujuan Pembelajaran :**

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah diberbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia
3. Bekerja sama melalui diskusi

### **B. Materi Ajar**

1. Perjuangan rakyat dan pemerintah diberbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia
2. Faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia

### **C. Metode Pengajaran :**

Ceramah

Diskusi

Word Square

D. Langkah-langkah Kegiatan

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Salam	2 menit
		Presensi	3 menit
		Apersepsi : Review materi pembelajaran pertemuan sebelumnya	5 menit
2.	Inti	Eksplorasi Guru menyuruh siswa untuk membaca tentang materi	5 menit
		Elaborasi Guru menjelaskan materi	10 menit
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok mendiskusikan tentang : 1. Pertempuran Surabaya 10 November 1945 2. Pertempuran Ambarawa 3. Pertempuran Medan Area 1 Desember 1945 4. Bandung Lautan API 5. Puputan Margarana 20 November 1946 6. Serangan Umum 1 Maret 1949 Guru dan siswa bersama-sama memberikan kesimpulan secara umum tentang materi yang dibahas.	30 menit
		Konfirmasi Guru memberikan kesimpulan.	10 menit
3.	Penutup	Guru membagikan lembaran kegiatan; selanjutnya siswa disuruh menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban; berikan poin setiap jawaban dalam kotak	10 menit
		Penguatan kembali dari jawaban	3 menit

		siswa	
		Penutup dan salam	2 menit
<b>Jumlah</b>			80 menit

**E. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Agung Feryanto, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
2. Danang Endarto, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
3. Endar Wismulyani, Jajang Susatya dan Kus Indratna. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
4. I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
5. Nurhadi, dkk. 2009. *Jelajah Cakrawala 3: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
6. Ratna Sukmayani, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
7. Sanusi Fattah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional.
8. Papan Tulis
9. Handout
10. Kertas Lipat

## F. Penilaian

### 1. Teknik penilaian

- a) Tes tertulis

### 2. Bentuk Instrumen

- a) Tes isian
- b) Tes uraian

### 3. Soal instrumen

Tes isian

- 1) Pertempuran yang dilakukan pada tanggal 10 November 1945 yaitu pertempuran . . . .
- 2) Pemimpin pasukan Sekutu yang meninggal akibat pertempuran yang hebat di Gedung Bank Internatio di Jembatan Merah adalah . . . .
- 3) Yang menggantikan posisi Letkol Isdiman pada pertempuran Ambarawa adalah . . . .
- 4) Letak pertemuan antara komandan-komandan pasukan yang berjuang di Medan Area adalah . . . .
- 5) Tujuan para pejuang menyerang Sekutu dan membunuh hanguskan kota Bandung adalah agar sekutu tidak dapat memanfaatkan . . . .
- 6) Pada tanggal 9 Oktober 1945 tentara Inggris diboncengi oleh . . . . mendarat di Medan.
- 7) Perintah yang dikeluarkan oleh Letkol I Gusti Ngurah Rai ketika dalam keadaan kritis adalah . . . .
- 8) Konsolidasi dan pemusatan pasukan Ngurah Rai dikenal dengan nama . . . .
- 9) Dalam Serangan Umum 1 Maret 1949, TNI menyusun kekuatan untuk melawan Belanda. Puncak serangan TNI adalah terletak di kota . . . .
- 10) Untuk mengenang para pejuang dan peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949, maka pemerintah Yogyakarta membangun monumen. . . .

Kunci jawaban

- 1) Surabaya
- 2) Brigjen Mallaby
- 3) Soedirman
- 4) Tebingtinggi
- 5) Sarana vital
- 6) NICA
- 7) Puputan

- 8) Ciung wanara
- 9) Yogyakarta
- 10) Monumen Yogya Kembali

Tes Word Square

R	T	S	T	B	B	E	S	E	K	I	Y	I	K	L
E	J	H	S	U	R	A	B	A	Y	A	R	A	B	U
B	A	T	E	B	I	N	G	T	I	N	G	G	I	L
E	K	G	E	D	G	B	A	N	D	U	N	G	S	A
L	I	K	O	I	J	M	E	D	A	N	A	R	E	A
A	N	I	S	O	E	D	I	R	M	A	N	J	A	H
B	R	L	J	P	N	A	H	A	R	U	S	L	U	S
E	T	M	A	U	M	N	I	H	I	L	C	T	V	A
L	P	E	H	S	A	R	A	N	A	V	I	T	A	L
I	C	R	R	E	L	T	K	I	K	A	U	S	A	M
A	A	O	I	R	L	T	A	C	T	M	N	U	A	B
P	U	P	U	T	A	N	I	A	A	I	G	M	R	A
U	N	E	S	D	B	P	A	S	T	I	W	A	A	W
P	G	A	A	N	Y	O	G	Y	A	K	A	R	T	A
E	W	S	P	O	H	A	R	I	M	A	N	T	K	A
G	A	Y	O	G	Y	A	K	E	M	B	A	L	I	R
M	N	W	I	S	T	E	R	B	A	R	R	I	T	E
N	G	L	I	K	A	L	I	K	U	I	A	G	I	N

Tes uraian

Sebutkan faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia !



Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							

Keterangan aspek yang dinilai :

- 1. Kerja sama
- 2. Keaktifan
- 3. Menghargai pendapat
- 4. Pemahaman materi

Skor nilai 0 – 4

Nilai akhir = jumlah skor x 5 : 8

Pengasih, 22 Agustus 2016

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL



Sri Endaryati, S. S.  
NIP. 19701102 200801 2 011

Cintya Prima Ardhitasari  
NIM. 13416244002

## **Lampiran Materi**

### **1. Perjuangan rakyat dan pemerintah diberbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia**

#### **a. Pertempuran Surabaya**

Surabaya merupakan kota pahlawan. Surabaya menjadi ajang pertempuran yang paling hebat selama revolusi mempertahankan kemerdekaan, sehingga menjadi lambang perlawanan nasional. Peristiwa di Surabaya merupakan rangkaian kejadian yang diawali sejak kedatangan pasukan Sekutu tanggal 25 Oktober 1945 yang dipimpin oleh Brigjen A.W.S. Mallaby.

Pada tanggal 30 Oktober 1945 terjadi pertempuran yang hebat di Gedung Bank Internatio di Jembatan Merah. Pertempuran itu menewaskan Brigjen Mallaby. Akibat meninggalnya Brigjen Mallaby, Inggris memberi ultimatum, isinya agar rakyat Surabaya menyerah kepada Sekutu. Secara resmi rakyat Surabaya, yang diwakili Gubernur Suryo menolak ultimatum Inggris. Akibatnya pada tanggal 10 November 1945 pagi hari, pasukan Inggris mengerahkan pasukan infantri dengan senjata berat dan menyerbu Surabaya dari darat, laut, maupun udara. Rakyat Surabaya tidak takut dengan gempuran Sekutu. Bung Tomo memimpin rakyat dengan berpidato membangkitkan semangat lewat radio. Pertempuran berlangsung selama tiga minggu. Akibat pertempuran tersebut 6.000 rakyat Surabaya gugur.

Pengaruh pertempuran Surabaya berdampak luas di kalangan internasional, bahkan masuk dalam agenda sidang Dewan Keamanan PBB tanggal 7-13 Februari 1946.

#### **b. Pertempuran Ambarawa**

Pertempuran Ambarawa terjadi tanggal 20 November sampai tanggal 15 Desember 1945, antara pasukan TKR dan Pemuda Indonesia melawan pasukan Sekutu (Inggris). Pertempuran Ambarawa dimulai dari insiden yang terjadi di Magelang pada tanggal 26 Oktober 1945. Pada tanggal 20 November 1945 di Ambarawa pecah pertempuran antara pasukan TKR di bawah pimpinan Mayor Sumarto melawan tentara Sekutu. Pertempuran Ambarawa mengakibatkan gugurnya Letkol Isdiman, Komandan Resimen Banyumas. Posisi Letkol Isdiman kemudian digantikan oleh Letkol Soedirman. Kota Ambarawa berhasil dikepung selama 4 hari 4 malam oleh pasukan RI. Mengingat posisi yang telah terjepit, maka pasukan

Sekutu meninggalkan kota Ambarawa tanggal 15 Desember 1945 menuju Semarang. Keberhasilan TKR mengusir Sekutu dari Ambarawa menjadi salah satu peristiwa penting dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan RI.

c. Pertempuran Medan Area 1 Desember 1945

Pada tanggal 9 Oktober 1945 tentara Inggris yang diboncengi oleh NICA mendarat di Medan. Mereka dipimpin oleh Brigjen T.E.D Kelly. Awalnya mereka diterima secara baik oleh pemerintah RI di Sumatra Utara sehubungan dengan tugasnya untuk membebaskan tawanan perang (tentara Belanda).

Sebuah insiden terjadi di hotel Jalan Bali, Medan pada tanggal 13 Oktober 1945. Saat itu seorang penghuni hotel (pasukan NICA) merampas dan menginjak-injak lencana Merah Putih yang dipakai pemuda Indonesia. Hal ini mengundang kemarahan para pemuda. Akibatnya terjadi perusakan dan penyerangan terhadap hotel yang banyak dihuni pasukan NICA.

Pada tanggal 1 Desember 1945, pihak Sekutu memasang papanpapan yang bertuliskan Fixed Boundaries Medan Area di berbagai sudut kota Medan. Sejak saat itulah Medan Area menjadi terkenal. Pasukan Inggris dan NICA mengadakan pembersihan terhadap unsur Republik yang berada di kota Medan. Hal ini jelas menimbulkan reaksi para pemuda dan TKR untuk melawan kekuatan asing yang mencoba berkuasa kembali. Pada tanggal 10 Agustus 1946 di Tebingtinggi diadakan pertemuan antara komandan-komandan pasukan yang berjuang di Medan Area. Pertemuan tersebut memutuskan dibentuknya satu komando yang bernama Komando Resimen Laskar Rakyat Medan Area.

d. Bandung Lautan Api

Terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api diawali dari datangnya Sekutu pada bulan Oktober 1945. Peristiwa ini dilatarbelakangi oleh ultimatum Sekutu untuk mengosongkan kota Bandung. Pada tanggal 21 November 1945, Sekutu mengeluarkan ultimatum pertama isinya kota Bandung bagian Utara selambat-lambatnya tanggal 29 November 1945 dikosongkan oleh para pejuang. Ultimatum tersebut tidak ditanggapi oleh para pejuang.

Selanjutnya tanggal 23 Maret 1946 Sekutu mengeluarkan ultimatum kembali. Isinya hampir sama dengan ultimatum yang pertama. Menghadapi ultimatum tersebut para pejuang kebingungan karena mendapat dua perintah yang berbeda. Pemerintah RI di Jakarta

memerintahkan agar TRI mengosongkan kota Bandung. Sementara markas TRI di Yogyakarta menginstruksikan agar Bandung tidak dikosongkan.

Akhirnya para pejuang mematuhi perintah dari Jakarta. Pada tanggal 23-24 Maret 1946 para pejuang meninggalkan Bandung. Namun, sebelumnya mereka menyerang Sekutu dan membunuh hanguskan kota Bandung. Tujuannya agar Sekutu tidak dapat menduduki dan memanfaatkan sarana-sarana yang vital. Peristiwa ini dikenal dengan Bandung Lautan Api. Sementara itu para pejuang dan rakyat Bandung mengungsi ke luar kota.

e. Puputan Margarana 20 November 1946

Perang Puputan Margarana di Bali diawali dari keinginan Belanda mendirikan Negara Indonesia Timur (NIT). Letkol I Gusti Ngurah Rai, Komandan Resimen Nusa Tenggara, berusaha menggagalkan pembentukan NIT dengan mengadakan serangan ke tangsi NICA di Tabanan tanggal 18 Desember 1946.

Konsolidasi dan pemusatan pasukan Ngurah Rai (yang dikenal dengan nama pasukan Ciung Wanara) ditempatkan di Desa Adeng Kecamatan Marga. Belanda menjadi gempar dan berusaha mencari pusat kedudukan pasukan Ciung Wanara. Pada tanggal 20 November 1946 dengan kekuatan besar Belanda melancarkan serangan dari udara terhadap kedudukan Ngurah Rai di desa Marga.

Dalam keadaan kritis, Letkol I Gusti Ngurah Rai mengeluarkan perintah “Puputan” yang berarti bertempur sampai habis-habisan (fight to the end). Letkol I Gusti Ngurah Rai gugur beserta seluruh anggota pasukan dalam pertempuran tersebut. Jenazahnya dimakamkan di desa Marga. Pertempuran tersebut terkenal dengan nama Puputan Margarana. Gugurnya Letkol I Gusti Ngurah Rai telah melicinkan jalan bagi usaha Belanda untuk membentuk Negara Indonesia Timur.

f. Serangan Umum 1 Maret 1949

Dalam agresi militer II, Belanda berhasil menangkap para pemimpin politik dan menduduki ibukota RI di Yogyakarta. Belanda ingin menunjukkan kepada dunia bahwa pemerintahan RI telah dihancurkan dan TNI tidak memiliki kekuatan lagi. Menghadapi tindakan Belanda tersebut, TNI menyusun kekuatan untuk melawan Belanda.

Puncak serangan TNI adalah serangan umum terhadap kota Yogyakarta pada tanggal 1 Maret 1949, yang dipimpin oleh Letkol

Soeharto. Sebelumnya, Letkol Soeharto mengadakan koordinasi terlebih dahulu dengan Sri Sultan Hamengku Buwono IX selaku Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam serangan ini, TNI memakai sistem wehrkreise.

Untuk memudahkan penyerangan, maka dibentuk beberapa sektor yaitu:

- a) sektor Barat dipimpin oleh Mayor Ventje Sumual
- b) sektor Selatan dan Timur dipimpin oleh Mayor Sardjono
- c) sektor Utara dipimpin oleh Mayor Kusno
- d) sektor Kota dipimpin oleh Letnan Amir Murtono dan Letnan Masduki.

Pada malam hari menjelang serangan umum, pasukan-pasukan telah merayap mendekati kota dan melakukan penyusupan-penyusupan. Pagi hari tanggal 1 Maret 1949 sekitar pukul 06.00 WIB tepat sirene berbunyi, serangan dilancarkan dari segala penjuru kota. Letkol Soeharto langsung memimpin penyerangan dari sektor Barat sampai batas Jalan Malioboro. Rakyat membantu memperlancar jalannya penyerangan dengan memberikan bantuan logistik. Dalam waktu enam jam kota Yogyakarta berhasil dikuasai TNI.

Pada pukul 12.00 WIB tepat, pasukan TNI mengundurkan diri. Hal ini sesuai dengan rencana yang ditentukan sejak awal. Bersamaan dengan itu bantuan Belanda tiba dengan kendaraan lapis baja serta pesawat terbang. Belanda melakukan serangan balasan.

Meskipun demikian, serangan umum telah mencapai tujuannya. Berikut ini tujuan Serangan Umum 1 Maret 1949.

- a. Ke dalam
  - 1) Mendukung perjuangan yang dilakukan secara diplomasi.
  - 2) Meninggikan moral rakyat dan TNI yang sedang bergerilya.
- b. Ke luar
  - 1) Menunjukkan kepada dunia internasional bahwa TNI mempunyai kekuatan untuk mengadakan ofensif.
  - 2) Mematahkan moral pasukan Belanda. Untuk mengenang para pejuang dan peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 maka pemerintah Yogyakarta membangun “Monumen Yogya Kembali”.

## 2. Faktor-Faktor yang Memaksa Belanda Keluar dari Indonesia

Musuh yang dihadapi Belanda bukan lagi bangsa Inlander yang bermental kuli melainkan sebuah bangsa yang telah merdeka, bermartabat, dan memiliki percaya diri yang tinggi. Negara Republik Indonesia yang terbentuk di atas fondasi kemerdekaan itu pun mempunyai kepribadian yang kuat. Selain tangguh dalam perlawanan bersenjata juga cerdik dalam berdiplomasi di dunia internasional. Agar lebih konkret, mari kita analisis bersama ketangguhan negara Republik Indonesia saat menghadapi krisis pada 19 Desember 1948.

### a. Kondisi Internal yang Berada di Indonesia

Sesaat setelah ibu kota negara Yogyakarta diduduki Belanda tanggal 19 Desember 1948, pemimpin pemerintah kita mengirim dua kawat radiogram sekaligus. Yang satu untuk Menteri Kemakmuran Syafruddin Prawiranegara untuk membentuk Pemerintah Republik Darurat di Sumatra, yang kedua untuk Dr. Sudarsono, L.N. Palar, dan Mr. Maramis untuk membentuk exile Government Republic Indonesia di India bila upaya Syafruddin gagal. Kesigapan pemerintah ini masih didukung oleh kepercayaan penuh dari rakyat dan loyalitas dari TKR. Delapan jam setelah aksi brutal tentara Belanda, itu Panglima Besar Jenderal Sudirman mengeluarkan perintah kilatnya. Perintah itu antara lain berisi pembatalan persetujuan gencatan senjata dan bersiap menghadapi serangan Belanda. Setelah para pemimpin kita ditawan oleh Belanda dan dibuang ke Bangka, perjuangan dilanjutkan oleh sistem perang gerilya.

### b. Kondisi Eksternal yang Terjadi di Luar Negeri

Akibat kebrutalan-kebrutalan Belanda dalam agresinya ke Indonesia, Belanda senantiasa berada dalam sorotan mata dunia internasional. Protes dan kutukan negara-negara di dunia itu menempatkan Belanda dalam posisi yang terjepit. Sekretaris Jenderal Liga Arab Azzam Pasya menyerukan "pembentukan kekuatan di antara negara-negara Asia" untuk melawan penjajahan. Atas usaha Perhimpunan Kemerdekaan Indonesia di Arab yang diketuai Jafar Zainuddin, di masjid-masjid diadakan doa bersama bagi kemenangan Indonesia. Liga India di Amerika yang diketuai J. Singh menuntut DK-PBB untuk mengeluarkan sanksi terhadap Belanda sesuai Piagam PBB.

Begitu pula reaksi dari negara-negara lain seperti Irak yang melarang pesawat Belanda mendarat di Irak sebagai protes atas kebrutalan Belanda di Indonesia. Pakistan melalui Menteri Zafrullah Khan yang menuntut agar Belanda keluar dari Indonesia. Gerakan protes di Sri Lanka dengan tema "Tinggalkan Indonesia". Duta Keliling Filipina Mameel V. Gallego yang meminta bantuan Marshall untuk Belanda dihentikan. Emir Abdul Karim dari Maroko yang mendukung perjuangan Indonesia. Dr. U Ba Maw dari Birma yang membentuk Brigade Birma untuk membantu Indonesia. Reaksi-reaksi tersebut menjadikan terperosoknya posisi Belanda di dunia internasional. Atas resolusi negara-negara Asia ini, permasalahan Indonesia bisa masuk dalam agenda sidang DK-PBB.

Tanggal 28 Januari 1949 Dewan Keamanan PBB mengeluarkan resolusi yang isinya sangat terperinci dan jelas sehingga praktis membuat Belanda tidak bisa lagi seenaknya menafsirkan sesuai dengan misinya. Dari sinilah, Belanda terpaksa menerapkan "langkah mundur" hingga penyerahan kedaulatan pada akhir Desember 1949. Namun, tekanan paling berat yang dirasakan Belanda adalah ancaman Amerika untuk menghentikan bantuan Marshall sebesar 391,9 juta dolar US setiap tahun. Ini malapetaka bagi Belanda karena mereka bisa bangkrut.

c. Diplomasi Para Wakil Kita di Luar Negeri

Misalnya Sumitro Djojohadikusumo dan L.N. Palar. Pada tanggal 10 Februari 1949 Sumitro memberikan keterangan, "Saya yakin bahwa apabila kami terus berjuang, setahun lagi kedudukan Belanda tidak akan dapat dipertahankan lagi. Belanda akan bangkrut, jika mereka tidak mendapat bantuan dari luar. Belanda telah mempergunakan uang ECA untuk membiayai perangnya di Indonesia. Demikianlah, politik Belanda untuk menjajah kembali Indonesia mengalami kegagalan. Indonesia yang semula dipandang sebelah mata dan dianggap sebagai negara boneka buatan Jepang, menjelma menjadi negara yang memiliki daya tahan yang luar biasa dalam menghadapi gempuran Belanda.

Diplomat-diplomat Indonesia pun mampu secara cerdas mengimbangi kelicikan diplomat Belanda. Di forum internasional, posisi Belanda akhirnya terperosok dan terjepit dalam tata pergaulan dunia akibat agresinya ke Indonesia.



REKAPITULASI PRAKTIK MENGAJAR

No	Hari	Tanggal	Jam	Kelas	Keterangan
1	Senin	25 Juli 2016	Jam ke-5 dan ke-6	IX C	Contoh Profil Negara Maju dan Negara Berkembang
2	Selasa	26 Juli 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX A	Contoh Profil Negara Maju dan Negara Berkembang
3			Jam ke-3 dan ke-4	IX D	Contoh Profil Negara Maju dan Negara Berkembang
4	Kamis	28 Juli 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX C	Ulangan Harian I
5			Jam ke-3 dan ke-4	IX A	Ulangan Harian I
6	Senin	01 Agustus 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Ulangan Harian I
7			Jam ke-5 dan ke-6	IX C	Remidi/Pengayaan UH I
8	Selasa	02 Agustus 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX A	Remidi/Pengayaan UH I
9			Jam ke-3 dan ke-4	IX D	Ulangan Harian I
10	Rabu	03 Agustus 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Remidi/Pengayaan UH I
11			Jam ke-5 dan ke-6	IX D	Perang Dunia II: Lahirnya Negara Fasis, Latar Belakang Perang Dunia II, Jalannya Perang, Akhir Perang, Dampak atau Akibat Perang Dunia II, Pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia
12	Kamis	04 Agustus 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX C	Perang Dunia II: Lahirnya Negara Fasis, Latar Belakang Perang Dunia II, Jalannya Perang, Akhir Perang, Dampak atau Akibat Perang Dunia II, Pengaruh Perang Dunia II bagi

					Indonesia
13			Jam ke-3 dan ke-4	IX A	Perang Dunia II: Lahirnya Negara Fasis, Latar Belakang Perang Dunia II, Jalannya Perang, Akhir Perang, Dampak atau Akibat Perang Dunia II, Pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia
14	Senin	08 Agustus 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Perang Dunia II: Lahirnya Negara Fasis, Latar Belakang Perang Dunia II, Jalannya Perang
15			Jam ke-5 dan ke-6	IX C	Latar Belakang Proses Pendudukan Jepang, Pemerintahan pada Zaman Pendudukan Jepang
16	Selasa	09 Agustus 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX A	Latar Belakang Proses Pendudukan Jepang, Pemerintahan pada Zaman Pendudukan Jepang
17			Jam ke-3 dan ke-4	IX D	Latar Belakang Proses Pendudukan Jepang, Pemerintahan pada Zaman Pendudukan Jepang
18	Rabu	10 Agustus 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Perang Dunia II: Akhir Perang, Dampak atau Akibat Perang Dunia II, Pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia
19			Jam ke-5 dan ke-6	IX D	Strategi Pergerakan Masa Pendudukan Jepang, Perlawanan terhadap Jepang

20	Kamis	11 Agustus 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX C	Strategi Pergerakan Masa Pendudukan Jepang, Perlawanan terhadap Jepang
21			Jam ke-3 dan ke-4	IX A	Strategi Pergerakan Masa Pendudukan Jepang, Perlawanan terhadap Jepang
22	Senin	15 Agustus 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Latar Belakang Proses Pendudukan Jepang, Pemerintahan pada Zaman Pendudukan Jepang
23			Jam ke-5 dan ke-6	IX C	Ulangan Harian II
24	Selasa	16 Agustus 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX A	Ulangan Harian II
25			Jam ke-3 dan ke-4	IX D	Ulangan Harian II
26	Kamis	18 Agustus 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX C	Remidi/Pengayaan UH II
27			Jam ke-3 dan ke-4	IX A	Review Materi Perang Dunia II
28	Senin	22 Agustus 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Strategi Pergerakan Masa Pendudukan Jepang, Perlawanan terhadap Jepang
29			Jam ke-5 dan ke-6	IX C	Faktor-faktor Penyebab Konflik Indonesia dengan Belanda, Peran Dunia Internasional
30	Selasa	23 Agustus 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX A	Remidi/Pengayaan UH II
31	Rabu	24 Agustus 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Ulangan Harian II
32			Jam ke-5 dan ke-6	IX D	Remidi/Pengayaan UH II
33	Kamis	25 Agustus 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX C	Pengaruh Konflik Indonesia-Belanda terhadap keberadaan Negara Kesatuan RI, Aktifitas Diplomasi Indonesia di Dunia

					Internasional untuk Mempertahankan Kemerdekaan
34	Senin	29 Agustus 2016	Jam ke-5 dan ke-6	IX C	Perjuangan Rakyat dan Pemerintah di berbagai Daerah, Faktor-faktor yang Memaksa Belanda Keluar dari Indonesia
35	Selasa	30 Agustus 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX A	Faktor-faktor Penyebab Konflik Indonesia dengan Belanda, Peran Dunia Internasional
36	Rabu	31 Agustus 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Remidi/Pengayaan UH II
37			Jam ke-5 dan ke-6	IX D	Faktor-faktor Penyebab Konflik Indonesia dengan Belanda, Peran Dunia Internasional
38	Kamis	01 September 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX A	Pengaruh Konflik Indonesia-Belanda terhadap Keberadaan Negara Kesatuan RI, Aktifitas Diplomasi Indonesia di Dunia Internasional untuk Mempertahankan Kemerdekaan
39	Senin	05 September 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Faktor-faktor Penyebab Konflik Indonesia dengan Belanda, Peran Dunia Internasional, Pengaruh Konflik Indonesia-Belanda terhadap Keberadaan Indonesia
40			Jam ke-5 dan ke-6	IX C	Latihan Soal Usaha Perjuangan Mempertahankan

					Kemerdekaan Indonesia
41	Selasa	06 September 2016	Jam ke-1 dan ke-2	IX A	Perjuangan Rakyat dan Pemerintah di berbagai Daerah, Faktor-faktor yang Memaksa Belanda Keluar dari Indonesia
42			Jam ke-3 dan ke-4	IX D	Pengaruh Konflik Indonesia-Belanda terhadap Keberadaan Negara Kesatuan RI, Aktifitas Diplomasi Indonesia di Dunia Internasional untuk Mempertahankan Kemerdekaan
43	Rabu	07 September 2016	Jam ke-3 dan ke-4	IX B	Aktifitas Diplomasi Indonesia di Dunia Internasional untuk Mempertahankan Kemerdekaan, Perjuangan Rakyat dan Pemerintah di berbagai daerah, Faktor-faktor yang Memaksa Belanda Keluar dari Indonesia
44			Jam ke-5 dan ke-6	IX D	Perjuangan Rakyat dan Pemerintah di berbagai Daerah, Faktor-faktor yang Memaksa Belanda Keluar dari Indonesia

Pengasih, 12 September 2016

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL



Sri Endaryati, S. S.

Cintya Prima Ardhitasari

NIP. 19701102 200801 2 011

NIM. 13416244002

**KISI-KISI PENULISAN SOAL**  
**NEGARA BERKEMBANG DAN NEGARA MAJU**

Jenis Sekolah : SMP

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Mata Pelajaran : IPS

Jumlah Soal : 6

Kurikulum : 2006

Penulis : Cintya Prima A

No. Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/ smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
1.	Memahami kondisi perkembangan negara di dunia	Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	IX/1	Ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	Tes Uraian	1, 2
			IX/1	Negara-negara yang digolongkan sebagai negara berkembang dan	Siswa dapat memberi contoh negara-negara yang	Tes Uraian	3, 4, 5, 6

				negara maju	tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya		
--	--	--	--	-------------	--	--	--

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS



Sri Endaryati, S. S.

NIP. 19701102 200801 2 011

Pengasih, 12 September 2016

Mahasiswa PPL,



Cintya Prima Ardhitasari

NIM. 13416244002



**KISI-KISI PENULISAN SOAL**  
**PERANG DUNIA II DAN PENGARUHNYA TERHADAP INDONESIA**

Jenis Sekolah : SMP

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Mata Pelajaran : IPS

Jumlah Soal : 20

Kurikulum : 2006

Penulis : Cintya Prima A

No. Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/ smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
1.	Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.	1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	IX/1	Lahirnya negara-negara Fasis	Siswa dapat menjelaskan lahirnya negara-negara fasis	Tes Isian Singkat	1

			IX/1	Lahirnya negara-negara Fasis	Siswa dapat menyebutkan yang termasuk negara-negara fasis	Tes Isian Singkat	2
			IX/1	Lahirnya negara-negara Fasis	Siswa dapat menyebutkan pemimpin negara-negara fasis	Tes Isian Singkat	3
			IX/1	Latar belakang Perang Dunia II	Siswa dapat menggambarkan latar belakang terjadinya Perang Dunia II	Tes Isian Singkat	4
			IX/1	Jalannya Perang	Siswa dapat menyebutkan pihak-pihak yang berperang dalam Perang Dunia II	Tes Isian Singkat	5

			IX/1	Akhir Perang	Siswa dapat mengidentifikasi perjanjian-perjanjian yang mengakhiri Perang Dunia II	Tes Isian Singkat	6
			IX/1	Dampak atau akibat Perang Dunia II	Siswa dapat mendeskripsikan dampak sosial dan kerohanian akibat Perang Dunia II	Tes Isian Singkat	7
			IX/1	Pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia	Siswa dapat menjelaskan pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia	Tes Isian Singkat	8, 9
			IX/1	Latar belakang dan Proses Pendudukan Jepang	Siswa dapat menjelaskan upaya yang dilakukan dalam proses	Tes Isian Singkat	10

					pendudukan Jepang		
			IX/1	Latar belakang dan Proses Pendudukan Jepang	Siswa dapat menjelaskan latar belakang pendudukan Jepang	Tes Isian Singkat	11
			IX/1	Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang	Siswa dapat mengidentifikasi pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang dalam bidang politik	Tes Isian Singkat	12
			IX/1	Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang	Siswa dapat mengidentifikasi pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang dalam bidang	Tes Isian Singkat	13

					ekonomi		
			IX/1	Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang	Siswa dapat mengidentifikasi pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang dalam bidang militer	Tes Isian Singkat	14
			IX/1	Strategi Pergerakan Masa Pendudukan Jepang	Siswa dapat menganalisis alasan Kelompok Syahrir yang termasuk organisasi kelompok bawah tanah menentang Jepang	Tes Isian Singkat	15
			IX/1	Perlawanan terhadap Jepang	Siswa dapat menjelaskan alasan perlawanan rakyat	Tes Isian Singkat	16

					terhadap Jepang		
			IX/1	Perlawanan terhadap Jepang	Siswa dapat mengidentifikasi perlawanan rakyat terhadap Jepang	Tes Isian Singkat	17
			IX/1	Berbagai Perubahan Akibat Pendudukan Jepang	Siswa dapat menjelaskan perubahan akibat pendudukan Jepang dalam aspek politik pemerintahan	Tes Isian Singkat	18
			IX/1	Berbagai Perubahan Akibat Pendudukan Jepang	Siswa dapat menyebutkan contoh perubahan akibat pendudukan Jepang dalam aspek sosial ekonomi	Tes Isian Singkat	19

			IX/1	Berbagai Perubahan Akibat Pendudukan Jepang	Siswa dapat menyebutkan contoh perubahan akibat pendudukan Jepang dalam aspek mentalitas masyarakat	Tes Isian Singkat	20
--	--	--	------	---	---	-------------------------	----

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS



Sri Endaryati, S. S.

NIP. 19701102 200801 2 011

Pengasih, 12 September 2016

Mahasiswa PPL,



Cintya Prima Ardhitasari

NIM. 13416244002

## KARTU SOAL URAIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Uraian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

<b>KOMPETENSI DASAR</b>  Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	<table><tr><td><b>NO. SOAL</b></td><td rowspan="2"><b>BUKU SUMBER: BSE hlm 2</b></td></tr><tr><td>1</td></tr></table> <b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b>  Sebutkan 5 ciri negara berkembang !	<b>NO. SOAL</b>	<b>BUKU SUMBER: BSE hlm 2</b>	1
<b>NO. SOAL</b>	<b>BUKU SUMBER: BSE hlm 2</b>			
1				
<b>MATERI</b>  Ciri-ciri negara berkembang dan negara maju				
<b>INDIKATOR SOAL</b>  Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju				

## KETERANGAN SOAL

[illegible]



## KARTU SOAL URAIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Uraian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

<b>KOMPETENSI DASAR</b>  Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	<table><tr><td><b>NO. SOAL</b></td><td rowspan="2"><b>BUKU SUMBER: BSE hlm 6</b></td></tr><tr><td><b>2</b></td></tr></table>	<b>NO. SOAL</b>	<b>BUKU SUMBER: BSE hlm 6</b>	<b>2</b>
<b>NO. SOAL</b>	<b>BUKU SUMBER: BSE hlm 6</b>			
<b>2</b>				
<b>MATERI</b>  Ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b>  Sebutkan 5 tahap-tahap suatu negara menurut W.W. Rostow !			
<b>INDIKATOR SOAL</b>  Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju				

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL URAIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Uraian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

<b>KOMPETENSI DASAR</b>  Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	<b>NO. SOAL</b>	<b>BUKU SUMBER: BSE hlm 16</b>
	<b>3</b>	
	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b>  Mengapa Uni Emirat Arab termasuk negara berkembang? Berikan 3 alasan !	
<b>MATERI</b> Negara-negara yang digolongkan sebagai negara berkembang dan negara maju		
<b>INDIKATOR SOAL</b> Siswa dapat memberi contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya		

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL URAIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Uraian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

<b>KOMPETENSI DASAR</b>  Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	<b>NO. SOAL</b>	<b>BUKU SUMBER: BSE hlm 11</b>
	<b>4</b>	
	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b>  Sebutkan 4 kota utama di Jepang ! Jelaskan !	
<b>MATERI</b> Negara-negara yang digolongkan sebagai negara berkembang dan negara maju		
<b>INDIKATOR SOAL</b> Siswa dapat memberi contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya		

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL URAIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Uraian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

<b>KOMPETENSI DASAR</b>  Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	<b>NO. SOAL</b> <div>5</div>	<b>BUKU SUMBER: BSE hlm 13</b>
	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b>  Jelaskan 3 produk unggulan di bidang pertanian di Amerika Serikat !	
	<b>INDIKATOR SOAL</b> Siswa dapat memberi contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya	

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL URAIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Uraian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

<b>KOMPETENSI DASAR</b>  Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	<b>NO. SOAL</b>	<b>BUKU SUMBER: BSE hlm 18</b>
	<b>6</b>	
	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b>  Sebutkan 4 kota utama di Mesir ! Jelaskan !	
<b>MATERI</b> Negara-negara yang digolongkan sebagai negara berkembang dan negara maju		
<b>INDIKATOR SOAL</b> Siswa dapat memberi contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya		

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

## KOMPETENSI DASAR

Mendesripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

## MATERI

## Lahirnya negara-negara Fasis

## INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menjelaskan lahirnya negara-negara fasis

**NO. SOAL**

1

**BUKU SUMBER: BSE hlm 26**

## RUMUSAN BUTIR SOAL

Negara-negara yang terlibat perang dalam Perang Dunia I mengalami kehancuran ekonomi dan berusaha bangkit serta lahir sebagai negara-negara fasis dengan mengembangkan paham . . . .

### KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

## KOMPETENSI DASAR

Mendesripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

## MATERI

## Lahirnya negara-negara Fasis

## INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan  
yang termasuk negara-negara  
fasis

**NO. SOAL**

2

**BUKU SUMBER: BSE hlm 26**

## RUMUSAN BUTIR SOAL

Negara-negara yang termasuk di dalam negara fasis adalah . . . .

### KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

## KOMPETENSI DASAR

Mendesripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

## MATERI

## Lahirnya negara-negara Fasis

## INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan pemimpin negara-negara fasis

**NO. SOAL**

3

**BUKU SUMBER: BSE hlm 26**

## RUMUSAN BUTIR SOAL

Pemimpin yang berhasil membangkitkan Jerman kembali dari kekalahan dan penderitaan yang hebat yaitu . . . .

## KETERANGAN SOAL

[illegible]



## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

## KOMPETENSI DASAR

Mendeskrripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

## MATERI

## Latar belakang Perang Dunia II

## INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menggambarkan latar belakang terjadinya Perang Dunia II

**NO. SOAL**

4

**BUKU SUMBER: BSE hlm 28**

## RUMUSAN BUTIR SOAL

Salah satu sebab khusus terjadinya Perang Dunia dua adalah penyerbuan Jepang terhadap pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di . . . pada tanggal . . . .

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

<b>KOMPETENSI DASAR</b> Mendeskrripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	<table><tr><td><b>NO. SOAL</b></td></tr><tr><td><b>5</b></td></tr></table>	<b>NO. SOAL</b>	<b>5</b>	<table><tr><td><b>BUKU SUMBER: BSE hlm 29</b></td></tr></table>	<b>BUKU SUMBER: BSE hlm 29</b>
<b>NO. SOAL</b>					
<b>5</b>					
<b>BUKU SUMBER: BSE hlm 29</b>					
<b>MATERI</b>  Jalannya Perang	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b>  Negara Inggris, Prancis, Rusia, RRC, Amerika Serikat Austria dan Polandia termasuk dalam blok . . . .				
<b>INDIKATOR SOAL</b> Siswa dapat menyebutkan pihak-pihak yang berperang dalam Perang Dunia II					

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

## KOMPETENSI DASAR

Mendesripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

## MATERI

## Akhir Perang

## INDIKATOR SOAL

Siswa dapat mengidentifikasi perjanjian-perjanjian yang mengakhiri Perang Dunia II

**NO. SOAL**

6

**BUKU SUMBER: BSE hlm 31**

## RUMUSAN BUTIR SOAL

Perjanjian yang disahkan pada tanggal 8 September 1945 adalah . . . .

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

## KOMPETENSI DASAR

Mendesripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

## MATERI

## Dampak atau akibat Perang Dunia II

## INDIKATOR SOAL

Siswa dapat mendeskripsikan dampak sosial dan kerohanian akibat Perang Dunia II

**NO. SOAL**

7

**BUKU SUMBER: BSE hlm 32**

## RUMUSAN BUTIR SOAL

Perang Dunia II menimbulkan bencana besar bagi umat manusia, kerugian harta benda dan nyawa sangat besar. Selain itu banyak anak kehilangan orang tua dan orang cacat korban perang. Hal tersebut termasuk dampak Perang Dunia II dalam bidang . . . .

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

## KOMPETENSI DASAR

Mendesripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

## MATERI

## Pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia

## INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menjelaskan pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia

**NO. SOAL**

8

**BUKU SUMBER: BSE hlm 32**

## RUMUSAN BUTIR SOAL

Terjadinya Perang Dunia II berpengaruh bagi Indonesia dalam mencapai . . . .

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

## KOMPETENSI DASAR

Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

## MATERI

# Pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia

## INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menjelaskan pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia

**NO. SOAL**

9

**BUKU SUMBER: BSE hlm 32**

## RUMUSAN BUTIR SOAL

Setelah Jepang menyerah kepada Sekutu, Indonesia dalam keadaan “*vacuum of power*” yang artinya . . . .

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

## KOMPETENSI DASAR

Mendesripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

## MATERI

## Latar belakang dan Proses Pendudukan Jepang

## INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menjelaskan upaya yang dilakukan dalam proses pendudukan Jepang

**NO. SOAL**

10

**BUKU SUMBER: BSE hlm 33**

## RUMUSAN BUTIR SOAL

Untuk menghadapi Jepang, Sekutu membentuk Komando Gabungan yang bernama . . . .

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

## KOMPETENSI DASAR

Mendesripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

## MATERI

## Latar belakang dan Proses Pendudukan Jepang

## INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menjelaskan latar belakang pendudukan Jepang

**NO. SOAL**

11

**BUKU SUMBER: BSE hlm 33**

## RUMUSAN BUTIR SOAL

Belanda secara resmi menyerah kepada Jepang pada tanggal . . . .

## KETERANGAN SOAL

[illegible]



## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

## KOMPETENSI DASAR

Mendeskrripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

## MATERI

## Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang

## INDIKATOR SOAL

Siswa dapat mengidentifikasi kebijakan pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia dalam bidang politik

## NO. SOAL

12

**BUKU SUMBER: BSE hlm  
35-36**

## RUMUSAN BUTIR SOAL

Kebijakan Jepang yang lunak tidak berjalan lama kemudian diganti dengan organisasi-organisasi baru yang didirikan oleh Jepang, yaitu . . . .

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

## KOMPETENSI DASAR

Mendesripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

## MATERI

## Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang

## INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan contoh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia bidang ekonomi

**NO. SOAL**

13

**BUKU SUMBER: BSE hlm 36**

## RUMUSAN BUTIR SOAL

Untuk membangun fasilitas perang, Jepang memerlukan banyak tenaga kasar digunakan untuk kerja paksa yang dinamakan . . . .

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

## KOMPETENSI DASAR

Mendesripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

## MATERI

## Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang

## INDIKATOR SOAL

Siswa dapat membedakan organisasi pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia dalam bidang militer

**NO. SOAL**

14

**BUKU SUMBER: BSE hlm 37**

## RUMUSAN BUTIR SOAL

Dalam rangka memperkuat kedudukan dalam Perang Pasifik, Jepang melakukan mobilisasi para pemuda untuk dibina dalam latihan militer. Oleh karena itu Jepang membentuk organisasi . . . dan . . . .

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

## KOMPETENSI DASAR

Mendesripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

## MATERI

## Strategi Pergerakan Masa Pendudukan Jepang

## INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menganalisis alasan Kelompok Syahrir yang termasuk organisasi kelompok bawah tanah menentang Jepang

## NO. SOAL

15

**BUKU SUMBER: BSE hlm 38**

## RUMUSAN BUTIR SOAL

## Alasan Kelompok Syahrir menentang Jepang karena . . .

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

<b>KOMPETENSI DASAR</b> Mendeskrripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	<table><tr><td><b>NO. SOAL</b></td></tr><tr><td>16</td></tr></table>	<b>NO. SOAL</b>	16	<table><tr><td><b>BUKU SUMBER: BSE hlm 39</b></td></tr></table>	<b>BUKU SUMBER: BSE hlm 39</b>
<b>NO. SOAL</b>					
16					
<b>BUKU SUMBER: BSE hlm 39</b>					
<b>MATERI</b>  Perlawanan terhadap Jepang	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b>  Alasan yang menyebabkan terjadinya perlawanan rakyat Indonesia terhadap Jepang adalah . . . .				
<b>INDIKATOR SOAL</b>  Siswa dapat menjelaskan alasan perlawanan rakyat terhadap Jepang					

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

## KOMPETENSI DASAR

Mendesripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

## MATERI

## Perlawanan terhadap Jepang

## INDIKATOR SOAL

Siswa dapat mengidentifikasi perlawanan rakyat terhadap Jepang

**NO. SOAL**

17

**BUKU SUMBER: BSE hlm 40**

## RUMUSAN BUTIR SOAL

Perlawanan rakyat terhadap Jepang yang mengalami kegagalan terjadi di . . . .

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

## KOMPETENSI DASAR

Mendesripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

## MATERI

## Berbagai Perubahan Akibat Pendudukan Jepang

## INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menjelaskan perubahan akibat pendudukan Jepang dalam aspek Politik pemerintahan

## NO. SOAL

18

**BUKU SUMBER: BSE hlm 40**

## RUMUSAN BUTIR SOAL

Dalam aspek politik pemerintahan terjadi perubahan dari pemerintahan sipil ke pemerintahan militer. Untuk memperlancar proses eksploitasi di pedesaan, Jepang membentuk tonarigumi (Rukun Tetangga) yang bertujuan untuk . . . .

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

## KOMPETENSI DASAR

Mendeskrripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

## MATERI

## Berbagai Perubahan Akibat Pendudukan Jepang

## INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan contoh aspek sosial ekonomi akibat pendudukan Jepang

## NO. SOAL

19

**BUKU SUMBER: BSE hlm 41**

## RUMUSAN BUTIR SOAL

Pada masa Jepang diberlakukan politik penyerahan padi secara paksa untuk memenuhi . . . .

## KETERANGAN SOAL

[illegible]



## KARTU SOAL ISIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : IPS  
Bahan Kelas/smt : IX/1  
Bentuk Tes : Tertulis (Isian)

Penyusun : Cintya Prima A  
Tahun Ajaran : 2016/2017

## KOMPETENSI DASAR

Mendesripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

## MATERI

## Berbagai Perubahan Akibat Pendudukan Jepang

## INDIKATOR SOAL

Siswa dapat menyebutkan contoh perubahan akibat pendudukan Jepang dalam aspek mentalitas masyarakat

**NO. SOAL**

20

**BUKU SUMBER: BSE hlm 41**

## RUMUSAN BUTIR SOAL

Salah satu contoh dari aspek mentalitas masyarakat akibat pendudukan Jepang di Indonesia adalah . . . .

## KETERANGAN SOAL

[illegible]

## **SOAL ULANGAN HARIAN I**

1. Sebutkan 5 ciri negara berkembang !
2. Sebutkan 5 tahap-tahap suatu negara menurut W.W. Rostow !
3. Mengapa Uni Emirat Arab termasuk negara berkembang? Berikan 3 alasan !
4. Sebutkan 4 kota utama di Jepang ! Jelaskan !
5. Jelaskan 3 produk unggulan di bidang pertanian di Amerika Serikat !
6. Sebutkan 4 kota utama di Mesir ! Jelaskan !

## SOAL ULANGAN HARIAN II

1. Negara-negara yang terlibat perang dalam Perang Dunia I mengalami kehancuran ekonomi dan berusaha bangkit serta lahir sebagai negara-negara fasis dengan mengembangkan paham . . . .
2. Negara-negara yang termasuk di dalam negara fasis adalah . . . .
3. Pemimpin yang berhasil membangkitkan Jerman kembali dari kekalahan dan penderitaan yang hebat yaitu . . . .
4. Salah satu sebab khusus terjadinya Perang Dunia dua adalah penyerbuan Jepang terhadap pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di . . . pada tanggal . . . .
5. Negara Inggris, Prancis, Rusia, RRC, Amerika Serikat Austria dan Polandia termasuk dalam blok . . . .
6. Perjanjian yang disahkan pada tanggal 8 September 1945 adalah perjanjian antara negara . . . dan . . . .
7. Perang Dunia II menimbulkan bencana besar bagi umat manusia, kerugian harta benda dan nyawa sangat besar. Selain itu banyak anak kehilangan orang tua dan orang cacat korban perang. Hal tersebut termasuk dampak Perang Dunia II dalam bidang . . . .
8. Terjadinya Perang Dunia II berpengaruh bagi Indonesia dalam mencapai . . . .
9. Setelah Jepang menyerah kepada Sekutu, Indonesia dalam keadaan “*vacuum of power*” yang artinya . . . .
10. Untuk menghadapi Jepang, Sekutu membentuk Komando Gabungan yang bernama . . . .
11. Belanda secara resmi menyerah kepada Jepang pada tanggal . . . .
12. Kebijakan Jepang yang lunak tidak berjalan lama kemudian diganti dengan organisasi-organisasi baru yang didirikan oleh Jepang, yaitu organisasi . . . .
13. Untuk membangun fasilitas perang, Jepang memerlukan banyak tenaga kasar digunakan untuk kerja paksa yang dinamakan . . . .
14. Dalam rangka memperkuat kedudukan dalam Perang Pasifik, Jepang melakukan mobilisasi para pemuda untuk dibina dalam latihan militer. Oleh karena itu Jepang membentuk organisasi . . . dan . . . .
15. Alasan Kelompok Syahrir menentang Jepang karena Jepang termasuk negara . . . .
16. Alasan yang menyebabkan terjadinya perlawanan rakyat Indonesia terhadap Jepang adalah . . . .

17. Perlawanan rakyat terhadap Jepang yang mengalami kegagalan terjadi di . . . .
18. Dalam aspek politik pemerintahan terjadi perubahan dari pemerintahan sipil ke pemerintahan militer. Untuk memperlancar proses eksploitasi di pedesaan, Jepang membentuk tonarigumi (Rukun Tetangga) yang bertujuan untuk . . . .
19. Pada masa Jepang diberlakukan politik penyerahan padi secara paksa untuk memenuhi . . . .
20. Salah satu contoh dari aspek mentalitas masyarakat akibat pendudukan Jepang di Indonesia adalah . . . .

### **KUNCI JAWABAN**

1. Ultranasionalisme
2. Jerman, Italia dan Jepang
3. Adolf Hittler
4. Pearl Harbour pada tanggal 7 Desember 1941
5. Blok Sekutu
6. antara Sekutu dengan Jepang
7. sosial dan kerohanian
8. Kemerdekaan
9. Kekosongan kekuasaan
10. ABDACOM (*American British Dutch Australian Command*)
11. 8 Maret 1942
12. Gerakan 3 A, Putera (Pusat Tenaga Rakyat) dan Jawa Hokokai
13. Romusha
14. Semimiliter dan militer
15. Jepang termasuk negara fasis
16. Kehidupan rakyat sangat menderita karena rakyat dipaksa menjadi romusha dan dibebani kewajiban menyerahkan hasil panenya. Selain itu kewajiban untuk melakukan *Seikerei* ke arah Tokyo yang tidak dapat diterima.
17. Kalimantan Barat
18. Meningkatkan pengawasan terhadap penduduk
19. Memenuhi kebutuhan pangan bagi para tentara
20. Ketakutan pada masyarakat pedesaan yang dipaksa harus menyerahkan warganya untuk menjadi romusha. Para romusha harus membuat pabrik senjata, benteng pertahanan dan jalan. Mereka tidak hanya bekerja di Indonesia tetapi juga dikirim ke luar negeri. Para romusha sangat menderita, tidak dapat upah dan makanan.

DAFTAR SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih      Kelas/Semester      : IX A  
Mata Pelajaran: IPS      Tahun Pelajaran      : 2016/2017

No	Nama	NIS	Jenis Kelamin	Agama
1	Ambarwati	5439	P	Islam
2	Andhika Satya Pratama	5507	L	Islam
3	Andi Setya Nugroho	5508	L	Islam
4	Ardi Triyoga	5407	L	Islam
5	Bujang Satria Nugroho	5410	L	Islam
6	Dyan Crystanto	5412	L	Islam
7	Erna Setiawati	5448	P	Islam
8	Evi Vanda Amijanti	5414	P	Islam
9	Fadilla Wijayanti	5518	P	Islam
10	Fajar Ramadhan	5450	L	Islam
11	Ghibtiya Ghani M M	5418	P	Islam
12	Hana Hanifah	5521	P	Islam
13	Ilham Eri Kurniawan	5420	L	Islam
14	Indra Rahmawan	5480	L	Islam
15	Kafi Nur Rozaq	5482	L	Islam
16	Naini Setyawati	5424	P	Islam
17	Novita Nurwahyuni	5486	P	Islam
18	Rani Risnawati	5528	P	Islam
19	Retno Puji Astuti	5490	P	Islam
20	Rio Rivangga	5460	L	Islam
21	Riyan Ardiwibowo	5429	L	Islam
22	Rizky Ade Prastika	5493	P	Islam
23	Seva Ristiani Setyastuti	5465	P	Islam
24	Sinta Nur Fatimah	5466	P	Islam
25	Siti Anastasya P	5497	P	Islam
26	Tri Udin	5500	L	Islam

Guru Mata Pelajaran



Sri Endaryati, S. S.

NIP 19701102 200801 2 011

Pengasih, 12 September 2016

Mahasiswa PPL



Cintya Prima Ardhitasari

NIM 13416244002

DAFTAR SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih      Kelas/Semester      : IX B  
Mata Pelajaran: IPS      Tahun Pelajaran      : 2016/2017

No	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Agama
1	Ahmad Muniir M J	5469	L	Islam
2	Andrian Pugoh Santoso	5472	L	Islam
3	Anggi Rahmawati	5473	P	Islam
4	Annisa Fajar R	5510	P	Islam
5	Astika Windhi Utami	5474	P	Islam
6	Ayu Rachmawati	5442	P	Islam
7	Devi Asna Dewi	5513	P	Islam
8	Dwi Nur Indah Sari	5411	P	Islam
9	Erik Harisana	5413	L	Islam
10	Eva Dwi Lestari	5477	P	Islam
11	Feri Ananto	5416	L	Islam
12	Galuh Triyani	5417	P	Islam
13	Gilang Mukti Irawan	5520	L	Islam
14	Husni	5522	L	Islam
15	Jaya Eka Yudha	5481	L	Islam
16	Miko Hariyanto	5422	L	Islam
17	Nafa Ristiani	5423	P	Islam
18	Nikmatul Irma Maulida	5458	P	Islam
19	Nur Isna Rahmawati	5527	P	Islam
20	Raul Jifantyo Ridho	5489	L	Islam
21	Risco Dwi Hari Utomo	5428	L	Islam
22	Rizqi Dwi Rahmawan	5462	L	Islam
23	Shinta Anisadewi	5495	P	Islam
24	Sindy Fatikasari	5496	P	Islam
25	Wafiqnur Zakiyah	5529	P	Islam
26	Wahyu Candra Irawan	5530	L	Islam

Guru Mata Pelajaran



Sri Endaryati, S. S.

NIP 19701102 200801 2 011

Pengasih, 12 September 2016

Mahasiswa PPL



Cintya Prima Ardhitasari

NIM 13416244002



**DAFTAR SISWA**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih      Kelas/Semester      : IX C  
 Mata Pelajaran: IPS                              Tahun Pelajaran      : 2016/2017

No	Nama	NIS	Jenis Kelamin	Agama
1	Aan Niko Ardiana S	5501	L	Islam
2	Adinda Niken W	5437	P	Islam
3	Albertus Tri Wahyu L	5438	L	Katolik
4	Ali Wahyudi	5471	L	Islam
5	Ari Widya	5440	P	Islam
6	Dedy Nur Iswanto	5444	L	Islam
7	Dimas Bambang P	5475	L	Islam
8	Eko Edi Setiawan	5447	L	Islam
9	Fatikhatul Farikhah	5415	P	Islam
10	Indria Maulina	5454	P	Islam
11	Linta Febriana	5421	P	Islam
12	Lisa Setyaningsih	5525	P	Islam
13	Maria Dyah Shinta W	5456	P	Katolik
14	Moch Habib An Najjar	5483	L	Islam
15	Murtitono	5484	L	Islam
16	Revika Arnita Sari	5491	P	Islam
17	Riko Anugerah Setiyo	5492	L	Islam
18	Rizki Andriyanto	5461	L	Islam
19	Rizky Tri Hari Prasetyo	5430	L	Islam
20	Robertus Andika I S	5464	L	Katolik
21	Rokhmad Syarifuddin	5494	L	Islam
22	Sinta Widya Putri	5431	P	Islam
23	Tia Mulyani	5498	P	Islam
24	Tiwik Tantunias	5499	P	Islam
25	Veny Arandetya V	5433	P	Islam
26	Yohanes Gilang P P	5468	L	Katolik

Guru Mata Pelajaran



Sri Endaryati, S. S.

NIP 19701102 200801 2 011

Pengasih, 12 September 2016

Mahasiswa PPL



Cintya Prima Ardhitasari

NIM 13416244002

DAFTAR SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih

Kelas/Semester : IX D

Mata Pelajaran: IPS

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama	NIS	Jenis Kelamin	Agama
1	Ahmad Nur H	5470	L	Islam
2	Aina Handayani	5504	P	Islam
3	Akwila Deva P	5505	L	Kristen
4	Andika Deni K	5509	L	Islam
5	Anton Prabowo	5511	L	Islam
6	Aprilia M	5406	P	Islam
7	Arif Santosa	5512	L	Islam
8	Asri Mawadah	5441	P	Islam
9	Bagas Noviyanto	5409	L	Islam
10	Devi Nurviana	5514	P	Islam
11	Dewi Nur O	5515	P	Islam
12	Ibnu Tri I	5523	L	Kristen
13	Ika Rismawati	5479	P	Islam
14	Isnan Priya A	5524	L	Islam
15	Janu Seka F	5455	L	Islam
16	Merighi Mela Z	5526	P	Islam
17	Niki Isnani	5457	P	Islam
18	Novanda Syahrul R	5459	P	Islam
19	Novia Indah P	5425	P	Islam
20	Prahandika P A	5426	L	Islam
21	Siti Rohmah	5432	P	Islam
22	Tiara Arista M	5467	L	Islam
23	Virmatama S	5434	L	Islam
24	Wanda Adinda I	5436	P	Islam
25	Weni Suprapti	5531	P	Islam

Guru Mata Pelajaran



Sri Endaryati, S. S.

NIP 19701102 200801 2 011

Pengasih, 12 September 2016

Mahasiswa PPL



Cintya Prima Ardhitasari

NIM 13416244002

## PRESENSI DAFTAR HADIR SISWA

Nama sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih

Kelas/Semester : IX A

Mata Pelajaran: IPS

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal								Sakit	Ijin	Alpa	Jumlah
			26/07/16	27/07/16	02/08/16	04/08/16	09/08/16	16/08/16	18/08/16	23/08/16				
1	Ambarwati	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
2	Andhika Satya Pratama	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
3	Andi Setya Nugroho	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
4	Ardi Triyoga	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
5	Bujang Satria Nugroho	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
6	Dyan Crystanto	L	.	5	.	.	.	.	.	.				
7	Erna Setiawati	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
8	Evi Vanda Amijanti	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
9	Fadilla Wijayanti	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
10	Fajar Ramadhan	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
11	Ghibtiya Ghani M M	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
12	Hana Hanifah	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
13	Ilham Eri Kurniawan	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
14	Indra Rahmawan	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
15	Kafi Nur Rozaq	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
16	Naini Setyawati	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
17	Novita Nurwahyuni	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
18	Rani Risnawati	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
19	Retno Puji Astuti	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
20	Rio Rivangga	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
21	Riyan Ardiwibowo	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
22	Rizky Ade Prastika	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
23	Seva Ristiani Setyastuti	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
24	Sinta Nur Fatimah	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
25	Siti Anastasya P	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
26	Tri Udin	L	.	.	.	.	.	.	.	.				

Pengasih, 12 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Sri Endaryati, S. S.

NIP 19701102 200801 2 011

Mahasiswa PPL

Cintya Prima Ardhitasari

NIM 13416244002



## PRESENSI DAFTAR HADIR SISWA

Nama sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih

Kelas/Semester : IX A

Mata Pelajaran: IPS

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal							Sakit	Ijin	Alpa	Jumlah
			30/08/16	01/09/16	02/09/16								
1	Ambarwati	P	•	•	•								
2	Andhika Satya Pratama	L	•	•	•								
3	Andi Setya Nugroho	L	•	•	•								
4	Ardi Triyoga	L	•	•	•								
5	Bujang Satria Nugroho	L	•	•	•								
6	Dyan Crystanto	L	•	•	•								
7	Erna Setiawati	P	•	•	•								
8	Evi Vanda Amijanti	P	•	•	•								
9	Fadilla Wijayanti	P	•	•	•								
10	Fajar Ramadhan	L	•	•	•								
11	Ghibtiya Ghani M M	P	•	•	•								
12	Hana Hanifah	P	•	•	•								
13	Ilham Eri Kurniawan	L	•	•	•								
14	Indra Rahmawan	L	•	•	•								
15	Kafi Nur Rozaq	L	•	•	•								
16	Naini Setyawati	P	•	•	•								
17	Novita Nurwahyuni	P	•	•	•								
18	Rani Risnawati	P	•	•	•								
19	Retno Puji Astuti	P	•	•	•								
20	Rio Rivangga	L	•	•	•								
21	Riyan Ardiwibowo	L	•	•	•								
22	Rizky Ade Prastika	P	•	•	•								
23	Seva Ristiani Setyastuti	P	•	•	•								
24	Sinta Nur Fatimah	P	•	•	•								
25	Siti Anastasya P	P	•	•	•								
26	Tri Udin	L	•	•	•								

Pengasih, 12 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Sri Endaryati, S. S.

NIP 19701102 200801 2 011

Mahasiswa PPL

Cintya Prima Ardhitasari

NIM 13416244002



## PRESENSI DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih

Kelas/Semester : IX B

Mata Pelajaran: IPS

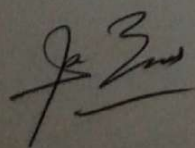
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal								Sakit	Ijin	Alpa	Jumlah
			01/16	03/16	08/16	10/16	15/16	22/16	24/16	31/16				
			08	08	08	08	08	08	08	08				
1	Ahmad Muniir M J	L	.	.	.	.	A	.	.	.				
2	Andrian Pugoh Santoso	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
3	Anggi Rahmawati	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
4	Annisa Fajar R	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
5	Astika Windhi Utami	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
6	Ayu Rachmawati	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
7	Devi Asna Dewi	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
8	Dwi Nur Indah Sari	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
9	Erik Harisana	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
10	Eva Dwi Lestari	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
11	Feri Ananto	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
12	Galuh Triyani	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
13	Gilang Mukti Irawan	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
14	Husni	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
15	Jaya Eka Yudha	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
16	Miko Hariyanto	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
17	Nafa Ristiani	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
18	Nikmatul Irma Maulida	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
19	Nur Isna Rahmawati	P	.	5	.	.	.	.	.	.				
20	Raul Jifantyo Ridho	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
21	Risco Dwi Hari Utomo	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
22	Rizqi Dwi Rahmawan	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
23	Shinta Anisadewi	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
24	Sindy Fatikasari	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
25	Wafiqnur Zakiah	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
26	Wahyu Candra Irawan	L	.	.	.	.	.	.	.	.				

Pengasih, 12 September 2016

Mengetahui,

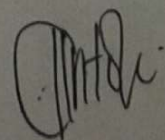
Guru Mata Pelajaran IPS



Sri Endaryati, S. S.

NIP 19701102 200801 2 011

Mahasiswa PPL



Cintya Prima Ardhitasari

NIM 13416244002



## PRESENSI DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih

Kelas/Semester : IX B

Mata Pelajaran: IPS

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal							Sakit	Ijin	Alpa	Jumlah
			05/10/16	07/10/16									
1	Ahmad Muniir M J	L	-	-									
2	Andrian Pugoh Santoso	L	-	-									
3	Anggi Rahmawati	P	-	-									
4	Annisa Fajar R	P	-	-									
5	Astika Windhi Utami	P	-	-									
6	Ayu Rachmawati	P	-	-									
7	Devi Asna Dewi	P	-	-									
8	Dwi Nur Indah Sari	P	-	-									
9	Erik Harisana	L	-	-									
10	Eva Dwi Lestari	P	-	-									
11	Feri Ananto	L	-	-									
12	Galuh Triyani	P	-	-									
13	Gilang Mukti Irawan	L	-	-									
14	Husni	L	-	-									
15	Jaya Eka Yudha	L	-	-									
16	Miko Hariyanto	L	-	-									
17	Nafa Ristiani	P	-	-									
18	Nikmatul Irma Maulida	P	-	-									
19	Nur Isna Rahmawati	P	-	-									
20	Raul Jifantyo Ridho	L	-	-									
21	Risco Dwi Hari Utomo	L	-	-									
22	Rizqi Dwi Rahmawan	L	-	-									
23	Shinta Anisadewi	P	-	-									
24	Sindy Fatikasari	P	-	-									
25	Wafiqnur Zakiyah	P	-	-									
26	Wahyu Candra Irawan	L	-	-									

Pengasih, 12 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Sri Endaryati, S. S.

NIP 19701102 200801 2 011

Mahasiswa PPL

Cintya Prima Ardhitasari

NIM 13416244002



## PRESENSI DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih

Kelas/Semester : IX C

Mata Pelajaran: IPS

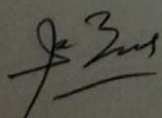
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal								Sakit	Ijin	Alpa	Jumlah
			25/16/07	28/16/07	01/16/08	04/16/08	07/16/08	10/16/08	13/16/08	16/16/08				
1	Aan Niko Ardiana Satriya	L	-	-	-	-	-	-	-	-				
2	Adinda Niken Widyasari	P	-	-	-	-	-	-	-	-				
3	Albertus Tri Wahyu L	L	-	5	-	-	-	-	-	-				
4	Ali Wahyudi	L	5	-	-	-	-	-	-	-				
5	Ari Widya	P	-	-	-	-	-	-	-	-				
6	Dedy Nur Iswanto	L	-	-	-	-	-	-	-	-				
7	Dimas Bambang P	L	-	-	-	-	-	-	-	-				
8	Eko Edi Setiawan	L	-	-	-	-	-	-	-	-				
9	Fatikhatul Farikhah	P	-	-	-	-	-	-	-	-				
10	Indria Maulina	P	5	-	-	-	-	-	-	-				
11	Linti Febriana	P	-	-	-	-	-	-	-	-				
12	Lisa Setyaningsih	P	-	-	-	-	-	-	-	-				
13	Maria Dyah Shinta W	P	-	-	-	-	-	-	-	-				
14	Moch Habib An Najjar	L	-	-	-	-	-	-	-	-				
15	Murtitono	L	-	-	5	-	-	-	-	-				
16	Revika Arnita Sari	P	-	-	-	-	-	-	-	-				
17	Riko Anugerah Setiyo	L	-	-	-	-	-	-	-	-				
18	Rizki Andriyanto	L	-	-	-	-	-	-	-	-				
19	Rizky Tri Hari Prasetyo	L	-	-	-	-	-	-	-	-				
20	Robertus Andika Indra S	L	-	-	-	-	-	-	-	-				
21	Rokhmad Syarifuddin	L	-	-	-	-	-	-	5	-				
22	Sinta Widya Putri	P	-	-	-	-	-	-	-	-				
23	Tia Mulyani	P	-	-	-	-	-	-	-	-				
24	Tiwik Tantunias	P	-	-	-	-	-	-	-	-				
25	Veny Arandetya Vradini	P	-	-	-	-	-	-	-	-				
26	Yohanes Gilang Prasaja P	L	-	-	-	-	-	-	-	-				

Pengasih, 12 September 2016

Mengetahui,

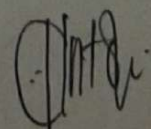
Guru Mata Pelajaran IPS



Sri Endaryati, S. S.

NIP 19701102 200801 2 011

Mahasiswa PPL



Cintya Prima Ardhitasari

NIM 13416244002



## PRESENSI DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih

Kelas/Semester : IX C

Mata Pelajaran: IPS

Tahun Pelajaran : 2016/2017

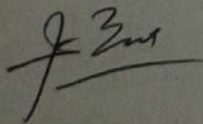
No	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal							Sakit	Ijin	Alpa	Jumlah
			22/08/16	25/08/16	29/08/16	05/09/16							
1	Aan Niko Ardiana Satriya	L	.	.	.	.							
2	Adinda Niken Widyasari	P	.	.	.	.							
3	Albertus Tri Wahyu L	L	.	.	.	.							
4	Ali Wahyudi	L	.	.	.	.							
5	Ari Widya	P	.	.	.	.							
6	Dedy Nur Iswanto	L	.	.	.	.							
7	Dimas Bambang P	L	.	.	.	.							
8	Eko Edi Setiawan	L	.	.	.	.							
9	Fatikhatul Farikhah	P	.	.	.	.							
10	Indria Maulina	P	.	.	.	.							
11	Linta Febriana	P	.	.	.	.							
12	Lisa Setyaningsih	P	.	.	.	.							
13	Maria Dyah Shinta W	P	.	.	.	.							
14	Moch Habib An Najjar	L	.	.	.	.							
15	Murtitono	L	.	.	.	.							
16	Revika Arnita Sari	P	.	.	.	.							
17	Riko Anugerah Setiyo	L	.	.	.	.							
18	Rizki Andriyanto	L	.	.	.	.							
19	Rizky Tri Hari Prasetyo	L	.	.	.	.							
20	Robertus Andika Indra S	L	.	.	.	.							
21	Rokhmad Syarifuddin	L	.	.	.	.							
22	Sinta Widya Putri	P	.	.	.	.							
23	Tia Mulyani	P	.	.	.	.							
24	Tiwik Tantunias	P	.	.	.	.							
25	Veny Arandetya Vradini	P	.	.	.	.							
26	Yohanes Gilang Prasaja P	L	.	.	.	.							

Pengasih, 12 September 2016

Mengetahui,

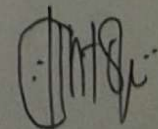
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL



Sri Endaryati, S. S.

NIP 19701102 200801 2 011



Cintya Prima Ardhitasari

NIM 13416244002



## PRESENSI DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih

Kelas/Semester : IX D

Mata Pelajaran: IPS

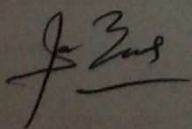
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal								Sakit	Ijin	Alpa	Jumlah
			26/16/07	02/16/08	03/16/08	09/16/08	10/16/08	16/16/08	24/16/08	31/16/08				
1	Ahmad Nur H	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
2	Aina Handayani	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
3	Akwila Deva P	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
4	Andika Deni K	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
5	Anton Prabowo	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
6	Aprilia M	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
7	Arif Santosa	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
8	Asri Mawadah	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
9	Bagas Noviyanto	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
10	Devi Nurviana	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
11	Dewi Nur O	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
12	Ibnu Tri I	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
13	Ika Rismawati	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
14	Isnan Priya A	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
15	Janu Seka F	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
16	Merighi Mela Z	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
17	Niki Isnani	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
18	Novanda Syahrul R	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
19	Novia Indah P	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
20	Prahandika P A	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
21	Siti Rohmah	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
22	Tiara Arista M	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
23	Virmatama S	L	.	.	.	.	.	.	.	.				
24	Wanda Adinda I	P	.	.	.	.	.	.	.	.				
25	Weni Suprapti	P	.	.	.	.	.	.	.	.				

Pengasih, 12 September 2016

Mengetahui,

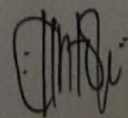
Guru Mata Pelajaran IPS



Sri Endaryati, S. S.

NIP 19701102 200801 2 011

Mahasiswa PPL



Cintya Prima Ardhitasari

NIM 13416244002



## PRESENSI DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih

Kelas/Semester : IX D

Mata Pelajaran: IPS

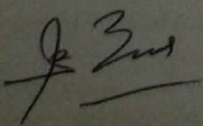
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal							Sakit	Ijin	Alpa	Jumlah
			06/10/09	07/10/09									
1	Ahmad Nur H	L	.	.									
2	Aina Handayani	P	.	.									
3	Akwila Deva P	L	.	.									
4	Andika Deni K	L	.	.									
5	Anton Prabowo	L	.	.									
6	Aprilia M	P	.	.									
7	Arif Santosa	L	.	.									
8	Asri Mawadah	P	.	.									
9	Bagas Noviyanto	L	.	.									
10	Devi Nurviana	P	.	.									
11	Dewi Nur O	P	.	.									
12	Ibnu Tri I	L	.	.									
13	Ika Rismawati	P	.	.									
14	Isnan Priya A	L	.	.									
15	Janu Seka F	L	.	.									
16	Merighi Mela Z	P	.	.									
17	Niki Isnani	P	.	.									
18	Novanda Syahrul R	P	.	.									
19	Novia Indah P	P	.	.									
20	Prahandika P A	L	.	.									
21	Siti Rohmah	P	.	.									
22	Tiara Arista M	L	.	.									
23	Virmatama S	L	.	.									
24	Wanda Adinda I	P	.	.									
25	Weni Suprapti	P	.	.									

Pengasih, 12 September 2016

Mengetahui,

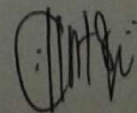
Guru Mata Pelajaran IPS



Sri Endaryati, S. S.

NIP 19701102 200801 2 011

Mahasiswa PPL



Cintya Prima Ardhitasari

NIM 13416244002



# ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN 1

No. Soal	26 soal
No. Bab	1
Angka Benar	12,5

Mata Pelajaran : IPS  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
Kompetensi Dasar : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju  
Kelas / Semester : IX A / 1  
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

No	Nama Siswa	Skor Uraian						Jml Skor	Ketercapaian %	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6			
1	Ambarwati	5	5	2	2,5	1	1,5	17	68	Tidak
2	Andhika Satya Pratama	5	5	2,5	2	1	2	17,5	70	Tidak
3	Andi Setya Nugroho	5	5	3	2,5	1,5	2,5	19,5	78	Ya
4	Ardi Triyoga	5	3	2	1	1	2,5	14,5	58	Tidak
5	Bujang Satria Nugroho	5	1	2	0	1	2	11	44	Tidak
6	Dyan Crystanto	5	5	3	4	2	3,5	22,5	90	Ya
7	Erna Setiawati	3	0	2	2,5	1,5	1,5	10,5	42	Tidak
8	Evi Vanda Amijanti	0	0	2	1	0	0	3	12	Tidak
9	Fadilla Wijayanti	1	0	1	2,5	0,5	3	8	32	Tidak
10	Fajar Ramadhan	5	4	2	0	1	1,5	13,5	54	Tidak
11	Ghibtiya Ghani M M	5	5	3	4	1,5	2,5	21	84	Ya
12	Hana Hanifah	5	5	2,5	3,5	1,5	5	22,5	90	Ya
13	Ilham Eri Kurniawan	5	3	2	1	1	2	14	56	Tidak
14	Indra Rahmawan	3	3	1	2,5	1,5	2,5	13,5	54	Tidak
15	Kafi Nur Rozaq	3	3	2	2,5	1,5	2	14	56	Tidak
16	Naini Setyawati	1	0	1	2	1,5	2,5	8	32	Tidak
17	Novita Nurwahyuni	5	5	2	2,5	1	1,5	17	68	Tidak
18	Rani Risnawati	5	0	1	1	1	1,5	9,5	38	Tidak
19	Retno Puji Astuti	5	1	1	1	1	1	10	40	Tidak
20	Rio Rivangga	5	4	2	0	1	2	14	56	Tidak
21	Riyan Ardiwibowo	5	1	2	2	1	1,5	12,5	50	Tidak
22	Rizky Ade Prastika	5	5	2,5	4	1,5	5	23	92	Ya
23	Seva Ristiani Setyastuti	4	0,5	1	4	1,5	3	14	56	Tidak
24	Sinta Nur Fatimah	4	3,5	3	2,5	2	5	20	80	Ya
25	Siti Anastasya P	4	2,5	2	3	2,5	1	15	60	Tidak
26	Tri Udin	5	1,5	1	3	1	1	12,5	50	Tidak
Jumlah Skor		108	71	50,5	56,5	32,5	59	377,5	1510	Tuntas Secara Klasikal
Skor Maks (ideal)		5	5	3	4	2,5	5	23	92	
Skor Min		0	0	1	0	0	0	3	12	
Rata-rata (Skor)		4,154	2,731	1,942	2,173	1,25	2,269	14,52	58,08	
Standar Deviasi		1,461	1,981	0,683	1,241	0,495	1,251	4,983	19,93	
Skor Tercapai (%)		86,4	56,8	67,33	56,5	52	47,2	65,65	65,65	
Rata-rata Nilai		83,08	54,62	64,74	54,33	41,67	45,38			
Ketuntasan Butir		Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak			
Hasil Analisis Butir Soal		Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sukar			
		1	2	3	4	5	6			

Keterangan : Ya = Tuntas, Tidak = Tidak Tuntas  
Hasil analisis

## 1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan  
Jumlah Siswa : 26 orang  
Siswa Tuntas : 6 orang  
Persentase : 23,08 %

b. Klasikal/Kelompok : Tidak

## 2. Kesimpulan

a. Perbaikan perorangan siswa nomor : 1 2 4 5 7 8 9 10 13 14  
15 16 17 18 19 20 21 23 25 26

b. Pengayaan klasikal soal nomor : 3 6 11 12 22 24

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran IPS

Sri Endaryati, S. S.  
NIP 19701102 200801 2 011

Kedungsari, 12 September 2016  
Mahasiswa PPL

Cintya Prima A  
NIM 13416244002



# ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN 1

No. Dokumen	PAJ-001-001
No. Revisi	0
Tanggal Berlaku	12.09.2016

Mata Pelajaran : IPS  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
 Kompetensi Dasar : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju  
 Kelas / Semester : IX B / 1  
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

No	Nama Siswa	Skor Uraian						Jml Skor	Ketercapaian %	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6			
		5	5	6	2	5	2			
1	Ahmad Muniir M J	3	0	0	4	2	2	11	44	Tidak
2	Andrian Pugoh Santoso	5	4	4	0,5	0	1,5	15	60	Tidak
3	Anggi Rahmawati	5	5	6	2	1,5	2	21,5	86	Ya
4	Annisa Fajar R	5	5	6	2	1,5	2	21,5	86	Ya
5	Astika Windhi Utami	5	5	4	2	1,5	2	19,5	78	Ya
6	Ayu Rachmawati	5	5	6	2	1,5	2	21,5	86	Ya
7	Devi Asna Dewi	2	0	4	1,5	1,5	2	11	44	Tidak
8	Dwi Nur Indah Sari	5	5	4	2	1,5	2	19,5	78	Ya
9	Erik Harisana	5	3	6	2	0	2	18	72	Tidak
10	Eva Dwi Lestari	5	5	6	2	5	2	25	100	Ya
11	Feri Ananto	5	3	6	2	0,5	2	18,5	74	Tidak
12	Galuh Triyani	4	3	4	2	2	2	17	68	Tidak
13	Gilang Mukti Irawan	3	0	4	1	0	2	10	40	Tidak
14	Husni	5	3	4	2	0	1,5	15,5	62	Tidak
15	Jaya Eka Yudha	4	2	4	2	0	2	14	56	Tidak
16	Miko Hariyanto	2	0	6	1	0	1,5	10,5	42	Tidak
17	Nafa Ristiani	5	5	6	2	1,5	2	21,5	86	Ya
18	Nikmatul Irma Maulida	5	5	6	2	5	2	25	100	Ya
19	Nur Isna Rahmawati	5	5	6	2	2	2	22	88	Ya
20	Raul Jifantyo Ridho	3	0	4	2	0	1,5	10,5	42	Tidak
21	Risco Dwi Hari Utomo	3	1	6	2	1,5	2	15,5	62	Tidak
22	Rizqi Dwi Rahmawan	5	2	4	2	0	1,5	14,5	58	Tidak
23	Shinta Anisadewi	5	0	6	2	1,5	2	16,5	66	Tidak
24	Sindy Fatikasari	5	4	6	2	2	2	21	84	Ya
25	Wafiqur Zakiyah	4	3	6	2	2	2	19	76	Ya
26	Wahyu Candra Irawan	4	1	4	2	1,5	2	14,5	58	Tidak
Jumlah Skor		112	74	128	50	35,5	49,5	449	1796	Tidak Tuntas Klasikal
Skor Maks (ideal)		5	5	6	4	5	2	25	100	
Skor Min		2	0	0	0,5	0	1,5	10	40	
Standar Deviasi		1,011	2,014	1,412	0,578	1,331	0,201	4,488	17,95	
Skor Tercapai (%)		89,6	59,2	85,33	50	28,4	99	71,84	71,84	
Rata-rata Nilai		86,15	56,92	82,05	96,15	27,31	95,19			
Ketuntasan Butir		Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya			
Hasil Analisis Butir Soal		Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sukar	Mudah			
		1	2	3	4	5	6			

Keterangan : Ya = Tuntas, Tidak = Tidak Tuntas  
 Hasil analisis

## 1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan Jumlah Siswa : 26 orang  
 Siswa Tuntas : 11 orang  
 Persentase : 42,31 %

## b. Klasikal/Kelompok : Tidak

## 2. Kesimpulan

a. Perbaikan perorangan siswa nomor : 1 2 7 9 11 12 13 14  
 15 16 20 21 22 23 26  
 b. Pengayakan klasikal soal nomor : 3 4 5 6 8 10 17 18  
 19 24 25

Mengetahui,  
 Guru Mata Pelajaran IPS

Sri Endaryati, S. S.  
 NIP 19701102 200801 2 011

Kedungsari, 12 September 2016  
 Mahasiswa PPL

Cintya Prima A  
 NIM 13416244002



## ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN 1

No. Diklat	19100200801
No. Regis	1
Tanggal Beres	12 Jan 2017

Mata Pelajaran : IPS  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
 Kompetensi Dasar : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju  
 Kelas / Semester : IX C / 1  
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

No	Nama Siswa	Skor Uraian						Jml Skor	Ketercapaian %	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6			
		5	5	3	4	3	5			
1	Aan Niko Ardiana Satriya	5	2,5	3	2	1,5	3	17	68	Tidak
2	Adinda Niken Widyasari	5	5	3	4	1,5	5	23,5	94	Ya
3	Albertus Tri Wahyu L	5	2	2	3,5	0	3,5	16	64	Tidak
4	Ali Wahyudi	5	3	3	3	1,5	5	20,5	82	Ya
5	Ari Widya	5	5	3	4	2	5	24	96	Ya
6	Dedy Nur Iswanto	5	4	3	3	1,5	5	21,5	86	Ya
7	Dimas Bambang P	4	4	3	3	1,5	5	20,5	82	Ya
8	Eko Edi Setiawan	4,5	4	3	3	1,5	5	21	84	Ya
9	Fatikhatul Farikhah	4	5	2	4	1,5	5	21,5	86	Ya
10	Indria Maulina	5	4,5	2	3	1,5	2,5	18,5	74	Tidak
11	Lintia Febriana	5	4	3	2,5	1,5	2,5	18,5	74	Tidak
12	Lisa Setyaningsih	5	4	3	3	1,5	3,5	20	80	Ya
13	Maria Dyah Shinta W	5	4,5	3	4	2	5	23,5	94	Ya
14	Moch Habib An Najjar	5	3,5	1	4	1,5	5	20	80	Ya
15	Murtitono	5	4	2	3	1,5	2	17,5	70	Tidak
16	Revika Arnita Sari	5	5	3	4	1,5	5	23,5	94	Ya
17	Riko Anugerah Setiyo	4	4	3	3	1,5	5	20,5	82	Ya
18	Rizki Andriyanto	5	3	3	3	1,5	5	20,5	82	Ya
19	Rizky Tri Hari Prasetyo	5	3,5	2	3	1,5	5	20	80	Ya
20	Robertus Andika Indra S	5	3,5	1	4	1,5	5	20	80	Ya
21	Rokhmad Syarifuddin	4	4	2	3	2	3	18	72	Tidak
22	Sinta Widya Putri	4	4,5	3	4	2	5	22,5	90	Ya
23	Tia Mulyani	4	0	3	4	1,5	4,5	17	68	Tidak
24	Tiwik Tantunias	5	1	2	4	2	3,5	17,5	70	Tidak
25	Veny Arandetya Vradini	4	5	2	4	1,5	5	21,5	86	Ya
26	Yohanes Gilang Prasaja P	5	5	3	4	2	5	24	96	Ya
	Jumlah Skor	122,5	97,5	66	89	40,5	113	528,5	2114	Tuntas Secara Klasikal
	Skor Maks (ideal)	5	5	3	4	2	5	24	96	
	Skor Min	4	0	1	2	0	2	16	64	
	Rata-rata	4,712	3,75	2,538	3,423	1,558	4,346	20,33	81,31	
	Standar Deviasi	0,451	1,251	0,647	0,595	0,383	1,008	2,332	9,329	
	Skor Tercapai (%)	98	78	88	89	81	90,4	88,08	88,08	
	Rata-rata Nilai	94,23	75	84,62	85,58	51,92	86,92			
	Ketuntasan Butir	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya			
	Hasil Analisis Butir Soal	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah			
		1	2	3	4	5	6			

Keterangan : Ya = Tuntas, Tidak = Tidak Tuntas  
 Hasil analisis

### 1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan                      Jumlah Siswa : 26 orang  
    Siswa Tuntas : 18 %  
    Persentase : 69,23

b. Klasikal/Kelompok : Tidak

### 2. Kesimpulan

a. Perbaikan perorangan siswa nomor : 1    3    10    11    15    21    23    24  
 b. Pengayakan klasikal soal nomor : 2    4    5    6    7    8    9    12    13  
    14    16    17    18    19    20    22    25    26

Mengetahui,  
 Guru Mata Pelajaran IPS

Sri Endaryati, S. S.  
 NIP 19701102 200801 2 011

Kedungsari, 12 September 2016  
 Mahasiswa PPL

Cintya Prima A  
 NIM 13416244002



# ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN 1

No. Urut	1
No. Urut	2
No. Urut	3

Mata Pelajaran : IPS  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
 Kompetensi Dasar : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju  
 Kelas / Semester : IX D / 1  
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

No	Nama Siswa	Skor Uraian						Jml Skor	Ketercapaian	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6			
1	Ahmad Nur H	5	5	3	2,5	3	2,5	21	84	Ya
2	Aina Handayani	5	2	3	2	2	2,5	16,5	66	Tidak
3	Akwila Deva P	5	5	3	2,5	2	2,5	20	80	Ya
4	Andika Deni K	5	5	2	2,5	3	3,5	21	84	Ya
5	Anton Prabowo	5	0	2	1	2	1	11	44	Tidak
6	Aprilia M	4	5	0	2,5	2	0	13,5	54	Tidak
7	Arif Santosa	5	5	3	2,5	3	3	21,5	86	Ya
8	Asri Mawadah	5	5	3	2	2	2,5	19,5	78	Ya
9	Bagas Noviyanto	4	4	3	2,5	3	2,5	19	76	Ya
10	Devi Nurviana	5	5	2	3	2	4	21	84	Ya
11	Dewi Nur O	5	5	2	3	2	3	20	80	Ya
12	Ibnu Tri I	5	5	3	3	2	2,5	20,5	82	Ya
13	Ika Rismawati	5	5	3	1,5	2	1	17,5	70	Tidak
14	Isnan Priya A	5	3	3	2,5	2	2,5	18	72	Tidak
15	Janu Seka F	4	5	3	3	2,5	3	20,5	82	Ya
16	Merighi Mela Z	5	5	3	3	3	3	22	88	Ya
17	Niki Isnani	4	1	1	1,5	1	2	10,5	42	Tidak
18	Novanda Syahrul R	5	5	3	2,5	3	2,5	21	84	Ya
19	Novia Indah P	4	5	3	3	3	1	19	76	Ya
20	Prahandika P A	4	5	3	2,5	2	2,5	19	76	Ya
21	Siti Rohmah	5	5	3	4	3	3,5	23,5	94	Ya
22	Tiara Arista M	5	5	2	3	2	3,5	20,5	82	Ya
23	Virmatama S	4	4	3	2,5	3	2,5	19	76	Ya
24	Wanda Adinda I	4	5	3	2,5	3	1,5	19	76	Ya
25	Weni Suprapti	5	5	3	3	2	2	20	80	Ya
Jumlah Skor		117	109	65	63,5	59,5	60	474	1896	Tuntas Secara Klasikal
Skor Maks (ideal)		5	5	3	4	3	4	23,5	94	
Skor Min		4	0	0	1	1	0	10,5	42	
Rata-rata		4,68	4,36	2,6	2,54	2,38	2,4	19	75,8	
Standar Deviasi		0,48	1,38	0,76	0,61	0,56	0,92	3,15	12,6	
Skor Tercapai (%)		93,6	87,2	86,7	63,5	79,3	60	80,7	80,7	
Rata-rata Nilai		90	83,8	83,3	61,1	76,3	46,2			
Ketuntasan Butir		Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak			
Hasil Analisis Butir Soal		Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sukar			
		1	2	3	4	5	6			

Keterangan : Ya = Tuntas, Tidak = Tidak Tuntas  
 Hasil analisis

## 1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan  
 Jumlah Siswa : 25 orang  
 Siswa Tuntas : 19 orang  
 Persentase : 76 %

b. Klasikal/Kelompok : Tidak

## 2. Kesimpulan

a. Perbaikan perorangan siswa nomor : 2 5 6 13 14 17  
 b. Pengayakan klasikal soal nomor : 1 3 4 7 8 9 10 11 12 15  
 16 18 19 20 21 22 23 24 25

Mengetahui,  
 Guru Mata Pelajaran IPS

Sri Endaryati, S. S.  
 NIP. 19701102 200801 2 011

Kedungsari, 12 September 2016  
 Mahasiswa PPL

Cintya Prima A  
 NIM 13416244002



## ANALISIS HASIL BELAJAR

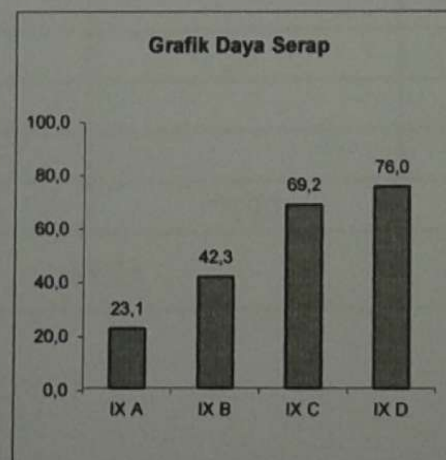
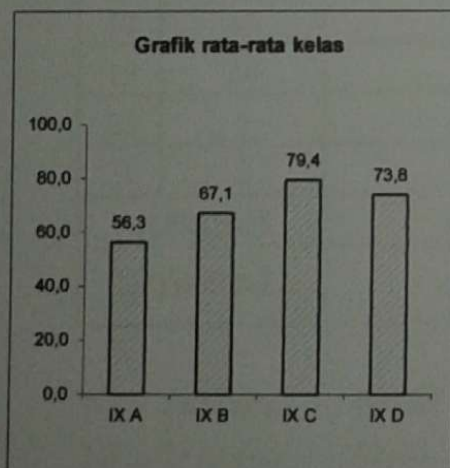
No. Dokumen	FM-AND-0908-01
No. Revisi	1
Tanggal Berlaku	12 Juli 2012

Mata Pelajaran : IPS  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
 Kompetensi Dasar : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju  
 Kelas / Semester : 9 / 1  
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

### I. Data Penilaian

Nilai	Kelas							
	A		B		C		D	
	a	n	a	n	a	n	a	n
100	0	0,0	2	200,0	0	0,0	0	0,0
95	0	0,0	0	0,0	2	190,0	0	0,0
90	3	270,0	0	0,0	4	360,0	1	90,0
85	0	0,0	5	425,0	3	255,0	2	170,0
80	2	160,0	1	80,0	9	720,0	10	800,0
75	1	75,0	3	225,0	0	0,0	6	450,0
70	1	70,0	2	140,0	5	350,0	2	140,0
65	2	130,0	2	130,0	2	130,0	1	65,0
60	1	60,0	3	180,0	1	60,0	0	0,0
55	5	275,0	3	165,0	0	0,0	0	0,0
50	4	200,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0
45	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
40	3	120,0	5	200,0	0	0,0	2	80,0
35	1	35,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	2	60,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	1	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Jumlah	26	1465	26	1745	26	2065	25	1845
Rata-rata	56,3		67,1		79,4		73,8	
Tgl	: 28 Juli 2016		: 1 Agustus 2016		: 28 Juli 2016		: 2 Agustus 2016	

### II. Grafik Rata-rata Kelas dan Daya Serap



Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran IPS

Sri Endaryati, S. S.  
NIP. 19701102 200801 2 011

Kedungsari, 12 September 2016  
Mahasiswa PPL

Cintya Prima A  
NIM 13416244002



**LAPORAN HASIL ULANGAN HARIAN 1**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**  
**SMP NEGERI 2 PENGASIH, KULON PROGO**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : 9

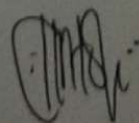
NO	NILAI	JUMLAH SISWA	JUMLAH NILAI	KETERANGAN
1	100			
2	95			
3	90	8	720	
4	85			
5	80	22	1760	
6	75	10	750	
7	70	10	700	
8	65	7	455	
9	60	5	300	
10	55	8	440	
11	50	5	250	
12	45	0	0	
13	40	10	400	
14	35	1	35	
15	30	2	60	
16	25			
17	20			
18	15			
19	10			
20	5			
21	0			
JUMLAH		103	7120	
RATA-RATA		69,13		

Nilai Tertinggi : 100,00

Nilai Terendah : 12,00

Kedungsari, 12 September 2016

Mahasiswa PPL



Cintya Prima A

NIM 13416244002

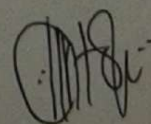


## DAFTAR TERIMA HASIL ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : IPS  
 Standart Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
 Kompetensi Dasar : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju  
 Kelas / Semester : IX A / 1  
 Hari / Tanggal : 28 Juli 2016

No	Nama Siswa	Tanda Tangan		Nilai
1	Ambarwati	1 		68,00
2	Andhika Satya Pratama		2 	70,00
3	Andi Setya Nugroho	3 		78,00
4	Ardi Triyoga		4 	58,00
5	Bujang Satria Nugroho	5 		44,00
6	Dyan Crystanto		6 	90,00
7	Erna Setiawati	7 		42,00
8	Evi Vanda Amijanti		8 	12,00
9	Fadilla Wijayanti	9 		32,00
10	Fajar Ramadhan		10 	54,00
11	Ghibtiya Ghani M M	11 		84,00
12	Hana Hanifah		12 	90,00
13	Ilham Eri Kurniawan	13 		56,00
14	Indra Rahmawan		14 	54,00
15	Kafi Nur Rozaq	15 		56,00
16	Naini Setyawati		16 	32,00
17	Novita Nurwahyuni	17 		68,00
18	Rani Risnawati		18 	38,00
19	Retno Puji Astuti	19 		40,00
20	Rio Rivangga		20 	56,00
21	Riyan Ardiwibowo	21 		50,00
22	Rizky Ade Prastika		22 	92,00
23	Seva Ristiani Setyastuti	23 		56,00
24	Sinta Nur Fatimah		24 	80,00
25	Siti Anastasya P	25 		60,00
26	Tri Udin		26 	50,00

Kedungsari, 12 September 2016  
Mahasiswa PPL

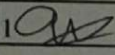
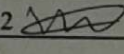
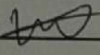
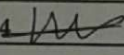
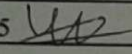
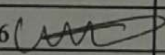
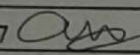
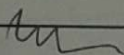


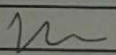
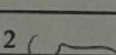
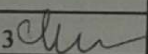
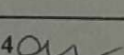





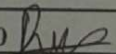
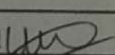
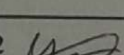

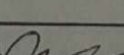
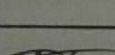
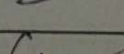


Cintya Prima A  
NIM 13416244002



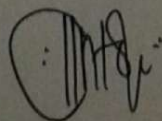
**DAFTAR HADIR**  
**PROGRAM PERBAIKAN / PENGAYAAN**

Mata Pelajaran : IPS  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
 Kompetensi Dasar : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju  
 Kelas / Semester : IX A / 1  
 Hari / Tanggal : Kamis, 28 Juli 2016

No	Nama Siswa	Tanda Tangan		Keterangan
1	Ambarwati	1		Perbaikan
2	Andhika Satya Pratama		2 	Perbaikan
3	Andi Setya Nugroho	3		Pengayaan
4	Ardi Triyoga		4 	Perbaikan
5	Bujang Satria Nugroho	5		Perbaikan
6	Dyan Crystanto		6 	Pengayaan
7	Erna Setiawati	7		Perbaikan
8	Evi Vanda Amijanti		8 	Perbaikan
9	Fadilla Wijayanti	9		Perbaikan
10	Fajar Ramadhan		10 	Perbaikan
11	Ghibtiya Ghani M M	11		Pengayaan
12	Hana Hanifah		12 	Pengayaan
13	Ilham Eri Kurniawan	13		Perbaikan
14	Indra Rahmawan		14 	Perbaikan
15	Kafi Nur Rozaq	15		Perbaikan
16	Naini Setyawati		16 	Perbaikan
17	Novita Nurwahyuni	17		Perbaikan
18	Rani Risnawati		18 	Perbaikan
19	Retno Puji Astuti	19		Perbaikan
20	Rio Rivangga		20 	Perbaikan
21	Riyan Ardiwibowo	21		Perbaikan
22	Rizky Ade Prastika		22 	Pengayaan
23	Seva Ristiani Setyastuti	23		Perbaikan
24	Sinta Nur Fatimah		24 	Pengayaan
25	Siti Anastasya P	25		Perbaikan
26	Tri Udin		26 	Perbaikan

Kedungsari, 12 September 2015

Mahasiswa PPL



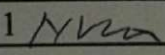
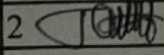
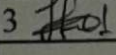
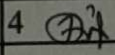
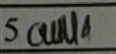
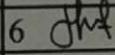
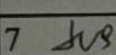
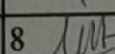
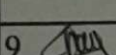
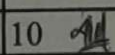
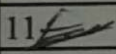
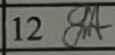
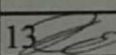
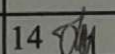
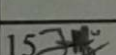
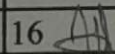
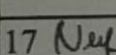
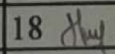
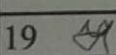
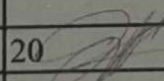
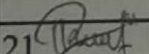
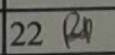
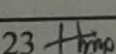
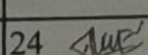
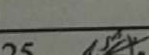
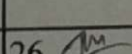
Cintya Prima A

NIM 13416244002

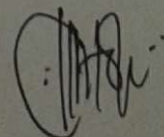


# **DAFTAR TERIMA HASIL ULANGAN HARIAN 1**

Mata Pelajaran : IPS  
 Standart Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
 Kompetensi Dasar : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju  
 Kelas / Semester : IX B / 1  
 Hari / Tanggal : 1 Agustus 2016

No	Nama Siswa	Tanda Tangan		Nilai
1	Ahmad Muniir M J	1		44,00
2	Andrian Pugoh Santoso	2		60,00
3	Anggi Rahmawati	3		86,00
4	Annisa Fajar R	4		86,00
5	Astika Windhi Utami	5		78,00
6	Ayu Rachmawati	6		86,00
7	Devi Asna Dewi	7		44,00
8	Dwi Nur Indah Sari	8		78,00
9	Erik Harisana	9		72,00
10	Eva Dwi Lestari	10		100,00
11	Feri Ananto	11		74,00
12	Galuh Triyani	12		68,00
13	Gilang Mukti Irawan	13		40,00
14	Husni	14		62,00
15	Jaya Eka Yudha	15		56,00
16	Miko Hariyanto	16		42,00
17	Nafa Ristiani	17		86,00
18	Nikmatul Irma Maulida	18		100,00
19	Nur Isna Rahmawati	19		88,00
20	Raul Jifantyo Ridho	20		42,00
21	Risco Dwi Hari Utomo	21		62,00
22	Rizqi Dwi Rahmawan	22		58,00
23	Shinta Anisadewi	23		66,00
24	Sindy Fatikasari	24		84,00
25	Wafiqnur Zakiyah	25		76,00
26	Wahyu Candra Irawan	26		58,00

Kedungsari, 12 September 2016  
 Mahasiswa PPL

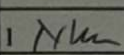
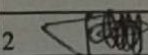





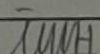










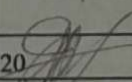
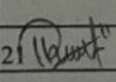







Cintya Prima A  
 NIM 13416244002

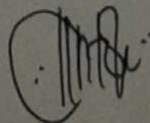


**DAFTAR HADIR**  
**PROGRAM PERBAIKAN / PENGAYAAN**

Mata Pelajaran : IPS  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
 Kompetensi Dasar : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju  
 Kelas / Semester : IX B / 1  
 Hari / Tanggal : Rabu, 3 Agustus 2016

No	Nama Siswa	Tanda Tangan		Keterangan
1	Ahmad Muniir M J	1		Perbaikan
2	Andrian Pugoh Santoso	2		Perbaikan
3	Anggi Rahmawati	3		Pengayaan
4	Annisa Fajar R	4		Pengayaan
5	Astika Windhi Utami	5		Pengayaan
6	Ayu Rachmawati	6		Pengayaan
7	Devi Asna Dewi	7		Perbaikan
8	Dwi Nur Indah Sari	8		Pengayaan
9	Erik Harisana	9		Perbaikan
10	Eva Dwi Lestari	10		Pengayaan
11	Feri Ananto	11		Perbaikan
12	Galuh Triyani	12		Perbaikan
13	Gilang Mukti Irawan	13		Perbaikan
14	Husni	14		Perbaikan
15	Jaya Eka Yudha	15		Perbaikan
16	Miko Hariyanto	16		Perbaikan
17	Nafa Ristiani	17		Pengayaan
18	Nikmatul Irma Maulida	18		Pengayaan
19	Nur Isna Rahmawati	19		Pengayaan
20	Raul Jifantyo Ridho	20		Perbaikan
21	Risco Dwi Hari Utomo	21		Perbaikan
22	Rizqi Dwi Rahmawan	22		Perbaikan
23	Shinta Anisadewi	23		Perbaikan
24	Sindy Fatikasari	24		Pengayaan
25	Wafiqnur Zakiyah	25		Pengayaan
26	Wahyu Candra Irawan	26		Perbaikan

Kedungsari, 12 September 2015  
 Mahasiswa PPL



Cintya Prima A  
 NIM 13416244002

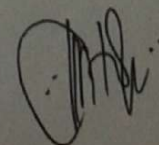


## DAFTAR TERIMA HASIL ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : IPS  
 Standart Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
 Kompetensi Dasar : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju  
 Kelas / Semester : IX C / 1  
 Hari / Tanggal : 28 Juli 2016

No	Nama Siswa	Tanda Tangan		Nilai
1	Aan Niko Ardiana Satriya	1		68,00
2	Adinda Niken Widyasari		2	94,00
3	Albertus Tri Wahyu L	3		64,00
4	Ali Wahyudi		4	82,00
5	Ari Widya	5		96,00
6	Dedy Nur Iswanto		6	86,00
7	Dimas Bambang P	7		82,00
8	Eko Edi Setiawan		8	84,00
9	Fatikhatul Farikhah	9		86,00
10	Indria Maulina		10	74,00
11	Lintu Febriana	11		74,00
12	Lisa Setyaningsih		12	80,00
13	Maria Dyah Shinta W	13		94,00
14	Moch Habib An Najjar		14	80,00
15	Murtitono	15		70,00
16	Revika Arnita Sari		16	94,00
17	Riko Anugerah Setiyo	17		82,00
18	Rizki Andriyanto		18	82,00
19	Rizky Tri Hari Prasetyo	19		80,00
20	Robertus Andika Indra S		20	80,00
21	Rokhmad Syarifuddin	21		72,00
22	Sinta Widya Putri		22	90,00
23	Tia Mulyani	23		68,00
24	Tiwik Tantunias		24	70,00
25	Veny Arandetya Vradini	25		86,00
26	Yohanes Gilang Prasaja P		26	96,00

Kedungsari, 12 September 2016  
Mahasiswa PPL

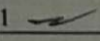



























Cintya Prima A  
NIM 13416244002

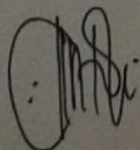


**DAFTAR HADIR**  
**PROGRAM PERBAIKAN / PENGAYAAN**

Mata Pelajaran : IPS  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
Kompetensi Dasar : 1.1. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia  
Kelas / Semester : IX C / 1  
Hari / Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016

No	Nama Siswa	Tanda Tangan		Keterangan
1	Aan Niko Ardiana Satriya	1		Perbaikan
2	Adinda Niken Widyasari		2 	Perbaikan
3	Albertus Tri Wahyu L	3		Perbaikan
4	Ali Wahyudi		4 	Perbaikan
5	Ari Widya	5		Pengayaan
6	Dedy Nur Iswanto		6 	Perbaikan
7	Dimas Bambang P	7		Perbaikan
8	Eko Edi Setiawan		8 	Perbaikan
9	Fatikhatul Farikhah	9		Perbaikan
10	Indria Maulina		10 	Perbaikan
11	Lintia Febriana	11		Pengayaan
12	Lisa Setyaningsih		12 	Perbaikan
13	Maria Dyah Shinta W	13		Perbaikan
14	Moch Habib An Najjar		14 	Perbaikan
15	Murtitono	15		Perbaikan
16	Revika Arnita Sari		16 	Pengayaan
17	Riko Anugerah Setiyo	17		Perbaikan
18	Rizki Andriyanto		18 	Perbaikan
19	Rizky Tri Hari Prasetyo	19		Perbaikan
20	Robertus Andika Indra S		20 	Perbaikan
21	Rokhmad Syarifuddin	21		Perbaikan
22	Sinta Widya Putri		22 	Pengayaan
23	Tia Mulyani	23		Pengayaan
24	Tiwik Tantunias		24 	Perbaikan
25	Veny Arandetya Vradini	25		Perbaikan
26	Yohanes Gilang Prasaja P		26 	Perbaikan

Kedungsari, 12 September 2016  
Mahasiswa PPL




























Cintya Prima A  
NIM 13416244002

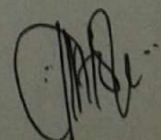


## DAFTAR TERIMA HASIL ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : IPS  
 Standart Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
 Kompetensi Dasar : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju  
 Kelas / Semester : IX D / 1  
 Hari / Tanggal : 2 Agustus 2016

No	Nama Siswa	Tanda Tangan		Nilai
1	Ahmad Nur H	1		84,00
2	Aina Handayani	2		66,00
3	Akwila Deva P	3		80,00
4	Andika Deni K	4		84,00
5	Anton Prabowo	5		44,00
6	Aprilia M	6		54,00
7	Arif Santosa	7		86,00
8	Asri Mawadah	8		78,00
9	Bagas Noviyanto	9		76,00
10	Devi Nurviana	10		84,00
11	Dewi Nur O	11		80,00
12	Ibnu Tri I	12		82,00
13	Ika Rismawati	13		70,00
14	Isnan Priya A	14		72,00
15	Janu Seka F	15		82,00
16	Merighi Mela Z	16		88,00
17	Niki Isnani	17		42,00
18	Novanda Syahrul R	18		84,00
19	Novia Indah P	19		76,00
20	Prahandika P A	20		76,00
21	Siti Rohmah	21		94,00
22	Tiara Arista M	22		82,00
23	Virmatama S	23		76,00
24	Wanda Adinda I	24		76,00
25	Weni Suprapti	25		80,00

Kedungsari, 12 September 2016  
Mahasiswa PPL




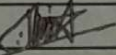




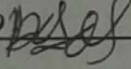
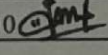

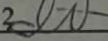



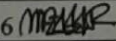





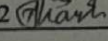





Cintya Prima A  
NIM 13416244002

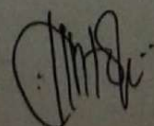


**DAFTAR HADIR**  
**PROGRAM PERBAIKAN / PENGAYAAN**

Mata Pelajaran : IPS  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
 Kompetensi Dasar : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju  
 Kelas / Semester : IX D / 1  
 Hari / Tanggal : Rabu, 3 Agustus 2016

No	Nama Siswa	Tanda Tangan		Keterangan
1	Ahmad Nur H	1		Pengayaan
2	Aina Handayani		2 	Perbaikan
3	Akwila Deva P	3		Pengayaan
4	Andika Deni K		4 	Pengayaan
5	Anton Prabowo	5		Perbaikan
6	Aprilia M		6 	Perbaikan
7	Arif Santosa	7		Pengayaan
8	Asri Mawadah		8 	Pengayaan
9	Bagas Noviyanto	9		Pengayaan
10	Devi Nurviana		10 	Pengayaan
11	Dewi Nur O	11		Pengayaan
12	Ibnu Tri I		12 	Pengayaan
13	Ika Rismawati	13		Perbaikan
14	Isnan Priya A		14 	Perbaikan
15	Janu Seka F	15		Pengayaan
16	Merighi Mela Z		16 	Pengayaan
17	Niki Isnani	17		Perbaikan
18	Novanda Syahrul R		18 	Pengayaan
19	Novia Indah P	19		Pengayaan
20	Prahandika P A		20 	Pengayaan
21	Siti Rohmah	21		Pengayaan
22	Tiara Arista M		22 	Pengayaan
23	Virmatama S	23		Pengayaan
24	Wanda Adinda I		24 	Pengayaan
25	Weni Suprapti	25		Pengayaan

Kedungsari, 12 September 2015  
 Mahasiswa PPL



Cintya Prima A  
 NIM 13416244002



# ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN 2

No. Urut	1
No. Absen	1
Tanggal	12 Sept 2016

Mata Pelajaran : IPS  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
Kompetensi Dasar : 1.1. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia  
Kelas / Semester : IX A / 1  
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

No	Nama Siswa	Skor Isian Singkat																				Jumlah Skor	Ketepatan %	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Ambarwati	0	1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17,5	88	Ya
2	Andhika Satya Pratama	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	14	70	Tidak
3	Andi Setya Nugroho	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	80	Ya
4	Ardi Triyoga	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75	Ya
5	Bujang Satria Nugroho	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	70	Tidak
6	Dyan Crystanto	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	11	55	Tidak
7	Erna Setiawati	0	1	1	1	1	0,5	0,5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	14	70	Tidak
8	Evi Vanda Amijanti	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	11	55	Tidak
9	Fadilla Wijayanti	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	6	30	Tidak
10	Fajar Ramadhan	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	Ya
11	Ghibtiya Ghani M M	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17	85	Ya
12	Hana Hanifah	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	Ya
13	Ilham Eri Kurniawan	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75	Ya
14	Indra Rahmawan	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	13	65	Tidak
15	Kafi Nur Rozaq	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	13	65	Tidak
16	Naini Setyawati	0	1	1	1	0	0,5	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	12,5	63	Tidak
17	Novita Nurwahyuni	0	1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17,5	88	Ya
18	Rani Risnawati	0	1	0	1	1	0,5	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15,5	78	Ya
19	Retno Puji Astuti	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	13	65	Tidak
20	Rio Rivangga	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75	Ya
21	Riyan Ardiwibowo	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75	Ya
22	Rizky Ade Prastika	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	14	70	Tidak
23	Seva Ristiani Setyastuti	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	11	55	Tidak
24	Sinta Nur Fatimah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95	Ya
25	Siti Anastasya P	0	1	0	1	1	0,5	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15,5	78	Ya
26	Tri Udin	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	11	55	Tidak
Jumlah Skor		6	26	24	22	20	4	19	26	25	22	5	20	26	19	5	23	17	14	25	19	366,5	1833	Tuntas Secara Klasikal
Skor Maks (ideal)		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	
Skor Min		0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	30	
Rata-rata		0,2	1	0,9	0,8	0,8	0,2	0,7	1	1	0,8	0,2	0,8	1	0,7	0,2	0,9	0,7	0,5	1	0,7	14,1	70,48	
Standar Deviasi		0,4	0	0,3	0,4	0,4	0,3	0,5	0	0,2	0,4	0,4	0,4	0	0,5	0,4	0,3	0,5	0,5	0,2	0,5	2,691	13,45	
Skor Tercapai (%)		30	130	120	110	100	20	93	130	125	110	25	100	130	95	25	115	85	70	125	95	96,45	96,45	
Rata-rata Nilai		23	100	92	85	77	15	71	100	96	85	19	77	100	73	19	88	65	54	96	73			
Ketuntasan Butir		Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak			
Hasil Analisis Butir Soal		Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sukar	Sedang	Mudah	Sedang	Sukar	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			

Keterangan : Ya = Tuntas, Tidak = Tidak Tuntas

Hasil analisis

1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan Jumlah Siswa : 26 orang  
Siswa Tuntas : 13 orang  
Persentase : 50 %

b. Klasikal/Kelompok : Tidak

2. Kesimpulan

a. Perbaikan perorangan siswa nomor : 2 5 6 7 8 9 14  
15 16 19 22 23 26

b. Pengayaan klasikal soal nomor : 1 3 4 10 11 12 13  
17 18 20 21 24 25

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran IPS

Sri Endaryati, S. S.  
NIP 19701102 200801 2 011

Kedungsari, 12 September 2016  
Mahasiswa PPL

Cintya Prima A  
NIM 13416244002



# ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN 2

No. Diketahui	12/09/2017
No. Revisi	0
Tanggal Berakhir	12/09/2017

Mata Pelajaran : IPS  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
Kompetensi Dasar : 1.1. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia  
Kelas / Semester : IX B / 1  
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

No	Nama Siswa	Skor Isian Singkat																				Jumlah Skor	Ketuntasan %	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Ahmad Muniir M J	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	13	65	Tidak
2	Andrian Pugoh Santoso	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	13	65	Tidak
3	Anggi Rahmawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17	85	Ya
4	Annisa Fajar R	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0,5	1	1	17,5	88	Ya
5	Astika Windhi Utami	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0,5	0	1	16,5	83	Ya
6	Ayu Rachmawati	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0,5	0	1	13	65	Tidak
7	Devi Asna Dewi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	20	100	Ya
8	Dwi Nur Indah Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65	Tidak
9	Erik Harisana	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	20	100	Ya
10	Eva Dwi Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	50	Tidak
11	Feri Ananto	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	85	Ya
12	Galuh Triyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	40	Tidak
13	Gilang Mukti Irawan	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	13	65	Tidak
14	Husni	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	13	65	Tidak
15	Jaya Eka Yudha	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	9	45	Tidak
16	Miko Hariyanto	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	18	90	Ya
17	Nafa Ristiani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Ya
18	Nikmatul Irma Maulida	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95	Ya
19	Nur Isna Rahmawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	45	Tidak
20	Raul Jifantyo Ridho	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	15,5	78	Ya
21	Risco Dwi Hari Utomo	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	10	50	Tidak
22	Rizqi Dwi Rahmawan	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80	Ya
23	Shinta Anisadewi	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	85	Ya
24	Sindy Fatikasari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	Ya
25	Wafiqnur Zakiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Ya
26	Wahyu Candra Irawan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1			
Jumlah Skor		18	24	25	21	20	16	22	26	26	15	11	22	25	15	23	16	10	7	24	20	385,5	1928	Tuntas Secara Klasikal
Skor Maks (ideal)		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	
Skor Min		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	40	
Standar Deviasi		0,5	0,3	0,2	0,4	0,4	0,5	0,4	0	0	0,5	0,5	0,4	0,2	0,5	0,3	0,5	0,5	0,4	0,3	0,4	3,583	17,92	
Skor Tercapai (%)		90	120	125	105	100	80	110	130	130	75	55	110	125	75	115	78	50	35	120	100	96,38	96,38	
Rata-rata Nilai		69	92	96	81	77	62	85	100	100	58	42	85	96	58	88	60	38	27	92	77			
Ketuntasan Butir		Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya			
Hasil Analisis Butir Soal		Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sukar	Sukar	Mudah	Sedang			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			

Keterangan : Ya = Tuntas, Tidak = Tidak Tuntas

Hasil analisis

1. Ketuntasan Belajar

: 26 orang

a. Perorangan

Jumlah Siswa

: 15 orang

Siswa Tuntas

: 58 %

Persentase

b. Klasikal/Kelompok : Tidak

2. Kesimpulan

a. Perbaikan perorangan siswa nomor

: 1 2 7 9 11 13  
14 15 16 20 22

b. Pengayakan klasikal soal nomor

: 3 4 5 6 8 10 12 17  
18 19 21 23 24 25 26

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran IPS

Sri Endaryati, S. S.

NIP 19701102 200801 2 011

Kedungsari, 12 September 2016  
Mahasiswa PPL

Cintya Prima A

NIM 13416244002



Mata Pelajaran	: IPS
Standar Kompetensi	: 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia
Kompetensi Dasar	: 1.1. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia
Kelas / Semester	: IX C / 1
Tahun Pelajaran	: 2016 / 2017

No	Nama Siswa	Skor Isian Singkat																				Jumlah Skor	Ketercapaian %	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Aan Niko Ardiana Satriya	0,5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	13,5	68	Tidak
2	Adinda Niken Widyasari	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	13	65	Tidak
3	Albertus Tri Wahyu L.	0	1	1	0,5	1	0,5	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	12	60	Tidak
4	Ali Wahyudi	0,5	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	11,5	58	Tidak
5	Ari Widya	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90	Ya
6	Dedy Nur Iswanto	0,5	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	8,5	43	Tidak
7	Dimas Bambang P	0,5	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	8,5	43	Tidak
8	Eko Edi Setiawan	0,5	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	11,5	58	Tidak
9	Fatikhatul Farikhah	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	10	50	Tidak
10	Indria Maulina	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	10	50	Tidak
11	Linta Febriana	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	75	Ya
12	Lisa Setyaningsih	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	14	70	Tidak
13	Maria Dyah Shinta W	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	12	60	Tidak
14	Moch Habib An Najjar	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6	30	Tidak
15	Murtitono	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0,5	0	0	0	0	7,5	38	Tidak
16	Revika Arnita Sari	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90	Ya
17	Riko Anugerah Setiyo	0,5	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	8,5	43	Tidak
18	Rizki Andriyanto	0,5	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	12,5	63	Tidak
19	Rizky Tri Hari Prasetyo	0,5	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12,5	63	Tidak
20	Robertus Andika Indra S	0	1	0,5	0,5	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	9	45	Tidak
21	Rokhmad Syarifuddin	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	14	70	Tidak
22	Sinta Widya Putri	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0,5	15,5	78	Ya
23	Tia Mulyani	1	1	1	1	1	0,5	1	1	1	0,5	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	75	Ya
24	Tiwiik Tantunias	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	13	65	Tidak
25	Veny Arandetya Vradini	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	10	50	Tidak
26	Yohanes Gilang Prasaja P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	13	65	Tidak
	Jumlah Skor	14	26	23	20	23	3	16	24	23	13	6	20	24	15	6	16	4	12	16	9,5	312	1560	Tuntas Secara Klasikal
	Skor Maks (ideal)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	
	Skor Min	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	30	
	Rata-rata	0,5	1	0,9	0,8	0,9	0,1	0,6	0,9	0,9	0,5	0,2	0,8	0,9	0,6	0,2	0,6	0,2	0,5	0,6	0,4	12	60	
	Standar Deviasi	0,4	0	0,3	0,4	0,3	0,3	0,5	0,3	0,3	0,5	0,4	0,4	0,3	0,5	0,4	0,5	0,4	0,5	0,5	0,5	3,036	15,18	
	Skor Tercapai (%)	70	130	113	100	115	15	80	120	115	63	30	100	120	75	30	78	20	60	80	48	86,67	86,67	
	Rata-rata Nilai	54	100	87	77	88	12	62	92	88	48	23	77	92	58	23	60	15	46	62	37			
	Ketuntasan Butir	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak			
	Hasil Analisis Butir Soal	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sukar	Sedang	Mudah	Mudah	Sukar	Sukar	Sedang	Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	Sukar	Sukar	Sukar			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			

Cintya Prima A  
NIM 13416244002



## ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN 2

No. Dokumen	PM-ARZ-0005-01
No. Revisi	3
Tanggal Berakhir	12 Juli 2012

Mata Pelajaran : IPS  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
 Kompetensi Dasar : 1.1. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia  
 Kelas / Semester : IX D / 1  
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

No	Nama Siswa	Skor Isian Singkat																				Jml Skor	Ketercapaian %	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Ahmad Nur H	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	8	40	Tidak	
2	Aina Handayani	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	11	55	Tidak	
3	Akwila Deva P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	13	65	Tidak	
4	Andika Deni K	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0,5	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	12,5	63	Tidak	
5	Anton Prabowo	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	6	30	Tidak
6	Aprilia M	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	8,5	43	Tidak	
7	Arif Santosa	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0,5	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	14,5	73	Tidak	
8	Asri Mawadah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0,5	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	10,5	53	Tidak	
9	Bagas Noviyanto	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0,5	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	13	65	Tidak	
10	Devi Nurviana	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	11	55	Tidak	
11	Dewi Nur O	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	16	80	Ya	
12	Ibnu Tri I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	10	50	Tidak	
13	Ika Rismawati	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	14	70	Tidak	
14	Isnan Priya A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	8,5	43	Tidak	
15	Janu Seka F	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0,5	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	12	60	Tidak	
16	Merighi Mela Z	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	12,5	63	Tidak	
17	Niki Isnani	0,5	1	1	1	0	0,5	1	1	1	0,5	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	8	40	Tidak
18	Novanda Syahrul R	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	12	60	Tidak	
19	Novia Indah P	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	14,5	73	Tidak	
20	Prahandika P A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Ya	
21	Siti Rohmah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65	Tidak	
22	Tiara Arista M	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	9,5	48	Tidak	
23	Virmatama S	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0,5	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	13	65	Tidak	
24	Wanda Adinda I	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	11	55	Tidak	
25	Weni Suprpti	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0				
	Jumlah Skor	17	25	20	23	16	6,5	16	23	18	18	1	18	22	14	1	15	1	2	25	11	292	1460	Tuntas Secara Klasikal	
	Skor Maks (ideal)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100		
	Skor Min	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	30		
	Rata-rata	0,7	1	0,8	0,9	0,6	0,3	0,6	0,9	0,7	0,7	0	0,7	0,9	0,6	0	0,6	0	0,1	1	0,4	11,68	58,4		
	Standar Deviasi	0,5	0	0,4	0,3	0,5	0,4	0,5	0,3	0,5	0,4	0,2	0,5	0,3	0,5	0,2	0,5	0,2	0,3	0	0,5	2,961	14,81		
	Skor Tercapai (%)	83	125	100	115	80	33	80	115	90	90	5	90	110	70	5	75	5	10	125	55	73	73		
	Rata-rata Nilai	63	96	77	88	62	25	62	88	69	69	3,8	69	85	54	3,8	58	3,8	7,7	96	42				
	Ketuntasan Butir	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak				
	Hasil Analisis Butir Soal	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	Sukar	Sukar	Mudah	Sukar				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				

Keterangan : Ya = Tuntas, Tidak = Tidak Tuntas

Hasil analisis

### 1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Jumlah Siswa	: 25 orang
Siswa Tuntas	: 2 orang
Persentase	: 8 %

### b. Klasikal/Kelompok : Tidak

### 2. Kesimpulan

a. Perbaikan perorangan siswa nomor : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 13  
 14 15 16 17 18 19 20 22 23 24 25

b. Pengayakan klasikal soal nomor : 12 21

Mengetahui,  
 Guru Mata Pelajaran IPS

Sri Endaryati, S. S.  
 NIP 19701102 200801 2 011

Kedungsari, 12 September 2016  
 Mahasiswa PPL

Cintya Prima A  
 NIM 13416244002



ANALISIS HASIL BELAJAR

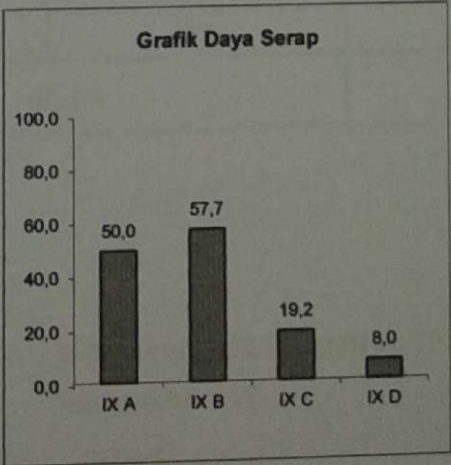
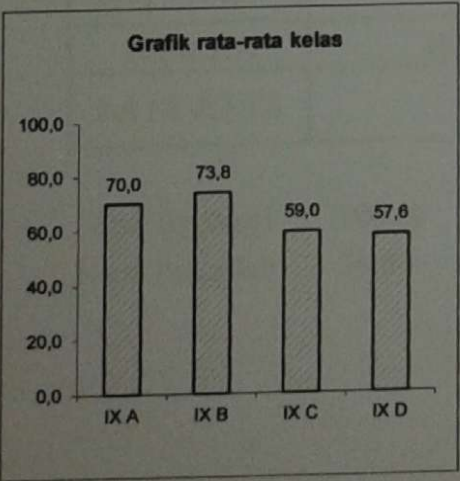
No. Dokumen	PM-ABD-0016-01
No. Revisi	0
Tanggal Berlaku	12 ags 2012

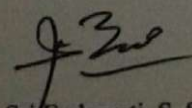
Mata Pelajaran : IPS  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
Kompetensi Dasar : 1.1. Mendeskripsikan Perang Dunia II  
(termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia  
Kelas / Semester : 9 / 1  
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

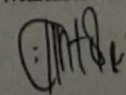
I. Data Penilaian

Nilai	Kelas							
	A		B		C		D	
	a	n	a	n	a	n	a	n
100	0	0,0	3	300,0	0	0,0	1	100,0
95	1	95,0	1	95,0	0	0,0	0	0,0
90	0	0,0	1	90,0	2	180,0	0	0,0
85	3	255,0	5	425,0	0	0,0	0	0,0
80	2	160,0	3	240,0	0	0,0	1	80,0
75	7	525,0	2	150,0	3	225,0	0	0,0
70	4	280,0	0	0,0	2	140,0	3	210,0
65	3	195,0	6	390,0	4	260,0	4	260,0
60	1	60,0	0	0,0	4	240,0	4	240,0
55	4	220,0	0	0,0	2	110,0	3	165,0
50	0	0,0	2	100,0	3	150,0	3	150,0
45	0	0,0	2	90,0	1	45,0	1	45,0
40	0	0,0	1	40,0	3	120,0	4	160,0
35	0	0,0	0	0,0	1	35,0	0	0,0
30	1	30,0	0	0,0	1	30,0	1	30,0
25	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Jumlah	26	1820	26	1920	26	1535	25	1440
Rata-rata	70,0		73,8		59,0		57,6	
Tgl	: 16 Agustus 2016		: 24 Agustus 2016		: 18 Agustus 2016		: 16 Agustus 2016	

II Grafik Rata-rata Kelas dan Daya Serap



Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran IPS  
  
Sri/Endaryati, S. S.  
NIP 19701102 200801 2 011

Kedungsari, 12 September 2016  
Mahasiswa PPL  
  
Cintya Prima A  
NIM 13416244002



**LAPORAN HASIL ULANGAN HARIAN 2**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**  
**SMP NEGERI 2 PENGASIH, KULON PROGO**

Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas : 9

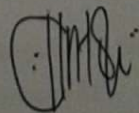
NO	NILAI	JUMLAH SISWA	JUMLAH NILAI	KETERANGAN
1	100			
2	95			
3	90	3	270	
4	85			
5	80	6	480	
6	75	12	900	
7	70	9	630	
8	65	17	1105	
9	60	9	540	
10	55	9	495	
11	50	8	400	
12	45	4	180	
13	40	8	320	
14	35	1	35	
15	30	3	90	
16	25			
17	20			
18	15			
19	10			
20	5			
21	0			
JUMLAH		103	6715	
RATA-RATA		65,19		

Nilai Tertinggi : 100,00

Nilai Terendah : 30,00

Kedungsari, 12 September 2016

Mahasiswa PPL



Cintya Prima A

NIM 13416244002

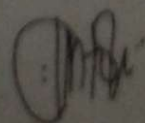


## DAFTAR TERIMA HASIL ULANGAN HARIAN 2

Mata Pelajaran : IPS  
Standart Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
Kompetensi Dasar : 1.1. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia  
Kelas / Semester : IX A / 1  
Hari / Tanggal : 16 Agustus 2016

No	Nama Siswa	Tanda Tangan		Nilai
1	Ambarwati	1		87,50
2	Andhika Satya Pratama		2	70,00
3	Andi Setya Nugroho	3		80,00
4	Ardi Triyoga		4	75,00
5	Bujang Satria Nugroho	5		70,00
6	Dyan Crystanto		6	55,00
7	Erna Setiawati	7		70,00
8	Evi Vanda Amijanti		8	55,00
9	Fadilla Wijayanti	9		30,00
10	Fajar Ramadhan		10	75,00
11	Ghibtiya Ghani M M	11		85,00
12	Hana Hanifah		12	80,00
13	Ilham Eri Kurniawan	13		75,00
14	Indra Rahmawan		14	65,00
15	Kafi Nur Rozaq	15		65,00
16	Naini Setyawati		16	62,50
17	Novita Nurwahyuni	17		87,50
18	Rani Risnawati		18	77,50
19	Retno Puji Astuti	19		65,00
20	Rio Rivangga		20	75,00
21	Riyan Ardiwibowo	21		75,00
22	Rizky Ade Prastika		22	70,00
23	Seva Ristiani Setyastuti	23		55,00
24	Sinta Nur Fatimah		24	95,00
25	Siti Anastasya P	25		77,50
26	Tri Udin		26	55,00

Kedungsari, 12 September 2016  
Mahasiswa PPL

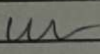
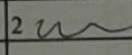
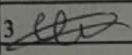
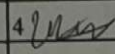
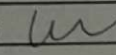
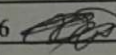
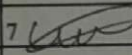
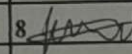

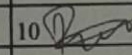
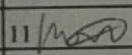
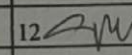
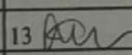
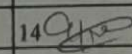
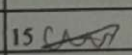
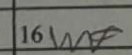
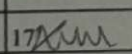
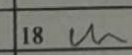
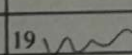
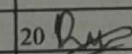
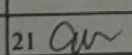
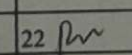
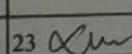
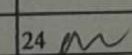
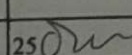
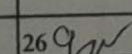


Cintya Prima A  
NIM 13416244002

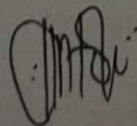


**DAFTAR HADIR**  
**PROGRAM PERBAIKAN / PENGAYAAN**

Mata Pelajaran : IPS  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
Kompetensi Dasar : 1.1. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia  
Kelas / Semester : IX A / 1  
Hari / Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016

No	Nama Siswa	Tanda Tangan		Keterangan
1	Ambarwati	1		Pengayaan
2	Andhika Satya Pratama	2		Perbaikan
3	Andi Setya Nugroho	3		Pengayaan
4	Ardi Triyoga	4		Pengayaan
5	Bujang Satria Nugroho	5		Perbaikan
6	Dyan Crystanto	6		Perbaikan
7	Erna Setiawati	7		Perbaikan
8	Evi Vanda Amijanti	8		Perbaikan
9	Fadilla Wijayanti	9		Perbaikan
10	Fajar Ramadhan	10		Pengayaan
11	Ghibtiya Ghani M M	11		Pengayaan
12	Hana Hanifah	12		Pengayaan
13	Ilham Eri Kurniawan	13		Pengayaan
14	Indra Rahmawan	14		Perbaikan
15	Kafi Nur Rozaq	15		Perbaikan
16	Naini Setyawati	16		Perbaikan
17	Novita Nurwahyuni	17		Pengayaan
18	Rani Risnawati	18		Pengayaan
19	Retno Puji Astuti	19		Perbaikan
20	Rio Rivangga	20		Pengayaan
21	Riyan Ardiwibowo	21		Pengayaan
22	Rizky Ade Prastika	22		Perbaikan
23	Seva Ristiani Setyastuti	23		Perbaikan
24	Sinta Nur Fatimah	24		Pengayaan
25	Siti Anastasya P	25		Pengayaan
26	Tri Udin	26		Perbaikan

Kedungsari, 12 September 2016  
Mahasiswa PPL

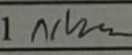
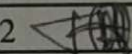





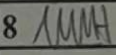


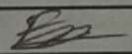

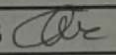



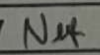

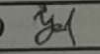
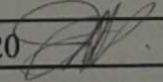
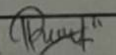
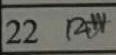
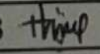
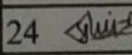
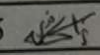
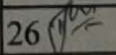


Cintya Prima A  
NIM 13416244002

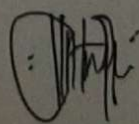


## DAFTAR TERIMA HASIL ULANGAN HARIAN 2

Mata Pelajaran : IPS  
 Standart Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
 Kompetensi Dasar : 1.1. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia  
 Kelas / Semester : IX B / 1  
 Hari / Tanggal : 24 Agustus 2016

No	Nama Siswa	Tanda Tangan		Nilai
1	Ahmad Muniir M J	1		65,00
2	Andrian Pugoh Santoso	2		65,00
3	Anggi Rahmawati	3		85,00
4	Annisa Fajar R	4		87,50
5	Astika Windhi Utami	5		75,00
6	Ayu Rachmawati	6		82,50
7	Devi Asna Dewi	7		65,00
8	Dwi Nur Indah Sari	8		100,00
9	Erik Harisana	9		65,00
10	Eva Dwi Lestari	10		100,00
11	Feri Ananto	11		50,00
12	Galuh Triyani	12		85,00
13	Gilang Mukti Irawan	13		40,00
14	Husni	14		65,00
15	Jaya Eka Yudha	15		65,00
16	Miko Hariyanto	16		45,00
17	Nafa Ristiani	17		90,00
18	Nikmatul Irma Maulida	18		100,00
19	Nur Isna Rahmawati	19		95,00
20	Raul Jifantyo Ridho	20		45,00
21	Risco Dwi Hari Utomo	21		77,50
22	Rizqi Dwi Rahmawan	22		50,00
23	Shinta Anisadewi	23		80,00
24	Sindy Fatikasari	24		85,00
25	Wafiqnur Zakiyah	25		85,00
26	Wahyu Candra Irawan	26		80,00

Kedungsari, 12 September 2016  
Mahasiswa PPL


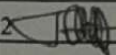





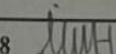











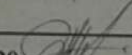








Cintya Prima A  
NIM 13416244002



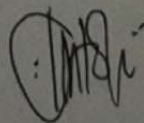
**DAFTAR HADIR**  
**PROGRAM PERBAIKAN / PENGAYAAN**

Mata Pelajaran : IPS  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
 Kompetensi Dasar : 1.1. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia  
 Kelas / Semester : IX B / 1  
 Hari / Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016

No	Nama Siswa	Tanda Tangan		Keterangan
1	Ahmad Muniir M J	1		Perbaikan
2	Andrian Pugoh Santoso		2 	Perbaikan
3	Anggi Rahmawati	3		Pengayaan
4	Annisa Fajar R		4 	Pengayaan
5	Astika Windhi Utami	5		Pengayaan
6	Ayu Rachmawati		6 	Pengayaan
7	Devi Asna Dewi	7		Perbaikan
8	Dwi Nur Indah Sari		8 	Pengayaan
9	Erik Harisana	9		Perbaikan
10	Eva Dwi Lestari		10 	Pengayaan
11	Feri Ananto	11		Perbaikan
12	Galuh Triyani		12 	Pengayaan
13	Gilang Mukti Irawan	13		Perbaikan
14	Husni		14 	Perbaikan
15	Jaya Eka Yudha	15		Perbaikan
16	Miko Hariyanto		16 	Perbaikan
17	Nafa Ristiani	17		Pengayaan
18	Nikmatul Irma Maulida		18 	Pengayaan
19	Nur Isna Rahmawati	19		Pengayaan
20	Raul Jifantyo Ridho		20 	Perbaikan
21	Risco Dwi Hari Utomo	21		Pengayaan
22	Rizqi Dwi Rahmawan		22 	Perbaikan
23	Shinta Anisadewi	23		Pengayaan
24	Sindy Fatikasari		24 	Pengayaan
25	Wafiqnur Zakiyah	25		Pengayaan
26	Wahyu Candra Irawan		26 	Pengayaan

Kedungsari, 12 September 2016

Mahasiswa PPL















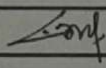


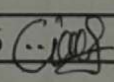










Cintya Prima A

NIM 13416244002



## DAFTAR TERIMA HASIL ULANGAN HARIAN 2

Mata Pelajaran : IPS  
 Standart Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
 Kompetensi Dasar : 1.1. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia  
 Kelas / Semester : IX C / 1  
 Hari / Tanggal : 18 Agustus 2016

No	Nama Siswa	Tanda Tangan		Nilai
1	Aan Niko Ardiana Satriya	1		67,50
2	Adinda Niken Widyasari	2		65,00
3	Albertus Tri Wahyu L	3		60,00
4	Ali Wahyudi	4		57,50
5	Ari Widya	5		90,00
6	Dedy Nur Iswanto	6		42,50
7	Dimas Bambang P	7		42,50
8	Eko Edi Setiawan	8		57,50
9	Fatikhatul Farikhah	9		50,00
10	Indria Maulina	10		50,00
11	Linta Febriana	11		75,00
12	Lisa Setyaningsih	12		70,00
13	Maria Dyah Shinta W	13		60,00
14	Moch Habib An Najjar	14		30,00
15	Murtitono	15		37,50
16	Revika Arnita Sari	16		90,00
17	Riko Anugerah Setiyo	17		42,50
18	Rizki Andriyanto	18		62,50
19	Rizky Tri Hari Prasetyo	19		62,50
20	Robertus Andika Indra S	20		45,00
21	Rokhmad Syarifuddin	21		70,00
22	Sinta Widya Putri	22		77,50
23	Tia Mulyani	23		75,00
24	Tiwik Tantunias	24		65,00
25	Veny Arandetya Vradini	25		50,00
26	Yohanes Gilang Prasaja P	26		65,00

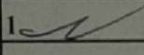


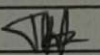



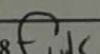

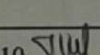

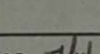
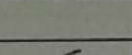
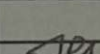

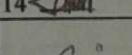

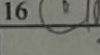

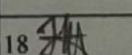

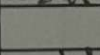
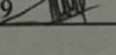
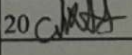
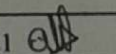
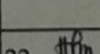
Kedungsari, 12 September 2016  
Mahasiswa PPL

Cintya Prima A  
NIM 13416244002

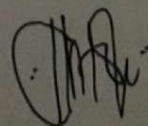


# **DAFTAR HADIR** **PROGRAM PERBAIKAN / PENGAYAAN**

Mata Pelajaran : IPS  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
Kompetensi Dasar : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju  
Kelas / Semester : IX C / 1  
Hari / Tanggal : Senin, 1 Agustus 2016

No	Nama Siswa	Tanda Tangan		Keterangan
1	Aan Niko Ardiana Satriya	1		Perbaikan
2	Adinda Niken Widyasari	2		Pengayaan
3	Albertus Tri Wahyu L	3		Perbaikan
4	Ali Wahyudi	4		Pengayaan
5	Ari Widya	5		Pengayaan
6	Dedy Nur Iswanto	6		Pengayaan
7	Dimas Bambang P	7		Pengayaan
8	Eko Edi Setiawan	8		Pengayaan
9	Fatikhatul Farikhah	9		Pengayaan
10	Indria Maulina	10		Perbaikan
11	Linta Febriana	11		Perbaikan
12	Lisa Setyaningsih	12		Pengayaan
13	Maria Dyah Shinta W	13		Pengayaan
14	Moch Habib An Najjar	14		Pengayaan
15	Murtitono	15		Perbaikan
16	Revika Arnita Sari	16		Pengayaan
17	Riko Anugerah Setiyo	17		Pengayaan
18	Rizki Andriyanto	18		Pengayaan
19	Rizky Tri Hari Prasetyo	19		Pengayaan
20	Robertus Andika Indra S	20		Pengayaan
21	Rokhmad Syarifuddin	21		Perbaikan
22	Sinta Widya Putri	22		Pengayaan
23	Tia Mulyani	23		Perbaikan
24	Tiwik Tantunias	24		Perbaikan
25	Veny Arandetya Vradini	25		Pengayaan
26	Yohanes Gilang Prasaja P	26		Pengayaan

Kedungsari, 12 September 2015  
Mahasiswa PPL









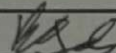

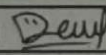
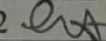
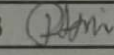


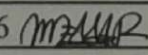
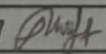


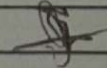
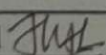
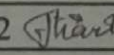
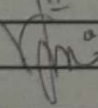




Cintya Prima A  
NIM 13416244002

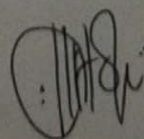


## DAFTAR TERIMA HASIL ULANGAN HARIAN 2

Mata Pelajaran : IPS  
 Standart Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
 Kompetensi Dasar : 1.1. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia  
 Kelas / Semester : IX D / 1  
 Hari / Tanggal : 16 Agustus 2016

No	Nama Siswa	Tanda Tangan		Nilai
1	Ahmad Nur H	1		40,00
2	Aina Handayani		2 	55,00
3	Akwila Deva P	3		65,00
4	Andika Deni K		4 	62,50
5	Anton Prabowo	5		50,00
6	Aprilia M		6 	30,00
7	Arif Santosa	7		42,50
8	Asri Mawadah		8 	72,50
9	Bagas Noviyanto	9		52,50
10	Devi Nurviana		10 	65,00
11	Dewi Nur O	11		55,00
12	Ibnu Tri I		12 	80,00
13	Ika Rismawati	13		50,00
14	Isnan Priya A		14 	70,00
15	Janu Seka F	15		42,50
16	Merighi Mela Z		16 	60,00
17	Niki Isnani	17		62,50
18	Novanda Syahrul R		18 	40,00
19	Novia Indah P	19		60,00
20	Prahandika P A		20 	72,50
21	Siti Rohmah	21		100,00
22	Tiara Arista M		22 	65,00
23	Virmatama S	23		47,50
24	Wanda Adinda I		24 	65,00
25	Weni Suprpti	25		55,00

Kedungsari, 12 September 2016  
Mahasiswa PPL




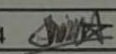
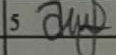


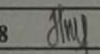
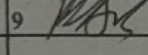

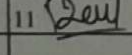
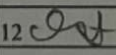
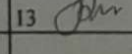
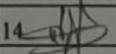
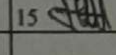
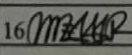
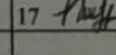
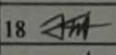
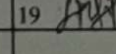
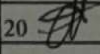
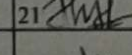
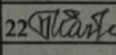
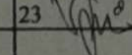
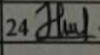
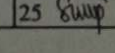


Cintya Prima A  
NIM 13416244002

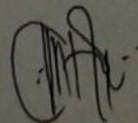


**DAFTAR HADIR**  
**PROGRAM PERBAIKAN / PENGAYAAN**

Mata Pelajaran : IPS  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
 Kompetensi Dasar : 1.1. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia  
 Kelas / Semester : IX D / 1  
 Hari / Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016

No	Nama Siswa	Tanda Tangan		Keterangan
1	Ahmad Nur H	1		Perbaikan
2	Aina Handayani	2		Perbaikan
3	Akwila Deva P	3		Perbaikan
4	Andika Deni K	4		Perbaikan
5	Anton Prabowo	5		Perbaikan
6	Aprilia M	6		Perbaikan
7	Arif Santosa	7		Perbaikan
8	Asri Mawadah	8		Perbaikan
9	Bagas Noviyanto	9		Perbaikan
10	Devi Nurviana	10		Perbaikan
11	Dewi Nur O	11		Perbaikan
12	Ibnu Tri I	12		Pengayaan
13	Ika Rismawati	13		Perbaikan
14	Isnan Priya A	14		Perbaikan
15	Janu Seka F	15		Perbaikan
16	Merighi Mela Z	16		Perbaikan
17	Niki Isnani	17		Perbaikan
18	Novanda Syahrul R	18		Perbaikan
19	Novia Indah P	19		Perbaikan
20	Prahandika P A	20		Perbaikan
21	Siti Rohmah	21		Pengayaan
22	Tiara Arista M	22		Perbaikan
23	Virmatama S	23		Perbaikan
24	Wanda Adinda I	24		Perbaikan
25	Weni Suprpti	25		Perbaikan

Kedungsari, 12 September 2016  
 Mahasiswa PPL



Cintya Prima A  
 NIM 13416244002

**DAFTAR NILAI DISKUSI DAN TUGAS**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih      Kelas/Semester      : IX A  
 Mata Pelajaran: IPS      Tahun Pelajaran      : 2016/2017

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Nilai Tugas
		1	2	3	4			
1	Ambarwati	4	2	4	4	70	8,75	80
2	Andhika Satya Pratama	3	3	3	3	60	7,5	80
3	Andi Setya Nugroho	3	3	4	4	70	8,75	80
4	Ardi Triyoga	4	4	3	3	70	8,75	80
5	Bujang Satria Nugroho	3	3	4	3	65	8,13	75
6	Dyan Crystanto	3	3	3	3	60	7,5	85
7	Erna Setiawati	4	3	4	3	70	8,75	80
8	Evi Vanda Amijanti	4	3	4	2	65	8,13	80
9	Fadilla Wijayanti	4	2	4	3	65	8,13	80
10	Fajar Ramadhan	3	3	3	3	60	7,5	80
11	Ghibtiya Ghani M M	4	4	4	4	80	10	85
12	Hana Hanifah	4	4	4	4	80	10	80
13	Ilham Eri Kurniawan	3	3	3	3	60	7,5	80
14	Indra Rahmawan	3	3	4	3	65	8,13	75
15	Kafi Nur Rozaq	4	3	4	3	70	8,75	85
16	Naini Setyawati	4	2	4	3	65	8,13	85
17	Novita Nurwahyuni	4	3	4	4	75	9,4	80
18	Rani Risnawati	4	2	4	3	65	8,13	80
19	Retno Puji Astuti	4	2	4	3	65	8,13	80
20	Rio Rivangga	3	2	3	3	55	6,87	75
21	Riyan Ardiwibowo	3	3	3	3	60	7,5	75
22	Rizky Ade Prastika	4	4	4	4	80	10	80
23	Seva Ristiani Setyastuti	4	4	4	4	80	10	80
24	Sinta Nur Fatimah	4	4	4	4	80	10	85
25	Siti Anastasya P	4	4	4	4	80	10	80
26	Tri Udin	4	4	4	4	80	10	85

Pengasih, 12 September 2016

Guru Mata Pelajaran IPS



Sri Endaryati, S. S.

NIP 19701102 200801 2 011

Mahasiswa PPL



Cintya Prima Ardhtisari

NIM 13416244002

**DAFTAR NILAI DISKUSI DAN TUGAS**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih      Kelas/Semester      : IX B  
 Mata Pelajaran: IPS      Tahun Pelajaran      : 2016/2017

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Nilai Tugas
		1	2	3	4			
1	Ahmad Muniir M J	3	2	3	3	55	6,87	75
2	Andrian Pugoh Santoso	4	4	4	3	75	9,4	80
3	Anggi Rahmawati	4	2	3	3	60	7,5	80
4	Annisa Fajar R	4	3	4	3	70	8,75	80
5	Astika Windhi Utami	4	2	4	3	65	8,13	80
6	Ayu Rachmawati	4	3	4	3	70	8,75	80
7	Devi Asna Dewi	4	2	4	3	65	8,13	80
8	Dwi Nur Indah Sari	4	4	4	4	80	10	80
9	Erik Harisana	4	3	3	3	65	8,13	80
10	Eva Dwi Lestari	4	4	4	4	80	10	85
11	Feri Ananto	4	2	3	3	60	7,5	80
12	Galuh Triyani	4	2	4	3	65	8,13	80
13	Gilang Mukti Irawan	3	2	3	2	50	6,25	75
14	Husni	4	3	3	3	65	8,13	80
15	Jaya Eka Yudha	4	4	4	3	75	9,4	80
16	Miko Hariyanto	2	2	2	2	40	5	75
17	Nafa Ristiani	4	4	4	4	80	10	80
18	Nikmatul Irma Maulida	4	4	4	4	80	10	85
19	Nur Isna Rahmawati	4	4	4	4	80	10	80
20	Raul Jifantyo Ridho	2	2	2	2	40	5	75
21	Risco Dwi Hari Utomo	4	2	3	3	60	7,5	80
22	Rizqi Dwi Rahmawan	3	2	3	3	55	6,87	80
23	Shinta Anisadewi	4	2	4	3	65	8,13	80
24	Sindy Fatikasari	4	3	3	3	65	8,13	80
25	Wafiqnur Zakiyah	4	4	4	4	80	10	85
26	Wahyu Candra Irawan	4	2	3	3	60	7,5	80

Pengasih, 12 September 2016

Guru Mata Pelajaran IPS



Sri Endaryati, S. S.  
 NIP 19701102 200801 2 011

Mahasiswa PPL



Cintya Prima Ardhitasari  
 NIM 13416244002

**DAFTAR NILAI DISKUSI DAN TUGAS**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih      Kelas/Semester      : IX C  
 Mata Pelajaran: IPS      Tahun Pelajaran      : 2016/2017

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Nilai Tugas
		1	2	3	4			
1	Aan Niko Ardiana Satriya	3	2	3	3	55	6,87	80
2	Adinda Niken Widyasari	4	2	4	3	65	8,13	75
3	Albertus Tri Wahyu L	3	3	3	3	60	7,5	85
4	Ali Wahyudi	3	2	3	3	55	6,87	75
5	Ari Widya	4	4	3	3	70	8,75	75
6	Dedy Nur Iswanto	3	2	3	3	55	6,87	75
7	Dimas Bambang P	3	2	3	3	55	6,87	75
8	Eko Edi Setiawan	4	2	4	2	60	7,5	75
9	Fatikhatul Farikhah	4	2	4	3	65	8,13	80
10	Indria Maulina	4	2	4	3	65	8,13	80
11	Linta Febriana	4	4	4	4	80	10	75
12	Lisa Setyaningsih	4	2	4	3	65	8,13	75
13	Maria Dyah Shinta W	4	4	4	4	80	10	85
14	Moch Habib An Najjar	3	3	3	3	60	7,5	80
15	Murtitono	4	3	4	2	65	8,13	80
16	Revika Arnita Sari	4	4	4	4	80	10	85
17	Riko Anugerah Setiyo	3	2	3	3	55	6,87	75
18	Rizki Andriyanto	3	2	3	3	55	6,87	80
19	Rizky Tri Hari Prasetyo	3	3	3	3	60	7,5	85
20	Robertus Andika Indra S	4	2	4	3	65	8,13	85
21	Rokhmad Syarifuddin	4	3	4	3	70	8,75	80
22	Sinta Widya Putri	4	2	4	3	65	8,13	80
23	Tia Mulyani	4	4	3	3	70	8,75	80
24	Tiwik Tantunias	4	4	3	3	70	8,75	75
25	Veny Arandetya Vradini	4	3	3	3	65	8,13	80
26	Yohanes Gilang Prasaja P	4	4	4	4	80	10	85

Pengasih, 12 September 2016

Guru Mata Pelajaran PPL



Sri Endaryati, S. S.

NIP 19701102 200801 2 011

Mahasiswa PPL



Cintya Prima Ardhitasari

NIM 13416244002



**DAFTAR NILAI DISKUSI DAN TUGAS**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih      Kelas/Semester      : IX D  
 Mata Pelajaran: IPS      Tahun Pelajaran      : 2016/2017

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Nilai Tugas
		1	2	3	4			
1	Ahmad Nur H	3	2	3	3	55	6,87	75
2	Aina Handayani	4	2	4	3	65	8,13	80
3	Akwila Deva P	4	2	3	3	60	7,5	80
4	Andika Deni K	3	2	3	3	55	6,87	75
5	Anton Prabowo	4	3	4	3	70	8,75	80
6	Aprilia M	4	3	4	2	65	8,13	80
7	Arif Santosa	4	2	3	3	60	7,5	80
8	Asri Mawadah	4	4	4	4	80	10	80
9	Bagas Noviyanto	2	2	3	3	50	6,25	75
10	Devi Nurviana	4	4	4	4	80	10	85
11	Dewi Nur O	4	3	3	3	65	8,13	80
12	Ibnu Tri I	4	4	3	4	75	9,4	80
13	Ika Rismawati	4	3	4	4	75	9,4	80
14	Isnan Priya A	4	2	3	3	65	8,13	80
15	Janu Seka F	4	2	3	3	65	8,13	80
16	Merighi Mela Z	4	4	4	4	80	10	85
17	Niki Isnani	4	2	4	3	65	8,13	80
18	Novanda Syahrul R	3	2	3	3	55	6,87	80
19	Novia Indah P	4	4	4	3	75	9,4	80
20	Prahandika P A	3	2	3	3	55	6,87	80
21	Siti Rohmah	4	4	4	4	80	10	85
22	Tiara Arista M	4	4	4	3	75	9,4	80
23	Virmatama S	4	2	3	3	60	7,5	80
24	Wanda Adinda I	4	2	4	3	65	8,13	80
25	Weni Suprapti	4	2	4	3	65	8,13	85

Pengasih, 12 September 2016

Guru Mata Pelajaran PPL



Sri Endaryati, S. S.

NIP 19701102 200801 2 011

Mahasiswa PPL



Cintya Prima Ardhitasari

NIM 13416244002



DOKUMENTASI KEGIATAN

Observasi



Praktik Mengajar di Kelas/KBM





**Senyum Salam Sapa**



**Syawalan**



**Upacara Bendera, Upacara Hari Pramuka, Upacara Hari Kemerdekaan di Sekolah dan Kecamatan**





**Pendampingan Tadarus dan BATUHA**



**Membantu Administrasi Sekolah**



**Piket Perpustakaan**



**Pendampingan Latihan Tonti**





### Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah



### Pendampingan HUT Sekolah



### Pendampingan Idul Adha

